



PT. Asia Pacific Fibers, Tbk.

2023

LAPORAN
TAHUNAN
Annual Report



Daftar Isi

Table of Contents

1	Ikhtisar Perseroan <i>Company Highlights</i> Keterangan tentang Perseroan <i>Company Description</i> Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Financial Highlights</i> Informasi Saham <i>Information of Shares</i>	37	Diskusi dan Analisis Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>
7	Sambutan dari Komisaris Utama <i>Message from the President Commissioner</i>	51	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i> Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> Dewan Direksi <i>Board of Directors</i> Komite Audit <i>Audit Committee</i> Komite Remunerasi <i>Remuneration Committee</i> Audit Internal <i>Internal Audit Division</i> Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>
15	Pesan kepada Para Pemegang Saham <i>Message to Shareholders</i>	64	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social & Environmental Responsibility</i>
27	Profil Perseroan <i>Company Profile</i> Informasi Perseroan <i>Company Information</i> Visi dan Misi <i>Vision and Mission Statement</i> Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia <i>Share Listing Chronology</i> Susunan Pemegang Saham <i>Shareholding Pattern</i> Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i> Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i> Profil Dewan Direksi <i>Board of Directors Profile</i> Kegiatan dan Wilayah Operasional Perseroan <i>Company's Activities and Operational Area</i>	67	Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i> Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan <i>Social and Environmental Responsibility</i> Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i> Ikhtisar Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>
		91	Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i>

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Ikhtisar Perseroan

Corporate Highlights



Keterangan tentang Perseroan *Company Description*

PT Asia Pacific Fibers Tbk, didirikan tahun 1984, merupakan perusahaan penghasil polyester terkemuka di Indonesia. Perseroan menjalankan rangkaian produksi polyesternya mulai dari bahan baku sampai dengan produk akhir dengan mengedepankan mutu dan konsistensi.

PT Asia Pacific Fibers Tbk. merupakan produsen polyester yang terintegrasi di Indonesia. Fasilitas pabrik Polymer dan Fiber terletak di Karawang, Jawa Barat dan fasilitas pabrik benang Polyester terletak di Kendal, Jawa Tengah, yang merupakan fasilitas produksi benang terbesar di Indonesia.

Produk yang dihasilkan Perseroan saat ini meliputi Polyester Chips, Staple Fiber, Filament Yarn dan Performance Fabrics. Hasil produksi Perseroan dipasarkan baik di dalam negeri maupun diekspor ke pasar internasional.

Berikut ini adalah laporan mengenai perkembangan usaha PT Asia Pacific Fibers Tbk., pada tahun 2023.

Istilah "Perseroan" dalam laporan ini digunakan untuk PT Asia Pacific Fibers Tbk dan semua anak perusahaan. Istilah "APF" ditujukan untuk induk itu sendiri yaitu PT Asia Pacific Fibers Tbk, sedangkan istilah "Texmaco Jaya" ditujukan untuk PT Texmaco Jaya Tbk.

PT Asia Pacific Fibers Tbk, established in 1984, is a leading polyester manufacturer in Indonesia. Its manufacturing operations span the entire polyester production chain, from raw materials to end products, ensuring quality and consistency.

PT Asia Pacific Fibers Tbk is one of the integrated producers of polyester in Indonesia. The manufacturing facility for continuous polymer, and staple fiber is located in Karawang, West Jawa. Filament yarn, produced at the largest yarn facility in Indonesia, is located in Kendal, Central Jawa.

Company's current products include, Polyester Chips, Polyester Staple Fiber, Polyester Filament Yarn, and Performance Fabrics. The Company's products are marketed and sold both in domestic and international markets.

The following is the report on the business performance of PT Asia Pacific Fibers Tbk in 2023.

The term "Company" used throughout the report refers to PT Asia Pacific Fibers Tbk and all its subsidiaries. The term "APF" refers to PT Asia Pacific Fibers Tbk as a stand-alone entity, while the term "Texmaco Jaya" refers exclusively to PT Texmaco Jaya Tbk.

Jenis Produk *Product Range*

Produk / <i>Product</i>	Tipe / <i>Type</i>	Penggunaan / <i>Utilization</i>
1. Polyester Chips	- Semi-Dull - Super Bright - Optical Bright	Benang filamen/staple fiber <i>Polyester Filament yarn/staple fiber</i> Benang filamen/staple fiber <i>Filament yarn/staple fiber</i> - Polyester staple fiber <i>Polyester staple fiber</i> - Benang Filamen <i>Filament yarn</i>
2. Polyester Staple Fiber	- Normal/Specialty	Spun Yarn Non-Woven Fiber Fill
3. Polyester Filament Yarn	- Normal/Specialty - Micro Filament - Hi filament - Differential Shrinkage	Pakaian jadi – Formal dan Kasual <i>Tailored Clothing - Formal and Casual</i> Super fine apparel fabrics with cotton tencel free Fine apparel fabrics Fine apparel fabrics
4. Fabrics	High performance Fabrics	Pakaian olah raga, pakaian musim dingin, pakaian sehari-hari <i>Outdoor wear, winter clothing active wear, sportswear, children's wear</i>

Ikhtisar Data Keuangan Penting *Financial Highlights*

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sampai 2023.

The following table sets forth the financial highlights of the Company for the years ended 31st December 2021 to 2023.

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (A member of Kreston International) dengan pendapat Wajar Dengan Pengecualian (WDP).

The Financial Report for the year ended 31st December 2023 are audited by Public Auditor Office Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (A member of Kreston International) with Qualified Opinion.

	31 Desember / December			
	2023	2022	2021	
	USD	USD	USD	
Aset Lancar	104,341,957	117,503,119	125,154,083	Current Assets
Aset Tetap	68,133,326	72,115,823	74,705,377	Fixed Assets
Jumlah Aset	211,215,567	228,076,478	238,206,780	Total Assets
Liabilitas Lancar	1,096,857,171	1,096,557,261	1,118,727,911	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1,166,388,998	1,172,514,690	1,195,177,318	Total Liabilities
Ekuitas (Defisiensi Modal)	(955,173,431)	(944,438,212)	(956,970,538)	Equity (Capital Deficiency)
Pendapatan Bersih	291,198,704	396,980,964	372,973,845	Total Revenues
Laba (Rugi) Kotor	2,214,455	32,936,487	36,593,502	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Usaha	(22,486,699)	12,744,559	6,848,646	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	(11,213,407)	12,313,779	3,424,161	Net Profit (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif	(10,735,219)	12,532,326	3,576,819	Comprehensive Profit (Loss)
Laba (Rugi) Rugi Bersih	(11,213,407)	12,313,779	3,424,161	Net Profit (Loss) Attributable to the Owners of the Company
distribusikan kepada pemilik entitas induk				
Laba (Rugi) Rugi Bersih Komprehensif diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(10,735,219)	12,532,326	3,576,819	Comprehensive Profit (Loss) attributable to the Owners of the Company
Modal Kerja Bersih	(955,173,431)	(944,438,212)	(956,970,538)	Net Working Capital
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	(0.0045)	0.005	0.001	Profit (Loss) per Share - Basic
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dilusian	(0.0045)	0.005	0.001	Profit (Loss) per Share - Diluted
EBITDA	(6,650,121)	11,637,425	12,938,944	EBITDA
				Ratio Analysis
Analisa Rasio				
Margin Laba Kotor	0.76	8.30	9.81	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	(3.85)	3.10	0.92	Net Profit Margin
Return on Investment	(5.31)	5.40	1.44	Return on Investment
Imbal Hasil Ekuitas	NA	NA	NA	Return on Equity
Rasio Lancar	0.09	0.11	0.11	Current Ratio
Kewajiban terhadap Aktiva	5.13	4.75	4.59	Debt to Total Assets
Kewajiban terhadap Ekuitas	(1.13)	(1.15)	(1.14)	Debt to Equity

Informasi Saham Information of Shares

		Kwartal 1 Quarter 1	Kwartal 2 Quarter 2	Kwartal 3 Quarter 3	Kwartal 4 Quarter 4
2023					
Tertinggi / Highest	(Rp)	52	50	50	50
Terendah / Lowest	(Rp)	50	50	50	50
Volume / Volume	(Saham)	31,370,200	5,287,500	313,200	134,100
Saham Beredar / Shares on Market	(Saham)	2,313,113,365	2,313,113,365	2,313,113,365	2,313,113,365
Harga Penutupan / Closing Price	(Rp)	50	50	50	50
Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization	(Rp)	1,599,880,200	264,375,000	15,660,000	6,705,000
2022					
Tertinggi / Highest	(Rp)	93	70	64	62
Terendah / Lowest	(Rp)	82	52	56	55
Volume / Volume	(Saham)	4,660,035,200	538,492,900	376,482,400	149,251,900
Saham Beredar / Shares on Market	(Saham)	2,313,113,365	2,313,113,365	2,313,113,365	2,313,113,365
Harga Penutupan / Closing Price	(Rp)	82	52	64	55
Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization	(Rp)	189,675,295,930	120,281,894,980	148,039,255,360	127,221,235,075

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Sambutan
Komisaris Utama
*Message from
The President Commissioner*



Pemegang saham yang terhormat,

Perekonomian dunia masih menghadapi berbagai krisis, yang membahayakan kemajuan menuju *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Meskipun pertumbuhan ekonomi global 2023 melampaui ekspektasi dengan beberapa negara besar menunjukkan ketahanan yang luar biasa, ketegangan geopolitik yang meningkat serta meningkatnya intensitas dan frekuensi kejadian cuaca ekstrem telah meningkatkan risiko dan kerentanan. Selain itu, kondisi keuangan yang ketat juga menimbulkan peningkatan risiko terhadap perdagangan global dan produksi industri.

Laporan ini memperkirakan perlambatan PDB global, dari sekitar 2,7% pada tahun 2023 menjadi 2,4% pada tahun 2024, yang ditandai dengan berlanjutnya tren pertumbuhan yang lamban. Negara-negara berkembang, khususnya, sedang berjuang untuk pulih dari kerugian yang disebabkan oleh pandemi dengan banyak negara yang menghadapi kekurangan sumber utang dan investasi.

Amerika Serikat, negara dengan perekonomian terbesar di dunia, diperkirakan akan mengalami penurunan pertumbuhan PDB dari 2,5% pada tahun 2023 menjadi 1,4% pada tahun 2024. Belanja masyarakat, yang merupakan pendorong utama perekonomiannya, kemungkinan akan melemah karena berbagai faktor, termasuk tingginya suku bunga dan melemahnya pasar tenaga kerja.

Sementara itu Tiongkok, di tengah tantangan domestik dan internasional, diperkirakan akan mengalami perlambatan moderat, dengan pertumbuhan diperkirakan sebesar 4,7% pada tahun 2024, turun dari 5,3% pada tahun 2023. Eropa dan Jepang juga menghadapi tantangan ekonomi yang signifikan, dengan tingkat pertumbuhan diperkirakan sebesar 1,2% untuk kedua wilayah tersebut pada tahun 2024.

Negara-negara berkembang memberikan gambaran yang berbeda, dengan pertumbuhan Afrika diproyeksikan sedikit meningkat dari 3,3% pada tahun 2023 menjadi 3,5% pada tahun 2024. Negara-negara kurang berkembang (LDC) diproyeksikan tumbuh sebesar 5,0% pada tahun 2024, namun angka ini masih jauh dari angka 7,0% target pertumbuhan yang ditetapkan dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Dear Shareholders,

The world economy continues to face multiple crises, jeopardizing progress towards the Sustainable Development Goals (SDGs). Although global economic growth outperformed expectations in 2023 with several large economies showing remarkable resilience, simmering geopolitical tensions and the growing intensity and frequency of extreme weather events have increased underlying risks and vulnerabilities. Furthermore, tight financial conditions also pose increasing risks to global trade and industrial production.

The report forecasts a deceleration in global GDP growth, from an estimated 2.7% in 2023 to 2.4% in 2024, signalling a continuation of sluggish growth trends. Developing economies, in particular, are struggling to recover from pandemic-induced losses, with many facing high debt and investment shortfalls.

The United States, the world's largest economy, is expected to see a drop in GDP growth from 2.5% in 2023 to 1.4% in 2024. Consumer spending, a key driver of its economy, is likely to weaken due to various factors, including high interest rates and a softening labour market.

Meanwhile China, amid domestic and international headwinds, is projected to experience a moderate slowdown, with growth estimated at 4.7% in 2024, down from 5.3% in 2023. Europe and Japan also face significant economic headwinds, with growth rates forecasted at 1.2% for both regions in 2024.

Developing countries present a divergent picture, with Africa's growth projected to slightly increase from 3.3% in 2023 to 3.5% in 2024. The least developed countries (LDCs) are projected to grow by 5.0% in 2024, yet this falls short of the 7.0% growth target set in the Sustainable Development Goals (SDGs).

Indonesia telah berhasil mengatasi dampak makroekonomi akibat guncangan global. Pertumbuhan tetap tangguh, inflasi berada pada tren menurun, dan volatilitas mata uang terkendali. Pertumbuhan PDB tetap kuat meskipun perekonomian belum sepenuhnya pulih seperti sebelum pandemi. Indonesia telah mempertahankan pertumbuhan di atas 5 persen selama tujuh kuartal berturut-turut (*year on year*), melambat secara moderat menjadi 5,05 persen pada tahun 2023.

Indonesia has been successful in navigating the macroeconomic fallout from asynchronous global shocks. Growth remains resilient, inflation is on a declining trend, and the currency volatility manageable. GDP growth remains strong though the economy is yet to fully recover to its pre-pandemic trajectory. Indonesia has maintained seven consecutive quarters of growth above 5 percent (year-on-year), slowing very moderately to 5.05 percent in 2023.

Secara global, Industri Polyester masih menghadapi ketidakpastian dan volatilitas sepanjang tahun 2023 karena ketegangan geopolitik yang berkepanjangan – perang Rusia/Ukraina, perlambatan pertumbuhan ekonomi global, inflasi yang tinggi, dan kenaikan biaya bunga.

Globally, the Polyester Industry continues to face uncertainties and volatility during the year 2023 due to prolonged geopolitical tensions – Russia/Ukraine war, slowdown in global economic growth, high inflation, and rising interest costs.

Di seluruh rantai produksi Polyester, kelebihan kapasitas sudah menjadi hal biasa, dan kelebihan pasokan telah memaksa pengurangan produksi dan akhirnya rasionalisasi kapasitas. Profitabilitas hampir tidak dapat dicapai, dengan margin yang sangat tertekan dan bahkan negatif untuk produk komoditas.

Throughout the Polyester chain, overcapacity has become prevalent, and the supply glut had forced production cutbacks and eventual capacity rationalisations. Profitability has become almost unattainable, with margins badly squeezed and even negative for commodity products.

Di sisi domestik, sektor TPT (Tekstil) menghadapi tantangan yang cukup besar untuk mempertahankan pemulihan pascapandemi dan menjaga momentum pertumbuhan ekonomi. Perlambatan perekonomian yang terjadi sejak triwulan terakhir tahun 2022 berdampak pada melemahnya pertumbuhan industri, melemahnya harga komoditas, dan banyaknya barang impor yang menyebabkan melimpahnya pasokan di pasar.

On the domestic front, TPT (Textile) sector faced significant challenges to sustain the post-pandemic recovery and to maintain the momentum of economic growth. The economic slowdown that has been going since the last quarter of 2022 has resulted weakening of industrial growth in addition to the moderating commodity price and also huge influx of imported goods leading to a glut in the market.

Penilaian Kinerja Direksi

Assessment of Performance of Board of Directors

Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan dan arahan kepada Direksi dalam menghadapi tantangan bisnis yang dihadapi sektor Polyester khususnya industri hulu Indonesia selama tahun 2023. Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menjalankan dengan baik tanggung jawabnya untuk memitigasi kerusakan dan mempertahankan operasi Perseroan/Perseroan di masa iklim usaha yang buruk.

The Board of Commissioners continued to supervise and guide the Board of Directors in meeting the business challenges confronted by the Polyester sector, especially Indonesian upstream industries during the year 2023. The commissioners are of the view that the board of Directors have been carrying out their responsibilities diligently to mitigate the damages and sustain the Company's operations during this period of rough weather.

Di tengah ketidakpastian geopolitik, melemahnya arus perdagangan global dan gangguan besar di pasar domestik, Perseroan

Amidst the geo political uncertainties, weakening trade flow globally and major disruptions in the domestic market, the

berupaya keras untuk mempertahankan operasinya pada tingkat optimal sepanjang tahun. Akibatnya, Perseroan terpaksa mengurangi skala operasi karena lesunya permintaan dan melambatnya aktivitas hilir. Volume produksi diturunkan 19,5% dibandingkan tahun sebelumnya karena berkurangnya permintaan sektor hilir. Hal ini pada gilirannya menyebabkan penurunan pendapatan penjualan yang signifikan menjadi USD291 juta dibandingkan dengan USD395 juta pada tahun sebelumnya - turun sebesar 26,3% tahun ke tahun. Perseroan mencatatkan EBITDA negatif USD6,73 juta pada tahun 2023 dibandingkan positif USD11,65 juta pada tahun sebelumnya.

Company strived hard to sustain its operations at optimum levels during the year. As a result, the Company was forced to scale down its operations due to sluggish demand and slowdown in the downstream activities. The production volume is scaled down by 19.5% over the previous year due to dented demand from downstream sector. This in turn led to significant drop in sales revenue to USD291 million as compared to USD395 million for the previous year - a decrease of 26.3% year on year. The Company incurred a negative EBITDA of USD6.73 million for 2023 as compared to a positive EBITDA of USD11.65 million for the previous year.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya dan kontribusi berkelanjutan dari Direksi dan tim Manajemen, pada bidang-bidang berikut ini, meskipun Perseroan mengalami kendala keuangan yang parah akibat tertundanya restrukturisasi hutang yang berkepanjangan.

- Mempertahankan pangsa dominan APF di pasar domestik dan terus mempertahankan basis Pelanggan setianya melalui manufaktur dan penawaran produk yang selaras dengan pelanggan.
- Keterlibatan berkelanjutan dalam inovasi dan diversifikasi produk serta masuk ke segmen pasar baru.
- Transformasi organisasi melalui pengembangan kepemimpinan, struktur organisasi yang ramping dan responsif untuk meningkatkan efisiensi.

The Board of Commissioners acknowledges the sustained efforts and contributions of the Board of Directors and the Management team, on the following areas, despite severe financial constraints faced by the Company due to the prolonged delay in the debt restructuring.

- Sustaining APF's dominant share in the domestic market and continue to retain its loyal Customer base through customer aligned manufacturing and product offerings.*
- Continuous engagement in product innovation and diversification and entry into new market segments.*
- Organizational transformation through leadership development, lean and responsive organizational structures to improve efficiency.*

Dewan Komisaris terus mendukung dan mendorong Direksi dalam segala upayanya menuju desain ulang organisasi untuk menghadapi tantangan dan ketidakpastian bisnis.

The Board of Commissioners continues to support and encourage the Board of Directors in all their endeavors towards the organizational redesign to meet the business challenges and uncertainties.

Peninjauan dan Pengawasan terhadap Strategi Direksi

Review and supervision of the Strategy of the Board of Directors

Dewan Komisaris terus mengkaji dan mengevaluasi strategi dan kebijakan yang diambil oleh Direksi dalam mengelola operasional bisnis dalam kondisi ekonomi dan perdagangan yang sulit. Dewan Komisaris juga memberikan arahan dan panduan yang tepat dalam merumuskan strategi dan melakukan koreksi di tengah jalan sebagaimana diperlukan oleh keadaan darurat bisnis dan perekonomian. Permasalahan tersebut dibahas dalam rapat gabungan (virtual dan fisik) Dewan Komisaris dan direksi secara berkala - setidaknya sekali dalam

The Board of Commissioners continuously reviewed and evaluated the strategies and policies pursued by the Board of Directors in managing the business operations under the tough economic and trade environment. The Board of Commissioners gave appropriate directions and guidance in formulating the strategies and to make mid-course corrections as warranted by the business and economic exigencies. The issues are deliberated during the joint meetings (Virtual & Physical) of Board of Commissioners and directors on a regular basis

triwulan dan keputusan diambil serta menindaklanjuti implementasi hasil keputusan sebelumnya.

Rapat gabungan Komisaris dan Direksi tersebut berlangsung **4 kali** selama tahun 2023 seperti yang dirangkum di bawah ini.

Review Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengevaluasi secara cermat prospek pasar, strategi bisnis, dan rencana operasional yang digariskan oleh Direksi untuk tahun 2024 dan seterusnya. Rencana-rencana ini dibuat dengan tujuan untuk membalikkan keadaan bisnis dan meningkatkan profitabilitas melalui upaya bersama untuk meningkatkan daya saing biaya, meningkatkan bauran produk dan margin.

Memperhatikan kondisi keuangan saat ini yang disebabkan oleh berlarut-larutnya penundaan proses restrukturisasi Hutang, maka strategi bisnis dan operasional yang dirumuskan oleh Direksi terutama difokuskan pada hal-hal berikut ini, khususnya untuk tahun mendatang.

- Menyesuaikan volume produksi agar sesuai dengan permintaan pasar hingga keadaan kembali normal.
- Menciptakan organisasi yang ramping dan fleksibel melalui perampingan untuk memastikan efektivitas biaya.
- Optimalisasi bauran produk melalui inovasi produk yang berkelanjutan, penciptaan produk baru dengan sifat fungsional untuk memenuhi perubahan preferensi dan aplikasi pelanggan.
- Menerapkan serangkaian inisiatif berkelanjutan untuk menghadirkan produk ramah lingkungan dan dapat didaur ulang kepada pelanggan serta berkontribusi terhadap teknologi ramah lingkungan dan ekonomi sirkular.

Dewan Komisaris terus membimbing dan mendukung upaya tak kenal lelah Perseroan dalam hal restrukturisasi utang, yang sudah lama belum terselesaikan dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Hal ini menjadi perhatian serius bagi Perseroan, Pemegang Saham, Kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya karena telah merugikan kinerja dan pertumbuhan Perseroan. Banyak peluang bisnis yang hilang karena kurangnya investasi di masa lalu dan berbagai prospek pertumbuhan tidak

- at least once in a quarter and decisions were taken as well as following up on the implementation of previous decisions.

*Such joint meetings of Commissioners and Directors took place **4 times** during the year 2023 as summarized below.*

Review of Business Prospects

The Board of Commissioners have cautiously evaluated the market outlook, business strategies, and the operating plan as outlined by the Board of Directors for the year 2024 and beyond. These plans are drawn up with an objective to turn around the business and improve the profitability through concerted efforts on improving the cost competitiveness, enhancing the product-mix and margins.

Taking cognizance to the current financial conditions caused by the protracted delay in the Debt restructuring process, the business and operational strategy formulated by the Board of Directors are mainly focussed on the following areas, especially for the coming year.

- *Scale down the production volume to match the market demand till normalcy is restored.*
- *Creating a lean and flexible organization thru' downsizing to ensure cost effectiveness.*
- *Optimization of product-mix through continuous product innovation, creation of new products with functional properties to meet the changing customer preferences and application.*
- *Implementing a series of sustainably initiatives to deliver eco-friendly and recyclable products to customers and contribute towards green technology and circular economy.*

The Board of Commissioners continued to guide and support the Company's untiring efforts in the matter of debt restructuring, which remain unsettled with the Ministry of Finance, GoI for a long time. It is a matter of serious concern to the Company, Shareholders, Creditors, and other stakeholders as this has been detrimental to the Company's performance and growth. Multitude of business opportunities were lost due to lack of investments in the past and various growth prospects could not be realized due to the

dapat diwujudkan karena tertundanya solusi restrukturisasi utang terjamin yang berkepanjangan.

Dewan Komisaris telah berkoordinasi dan membimbing Direksi untuk menindaklanjuti hal tersebut dengan Satgas BLBI yang ditunjuk oleh Pemerintah. Dewan Direksi mendukung penuh berbagai aksi korporasi yang dilakukan Direksi dari waktu ke waktu, untuk mencapai solusi yang dapat diterima bersama melalui diskusi berkelanjutan dengan tim.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa jika proses ini semakin tertunda, Perseroan harus mempertimbangkan rencana tindakan alternatif untuk mengakhiri kebuntuan tersebut.

prolonged delay in finding a solution to the secured debt restructuring.

The Board of Commissioners has been closely coordinating and guiding the Board Directors to pursue the matter with the BLBI Task Force appointed by the Government. The Board is fully supportive of the various corporate actions taken by the Board of Directors from time to time, in reaching a mutually acceptable solution through ongoing discussions with the team.

The Board of Commissioners are of the view that if the process is delayed further, the Company should contemplate on alternative plan of action to end the stalemate.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris telah mengamanatkan Direksi untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan strategi terkait keberlanjutan untuk memastikan kepatuhan yang ketat terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku dari berbagai lembaga pengatur dan pengawas dalam menjalankan seluruh transaksi bisnis dan praktik perdagangan.

Dewan Komisaris mengkaji dan mengevaluasi secara berkala sistem GCG dan kebijakan keberlanjutan yang dijalankan Perseroan serta memberikan pedoman untuk meningkatkan standar tata kelola dan manajemen perusahaan. Dewan Komisaris berpandangan bahwa sistem dan prosedur pengendalian internal, sistem pelaporan keuangan, dan analisis Risiko serta keberlanjutannya sepadan dengan kebutuhan bisnis Perseroan dan kompleksitasnya. Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan standar tata kelola perusahaannya, dengan memberikan perhatian khusus pada prinsip-prinsip keberlanjutan.

Corporate Governance

The Board of Commissioners has mandated the Board of Directors to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) and sustainability related strategies ensuring strict compliance to the applicable laws and regulations of the various governing and monitoring agencies in the pursuit of all their business transactions and trade practices.

The Board of Commissioners has periodically reviewed and evaluated the system of GCG and sustainability policies pursued by the Company and provided guidelines to improve the standards of corporate governance and management. The BoC is of the view that the internal control systems and procedures, financial reporting systems, and Risk analysis and the sustainability are commensurate with the Company's business requirements and its complexities. The Company endeavors to constantly improve its corporate governance standards, paying special attention to the principles of sustainability.

Perubahan Susunan Direksi

Terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dan rinciannya dirangkum di bawah ini.

Bapak Dono Iskandar Djojotubroto, Komisaris Independen Perseroan, mengundurkan diri dari jabatannya pada tahun ini karena alasan

Change in the Composition of Board of Commissioners & Directors

There is a change in the composition of Board of Commissioners and Directors and the details are summarized below.

Mr. Dono Iskandar Djojotubroto, Independent Commissioner of the Company had relinquished his office during the year due to health reasons.

kesehatan. Rapat pemegang saham yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2023 menerima pengunduran diri beliau dan beliau diberhentikan dari jabatannya terhitung sejak tanggal tersebut.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya atas kontribusi berharga dan bimbingan yang diberikan oleh Bapak Dono Iskandar Djojosebroto selama menjabat sebagai komisaris independen di Perseroan dan mendoakan yang terbaik untuk beliau, kesehatan dan kesuksesan.

Ibu Sumiyati diangkat sebagai komisaris independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada 30 Juni 2023.

Dewan Komisaris dengan senang hati menyambut Ibu. Sumiyati menjabat sebagai Komisaris independen dan berharap dapat memberikan kontribusi dan bimbingan yang berharga bagi pertumbuhan Perseroan.

Bapak Prawira Atmadja, Direktur Keuangan Perseroan mengundurkan diri dari jabatannya efektif tanggal 5 September 2023 karena alasan pribadi. Dewan Direksi ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya atas kontribusi beliau selama menjabat sebagai Direktur Keuangan di Perseroan dan mendoakan yang terbaik untuk beliau, kesehatan dan kesuksesan.

Bapak Deddy Sutrisno ditunjuk sebagai Direktur Keuangan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 5 September 2023. Dewan Komisaris dengan senang hati menyambut kedatangan Bapak Deddy Sutrisno sebagai Direktur Keuangan dan menantikan kontribusinya yang berharga bagi pertumbuhan Perseroan.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi, tim Manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmennya melalui fase lingkungan usaha yang paling menantang dan penuh keterbatasan ini. Meski demikian, tim manajemen dan karyawan berupaya keras untuk mempertahankan posisi strategisnya.

The shareholders meeting held on 30th June 2023 accepted his resignation and he was relieved from his office with effect from that date.

The Board wishes to place on record its deep appreciation of the valuable contribution, and guidance given by Mr. Dono Iskandar Djojosebroto, during his tenure as an independent commissioner in the Company and wish him the best of health and success.

Ibu Sumiyati was appointed as an independent commissioner in the meeting of shareholders (AGM) held on 30th June 2023.

The Board of Commissioners is pleased to welcome Ibu Sumiyati on board as an independent Commissioner and look forward to her valuable contribution and guidance to the growth of the Company.

Mr. Prawira Atmadja, Finance director of the Company resigned from his office effective 5th September 2023 due to personal reasons. The Board wishes to place on record its deep appreciation of his contributions during his tenure as Finance Director in the Company and wish him the best of health and success.

Mr. Deddy Sutrisno was appointed as Finance Director in the extra-ordinary meeting of shareholders (EGM) held on 5th September 23. The Board of Commissioners is pleased to welcome Mr. Deddy Sutrisno on board as Finance director and look forward to his valuable contribution to the growth of the Company.

Appreciations

The Board of Commissioners wishes to express their deep appreciation to the Board of Directors, Management team, and all the employees of the Company for their dedication, hard work, and commitment through this most challenging phase of business environment and the limitations. Nevertheless, the management team and employees strived hard to sustain its strategic position.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pelanggan, pemasok, dan pemegang saham atas dukungan mereka yang tiada henti dan kepercayaan yang mereka percayakan kepada Perusahaan dalam masa transisi yang kritis ini.

Finally, we wish to acknowledge our sincere gratitude to our customers, suppliers, and shareholders for their continued support and the confidence they have entrusted to the Company in this critical transition period.

Robert McCarthy
Komisaris Utama
President Commissioner

▸ 

Pesan kepada
Pemegang Saham
*Message to
Shareholders*



Pemegang Saham yang terhormat,

Perekonomian global masih menghadapi tantangan inflasi berkelanjutan dan prospek pertumbuhan yang lemah. Pertumbuhan PDB pada awal tahun 2023 lebih kuat dari perkiraan sebesar 2,7% namun melambat dampak kondisi finansial ketat, pertumbuhan perdagangan yang lemah, dan rendahnya kepercayaan dunia usaha dan konsumen. Ditambah dengan tingkat suku bunga yang secara umum terus meningkat dalam beberapa bulan terakhir. Aktivitas ekonomi melambat di sektor-sektor sensitif terhadap suku bunga, khususnya pasar perumahan, dan di negara-negara yang keuangannya berbasis bank, seperti Eropa. Meningkatnya ketegangan geopolitik juga menambah ketidakpastian terhadap prospek jangka pendek. Meskipun masih tergolong tinggi, Inflasi secara umum mulai menurun di hampir semua negara, sehingga mengurangi tekanan terhadap pendapatan rumah tangga.

Ketimpangan ekonomi yang melebar antar negara diperkirakan berlanjut dalam waktu dekat, dengan pertumbuhan di negara-negara berkembang secara umum lebih baik dibandingkan negara-negara maju.. Pertumbuhan di Eropa relatif lemah dibandingkan dengan Amerika Utara dan negara-negara besar di Asia. Ketegangan geopolitik yang tinggi merupakan risiko jangka pendek signifikan terhadap aktivitas dan inflasi, terutama jika konflik di Timur Tengah mengganggu pasar energi. Tekanan harga jasa yang terus berlanjut juga dapat menimbulkan lonjakan kenaikan inflasi dan memicu peninjauan harga pasar keuangan seiring dengan review ekspektasi terhadap pelanggaran kebijakan moneter. Pertumbuhan juga bisa lebih lemah dari perkiraan jika dampak kenaikan suku bunga kebijakan sebelumnya lebih kuat dari perkiraan.

Di tengah ketidakpastian global, pertumbuhan Indonesia tetap tangguh, didukung oleh pulihnya permintaan dan jasa domestik, meskipun belum kembali ke kondisi sebelum pandemi. Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,05 persen pada tahun 2023 di tengah perlambatan ekonomi global, meningkatnya ketegangan geopolitik, risiko inflasi, dan perubahan iklim. Konsumsi swasta merupakan pendorong utama dimana memberikan kontribusi sebesar 2,7 basis poin (ppts) terhadap pertumbuhan sepanjang tahun ini. Kepercayaan konsumen meningkat, kembali ke posisi

Dear Shareholders,

The global economy continues to confront the challenges of persistent inflation and subdued growth prospects. GDP growth has been stronger than expected in 2023 at 2.7% but is now moderating as the impact of tighter financial conditions, weak trade growth and lower business and consumer confidence is increasingly felt. Financial conditions are restrictive, with forward-looking real interest rates having generally risen further in recent months. Activity has slowed in interest-sensitive sectors, particularly housing markets, and in economies reliant on bank-based finance, especially in Europe. Heightened geopolitical tensions are also again adding to uncertainty about the near-term outlook. Headline inflation has fallen in almost all economies, easing pressures on household incomes, but core inflation remains relatively high.

A growing divergence across economies is expected to persist in the near term, with growth in the emerging-market economies generally holding up better than in the advanced economies, and growth in Europe being relatively subdued compared to that in North America and the major Asian economies. High geopolitical tensions are a significant near-term risk to activity and inflation, particularly if the conflict in the Middle East were to disrupt energy markets. Persisting service price pressures could also generate upside inflation surprises and trigger financial market repricing as expectations of monetary policy easing are reassessed. Growth could also be weaker than projected if the lingering effects from past policy rate increases are stronger than expected.

Amid global uncertainty, Indonesia's growth remained resilient, supported by rebounding domestic demand and services, but the economy has yet to return to its pre-pandemic trajectory. Indonesia's economy had grown by 5.05 percent in 2023 amid global economic slowdown, rising geopolitical tension, inflation risk, and climate change. Private consumption was the main driving force, contributing 2.7 percentage points (ppts) to growth so far this year. Consumer confidence has been elevated, hovering around pre-pandemic levels, and buoyed by declining inflation. Meanwhile,

sebelum pandemi, yang didukung oleh penurunan inflasi. Sementara itu, konsumsi pemerintah masih lesu karena lambatnya realisasi anggaran.

Selain itu, ketidakpastian global dan penurunan harga komoditas telah membebani perdagangan internasional dan mengurangi keuntungan komoditas bagi Indonesia sepanjang tahun. Akibatnya, kontribusi ekspor neto terhadap pertumbuhan turun menjadi 13,8 persen dari pertumbuhan kuartal ketiga, turun dari 15,2 persen pada tahun 2022. Total ekspor Indonesia turun menjadi USD258,82 miliar pada tahun 2023, dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar USD291,90 miliar pada tahun 2022 atau tercatat mengalami penurunan sebesar 11,33% y-o-y. Nilai impor juga mengalami penurunan sebesar 6,55% menjadi USD 221,88 miliar dibandingkan USD237,45 miliar pada tahun 2022. Penurunan perdagangan luar negeri ini mencerminkan perlambatan perdagangan global dan penurunan permintaan dalam negeri pasca pemulihan pandemi tahun 2021. Akibatnya, surplus perdagangan turun menjadi USD36,94 miliar dibandingkan USD54,46 miliar pada tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, kinerja Neraca Pembayaran (NPI) tahun 2023 menunjukkan ketahanan sektor eksternal di tengah meningkatnya ketidakpastian global. Pada tahun 2023, NPI mencatat surplus sebesar USD6,3 miliar, naik dari USD4,0 miliar pada 2022, terutama didukung oleh kinerja transaksi modal dan finansial yang kuat. Sementara itu, transaksi berjalan pada 2023 mencatat defisit yang terkendali sebesar USD1,6 miliar (0,1% PDB), setelah mencatat surplus USD13,2 miliar (1,0% PDB) pada tahun 2022. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh menurunnya surplus perdagangan barang seiring dengan perlambatan perekonomian global dan penurunan harga komoditas, serta kuatnya permintaan domestik. Di sisi lain, defisit perdagangan jasa berkurang karena meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara seiring pulihnya sektor pariwisata.

Nilai tukar rupiah pada tiga kuartal pertama masih cukup stabil dalam kisaran 14.900 ~ 15.500. Nilai tukar rupiah acuan Bank Indonesia (Jakarta Interbank Spot Dollar Rate - JISDOR) masih lemah di angka 15.592 per Desember 2022 terus menguat dan relatif stabil selama bulan Januari hingga September 2023. Rupiah

government consumption remains sluggish on the back of slow budget execution.

Furthermore, global uncertainty and declining commodity prices have weighed on international trade and softened commodity windfalls to Indonesia throughout the year. As a result, the net export contribution to growth declined to 13.8 percent of 3Q growth, down from 15.2 percent in full-year 2022. Indonesia's total exports decreased to USD258.82 billion in 2023, as compared to the previous year's realization of USD291.90 billion in 2022 recording a drop of 11.33% y-o-y. Import trade value also decreased by 6.55% to USD 221.88 billion as compared to USD237.45 billion in 2022. This decrease in foreign trade reflected the slowdown in global trade and domestic demand after a post-pandemic recover during 2021. Consequently, the trade surplus has fallen to USD36.94 billion as compared to USD54.46 billion in the previous year.

Overall, the balance of Payments (BOP) performance in 2023 demonstrated solid external sector resilience despite elevated global economic uncertainty. In 2023, the BOP booked a USD6.3 billion surplus, up from USD4.0 billion surplus in 2022, primarily supported by a strong capital and financial account performance. Meanwhile, the current account in 2023 recorded a manageable deficit of USD1.6 billion (0.1% of GDP), after registering a USD13.2 billion surplus (1.0% of GDP) in 2022. These developments were mainly influenced by a lower goods trade surplus in line with global economic moderation and lower commodity prices, coupled with solid domestic demand. On the other hand, the services trade deficit narrowed in line with a surge of inbound international travellers as the tourism sector continued to recover.

The rupiah remained fairly stable in the first three quarter within the narrow band of 14,900 level ~ 15,500. Bank Indonesia's benchmark rupiah rate (Jakarta Interbank Spot Dollar Rate, abbreviated JISDOR), which remained weak at 15,592 as of December 22, continued to strengthen and remained relatively stable

kemudian melemah pada triwulan IV dan ditutup pada angka 15.439 per akhir Desember 2023.

BI telah menaikkan suku bunga acuan (BI Rate) sebanyak dua kali selama bulan Januari & Oktober sebesar 50 basis poin masing-masing sebesar 50 basis poin menjadi 6,75% dari 6,25% konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang pro stabilitas, terutama untuk memperkuat kebijakan stabilisasi rupiah, dan sebagai upaya untuk meningkatkan stabilitas nilai tukar. upaya preemtif dan forward-looking untuk menjaga inflasi pada kisaran sasaran 2,5%±1% pada tahun 2024.

during January to September 23. The currency had weakened in quarter IV and closed at 15,439 as of end Dec 2023.

BI had increased its key interest rate (BI Rate) twice during the January & October 23 by 50 basis point each to 6.75% from 6.25% consistent with the pro-stability focus of monetary policy, mainly to strengthen rupiah stabilization policy, and as a pre-emptive and forward-looking measure to maintain inflation within the 2.5%±1% target corridor in 2024.

Tren Industri Poliester: Global dan Domestik

Tahun 2023 merupakan tahun penuh gejolak bagi pasar petrokimia, dan rantai poliester mengalami pasang surut. Dipengaruhi oleh lonjakan nilai minyak mentah, gas alam, dan nafta, rantai poliester juga mengalami fluktuasi harga dan terkikisnya margin. Dari bahan mentah hingga poliester, terjadi pertumbuhan kapasitas yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir.

Di antara tiga bahan baku utama, produsen PTA menghadapi situasi paling buruk dalam beberapa tahun terakhir, dan prospek tahun 2024 tidak menggembirakan. Produsen MEG mengalami peningkatan kapasitas global sebesar 20% selama tiga tahun terakhir, dan tahun 2024 diperkirakan akan menambah kelebihan pasokan. Kapasitas paraxylene juga meningkat pesat sejak 2019, namun mengalami penurunan pada tahun ini; tingkat pemanfaatan diperkirakan tidak akan tinggi karena segmen ini juga menghadapi masalah kelebihan kapasitas.

Dinamika harga yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir terutama disebabkan oleh lonjakan biaya energi dan harga sektor hulu, serta permintaan setelah pandemi yang melemah menjelang berakhirnya tahun 2023. Meskipun perkiraan minyak mentah, gas alam, dan nafta masih relatif tinggi dibandingkan dengan penurunan yang terjadi pada paruh pertama tahun 2020, tekanan kenaikan pada harga produk-produk rantai poliester diperkirakan tidak terlalu besar. Faktanya, kerugian sudah menjadi hal umum bagi sebagian besar produsen PTA dan MEG pada

Polyester Industry: Global and Domestic Trend

The year 2023 has been a tumultuous year for petrochemical markets, and the polyester chain has had its fair share of ups and downs. Impacted by surges in crude oil, natural gas and naphtha values, the polyester chain also saw fluctuations in prices and erosion of margins. From raw materials to almost grades of polyesters, there has been a significant growth in capacities in the past few years.

Among the three key feedstocks, PTA producers faced the most dire situation in the past few years, and the prospect for 2024 remains grim. MEG producers have also seen global capacity leap 20% more over the past three years, and 2024 is expected to exacerbate the supply glut. Paraxylene capacities have also been leaping ahead since 2019, but seems to have moderated this year; nevertheless, utilisation rates are not expected to be high as this segment face the same overcapacity issue.

The price dynamic seen in the past years, due mainly to spikes in energy and upstream costs, as well as demand rebound after the pandemic, have fizzled out this year as 2023 drew to a close. While crude oil, natural gas and naphtha forecasts remain relatively high compared to the dips seen as recently as H1 2020, the upward pressure on product prices in the polyester chain is expected to be marginal. In fact, losses have become common for most PTA and MEG producers this year, while most grades of fibres saw margins eroded rapidly too; this grim trend is likely extending into 2024.

tahun ini, sementara sebagian besar tipe serat juga mengalami penurunan margin yang cepat; tren suram ini kemungkinan akan berlanjut hingga tahun 2024.

Harga kapas global mencapai titik terendah dalam 12 bulan pada akhir 2023 karena kenaikan produksi global sebesar 3 persen, mencapai 25,41 juta ton, sementara konsumsi global sedikit menurun sebesar 0,43 persen menjadi 23,35 juta ton. Hal ini pada gilirannya turut menurunkan harga serat Poliester.

Sektor Tekstil dan Produk Tekstil (Tekstil) dalam negeri dihadapkan pada banyak tantangan bisnis untuk mempertahankan pemulihan pasca pandemi dan menjaga momentum pertumbuhan. Masuknya barang-barang impor dalam jumlah besar telah menyebabkan gangguan terhadap pasar domestik dan kegiatan industri. Industri ini menghadapi penghentian sebagian kapasitas di sektor hulu dan hilir yang memicu gelombang PHK dan hilangnya lapangan kerja.

Perlambatan perekonomian global yang mengakibatkan menurunnya permintaan pasar ekspor utama produk TPT Indonesia menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional. Ekspor TPT sepanjang 2023 turun signifikan sebesar 15,50% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi USD11,01 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar USD13,02 miliar. Sedangkan impor juga mengalami penurunan sebesar 17,5% menjadi USD8,3 miliar dibandingkan USD10,05 miliar. Dampaknya, neraca perdagangan sektor TPT turun menjadi USD2,72 miliar pada tahun 2022 dari USD2,96 miliar pada tahun sebelumnya. Krisis global akibat dampak perang Rusia-Ukraina mulai dirasakan oleh industri tekstil di Indonesia. Hilangnya pasar ekspor ini mengakibatkan terjadinya overstock pada sebagian besar perusahaan TPT di Indonesia.

Global cotton prices hit a 12-month low by the end of the year 2023 due to a 3 percent rise in global production, reaching 25.41 million tonnes, while global consumption slightly decreased by 0.43 percent to 23.35 million tonnes. This in turn pulled down the prices of Polyester fibers.

Domestic TPT (Textile) sector confronted with multitude of business challenges to sustain the post pandemic recovery and maintain the growth momentum. Huge influx of imported goods had caused major disruption to the domestic market and industrial activities. The industry faced partial shutdown of capacities in both upstream and downstream triggering wave of lay-offs and job losses.

The global economic slowdown which resulted in a decrease in demand from the main export market for Indonesian TPT products was one of the main factors that affected the international trade. TPT exports during the year 2023 has fallen significantly by 15.50% over the previous year to USD11.01 billion as compared to year 2022 at USD13.02 billion. While the imports also declined by 17.5% to USD8.3 billion as compared to USD10.05 billion. As a result, the trade balance of TPT sector had reduced to USD2.72 billion in 2022 from USD2.96 billion for the previous year. The global crisis because of the impact of the Russian-Ukrainian war began to be felt by the textile industry in Indonesia. The loss of this export market had resulted in an overstock position in most of the textile companies in Indonesia.

**Kinerja
Perusahaan**

Di tengah perlambatan ekonomi dan gangguan pasar domestik, Perseroan menghadapi kendala berat dalam mempertahankan operasinya pada tingkat optimal. Karena kelebihan pasokan di pasar, Perseroan terpaksa mengurangi volume produksi dan mengoperasikan kedua pabriknya pada tingkat yang kurang optimal. Akibatnya, pendapatan penjualan pada tahun 2023 turun

**Company
Performance**

Amidst the economic slowdown and major disruptions in the domestic market, the Company faced severe restraints to sustain its operations at optimum levels. Due to brewing supply side glut, the Company was forced to cut back its production volumes and operated both of its plants at sub optimum levels. With the result, the sales revenue for the year 2023

26% menjadi USD289 juta dibandingkan USD395 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan yang signifikan terutama disebabkan oleh penurunan volume dan harga jual seluruh produk seiring dengan penurunan harga bahan baku. Pendapatan penjualan divisi Performance Fabrics juga turun menjadi USD1,96 juta pada tahun 2023 dibandingkan dengan USD2,02 pada tahun sebelumnya, karena penjualan ritel dan offtake masih lesu.

Akibat kurang dimanfaatkannya kapasitas dan meningkatnya biaya produksi akibat kenaikan biaya energi dan bahan baku lainnya, kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan terkena dampak kurang baik. Perseroan mencatatkan EBITDA negatif sebesar USD6,65 juta pada tahun 2023 dibandingkan dengan EBITDA positif sebesar USD11,64 juta pada tahun sebelumnya.

Meskipun kondisi bisnis sedang tidak baik dan kondisi keuangan yang diakibatkannya, Perseroan berupaya untuk mempertahankan pangsa pasarnya baik di pasar domestik maupun internasional dan dengan mempertahankan basis pelanggan inti. Perseroan juga melakukan inisiatif strategis untuk memasuki segmen pasar baru dan penerapannya melalui produk-produk yang inovatif dan khas.

Pabrik PTA di Karawang, yang dhentikan operasionalnya pada awal tahun 2015 akhirnya dinonaktifkan pada tahun ini mengingat kondisi perekonomian dan perdagangan PTA. Kebutuhan PTA Perseroan tetap dialihdayakan secara eksternal dari sumber pasokan dalam negeri yang dapat diandalkan. Dewan Direksi dan tim manajemen Perseroan sedang mempertimbangkan opsi untuk mengganti pabrik PTA setelah restrukturisasi ketika kondisi keuangan membaik.

Manajemen, dalam upayanya melakukan transformasi organisasi telah mengambil inisiatif strategis utama pada bidang-bidang berikut:

- Pengembangan kepemimpinan,
- Penciptaan manajemen/struktur tim yang ramping, tangkas, mudah beradaptasi, dan efektif,
- Meningkatkan keterampilan tenaga kerja untuk mengadaptasi teknologi baru.

had dipped by 26% to USD289 million as compared to USD395 million for the previous year. The significant fall in revenue is mainly attributed to the drop in volume and selling prices of all products in line with the falling raw material prices. Sales revenue of the Performance Fabrics division also declined to USD 1.96 mill in 2023 as compared to USD2.02 for the previous year, as retail sales and offtake continue to remain sluggish.

As a result of underutilization of the capacities and rising cost of production due to hike in energy cost and other input materials, the overall financial performance of the Company was adversely impacted. The Company incurred a negative EBITDA of USD6.65 million in 2023 as compared to a positive EBITDA of USD11.64 million for the previous year.

Despite the adverse business conditions and the consequent financial crunch, the Company strived to maintain its share in both domestic and international markets and by retaining its core customer base. The Company also pursued its strategic initiatives to enter into new market segments and application through innovative and distinctive products.

PTA plant at Karawang, which was shut down earlier in 2015 was finally de-commissioned during the year given the PTA economy and trading conditions. The company's PTA requirement continues to be outsourced externally from reliable domestic supply sources. The Company's board and the management team is considering the option of replacing the PTA plant after restructuring when the financial conditions improve.

The management, in its pursuit of organizational transformation has taken certain key strategic initiatives on the following areas:

- *Leadership development,*
- *Creation of lean, agile, adaptable, and effective management/team structure,*
- *Upskilling manpower to adapt new technologies.*

- Transformasi digital – untuk meningkatkan aksesibilitas data dan komunikasi yang lebih baik baik internal maupun eksternal.
- *Digital transformation – for improved data accessibility and better communication both internal & external.*

Pandangan Bisnis

Tahun 2024 menjadi masa yang penuh tantangan bagi rantai poliester, karena kelebihan kapasitas tersebar hampir di semua sektor pasar. Dengan kelebihan pasokan, konsumsi yang gagal meningkat, dan margin yang menyusut, dampak yang akan terjadi adalah produsen akan mengurangi produksinya; tingkat pemanfaatan di seluruh rantai ini diperkirakan akan semakin menurun pada tahun 2024, dan kemungkinan akan tetap sama selama beberapa tahun ke depan.

Untungnya, permintaan diperkirakan akan kembali menguat pada tahun 2024 dan seterusnya, dengan beberapa negara barat mengalami ekspansi yang relatif kuat setelah mengabaikan prediksi awal resesi tahun ini. Meskipun konsumsi di negara-negara utama seperti Tiongkok dan Amerika mungkin tidak melonjak pada tahun 2024, pertumbuhan mereka diperkirakan akan jauh lebih baik dibandingkan tahun 2023 seiring dengan prospek perekonomian; konsumsi global diperkirakan akan meningkat di tahun-tahun mendatang. Tren konsumsi yang bergeser ke poliester daur ulang akan merugikan poliester murni. Sehubungan dengan tren yang muncul, Perseroan telah menyelaraskan kembali strategi produknya untuk berkontribusi di bidang produk daur ulang dan konsep sirkularitas di tahun-tahun mendatang.

Meskipun demikian, serat Poliester masih menjadi pilihan utama untuk tekstil dan pakaian jadi karena daya tahannya yang luar biasa, ketahanan terhadap kerut, dan retensi warna. Kemampuan beradaptasi ini terdapat pada banyak produk, mulai dari olahraga berperforma tinggi hingga pakaian sehari-hari. Inovasi Berkelanjutan telah menghasilkan terciptanya serat poliester berkinerja tinggi dengan sifat yang ditingkatkan. Serat-serat ini menunjukkan peningkatan kekuatan, daya tahan, dan ketahanan terhadap keausan. Serat poliester berperforma tinggi digunakan dalam aplikasi yang mengutamakan kinerja khusus, seperti tekstil teknis, aplikasi industri, dan kain khusus. Mengembangkan serat poliester khusus yang disesuaikan untuk aplikasi spesifik telah

Business Outlook

Year 2024 could prove to be another challenging year for polyester chain, as the overarching theme of excess capacity permeates almost every corner of the markets. With supply in excess, consumption failing to surge ahead and margins squeezed, the imminent outcome is for existing producers to cut back on production; utilisation rates throughout the chain are expected to slip further in 2024, and likely to remain so for the next few years.

Fortunately, demand is expected to strengthen again in 2024 and beyond, with some western economies witnessing relatively robust expansions after shrugging off the original prediction of recession this year. While consumption in key economies such as China and the US may not soar in 2024, their growth is expected to be much improved from 2023 in tandem with economic prospects; global consumption is expected to pick up in the years to come. However, the apparent shift to consuming more recycled polyesters could be at the expense of virgin polyesters. Having regard to the emerging trend, the company has been re-aligning its product strategy to contribute in the area of recycled products and the concept circularity in years to come.

Nonetheless, Polyester fiber is a primary choice for textiles and apparel because of its remarkable durability, wrinkle resistance, and color retention. This adaptability is present in many goods, from high-performance sports to daily wear. Continuous Innovations have led to the creation of high-performance polyester fibers with enhanced properties. These fibers exhibit improved strength, durability, and resistance to wear and tear. High-performance polyester fibers are employed in applications where exceptional performance is crucial, such as technical textiles, industrial applications, and specialty fabrics. Developing specialty polyester fibers tailored for specific applications has expanded market opportunities. Additionally, Polyester fibers, with their

memperluas peluang perseroan. Selain itu, serat Poliester, dengan keserbagunaan, daya tahan, dan efektivitas biayanya, selaras dengan tuntutan industri fashion yang semakin cepat.

Di dalam negeri, prospek industri tekstil dan garmen tampak positif, setelah serangkaian gangguan yang menekan industri ini. Dengan adanya perubahan Peraturan Perdagangan dari Kementerian Perdagangan baru-baru ini, diharapkan arus barang impor dapat lebih terkendali. Langkah tegas pemerintah dalam menciptakan persaingan yang sehat di pasar dalam negeri diharapkan dapat mendorong pertumbuhan yang sehat bagi industri TPT dalam negeri. Dengan tumbuhnya kelas menengah dan meningkatnya permintaan konsumen, industri dalam negeri diperkirakan akan mendapatkan kembali permintaan yang lesu, yang pada gilirannya dapat membuka peluang bagi pekerja yang kehilangan pekerjaan.

Dalam perdagangan internasional, tujuan ambisius Indonesia adalah menjadi pemimpin di pasar fesyen muslim global. Sebagai negara berpenduduk mayoritas Muslim terbesar, Indonesia memiliki posisi unik untuk mempengaruhi segmen ini dengan memanfaatkan budaya lokal dan kemampuan desain inovatif untuk menghasilkan pakaian Muslim yang dapat diterima secara global. Sektor TPT Indonesia siap mengalami transformasi dan pertumbuhan yang signifikan, dengan proyeksi tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) lebih dari 5,54%.

Perseroan memandang tantangan-tantangan di atas akan membuka peluang-peluang baru untuk berinovasi, mengembangkan produk, melakukan perbaikan berkelanjutan, untuk menciptakan nilai tambah dan kehidupan yang lebih baik bagi semua pihak.

Keberhasilan perjalanan Perseroan di masa depan bergantung pada penyelesaian restrukturisasi utang terjamin yang telah lama tertunda. Keterlambatan dalam penyelesaian rencana restrukturisasi telah menghambat kinerja dan pertumbuhan Perseroan di masa lalu. Walaupun sebagian besar kreditur terjamin telah menyetujui rencana restrukturisasi yang diusulkan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, baru-baru ini menyampaikan ketidakmampuan mereka untuk menerima usulan kami untuk sementara waktu. Oleh karena itu, manajemen sedang

versatility, durability, and cost-effectiveness, align well with the demands of the fast fashion industry.

On the domestic front, the outlook for textile and garment makers appears positive, after a sequence of disruptions that decimated the industry. With the recent amendments in the Trade Regulation from the ministry of trade, it is hoped that the flow of imported goods can be better controlled. The government's firm steps in creating fair competition in the domestic market, which is expected to boost healthy growth for the domestic textile industry. With a growing middle class and increasing consumer demand, the domestic industry is expected to regain its dented demand, which in turn could open opportunities for workers who have lost their jobs.

On the international trade, a particularly ambitious goal for Indonesia is to become a leader in the global Muslim fashion market. As the largest Muslim-majority country, Indonesia is uniquely positioned to influence this segment by leveraging its local culture and innovative design capabilities to produce Muslim fashionwear that resonates globally. The Indonesian TPT sector is poised for significant transformation and growth, with a projected compound annual growth rate (CAGR) of over 5.54%.

The Company envisages that the above challenges will open new opportunities to innovate, develop products, make continuous improvements, to create added value and better life to all parties.

The Company's successful journey, going forward, depends on the resolution of its long pending secured debt restructuring. The inordinate delay in completing the secured restructuring plan had hampered the performance and growth of the company in the past. While majority of the secured creditors are already in agreement with the restructuring plan proposed, Ministry of Finance, GoI, have recently communicated their inability to accept our proposal for the time being. The management is, therefore, considering on alternative solutions in consultation with all the

mempertimbangkan solusi alternatif melalui konsultasi dengan seluruh pemangku kepentingan dan Dewan Komisaris untuk segera mengakhiri kebuntuan.

stake holders and the Board of commissioners to end the impasse soon.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berupaya meningkatkan standar Tata Kelola Perusahaan dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya. Berbagai sistem pemantauan internal dan komite-komite dibentuk untuk membantu Direksi dan Komisaris secara fungsional dalam mematuhi norma-norma tata kelola dan kebijakan Perusahaan. Perseroan juga telah membentuk komite audit internal yang independen dan kompeten untuk memantau sistem dan prosedur pengendalian internal yang memastikan penerapan kebijakan Perseroan dan peraturan perusahaan. Perseroan terus memperbarui peraturan bisnisnya untuk memastikan kepatuhan yang ketat terhadap norma-norma internasional dan perubahan dalam lingkungan bisnis. Perseroan memiliki tim profesional untuk menganalisis risiko bisnis/perdagangan dan secara efektif memitigasi dampaknya terhadap kinerja.

Corporate Governance

The Company strives to improve the standards of Corporate Governance in conducting all its business activities. Various internal monitoring system and committees are in place to functionally assist the Board of Directors and Commissioners to adhere to the governance norms and the policies of the Company. The Company has also set up an independent and competent internal audit committee to monitor the internal control systems and procedures ensuring implementation of the Company policies and corporate regulations. The Company continuously updating its business rules to ensure stringent compliance to international norms and changes in the business environment. The Company has a team of professionals to analyze the business/trading risks and effectively mitigating its impacts on the performance.

Komitmen Keberlanjutan

Kami di Asia Pacific Fibers sepenuhnya menyadari keberlanjutan dan tetap berkomitmen untuk memberikan perhatian khusus pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang menjadi perhatian utama seluruh pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan lingkungan hidup sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional Perseroan.

Program pelestarian lingkungan terutama berfokus pada hal-hal berikut:

- Upaya berkelanjutan untuk meminimalkan limbah dengan berbagai cara - Mengikuti prinsip 3R dalam seluruh proses produksi - Reduce, Reuse, dan Recycle sebagai kerangka untuk mengurangi limbah di lingkungan.
- Menumbuhkan kepekaan, kesadaran, dan kepedulian seluruh karyawan untuk berperan aktif dalam pengelolaan lingkungan hidup dan memberikan kontribusinya.

Sustainability Commitment

We, at Asia Pacific Fibers, are fully conscious of the sustainability and remain committed to pay special attention to environmental, social and governance (ESG) aspects which are the thrust areas of concern for all stakeholders. The Company is committed to undertake environment management as an integral part of the operational activities of the Company.

Environmental sustainability programs primarily focus on the following:

- Continuous efforts to minimize waste in various ways - Following 3R principle in all manufacturing process - Reduce, Reuse, and Recycle as a framework for reducing waste in the environment.
- Fostering sensitivity, awareness, and care of all employees to actively partake in the environmental management and contribute their share.

- Penekanan kuat pada penggunaan sumber energi yang lebih ramah lingkungan - gas dan listrik serta pemantauan terus menerus terhadap penggunaan optimalnya.
- Perseroan juga menunjukkan komitmennya terhadap kelestarian lingkungan dan ekonomi sirkuler dengan turut serta dalam pendirian organisasi nirlaba Rantai Tekstil Lestari. Organisasi non profit yang mengumpulkan praktisi, akademisi dan beragam pihak yang memiliki ketertarikan dalam mempromosikan tekstil berkelanjutan dan ekonomi sirkular.
- *Strong emphasis on usage of cleaner energy sources - gas and electricity and continuous monitoring its optimum usage.*
- *Company also demonstrate its serious commitment towards sustainability and circular economic through its participation as founding member of Rantai Tekstil Lestari (RTL). RTL is a non profit organization that assembles practitioners, academics and many parties who are sharing the same intent in promoting Sustainable Textile and Circular Economy.*

Perubahan Komposisi Dewan direksi

Bapak Prawira Atmadja, Direktur Keuangan Perseroan mengundurkan diri dari jabatannya efektif tanggal 5 September 2023 karena alasan pribadi. Dewan Direksi ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya atas kontribusi beliau selama menjabat sebagai Direktur Keuangan di Perseroan dan mendoakan yang terbaik untuk beliau, kesehatan dan kesuksesan.

Bapak Deddy Sutrisno ditunjuk sebagai Direktur Keuangan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 5 September 2023. Dewan Komisaris dengan senang hati menyambut kedatangan Bapak Deddy Sutrisno sebagai Direktur Keuangan dan menantikan kontribusinya yang berharga bagi pertumbuhan Perseroan.

Bapak Dono Iskandar Djojsubroto menyampaikan pengunduran dirinya efektif 30 Juni 2023 karena alasan kesehatan. Ibu Sumiyati ditunjuk sebagai Komisaris Independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada 30 Juni 2023.

Dewan Komisaris mengucapkan apresiasi atas kontribusi Bapak Dono selama mengabdikan diri di Perseroan, serta Dewan Komisaris menyambut bergabungnya Ibu Sumiyati sebagai anggota komisaris independen dan berharap kontribusi dan arahan beliau untuk Perseroan.

Change in the Composition of Board of Directors

Mr. Prawira Atmadja, Finance director of the Company resigned from his office effective 5th September 2023 due to personal reasons. The Board wishes to place on record its deep appreciation of his contributions during his tenure as Finance Director in the Company and wish him the best of health and success.

Mr. Deddy Sutrisno was appointed as Finance Director in the extra-ordinary meeting of shareholders (EGM) held on 5th September 23. The Board of Commissioners is pleased to welcome Mr. Deddy Sutrisno on board as Finance director and look forward to his valuable contribution to the growth of the Company.

Mr. Dono Iskandar Djojsubroto submitted his resignation effective 30th June 2023 because of health reason. Mrs. Sumiyati was appointed as an independent commissioner in the meeting of shareholders (AGM) held on 30th June 2023.

The Board of Commissioners expressed its appreciation for Mr. Dono contribution during his term of service with the company, also the Board is pleased to welcome Mrs. Sumiyati on board as an independent Commissioner and look forward to her valuable contribution and guidance to the growth of the Company.

Apresiasi

Kami ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada seluruh

Appreciation

We would like to express our sincere gratitude and appreciation to all our Shareholders,

Pemegang Saham, Pelanggan, Pemasok, Bankir, dan seluruh pemangku kepentingan yang terus mendukung Perusahaan selama masa-masa sulit ini dan membantu kami mempertahankan operasi kami. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan dorongan berharga yang diberikan dari waktu ke waktu, sehingga sangat menginspirasi tim manajemen dan karyawan untuk memberikan kontribusi terbaiknya. Apresiasi dan rasa terima kasih kami yang tulus kami sampaikan kepada tim berdedikasi yang terdiri lebih dari 3000 orang yang telah mendampingi Perusahaan selama fase sulit ini dan memberikan kontribusi yang signifikan untuk mempertahankan operasi dalam menghadapi segala kesulitan.

Customers, Suppliers, Bankers, and all stakeholders who continue to support the Company during these turbulent times and helped us to sustain our operations. We also express our deep gratitude to our Board of Commissioners for their valuable guidance and encouragement provided from time to time, which has greatly inspired the management team and employees to contribute their best. Our appreciation and sincere gratitude to the dedicated team of over 3000 people who stood by the Company during this tough phase and made significant contributions to sustain the operations against all adversities.

V. Ravi Shankar
Direktur Utama
President Director



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Profil Perseroan *Company Profile*



Tanggal Pendirian
*Date of
Incorporation*

15 Februari 1984
15th February, 1984

Visi
Our Vision

Menjadi produsen polyester paling responsif dan inovatif melalui penciptaan nilai bagi pelanggan, karyawan, pemangku kepentingan dan masyarakat

To be the most agile and innovative polyester producer through creating value for customer, its employee, stakeholders and society

Misi
Our Mission

- Menyelaraskan diri dengan kebutuhan global yang terus berubah melalui produk berstandar internasional
- Memegang komitmen terhadap bisnis pelanggan dan tetap bersaing secara global melalui perbaikan kualitas, layanan pelanggan dan inovasi berkelanjutan
- Menjadi korporasi yang bertanggung jawab dengan komitmen tinggi atas keberlanjutan usaha dengan menciptakan nilai tambah sosial, lingkungan dan perekonomian
- Menjadi mitra dalam kemajuan untuk “sukses bersama” berlandaskan standar etika dan Tata Kelola Perusahaan yang baik
- *To suit the ever-changing global needs through producing products bench marked to international standards*
- *To stand committed to the business of customers before ours and globally competitive through better quality, service and continuous innovation*
- *To be a responsible corporate citizen through high commitment to pursue sustainability by simultaneously creating value along social, environment and economy of the region*
- *To become a partner in progress to “winning together” with high standards of ethics and Corporate Governance*

**Pencatatan pada
Bursa Efek Indonesia**

1. Penawaran Umum pada bulan Februari 1991.
Pencatatan terbatas (partial listing) untuk 24.000.000 saham pada tanggal 12 Maret 1991 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya
2. Pencatatan di Bursa pada bulan Januari 1992.
Perseroan mencatatkan seluruh saham sejumlah 68.000.000 saham pada tanggal 3 Januari 1992 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Jumlah keseluruhan saham Perseroan yang tercatat adalah 92.000.000 saham
3. Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Oktober 1993.
Antara tanggal 1 Nopember 1993 dan 3 Januari 1994, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas perdana dengan menawarkan 184.000.000 saham. Setelah Penawaran Umum ini, jumlah saham Perseroan yang tercatat adalah sebesar 276.000.000 saham
4. Pemecahan Saham pada bulan Maret 1995.
Dengan adanya pemecahan saham pada tanggal 27 Maret 1995, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya adalah sebesar 552.000.000 saham
5. Saham bonus dan saham dividen pada bulan April 1995.
Pada tanggal 12 April 1995 dan 17 April 1995, sejumlah 552.000.000 saham bonus dan saham dividen telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Dengan demikian, jumlah saham yang tercatat pada kedua bursa tersebut adalah sebesar 1.104.000.000 saham
6. Penawaran Umum Terbatas II pada bulan Juni 1996.
Melalui Penawaran Umum Terbatas II pada tanggal 10 Juni 1996, Perseroan mencatatkan 1.104.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, sehingga total saham yang tercatat adalah 2.208.000.000 saham
7. Penawaran Umum Terbatas III pada bulan Desember 1997.
Pada tanggal 24 Desember 1997, Perseroan menawarkan 2.185.920.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Setelah Penawaran Umum

***Listing on the
Indonesia Stock Exchange***

1. *Public Offering in February 1991.
Partial Listing of 24,000,000,000 shares on 12 March 1991 on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges*
2. *Company Listing in January 1992.
Company listed 68,000,000 shares on 3 January 1992 on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. The Company's total number of listed shares was 92,000,000*
3. *Rights Issue Offering in October 1993.
Between November 1, 1993 and January 3, 1994, the Company launched the first Rights Issue Offering of 184,000,000 shares. After the rights issued, the number of issued shared shares of the company totaled to 276,000,000*
4. *Stock Splits in March 1995.
With the stock splits on 27 March 1995 respectively, a total of 552,000,000*
5. *Bonus issue and dividend shares in April 1995.
On 12 April 1995 and 17 April 1995, respectively, a total of 552,000,000 bonus and dividend share were listed on Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. The total number of listed on both Jakarta and Surabaya Stock Exchanges amounted to 1,104,000,000.*
6. *Rights Issue Offering II in June 1996.
With the second Right Issue Offering on 10 June 1996, 1,104,000,000 shares were listed on Jakarta and Surabaya Stock Exchanges, which gives a total of 2,208,000,000 shares listed on the Stock Exchange Houses*
7. *Debt Rights Issue Offering III in December 1997.
The third Rights Issue Offering on 24 December 1997 launched a sum of 2,185,920,000 shares on Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Thus, after the completion of rights Issue III, the*

- Terbatas III ini, total saham yang tercatat adalah sejumlah 4.393.920.000 saham.
8. Konversi Hutang menjadi saham pada bulan September 2006.
APF telah memperoleh persetujuan dari Departemen Kehakiman dan HAM untuk menerbitkan 43.144.238.750 saham kepada kreditur yang tidak berjaminan yang merupakan bagian dari konversi hutang yang telah mendapatkan persetujuan dari Pengadilan Niaga. Hingga tanggal 31 Desember 2006, APF telah mengeluarkan 36.093.831.290 saham kepada kreditur yang tidak berjaminan yang telah mengajukan permintaan penukaran saham kepada Perseroan. APF juga telah mendapatkan persetujuan dari Departemen Kehakiman dan HAM untuk menerbitkan 40.340.241.250 saham yang akan dikeluarkan kepada kreditur berjaminan sesuai dengan proposal restrukturisasi bagi kreditur berjaminan ("SDRP"). APF belum mengeluarkan saham-saham tersebut hingga tanggal 31 Desember 2007
 9. Reverse Split Saham pada bulan Februari 2008.
APF melakukan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dilakukannya reverse split saham yang dilakukan dengan rasio 20:1 dan menurut akta notaris Sutjipto, S.H. No. 91 tanggal 21 Februari 2008 tentang perubahan anggaran dasar perusahaan, modal saham perseroan sebesar Rp16.000.000.000.000 terbagi atas 12.357.255.040 lembar saham.
Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-10588.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 3 Maret 2008
 10. Perseroan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 24 Maret 2009, penerbitan 5% (118.845.397 saham) dari modal ditempatkan dan Disetor saham seri 'C' tanpa hak memesan efek terlebih dahulu, untuk memberikan opsi saham kepada manajemen dan karyawan Perseroan (Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan)
- Company's total number of listed shares is 4,393,920,000*
8. *Debt to Equity Swap in September 2006. APF has received approval from Department of Justice and Human Right for the issue of 43,144,238,750 shares to its unsecured creditor as a part of debt to equity swap as approved by Jakarta Commercial Court. Out of that as on 31st December 2006, APF has allotted 36,093,831,290 shares to unsecured creditors who have made their claim with the Company. APF has also received approval from Department of Justice and Human Right for the 40,340,241,250 shares to be issued to its secured creditors as per Secured Debt Restructure Proposal ("SDRP"). APF has not allotted any shares so far as of 31st December 2007*
 9. *Reverse Stock in February 2008. The Company has amended its Articles of Association in connection with the reverse stock split with ratio 20:1. And based on notarial deed of Sutjipto S.H. No. 91 dated February 21, 2008 about the changes of Articles of Association, the authorized capital of the Company amounts to Rp16,000,000,000,000 consisting of 12,357,255,040 shares.*

The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-10588.AH.01.02 Year 2008 dated March 3, 2008
 10. *The Company obtained the approval of the shareholders of the Company in the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders held on 24th March 2009, the issuance of 5% (118,845,397 shares) of Issued and Paid-up capital of series 'C' share without preemptive right, for providing stock option to the Company management and employees (Management Employee Stock Option Programme)*

Berdasarkan akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 107 tanggal 23 Februari 2012, pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan *Manajemen Stock Option Program (MESOP)* sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Sutjipto, S.H. No 91 tanggal 24 Maret 2009 tentang penerbitan 118.845.397 saham baru seri 'C' (5% dari modal ditempatkan dan disetor) tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal masing-masing Rp40. Harga Pelaksanaan pada 5 Maret 2012 adalah sebesar masing-masing Rp45, dan seluruh saham telah disetor penuh pada tanggal 20 Februari 2012 dan 21 Februari 2012.

Based on the notaries deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 107 dated February 23, 2012, the stockholders agreed to used their option right regarding the Management Employee Stock Option Programme (MESOP). It was connected with the notarial deed of Sutjipto, S.H. No. 91 dated March 24, 2009 regarding the issuance of 118,845,397 new authorized shares series 'C' (5% of issued and paid-up capital) without preemptive rights at par value of Rp40 each. The execution price at March 5, 2012 is Rp45 each, and the shares have been fully paid-up on February 20, 2012 and February 21, 2012.

Saham juga terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui pengumuman No. Peng-P-00032/BEI.PPR/03-2012 tanggal 5 Maret 2012 dan No. Peng-P-00033/BEI.PPR/03-2012 tanggal 7 Maret 2012.

The shares also registered in the Indonesian Stock Exchange through announcement, No. Peng-P-00032/BEI.PPR/03-2012 dated March 5, 2012 and No. Peng-P-00033/BEI.PPR/03-2012 dated March 7, 2012.

Perseroan memperoleh persetujuan atas perubahan nama menjadi PT Asia Pacific Fibers Tbk dari Menteri Kehakiman tanggal 10 November 2009 dan Badan Koordinasi Penanaman Modal Indonesia / BKPM pada tanggal 2 Desember 2009.

The Company obtained the approval for the change of name to PT Asia Pacific Fibers Tbk from Minister of Justice on 10th November 2009 and Indonesian Investment Coordinating Board/BKPM on 2nd December 2009.

Jumlah Saham Tercatat di
Bursa Efek Indonesia
per 31 Desember 2023

2.495.753.347

*Total Structure Listed on
Indonesia Stock Exchange
as of 31st December, 2023*

Susunan Modal
Capital Structure

per 31 Desember 2023 dan 2022	Rp	as 31st December, 2023 and 2022
<u>Serie A</u>		<u>Serie A</u>
Modal Dasar	8,500,000,000,000,000	Authorized Capital
Nilai Nominal per Saham	10,000	Nominal Value per share
Modal Disetor	2,196,960,000,000	Paid-up Capital
<u>Serie C</u>		<u>Serie C</u>
Modal Dasar	166,968,960,000	Authorized Capital
Nilai Nominal per Saham	40	Nominal Value per share
Modal Disetor	91,042,293,920	Paid-up Capital
Pemegang Saham		Shareholders
Damiano Investments B.V.	57.85%	Damiano Investments B.V.
PT Multikarsa Investama*	5.26%	PT Multikarsa Investama*
Masyarakat dengan Kepemilikan di bawah 5%	29.57%	Public with ownership of shares under 5%
Yang Belum Diambil	7.32%	Unsettled
Jumlah Pemegang Saham		Number of Shareholders
Institusi Lokal	61	Local Institution
Institusi Asing	43	Foreign Institution
Individu Lokal	5,779	Local Individual
Individu Asing	82	Foreign Individual

*Pemindahan saham-saham dari PT. Multikarsa Investama kepada PT. Bina Prima Perdana dalam rangka restrukturisasi dengan pihak BBPN. Pencatatan pada PT. Bursa Efek Indonesia masih belum diselesaikan

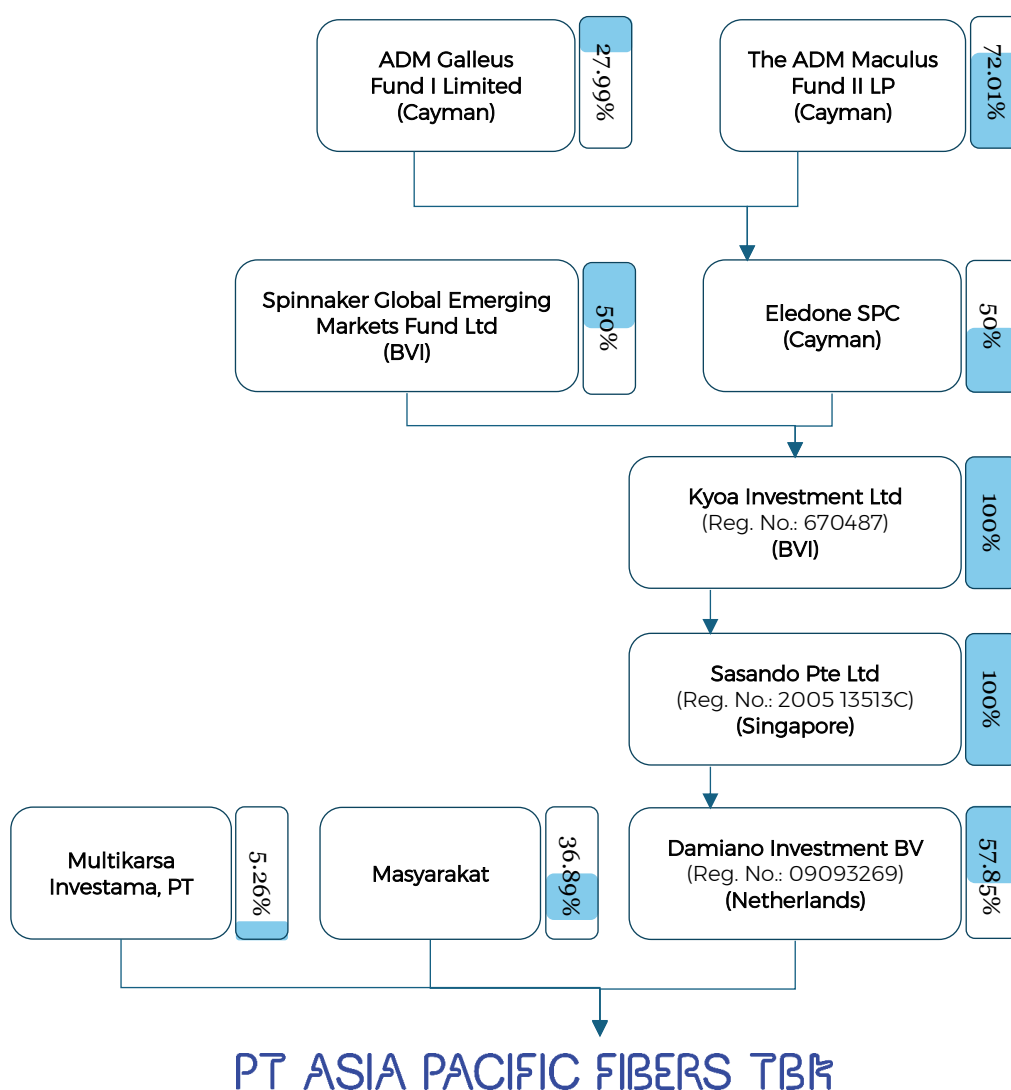
*Shares transferred by PT Multikarsa Investama to PT Bina Prima Perdana under IBRA restructuring. Registration with Indonesia Stock Exchange yet to be completed

**Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Perseroan per 31 Desember 2023**

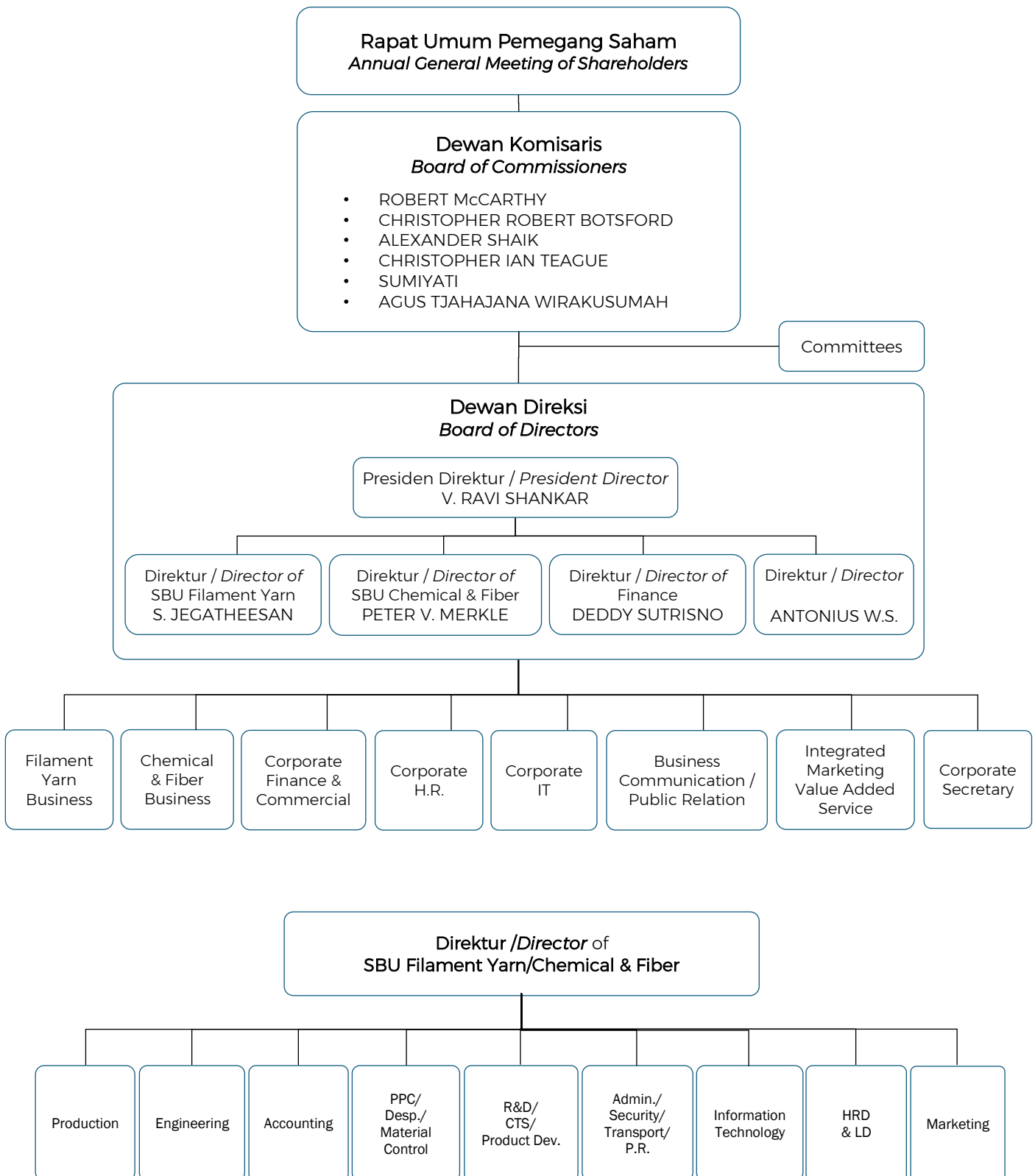
Pemegang Saham utama Perseroan adalah Damiano Investments B.V., dengan pengendalian terakhir Spinnaker Global Emerging Market Fund Ltd (BVI), ADM Galleus Fund I Limited (Cayman) dan The ADM Maculus Fund II LP (Cayman) adalah penerima manfaat sebagaimana bagan di bawah ini:

**Majority and Controlling Shareholders of the
Company as at 31 December 2023**

The Company's majority shareholders is Damiano Investments B.V., who are ultimately controlled by Spinnaker Global Emerging Market Fund Ltd (BVI), ADM Galleus Fund I Limited (Cayman) dan The ADM Maculus Fund II LP (Cayman) are discretionary beneficiaries according to the chart below:



Struktur Organisasi Organization Structure



Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Robert McCarthy Jr.
Komisaris	Christopher Robert Botsford
Komisaris	Alexander Shaik
Komisaris	Christopher Ian Teague
Komisaris Independen	Sumiyati
Komisaris Independen	Agus Tjahajana Wirakusumah

Board of Commissioners

<i>President Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>

Dewan Direksi

Direktur Utama	Vasudevan Ravi Shankar
Direktur	Seenappa Jegatheesan
Direktur	Peter Vinzenz Merkle
Direktur	Antonius Widyatma Sumarlin
Direktur	Deddy Sutrisno

Board of Directors

<i>President Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>

Kegiatan dan Wilayah Operasional Perseroan**Company's Activities and Operational Area**

Bergerak dalam bidang industri Benang Filamen, Polymer, Serat Polyester, dan Kain Sintetik.

Engaged in the production of Filament Yarn Polymer, Polyester Fiber, and Synthetic Fabrics.

Proses produksi benang filamen dilakukan di pabrik yang berlokasi di Kendal, Jawa Tengah. Proses produksi Polymer, Serat Polyester dan Kain Sintetik dilakukan pabrik yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat.

The filament yarn production process is carried out in a factory located in Kendal, Central Java. The production process for Polymer, Polyester Fiber and Synthetic Fabric is carried out by a factory located in Karawang, West Java.

Polyester Chips
Polyester Staple Fiber
Polyester Filament Yarn
Performance Fabrics

330.400 ton/tahun (*tons/year*)
198.000 ton/tahun (*tons/year*)
140.000 ton/tahun (*tons/year*)
6.000.000 yards/tahun (*yards/year*)

Kantor Perwakilan
Representative Office

The East 35th Floor, Unit 5-7
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung,
Kav. E3.2 No. 1
Jakarta 12950, Indonesia
Tel : (62-21) 579-38555
Fax : (62-21) 579-38565
Web : www.asiapacificfibers.com
Email : corporate@apf.co.id

Kantor Terdaftar
Registered Office

Jl. Raya Kaliwungu Km. 19
Kaliwungu, Kendal,
Central Java - Indonesia
Tel: (62-24) 8660272
Fax: (62-24) 8660275

Keanggotaan Asosiasi Industri <i>Industry Association Membership</i>	Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filamen Indonesia (APSYFI) <i>Indonesian Fiber and Filament Yarn Makers Association</i>
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No.28, Lantai 2 Jakarta 10120 - Indonesia Tel: (+62-21) 350 8077 (Hunting) Fax: (+62-21) 350 8078
Kantor Akuntan Publik Terdaftar <i>Registered Public Accountant</i>	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Indonesian Member Firm of Kreston International) Intiland Tower 18th Floor Jl. Jend. Sudirman 32 Jakarta 10220, Indonesia Tel: (62-21) 5707997 Fax: (62-21) 5707996
Periode Penugasan KAP <i>KAP Assignment</i>	Sejak/ <i>Since</i> 2017
Biaya yang dibayarkan tahun 2023 <i>Fees payable in 2023</i>	Rp 1.075 juta/ <i>million</i>

Diskusi & Analisis
Manajemen
*Management
Discussion & Analysis*



Pendapatan penjualan Perseroan berasal dari penjualan Filament Yarn, Staple Fibre, Polyester Chips dan Performance Fabrics, baik di pasar domestik maupun ekspor. Total penjualan pada tahun 2023 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya karena sejumlah faktor seperti kondisi pasar yang lesu, tren penurunan harga rantai polyester, dan perlambatan operasi hilir sepanjang tahun. Perekonomian global terus menghadapi tantangan berupa inflasi yang terus berlanjut dan prospek pertumbuhan yang lemah. Pertumbuhan ekonomi global melambat menjadi 2,70 pada tahun 2023, sedikit lebih kuat dari perkiraan pada awal tahun. Pertumbuhan PDB saat ini melambat sebagai dampak dari kondisi keuangan yang lebih ketat, lemahnya pertumbuhan perdagangan, dan rendahnya kepercayaan dunia usaha dan konsumen. Di tengah perlambatan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap tangguh, inflasi berada dalam tren menurun, dan volatilitas mata uang terkendali.

The sales revenue of the Company is derived from the sales of Filament Yarn, Staple Fibre, Polyester Chips and performance fabrics, both in domestic and export markets. The total sales in 2023 have dropped as compared to the previous year due to host of factors such as sluggish market conditions, declining trend in the polyester chain prices, and slowdown in downstream operations during the year. The global economy continues to face challenges of persistent inflation and subdued growth prospects. The global economic growth slowed down to 2.70 in 2023, slightly stronger than expected at the start of the year. GDP growth is currently moderating as the impact of tighter financial conditions, weak trade growth and lower business and consumer confidence. Amidst global economic slowdown, the Indonesia's economic growth remained resilient, inflation is on a declining trend, and the currency volatility manageable.

Perekonomian Negara tumbuh sebesar 5,05% pada tahun 2023 dibandingkan dengan kontraksi sebesar 5,31% pada tahun sebelumnya. Konsumsi rumah tangga, yang mencakup lebih dari separuh produk domestik bruto Indonesia, meningkat 4,82% pada tahun lalu dibandingkan 4,94% pada tahun 2022. Pertumbuhan ekspor melambat tajam menjadi 1,32%, dibandingkan dengan ekspansi pada tahun 2022 yang lebih dari 16%. Berdasarkan nilai, pengapalan tahun lalu menyusut sekitar 11%.

The Country's economy expanded to 5.05% during the year 2023 from the level of contraction of 5.31% in the previous year. Household consumption, which makes up over half of Indonesia's gross domestic product, increased 4.82% last year compared to 4.94% in 2022. Export growth slowed sharply to 1.32%, compared with 2022's expansion of more than 16%. By value, shipments last year shrank by about 11%.

Harga minyak mentah Brent rata-rata USD83 per barel (b) pada tahun 2023, turun dari USD101/b pada tahun 2022, sekitar USD19/b. Pasar global menyesuaikan diri dengan dinamika perdagangan baru, dengan minyak mentah dari Rusia mengalir ke luar UE, dan permintaan minyak mentah global tidak mencapai ekspektasi.

The price of Brent crude oil averaged USD83 per barrel (b) in 2023, down from USD101/b in 2022, a difference around USD19/b. Global markets adjusted to new trade dynamics, with crude oil from Russia finding destinations outside the EU, and global crude oil demand fell short of expectations.

Nilai tukar rupiah acuan Bank Indonesia (Jakarta Interbank Spot Dollar Rate, disingkat JISDOR), yang masih lemah di angka 15.592 per Desember 2022, terus menguat dan relatif stabil selama bulan Januari hingga September 2023. Mata uang tersebut melemah pada triwulan IV dan ditutup di 15.439 pada akhir Desember 2023.

Bank Indonesia's benchmark rupiah rate (Jakarta Interbank Spot Dollar Rate, abbreviated JISDOR), which remained weak at 15,592 as of December 22, continued to strengthen and remained relatively stable during January to September 2023. The currency had weakened in quarter IV and closed at 15,439 as of end Dec 2023.

Hasil Operasi

Produksi

Perseroan bergerak dalam bidang manufaktur dan pemasaran empat (4) segmen produk utama, yaitu Polyester Chips, Polyester Staple Fiber, Benang Filamen, dan Performance Fabrics. Semua produk ini berasal dari Polyester Chips yang diproduksi melalui proses Polimerisasi dan diberi nilai tambah menjadi Serat Staple. Benang Filamen dan kain fleece untuk berbagai aplikasi mulai dari Pakaian hingga Otomotif, Hygiene hingga Geo-teksil, Athleisure hingga penggunaan luar ruangan. Bahan baku yang digunakan berasal dari minyak mentah dan gas alam yaitu Purified Terephthalic Acid (PTA) dan Mono Ethylene Glycol (MEG).

Kapasitas produksi dan produksi aktual tahun 2023 disajikan di bawah ini:

		Unit	Capacity per Annum	Actual Production
1	Polyester Chips	MT	330,400	231,210
2	Polyester Staple Fiber	MT	198,000	108,276
3	Filament Yarn	MT	140,000	92,355
4	Performance Fabrics	'000 Yds	6,000	1,419

Results of Operations

Production

The Company is engaged in manufacturing and marketing four (4) major product segments, i.e, Polyester Chips, Polyester Staple Fiber, Polyester Filament Yarn, and Performance Fabrics. All these products originate from Polyester Chips manufactured through Polymerization process and value added into Staple Fiber. Filament Yarn and Fleece fabrics for a wide range of application from Apparel to Automotive, Hygiene to Geo-textiles, Athleisure to outdoor usage. The raw materials being used are derived from crude oil and natural gas, namely Purified Terephthalic Acid (PTA) and Mono Ethylene Glycol (MEG).

The production capacity and the actual production for the year 2023 is given below:

Penjualan/Pendapatan Bersih

Pendapatan penjualan bersih sebesar USD288,55 juta pada tahun 2023 dibandingkan dengan USD394,55 juta pada tahun 2022, menunjukkan penurunan yang signifikan sebesar 26,8%. Penjualan ekspor sebesar USD42,53 juta atau 14,74% dari penjualan bersih, dan penjualan domestik sebesar USD246,02 juta atau 85,26% dari penjualan bersih. Penurunan pendapatan terjadi baik di pasar domestik maupun ekspor masing-masing sebesar 26,22% dan 30,40%. Penurunan pendapatan ini terutama disebabkan oleh penurunan volume yang signifikan sebesar 16,97% dan penurunan harga jual.

Permintaan di pasar-pasar utama mengalami penurunan yang parah karena berbagai alasan; ditambah dengan kelebihan pasokan, ketidakseimbangan paraxylene, PTA dan MEG, sementara produk polyester (seperti PET kualitas botol) juga menghadapi nasib serupa. Di pasar yang kurang seimbang ini, harga-harga masih bergejolak karena ketidakpastian. Margin untuk

Net Sales/ Revenue

Net sales revenue was USD288.55 million in 2023 as compared to USD394.55 million in 2022, showing a significant drop of 26.8% The export sales were USD42.53 million or 14.74% of net sales, and domestic sales were USD246.02 million or 85.26% of the net sales. The decline in revenue had occurred both in domestic and export market by 26.22% and 30.40% respectively. The fall in revenue was primarily attributed to significant reduction in volume 16.97% and drop in selling prices.

Demand in key markets had been badly dented for a myriad of reasons; coupled with the supply glut, the imbalances for paraxylene, PTA and MEG, while polyester products (like bottle-grade PET) were also facing a similar fate. In this poorly balanced market, prices remained volatile with uncertainties. Margins for many products in the value chain squeezed

banyak produk dalam rantai tertekan karena kondisi pasar dan margin berada di bawah tekanan selama paruh kedua tahun ini.

Pendapatan operasional lainnya sebesar USD2,65 juta, diperoleh dari penjualan produk daur ulang, bahan penolong, dan limbah/skrap.

Harga pokok penjualan

Harga pokok penjualan pada tahun 2023 adalah sebesar USD289,0 juta, dibandingkan dengan USD364,0 juta pada tahun 2022, mengalami penurunan sebesar 20,60% dibandingkan tahun lalu, terutama disebabkan oleh penurunan volume yang signifikan dan penurunan biaya bahan baku (yang juga menyebabkan untuk menurunkan harga jual). Namun, biaya konversi per unit produk meningkat karena kenaikan biaya energi dan pemanfaatan kapasitas yang lebih rendah.

Laba Kotor / (Rugi)

Perseroan membukukan laba kotor sebesar USD2,21 juta pada tahun 2023, dibandingkan dengan USD32,94 juta pada tahun 2022. Penurunan laba kotor yang signifikan disebabkan oleh berkurangnya margin kontribusi untuk seluruh produk akibat penurunan tajam margin dan volume rantai polyester. Karena permintaan pasar domestik dan internasional masih lemah sepanjang tahun, pabrik-pabrik dioperasikan pada tingkat di bawah optimal sehingga mengakibatkan biaya produksi lebih tinggi, sehingga semakin mengikis margin. Divisi Performance Fabric juga mengalami penurunan kinerja yang signifikan karena lesunya kinerja pasar ritel.

Biaya lainnya

Total beban Penjualan dan Administrasi Umum berkurang menjadi USD21,11 juta pada tahun 2023 dibandingkan USD28,83 juta pada tahun 2022 seiring dengan penurunan volume produksi dan penjualan. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan berbagai langkah penghematan biaya sepanjang tahun yang menghasilkan pengurangan ini.

due to market conditions and the margins were under pressure during the second half of the year.

The other operational revenue was USD2.65 million, realized through the sale of recycle products, indirect materials, and waste/scrap.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold for the year 2023 was USD289.0 million, as compared to USD364.0 million in 2022, registering a drop of 20.60% over the last year, principally due to significant reduction in volume and drop in raw material costs (which also led to lower sales prices). However, conversion cost per unit of product increased due to hike in energy costs and lower capacity utilization.

Gross Profit / (Loss)

The Company posted a Gross profit of USD 2.21 million in 2023, as compared to USD32.94 million in 2022. The significant drop in gross profit was attributable to due squeezed contribution margins for all products due to sharp decline in polyester chain margins and lower volumes. As the demand from both domestic and international markets remained weak through the year, the plants were operated at sub-optimum levels resulting in higher production costs, eroding the margins further. Performance Fabric Division had also experienced reduced performance due to sluggish retail market.

Other Expenses

Total Selling and General administration expenses reduced to USD21.11 million in 2023 as compared to USD28.83 million in 2022 in line with the reduced volume of production and sales. Besides, the Company had also implemented various cost savings measures during the year resulted in this reduction.

Biaya Keuangan Bersih

Biaya Keuangan Bersih lebih rendah pada tahun 2023 sebesar USD4,81 juta dibandingkan dengan USD5,89 juta pada tahun 2022 terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan.

Net Finance Cost

Net Financial Costs were lower in 2023 at USD4.81 million as compared to USD5.89 million in 2022 mainly due to lower sales volumes.

Keuntungan/Kerugian Lainnya - Bersih

Keuntungan penjualan aset pada tahun 2023 adalah USD3,55 juta dibandingkan dengan USD0,07 juta pada tahun 2022.

Other Gains / Losses - Net

Gain on sale of assets in 2023 is USD3.55 million as compared to USD0.07 million for 2022.

Kerugian selisih kurs pada tahun 2023 sebesar USD2,26 juta dibandingkan keuntungan selisih kurs pada tahun 2022 sebesar USD15,25 juta.

Forex losses during the year 2023 accounted for USD2.26 million as compared to forex gain of USD15.25 million during 2022.

Laba/(Rugi) Sebelum Pajak

Perseroan mengalami kerugian (Sebelum Pajak) sebesar USD22,49 juta pada tahun 2023 dibandingkan dengan Laba sebesar USD12,74 juta pada tahun 2022. Kerugian selama tahun 2023 disebabkan oleh penurunan Laba Kotor yang signifikan dan kerugian selisih kurs sebesar USD2,26 juta dibandingkan dengan keuntungan valas sebesar USD15,25 juta pada tahun 2022. dibandingkan dengan USD6,90 juta pada tahun 2021.

Profit/ (Loss) Before Tax

The Company incurred a loss of (Before Tax) USD22.49 million in 2023 as compared to a Profit of USD12.74 million in 2022. The losses during the year 2023 were due to significant fall in Gross Profit and the foreign exchange loss of USD2.26 million as compared to forex gain of gain of USD15.25 million in 2022. as compared to USD6.90 million in 2021.

Jumlah Pendapatan (Kerugian) Komprehensif

Total kerugian komprehensif sebesar USD10,74 juta dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar USD12,53 juta.

Total Comprehensive Income (Loss)

Total comprehensive loss was at USD10.74 million as compared to an income of USD12.53 million in the previous year.

Total kerugian komprehensif tahun 2023 adalah setelah dikompensasikan sebagian manfaat pajak tangguhan sebesar USD11,27 juta dan USD0,48 juta dari pendapatan yang timbul dari penilaian ulang liabilitas imbalan pasca kerja.

The total comprehensive loss for 2023 is after partially offsetting deferred tax benefit of USD11.27 million and USD0.48 million of the income arising out of re-assessment of post employees benefit obligations.

Analisis Posisi Keuangan

Tabel berikut merangkum aspek-aspek utama posisi keuangan Perseroan pada akhir tahun 2023 dibandingkan dengan akhir tahun sebelumnya:

Financial Position Analysis

The following table summarizes the key aspects of the financial position of the Company as at the end of 2023 as compared to the end of the previous year:

Juta US Dollar

US Dollar million

Details	2023	2022	2023 Vs 2022
Aset Lancar / <i>Current Assets</i>	104	118	(14)
Aset Tidak Lancar / <i>Non-Current Assets</i>	107	110	(3)
Total Aset / <i>Assets</i>	211	228	(17)
Kewajiban Lancar / <i>Current Liabilities*</i>	1,100	1,097	3
Kewajiban Tidak Lancar / <i>Non-Current Liabilities</i>	66	76	(10)
Total Kewajiban / <i>Liabilities</i>	1,166	1,173	(7)
Total Ekuitas / <i>Equity</i>	(955)	(944)	(11)
<i>*Current liabilities include unstructured legacy secured debts - classified under current liability due to default</i>	932	930	2

Aset Lancar

Aset lancar pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar USD14 juta menjadi USD104 juta dibandingkan tahun 2022, terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar USD2,2 juta, piutang usaha sebesar USD3,9 juta dan pajak dibayar di muka sebesar USD1,7 juta, uang muka pembelian sebesar USD2,3 dan inventaris sebesar USD2,61 juta.

Current Assets

Current assets in 2023 decreased by USD14 million to USD104 million as compared to 2022, mainly on account of decrease in cash and cash equivalents by USD2.2 million, accounts receivable by USD3.9 million and prepaid taxes by USD1.7 million, purchase advances by USD2.3 and inventory by USD2.61 million.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar USD3 juta dibandingkan tahun 2022, hal ini disebabkan oleh penurunan aset tetap bersih (Penjualan pabrik dan peralatan yang tidak terpakai).

Non-Current Assets

Non-Current assets in 2023 decreased by USD 3 million as compared to 2022, due to decrease in net fixed assets (Sale of unused plant and equipment)

Total Aset

Total Aset pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar USD17 juta menjadi USD211 juta, hal ini disebabkan oleh penurunan aset lancar sebesar USD14 juta dan aset tidak lancar sebesar USD3 juta sebagaimana dijelaskan di atas.

Total Assets

Total Assets in 2023 decreased by USD17 million to USD211 million, due to decrease in current assets by USD14 million and non-current assets by USD3 million as explained above.

Kewajiban Lancar

Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2023 meningkat sebesar USD3 juta dibandingkan tahun 2022, terutama disebabkan oleh peningkatan nilai utang terjamin sebesar USD3 juta (karena selisih nilai tukar), peningkatan utang usaha sebesar USD3 juta, peningkatan biaya yang masih harus dibayar sebesar USD3 juta, yang sebagian dikompensasi oleh pengurangan pinjaman bank (LC) sebesar

Current Liabilities

Current Liabilities in 2023 increased by USD3 million as compared to 2022, mainly on account of increase in secured debt value by USD3 million (on account of exchange rate difference), increase in trade payable by USD3 million, increase in accrued expenses by USD3 million, which are partially offset by reduction in bank loans (LC) by USD3.2 million, and

USD3,2 juta, dan pengurangan liabilitas keuangan lainnya sebesar USD1 juta.

reduction in other financial liabilities by USD 1 million.

Kewajiban Tidak Lancar

Liabilitas Jangka Panjang turun sebesar USD10 juta, tetap menjadi USD66 juta dibandingkan tahun 2022, terutama disebabkan oleh tidak adanya penyisihan liabilitas pajak tangguhan sebesar USD10 juta, penurunan liabilitas imbalan kerja sebesar USD0,4 juta, yang sebagian diimbangi oleh peningkatan dalam wesel bayar tanpa jaminan sebesar USD1 juta karena kapitalisasi bunga.

Non-Current Liabilities

Non-Current liabilities decreased by USD10 million remained at USD66 million as compared to 2022, mainly due to non-provision of deferred tax liabilities by USD10 million, decrease in employee benefit liability by USD0.4 million, which are partially offset by increase in unsecured notes payable by USD1 million due to capitalization of interest.

Jumlah Kewajiban

Total Liabilitas menurun pada tahun 2023 sebesar USD7 juta karena penurunan liabilitas jangka panjang sebesar USD10 juta yang sebagian diimbangi dengan peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar USD3 juta sebagaimana dijelaskan di atas.

Total Liabilities

Total Liabilities decreased in 2023 by USD7 million due to decrease in non-current liabilities by USD10 million partially offset by increase in current liabilities by USD3 million as explained above.

Jumlah Ekuitas

Total Ekuitas mengalami penurunan sebesar USD11 juta pada tahun berjalan karena adanya total kerugian komprehensif yang terjadi pada tahun tersebut sebagaimana dijelaskan di atas.

Total Equity

Total Equity decreased by USD11 million during the year because of the total comprehensive loss incurred for the year as explained above.

Analisis Arus Kas

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2023 sebesar USD3,87 juta, turun 36% dari tahun 2022 sebesar USD6,02 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penggunaan kas untuk aktivitas operasi karena tidak adanya arus kas positif dari operasi.

Cash Flow Analysis

Cash and cash equivalents at the end of 2023 amounted to USD3.87 million, decreased by 36% from 2022 of USD6.02 million. This decrease was mainly due to cash applied for operating activities in the absence of positive cash flow from operations.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatatkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar USD2,21 juta, turun 66% dibandingkan tahun sebelumnya. Penerimaan pendapatan dari pelanggan sebesar USD294,69 juta dibandingkan USD406,46 juta. Restitusi pajak berjumlah USD5,80 juta dibandingkan dengan USD10,69 juta. Penurunan arus kas operasional terutama disebabkan oleh penurunan penjualan sepanjang tahun.

Cash Flow from Operating Activities

The company recorded net cash provided by operating activities of USD2.21 million, decreased by 66% over the previous year. The revenue receipts from customers amounting to USD294.69 million, as compared to USD406.46 million. Tax refund accounted for USD5.80 million as compared to USD10.69 million. The reduction in operational cash flow is primarily due to lower sales during the year.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2023, Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas investasi sebesar USD2,78 juta dibandingkan dengan penggunaan kas bersih sebesar USD2,24 juta dari perolehan aset tetap. Penerimaan kas bersih ini terutama disebabkan oleh penjualan aset tetap yang menganggur.

Cash Flows from Investing Activities

In 2023, the Company received a net cash from investing activities of USD2.78 million as compared to net cash application of USD2.24 million on fixed assets acquisition. This receipt of net cash was mainly due to sale of idle fixed assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2023 berjumlah USD4,58 juta dibandingkan USD1,13 juta. Penggunaan kas ini terutama disebabkan oleh pembayaran kembali pinjaman bank (batas LC) sebesar USD4,10 juta dan pengurangan liabilitas sewa selama tahun berjalan.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash applied in financing activities in 2023 amounted to USD4.58 million as compared to USD1.13 million. This application of cash was mainly due to repayments of bank loans (LC limit) of USD4.10 million and reduction of lease liabilities during the year.

Kemampuan Membayar Hutang.

Mayoritas utang yang dimiliki Perseroan merupakan utang warisan yang tidak berkelanjutan dan perlu dikonversi menjadi ekuitas sesuai dengan usulan restrukturisasi utang yang diajukan kepada seluruh kreditor terjamin. Meskipun sebagian besar kreditor terjamin (pemegang obligasi dan lainnya) telah menyetujui usulan tersebut, Kementerian Keuangan Republik Indonesia masih belum menerima usulan kami. Oleh karena itu seluruh hutang yang dijamin tetap dicatat sebagai hutang yang gagal bayar. Karena Perseroan tidak mampu membayar hutang-hutang yang tidak berkelanjutan ini, kami mengambil upaya bersama untuk mengkonversi seluruh hutang-hutang ini menjadi ekuitas dengan maksud untuk mengatur kembali neracanya.

Capability to Repay Debts

Majority of the debts of the held by the Company are legacy debts which are unsustainable and need to be converted into equity as per the debt restructuring proposal submitted to all the secured creditors. While majority of the secured creditors (bond holders & others) have agreed with the proposal, the ministry of finance - GoI, have still not accepted our proposal. Hence the entire secured debt remained in the books as defaulted debt. As the Company is unable to service these unsustainable debts, we are taking concerted efforts to convert all these debts into equity with the view to reorganize its balance sheet.

Namun, Perseroan tidak dapat melunasi utang lainnya seperti surat utang tanpa jaminan dan pinjaman belanja modal karena hilangnya EBITDA sepanjang tahun dan krisis likuiditas yang diakibatkannya. Perseroan telah menjadwalkan ulang pelunasan utang tanpa jaminan tersebut dua tahun lagi dan pelunasannya akan dimulai pada tahun 2026. Bunga utang tanpa jaminan tersebut dikapitalisasi dengan persetujuan kreditor mayoritas.

However, the company could not service the other debts like unsecured notes and Capex loans due to EBITDA loss during the year and the consequent liquidity crunch. The Company had rescheduled the repayment of its unsecured debts by two more years and the repayment will start from 2026. The interest due on the unsecured debts were capitalized with the approval of majority creditors.

Pembayaran kembali pinjaman belanja modal juga ditangguhkan atas persetujuan pemberi pinjaman - Damiano Investments BV

Capex loan repayments were also deferred with the approval of the lender - Damiano Investments BV in view of the current financial condition caused by the delay in completion

mengingat kondisi keuangan saat ini yang disebabkan oleh tertundanya penyelesaian restrukturisasi utang terjamin dan ketidakmampuan Perseroan untuk melakukan investasi pada proyek belanja modal penting untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja.

Restrukturisasi Utang

Perseroan melanjutkan negosiasinya dengan Kementerian Keuangan untuk menemukan solusi atas permasalahan restrukturisasi hutang terjamin yang sudah lama dialami. Meskipun sebagian besar kreditur terjamin telah menyetujui rencana restrukturisasi yang diusulkan, Perseroan berinteraksi erat dengan pihak-pihak lain termasuk Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dan mendesak adanya solusi yang cepat.

Tahun lalu, Perseroan telah menyampaikan rencana restrukturisasi terbaru kepada satuan tugas yang ditunjuk oleh Kementerian Keuangan untuk dipertimbangkan dan disetujui. Perseroan baru-baru ini menerima komunikasi dari gugus tugas mengenai ketidakmampuan mereka menerima usulan konversi 100% utang terjamin menjadi ekuitas. Perseroan aktif melakukan serangkaian negosiasi dengan seluruh kreditur terjamin untuk mencari alternatif solusi mengakhiri kebuntuan tersebut.

Dalam rangka mendukung dan mempertahankan operasional Perseroan, Damiano Investments BV terus memberikan modal kerja melalui fasilitas Letter of Credit untuk pengadaan bahan baku. Hal ini membantu Perseroan mempertahankan status kelangsungan usahanya dan mengoperasikan fasilitas produksi Perseroan di kedua lokasi tersebut.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan memiliki sistem yang sangat efektif dalam memantau piutang usahanya dan jumlah terutang pada akhir tahun umumnya diharapkan dapat ditagih sesuai persyaratan yang disepakati dengan pelanggan. Rata-rata Piutang usaha pada akhir tahun setara dengan **33** hari Penjualan, yang merupakan hal yang wajar sesuai dengan norma industri/pasar. Rasio kolektibilitas Perseroan hampir

the secured debt restructuring and the Company's inability to make investments in critical capex projects to sustain and improve the performance.

Debt Restructuring

The Company continued its negotiation with the Ministry of Finance to arrive at a solution for its long-standing issue of secured debt restructuring. While most of the secured creditors are already in agreement with the restructuring plan proposed, the Company closely interact with other constituents including the Ministry of Finance, GoI, and urging for a speedy solution.

Last year, the Company had submitted its updated restructuring plan to the task force appointed by the ministry of finance for their consideration and approval. The Company has recently received a communication from the task force on their inability to accept the proposal of conversion of 100% secured debt into equity. The company is actively engaged in series of negotiations with all the secured creditors to find an alternate solution to end the stalemate.

With a view to support and sustain the Company's operation, Damiano Investments BV continued to provide working capital through a Letter of Credit facility for the procurement of raw materials. This has helped the Company to maintain its going concern status and operate the Company's production facilities at both the locations.

Receivables Collectability Levels

*The Company has a very effective system of monitoring its trade receivables and the amounts outstanding at the year-end are generally expected to be collected as per agreed terms with the customers. Average Trade receivables at the end of the year are equivalent to **33** days of Sales, which is reasonable as per the industry/market norms. The Company's collectability ratio is almost*

mendekati 100% dan tidak terdapat piutang ragu-ragu yang material sepanjang tahun.

Perseroan memiliki kebijakan kredit berikut untuk mengelola dan memitigasi risiko kredit dari pelanggannya secara efektif.

1. Perseroan akan melakukan transaksi bisnis hanya dengan pelanggan yang layak mendapatkan kredit dan memiliki riwayat kredit yang terbukti baik. Untuk pelanggan lain yang tidak memiliki riwayat kredit masa lalu, Perseroan menerapkan sistem Cash Before Delivery (CBD) Atau LC sebelum pengiriman.
2. Setiap pelanggan baru yang mencari persyaratan kredit akan menjalani prosedur verifikasi kredit menyeluruh, batasan serta jangka waktu kredit akan ditetapkan sesuai dengan itu.
3. Memantau eksposur kredit setiap nasabah secara berkelanjutan untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Investasi dalam Aset Tetap

Selama tahun 2023, Perseroan melakukan tambahan investasi pada aset tetap sebesar USD0,79 juta untuk pabrik & peralatan (termasuk pekerjaan konstruksi dalam penyelesaian) di divisi benang Filamen di Kaliwungu untuk upgrade/debottlenecking guna meningkatkan efisiensi/kualitas operasional.

Perseroan juga telah menjual mesin-mesin pabrik PTA yang telah tidak berproduksi dan tidak digunakan lagi sejak tahun 2015.

Komitmen dan Investasi Modal

Tidak ada ikatan modal/investasi selama tahun berjalan dan Perseroan belum mengadakan kontrak dengan pihak manapun.

Informasi Penting Pasca Laporan Audit

Tidak ada fakta atau informasi material yang terjadi setelah tanggal penerbitan laporan audit.

close to 100% and there were no material doubtful receivables during the year.

The Company has the following credit policies to effectively manage and mitigate the credit risks from its customers.

1. *The Company will do business transactions only with creditworthy customers that have proven credit history. For other customers with no past credit history, the company insists Cash Before Delivery (CBD) system Or LC before delivery.*
2. *Any new customer seeking credit terms will undergo thorough credit verification procedure and a credit limit and period will be fixed accordingly.*
3. *Monitor the credit exposure of each customer on an ongoing basis to reduce the risk for doubtful accounts.*

Investments in Fixed Assets

During 2023, the Company made additional investments in fixed assets of USD0.79 million towards plant & equipment (including construction work in progress) in its Filament yarn division at Kaliwungu for upgrading/debottlenecking to improving operational efficiency/quality.

The Company also sold its de-commissioned PTA plant which was idle and mothballed since 2015.

Material Capital Commitments and Investments

There is no capital commitment/ investment during the year and the Company has not entered contract with any party.

Material Information Post Date of Audit Report

There are no material facts or information which has occurred after the date of issue of the audit report.

Penerapan Standar Akuntansi Baru

Perseroan telah menerapkan Standar Akuntansi baru sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan;
- Amandemen PSAK 16 - Aset Tetap mengenai aset tetap yang diperoleh sebelum digunakan;
- Amandemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amandemen PSAK 46 - Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari satu transaksi;

Early Adoption of New Accounting Standards

The Company has adopted the new Accounting Standards are follows:

- *Amendments to SFAS 1 - Presentation of Financial Statements;*
- *Amendment to SFAS 16- Fixed assets regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment SFAS 25 - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendment to SFAS 46- Income tax regarding Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;*

Perbandingan Hasil yang Dicapai di tahun 2022 terhadap Target

Tabel di bawah ini merangkum hasil aktual yang dicapai pada tahun 2023 dibandingkan dengan target:

Comparison of Results Achieved in 2022 with the Target

The table below summarizes the actual results achieved in 2023 as compared to the targets:

Keterangan / Details	Aktual 2023	Target 2023	Aktual Vs. Target
Pendapatan Penjualan / Sales Revenue (USD 000s)	288,550	298,687	(10,137)
Laba Kotor / Gross Profit (USD 000s)	2,214	36,744	(34,530)
Investasi Belanja Modal / Capex Investment (USD 000s)	1,265	4,000	(2,735)
Penjualan / Sales Quantity (MT)	231,342	283,395	(52,053)

Aspek Pemasaran

Perseroan selalu berusaha untuk mempertahankan perannya sebagai mitra jangka panjang yang dapat diandalkan dengan para pelanggannya, baik domestik maupun internasional, untuk menghasilkan produk-produk khusus yang sesuai dengan berbagai aplikasi dan segmen pasar. Perseroan telah mempertahankan fokus strategisnya pada kemampuan manufaktur, pengembangan produk dan inovasi untuk terus meningkatkan penawaran produknya guna memenuhi perubahan kebutuhan dan preferensi konsumen.

Perseroan memiliki jaringan pemasaran dan manajemen rantai pasokan yang sangat kuat sebagai faktor pembeda dengan para pesaingnya. Perseroan memelihara kolaborasi

Marketing Aspect

The Company always strive to sustain its role as a reliable long-term partner with its customers, both domestic and international, to deliver specialized products to suit a wide range of applications and market segments. The Company has kept its strategic focus on its manufacturing capabilities, product development and innovation to constantly enhancing its product offering to meet the changing needs and preferences of is consumers.

The Company has a very strong marketing network and supply chain management which differentiate it from its competitors. It maintains a very close collaboration with its

yang sangat erat dengan para pelanggannya melalui produk-produk bermerek yang dirancang khusus dan inovatif bagi pelanggan dengan loyalitas yang tinggi.

Peluncuran produk daur ulang baru-baru ini melalui proses sertifikasi **GRS** telah memungkinkan Perseroan menjangkau area pertumbuhan yang strategis.

Perseroan terus memfokuskan upayanya untuk mempertahankan posisi kepemimpinan di pasar domestik dan meningkatkan pangsa pasar untuk produk benang filamen dan serat stapel. Proporsi penjualan dalam negeri mencapai sekitar 85% pada tahun 2023. Penjualan ekspor tetap hampir sama pada tahun 2022 yaitu sebesar 15% dari keseluruhan penjualan sepanjang tahun tersebut.

customers through tailored and innovative branded products unique to the Company and enjoys high level of customer loyalty.

*The Company's recent foray into recycled products thru' its **GRS** certified process has enabled the Company to reach out to the thrust area of growth.*

The Company continues to focus its efforts to maintain the leadership position in the domestic market and increase its market share for its products filament yarn and staple fiber. Domestic sale proportion has been around 85% in 2023. The export sales remained almost flat in 2022 at 15% of overall sales during the year.

Dividen

Perseroan secara historis membayar dividen tahunan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Namun mengingat situasi keuangan saat ini, Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun 2023.

Dividend

The Company has historically paid an annual dividend after approval of the Company's shareholders at the Annual General Meeting of the shareholders.

However, in view of the current financial situation, The Company has not declared a dividend for 2023.

Prospek Usaha

Tahun 2024 mendatang bisa menjadi tahun yang penuh tantangan bagi rantai polyester, karena kelebihan kapasitas tersebar hampir di setiap sudut pasar.

Untungnya, permintaan diperkirakan akan pulih kembali pada tahun 2024 dan seterusnya, dengan beberapa negara barat mengalami ekspansi yang relatif kuat setelah mengabaikan prediksi awal resesi tahun ini. Meskipun konsumsi di negara-negara utama seperti Tiongkok dan Amerika Serikat mungkin tidak melonjak pada tahun 2024, pertumbuhan mereka diperkirakan akan jauh lebih baik dibandingkan tahun 2023 seiring dengan prospek perekonomian. Mengingat pertumbuhan konsumsi diperkirakan akan tetap rendah di tahun-tahun mendatang, pasar diperkirakan tidak akan kembali seimbang setidaknya dalam waktu dekat.

Business Prospects

The forth coming Year 2024 could prove to be another challenging year for polyester chain, as the overarching theme of excess capacity permeates almost every corner of the markets.

Fortunately, demand is expected to recover again in 2024 and beyond, with some western economies witnessing relatively robust expansions after shrugging off the original prediction of recession this year. While consumption in key economies such as China and the US may not soar in 2024, their growth is expected to be much improved from 2023 in tandem with economic prospects. Given that consumption growth is forecasted to remain modest in coming years, the markets are not expected to return to a balance at least in the foreseeable future.

Namun, pergeseran ke arah konsumsi lebih banyak polyester daur ulang dapat merugikan polyester murni. Sehubungan dengan tren yang muncul, Perseroan telah menyelaraskan kembali strategi produknya untuk berkontribusi di bidang produk daur ulang dan konsep sirkularitas di tahun-tahun mendatang.

Dari sisi dalam negeri, dengan adanya perubahan Peraturan Perdagangan dari Kementerian Perdagangan, diharapkan arus barang impor dapat lebih terkendali. Langkah tegas pemerintah dalam menciptakan persaingan yang sehat di pasar domestik, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan yang sehat bagi industri TPT dalam negeri. Dengan bertambahnya kelas menengah dan meningkatnya permintaan konsumen, industri dalam negeri diperkirakan akan mendapatkan kembali permintaannya yang lesu, yang pada gilirannya dapat membantu meningkatkan kegiatan hilir.

Perseroan dengan kemampuannya meningkatkan volume produk khusus (Benang berwarna/PBT) untuk aplikasi tekstil otomotif/rumah tangga, perawatan kesehatan, tekstil teknis, produk daur ulang dan strategi integrasinya untuk memasuki pasar baru tekstil dan non-tekstil yang berorientasi pada kinerja segmen, akan mampu memenuhi permintaan pasar yang terus berubah dan meningkatkan kinerjanya di tahun-tahun mendatang.

However, the apparent shift to consuming more recycled polyesters could be at the expense of virgin polyesters. Having regard to the emerging trend, the company has been re-aligning its product strategy to contribute in the area of recycled products and the concept circularity in years to come.

On the domestic front, with the recent amendments in the Trade Regulation from the ministry of trade, it is hoped that the flow of imported goods can be better controlled. The government's firm steps in creating fair competition in the domestic market, which is expected to boost healthy growth for the domestic textile industry. With a growing middle class and increasing consumer demand, the domestic industry is expected to regain its dented demand, which in turn could help scaling up the downstream activities.

The Company with its capabilities to increase the volume of specialty products (Colored yarns/PBT) for automotive/ home textiles applications, health care, technical textiles, recycled products and its integration strategy to enter new markets for performance-oriented textile and non-textile segments, will be able to cater to the changing demands of the market and improve its performance in the coming years.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Tata Kelola
Perusahaan
*Corporate
Governance*



Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen penuh dalam memenuhi prinsip Tata Kelola Pereroan yang Baik (GCG). Prinsip-prinsip GCG yang mencakup transparansi, keadilan, akuntabilitas, dan kewajaran selalu menjadi faktor utama dalam semua aspek bisnis dan di semua tingkatan manajemen

The Board of Commissioners, the Board of Directors and the professional employees are fully committed in meeting the high standards of Good Corporate Governance (GCG). GCG principles which cover transparency, fairness, accountability and reasonability are always the primary factors in all business aspects and at all management levels.

DEWAN KOMISARIS

The BOARD of COMMISSIONERS

Dewan Komisaris diwakili oleh orang-orang berpengalaman di bidang Keuangan, Ekonomi, dan Hukum, dan juga perwakilan mayoritas pemegang saham.

It is represented by eminent people in the field of Finance, Economics, and Law, in addition to the majority shareholder's representatives.

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan secara berkala untuk meninjau kembali kinerja Dewan Direksi dan untuk membuat panduan kebijakan terkait dengan pembiayaan, pinjaman, jaminan-jaminan, asuransi, pengaturan anggaran tahunan dan rencana bisnis serta memiliki akses penuh atas informasi Perseroan. Komisaris dibantu oleh berbagai Komite seperti Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Komite Remunerasi yang dibentuk di bawah supervisi Komisaris Independen.

The Board of Commissioners meet on a periodical basis to review the operations of Board of Directors and to provide policy guidance related to financing, loan, pledge of collaterals, insurance, setting the annual budget and business plans and they have full access to Company's information. The Commissioners are ably assisted by various Committees such as Audit Committee, Risk Management Committee and Remuneration Committee constituted under the able guidance of Independent Commissioner.

Anggota **Dewan Komisaris** berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 5 September 2023 adalah sebagai berikut:

*The members of the **Board of Commissioners** are as follows based on the Notarial Deed No. 6 dated 5th September 2023:*

Robert McCarthy Jr.
(69)

Komisaris Utama
President Commissioner



Warga Negara Amerika Serikat. Mendapatkan gelar Magister Administrasi Bisnis dari Yale School of Management dan Master Sejarah dari Universitas Columbia University. Beliau menangani perihal investasi untuk Spinnaker Funds. Beliau adalah Direktur/Pendiri Morgan Grenfell dan pernah bekerja sebagai Direktur Deutsche Bank.

Pada bulan Juni 2008, beliau pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan dan ditetapkan sebagai Komisaris Utama melalui RUPS pada tanggal 9 Maret 2017.

Citizen of United State of America. He holds a Master in Business Administration from Yale School of Management, and a Master's Degree in Medieval History from Columbia University. He manages distressed investments for the Spinnaker Funds. He was founding director of Morgan Grenfell and worked as director of Deutsche Bank.

In June 2008, he was first appointed as Commissioner of the Company and was appointed as President Commissioner through the GMS on March 9, 2017.

**Christopher Robert
Botsford**
(62)

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Inggris. Chief Executive Officer dan Direktur Asia Debt Management Hongkong Limited (ADM). Sebelum mendirikan ADM, Beliau bertanggungjawab dalam proses pengoperasian hutang dan turunannya untuk kawasan Asia-Pasifik di Republic National Bank of New York yang menyediakan perlindungan nilai dan struktur pengelolaan hutang lainnya kepada negara anggota.

Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan melalui RUPS pada tanggal 20 Juni 2007.

Citizen of United Kingdom. Chief Executive Officer and Director of Asia Debt Management Hongkong Limited (ADM). Prior to establishing ADM, he ran the Asia-Pacific regional debt and derivatives operations for Republic National Bank of New York which provided hedging and other debt management structures to regional users.

He was first appointed as Commissioner of the Company through the GMS on June 20 2007.

**Christopher Ian
Teague**
(72)

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Australia. Mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Cambridge dan Magister Hukum dari Universitas Sydney. Beliau adalah pejabat Investasi di Spinnaker Capital dengan spesialisasi investasi di pasar negara berkembang. Sebelum bergabung dengan Spinnaker, Beliau bekerja sebagai Direktur Eksekutif di Private Equity Company di Australia.

Beliau telah menghabiskan lebih dari 20 tahun di New York dan Brazil dalam berbagai kapasitas di bidang pengaturan pembiayaan terstruktur untuk Perusahaan, Pembiayaan Proyek.

Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan melalui RUPS pada tanggal 20 Juni 2007.

Citizen of Australia. He holds Bachelor's degree from Cambridge University and Master's Degree in Law from Sydney University. He is an Investment officer with Spinnaker Capital specializing investments in emerging markets. Prior to joining Spinnaker, he worked as Executive Director in a Private Equity Company in Australia.

He has spent over 20 years in New York and Brazil in various capacities in the field of structured financing arrangements to Corporates, Project Financing.

He was first appointed as Commissioner of the Company through the GMS on June 20 2007.

Alexander Shaik
(51)

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Australia. Meraih gelar Bachelor Hukum dan Seni dari University of Melbourne. Pada tahun 1995, melakukan praktek Konsultan Hukum di Inggris dan Australia. Bergabung dengan ADM Capital sejak 2005 sebagai General Counsel dan Partner. Sebelum bergabung dengan ADM, Beliau bekerja selama 10 tahun dengan beberapa Firma Hukum terkenal seperti Sidley Austin Brown & Wood, Allen & Overy, Tokyo.

Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan melalui RUPS pada tanggal 15 Juni 2017.

Citizen of Australia. He holds Bachelor's degree in Law and Arts from the University of Melbourne. In 1995 he was admitted to practice Law in England and Australia. He has been with ADM Capital since 2005 as General Counsel and Partner. Prior to joining ADM, he worked over 10 years with renowned Law firms such as Sidley Austin Brown & Wood, Allen & Overy, Tokyo.

He was first appointed as Commissioner of the Company through the GMS on June 15 2017.

Sumiyati
(62)

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia. Menamatkan pendidikan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara dan meraih gelar Master di bidang Manajemen Keuangan dari Central Queensland University, Australia.

Sebelum bergabung, Sumiyati sebelumnya merupakan Inspektur Jenderal Perempuan pertama Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Saat ini menjabat sebagai komisaris di Indonesia Financial Group, holding BUMN sektor keuangan dan aktif sebagai Komite Audit di Kementerian Keuangan, Kementerian Kesehatan.

Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui RUPS pada tanggal 30 Juni 2023.

Citizen of Indonesia, completed his education at the State College of Accountancy and obtained a Master's degree in Financial Management from Central Queensland University, Australia.

Before joining, Sumiyati was previously the first female Inspector General of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Currently serves as a commissioner at the Indonesia Financial Group, a BUMN holding in the financial sector and is active on the Audit Committee at the Ministry of Finance, Ministry of Health.

She was first appointed as Independent Commissioner of the Company through the GMS on June 30 2023.

**Agus Tjahajana
Wirakusumah**
(69)

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. Beliau juga memegang gelar Magister Teknik Sistem Industri dari University of Florida, USA. Beliau menduduki posisi senior di berbagai perusahaan swasta dan juga di Dewan Komisaris perusahaan BUMN. Beliau memiliki lebih dari 30 tahun pengalaman yang kaya di Kementerian Perdagangan dan Perindustrian dan pensiun sebagai Direktur Jenderal pada tahun 2015.

Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui RUPS pada tanggal 16 Juni 2015.

Citizen of Indonesia, he holds a Bachelor Degree in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology and Bachelor Degree in Economics from University of Indonesia. He is also holding Master's Degree in Industrial System Engineering from University of Florida, USA. He held Senior Management position in various private sector companies and also in the Board of Commissioners of BUMN companies. He had over 30 years of rich experience in the Ministry of Trade and Industry and retired as Director General in 2015.

He was first appointed as Independent Commissioner of the Company through the GMS on June 16 2015.

Sepanjang tahun ini Dewan Komisaris mengadakan EMPAT Rapat Dewan Komisaris.

Mengingat situasi pandemi dan pembatasan perjalanan di seluruh dunia selama tahun 2023, maka rapat dilakukan secara daring melalui G-Meet dan Zoom.

During the year, the Board of Commissioners held FOUR BOC Meetings.

In view of the pandemic situation and travel restrictions throughout the globe during year 2023, virtual meetings were held through G-Meet and Zoom.

**KAJARAN
DIREKSI**

Direksi merupakan organ terpenting Perseroan yang berfungsi dan bertanggung jawab secara kolektif atas Manajemen Perseroan. Setiap anggota Direksi melaksanakan tugasnya dan mengambil keputusan sesuai dengan tugas dan wewenangnya masing-masing. Direksi akan merumuskan nilai-nilai Perseroan serta program jangka pendek dan jangka panjang Perseroan untuk dibahas dan disetujui oleh Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dewan Direksi Perseroan diwakili oleh tenaga profesional di bidang Produksi, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Ahli Manajemen Umum.

Anggota Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada 5 September 2023 adalah sebagai berikut:

**The BOARD
of DIRECTORS**

The Board of Directors as a Company organ shall function and be responsible collegially for the management of the Company. Each member of the Board of Directors can carry out its duty and take decisions in accordance with their respective assignments and authorities. The Board of Directors shall formulate the values of the Company as well as the short and longterm program of the Company to be discussed and approved by the Board of Commissioners or the GMS in accordance with the Articles of Association of the Company.

The Company's Board of Directors is represented by the professionals in the field of Production, Marketing, Human Resources, Finance and General Management expertise.

The members of the Board of Directors are as follows based on the Meeting of the Shareholders held on 5th September 2023:

**Vasudevan
Ravi Shankar**
(60)

Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia. Beliau adalah lulusan Teknik Produksi dan telah menyelesaikan Program Manajemen Lanjutan dari Universitas Harvard pada tahun 2004. Sebelum bergabung dengan APF, beliau mengelola Divisi Tekstil anak perusahaan APF dan juga bekerja di perusahaan manufaktur mesin di Indonesia dan India.

Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan melalui RUPS pada tanggal 24 Juni 2002.

Citizen of Indonesia. He is a graduate of Production Engineering. He has also completed Advanced Management Programme from Harvard University in 2004. Prior to joining APF, he managed the Textiles Division of the subsidiary Company of APF and also worked in a machinery manufacturing company in Indonesia and India.

He was first appointed as President Director of the Company through the GMS on June 24 2002.

**Seenappa
Jegatheesan**
(74)

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia. Beliau adalah lulusan Teknik Elektro dan telah bergabung dengan APF sejak 1989. Sebelum bergabung dengan APF, beliau adalah General Manager perusahaan penghasil benang dan bekerja sebagai Project Manager untuk sebuah perusahaan teknik di India.

Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Perseroan melalui RUPS pada tanggal 27 Desember 2002.

Citizen of Indonesia. He is a graduate in Electrical Engineering and has been with APF since 1989. Prior to joining APF, he was General Manager of a yarn producing company and worked as Project Manager for an engineering company in India.

He was first appointed as Director of the Company through the GMS on December 27 2002.

**Peter
Vinzzenz Merkle**
(67)

Direktur
Director



Warga Negara Jerman. Beliau bergabung dengan APF pada 2000 sebagai Kepala Unit Karawang yang memproduksi PTA, Polymer, dan Fiber. Sebelum dengan APF, beliau bekerja di berbagai perusahaan kimia dan serat terkenal seperti Trevira Group dan Hoechst AG sebagai kepala Divisi Pengembangan Litbang dan Teknologi. Beliau memiliki gelar MS di bidang Teknik Kimia dari University of Stuttgart, Jerman, dengan spesialisasi pemrosesan polimer dan teknologi lingkungan.

Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Perseroan melalui RUPS pada tanggal 20 Juni 2007.

Citizen of Germany. He joined APF in 2000 as head of the Karawang unit producing PTA, Polymer, and Fiber. Prior to joining APF, he worked in various renowned chemical and fiber companies such as Trevira Group and Hoechst AG as the head of their R&D and Technology Development Divisions. He has an MS in Chemical Engineering from

**Antonius
Widyatma Sumarlin**
(56)

Direktur
Director



University of Stuttgart, Germany, specializing in polymer processing and environmental technologies.

He was first appointed as Director of the Company through the GMS on June 20 2007.

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar Master di bidang Ekonomi Pembangunan dari Vanderbilt University, di Nashville, AS dan meraih gelar Ph.D. di bidang Pemasaran dari Institut Pertanian, Bogor. Beliau juga adalah seorang akademisi di Prodi Branding, menjabat sebagai Direktur Pusat Keunggulan (SBE CoEX) pada Sekolah Ekonomi dan Bisnis – Universitas Prasetiya Mulya, serta memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dalam manajemen strategis dan keuangan di berbagai organisasi dari manufaktur hingga perusahaan investasi,

Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Perseroan melalui RUPS pada tanggal 12 Juni 2014.

Citizen of Indonesia. He holds Master's degree in Economics Development from Vanderbilt University, in Nashville, USA and also holds Ph.D. in Marketing from Institut Pertanian, Bogor. He is also a faculty member in the Branding Study Program, directs the Center of Excellence (SBE CoEX) at Prasetiya Mulya University's School of Economics and Business, and has over 20 years of experience in strategic and financial management in various organizations from manufacturing to investment companies.

He was first appointed as Director of the Company through the GMS on June 12 2014.

**Deddy
Sutrisno**
(55)

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia. Menamatkan Pendidikan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) dan meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Pancasila, Jakarta. Beliau pernah bekerja di Badan Pemeriksa Keuangan RI, STAN dan sejumlah perusahaan swasta (manufaktur, transportasi, jasa dan bank). Deddy Sutrisno saat ini menjabat sebagai Direktur pada PT Fair Consulting Indonesia, Komite Audit pada PT Asuransi Ramayana Tbk serta Komite Audit pada PT Bandar Udara Internasional Jawa Barat.

Beliau merupakan anggota organisasi profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Asosiasi Konsultan Pajak Publik Indonesia (AKP2I), serta Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).

Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Perseroan melalui RUPS pada tanggal 5 September 2023.

Citizen of Indonesia. Completed his education at the State College of Accountancy (STAN) and obtained a Masters in Management from Pancasila University, Jakarta. He has worked at the Audit Board of Republic Indonesia, STAN and a number of private companies (manufacturing, transportation, services and banks). Deddy Sutrisno currently serves as Director at PT Fair Consulting Indonesia,

Audit Committee at PT Asuransi Ramayana Tbk and Audit Committee at PT West Java International Airport.

He is a member of the professional organization the Indonesian Accountants Association (IAI), the Indonesian Public Tax Consultants Association (AKP2I), and the Indonesian Audit Committee Association (IKAI).

He was first appointed as Director of the Company through the GMS on September 5, 2023.

Pada tahun 2023, Direksi mengadakan EMPAT rapat Direksi.

In 2023, the Board of Directors held FOUR BOD meetings.

Rapat Gabungan

Joint Meetings

Rapat Gabungan adalah rapat yang dihadiri oleh Komisaris dan Direksi. Pertemuan Gabungan diadakan untuk meningkatkan koordinasi dan komunikasi yang lancar antar Dewan. Sebanyak **EMPAT** Rapat Gabungan dilakukan pada tahun 2023.

*A Joint Meeting is a meeting attended by the Commissioners and Directors. The Joint Meetings are held to improve the coordination and smooth communication between the Boards. A total of **FOUR** Joint Meetings were conducted in 2023.*

KOMITE YANG MENDUKUNG DEWAN KOMISARIS COMMITTEES SUPPORTING THE BOARD OF COMMISSIONERS

Untuk meningkatkan efektivitas fungsinya dalam mengawasi Direksi, Dewan Komisaris memiliki 3 Komite pendukung yang melapor langsung kepada Dewan Komisaris. Setiap Komite dipimpin oleh seorang komisaris independen yang berpengalaman dalam bidang terkait. Komite-komite tersebut adalah Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Komite Nominasi & Remunerasi.

To enhance the effectiveness of its functions in supervising the Board of Directors, the Board of Commissioners has 3 supporting Committees that report directly to the Board of Commissioners. Each of the Committee is headed by an Independent commissioner who is well versed in the areas of operations. These committees are Audit Committee, Risk Management Committee and Nomination & Remuneration Committee.

Komite Manajemen Risiko

Fungsi Komite Manajemen Risiko adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terkait dengan penerapan Manajemen Risiko di Perseroan. Komite dapat bekerja sama dengan Manajemen Senior guna mendapatkan akses informasi untuk meninjau kegiatan yang berkaitan dengan Manajemen Risiko. Komite ini dipimpin oleh Komisaris Independen Bapak **Agus Tjahajana Wirakusumah**.

Selama tahun 2023, Komite meninjau kegiatan yang berkaitan dengan penempatan Properti Perseroan dan Asuransi Semua Risiko, Asuransi Throughput, Kontrak Pengadaan Jangka Panjang.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee's function is to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory duty relating to the implementation of Risk Management in the Company. The Committee can liaise with the Senior Management to have access to the information to review the activities relating to the Risk Management. This Committee is headed by an Independent Commissioner Mr. Agus Tjahajana Wirakusumah.

During the year 2023, the Committee reviewed the activities pertaining to placement of Company's Property and All Risk Insurance, Throughput Insurance, Long term Procurement Contracts.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite ini dipimpin oleh Komisaris Independen Bapak **Agus Tjahajana Wirakusumah** serta Ibu **Sumiyati** dan Bapak **Bayu Hariatmoko** sebagai anggota.

Tugas utama Komite ini sepanjang tahun ini adalah untuk meninjau kenaikan upah yang diusulkan, Upah Minimum dari berbagai daerah sesuai dengan peraturan Pemerintah, Program Retensi Karyawan, Program Pelatihan Karyawan.

Nonimation and Remuneration Committee

This committee is led by Independent Commissioner Mr. Agus Tjahajana Wirakusumah and Mrs. Sumiyati and Mr. Bayu Hariatmoko as members.

The main tasks of this Committee during the year were to review the proposed wage increase, Minimum Wages of the different regions as per the Government regulation, Employees Retention Programme, Employees Training Programme.

Audit Internal

Departemen Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Bapak **Yohanes Baptis Galuh Adjar Pamungkas**, dengan dibantu oleh anggota staf yang berpengalaman.

Internal Audit

The Company's Internal Audit Department is headed by Mr. Yohanes Baptis Galuh Adjar Pamungkas, ably assisted by experienced staff members.

Audit internal pada berbagai fungsi dilakukan secara bersamaan dan laporan audit ditinjau oleh Komisaris Independen dan Direksi secara berkala untuk memastikan tindakan perbaikan.

Internal audits on various functions are conducted concurrently and the audit reports are being reviewed by the Independent Commissioner and the Board of Directors periodically to ensure remedial actions.

Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dan otoritas Pasar Modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perseroan memegang tanggung jawab untuk pengawasan dan koordinasi RUPS, acara paparan publik dan semua tindakan korporasi. Yang bersangkutan juga bertanggung jawab atas pelaksanaan agenda yang terkait dengan rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary is in charge as a liaison between the Company and Capital Market authorities, shareholders, investors and other stakeholders. He holds the responsibility for the supervision and coordination of the GMS, Public expose events and all corporate actions. He is also responsible for the implementation of the agenda related to meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Perseroan memiliki "Departemen Sekretaris Perseroan" yang dipimpin oleh Bapak **Tunaryo**, dan dengan cakap dibantu oleh staf yang berpengalaman di bidang keuangan dan urusan hukum.

*The Company has a "Corporate Secretarial Department" headed by Mr. **Tunaryo**, and is being ably assisted by experienced staff in the field of finance and legal affairs.*

Perseroan telah memenuhi berbagai persyaratan hukum dari Hukum Korporat Indonesia, Hukum Pasar Modal, dan Peraturan Bursa Efek.

The Company has complied with the various statutory requirements of Indonesian Corporate Law, Capital Market Law, and Stock Exchange Regulations.

Pada 22 Desember 2023, Perseroan melakukan PUBLIC EXPOSE sesuai peraturan BEI dan mengumumkan kepada media, masyarakat umum, para pemegang saham mengenai operasi Perseroan.

In 22nd December, 2023 the Company conducted the PUBLIC EXPOSE as per the regulation of IDX and made known to the media, general public, shareholders regarding the operations of the Company.

Laporan Komite Audit *Audit Committee Report*

Laporan Komite Audit

Kami dengan senang hati mempersembahkan laporan kami untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Anggota Komite Audit

Sejalan dengan peraturan OJK No.55/POJK.04/2015, KOMITE AUDIT dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris.

Komite terdiri dari:

Sumiyati

Ketua Komite. Beliau adalah Komisaris Independen di Dewan Komisaris Perseroan.

Doedy Darwin

Beliau adalah Insinyur dari Institut Teknologi Bandung. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 24 tahun di sektor perbankan sebagai Kepala Manajemen Aset, Divisi Kredit.

Husni Sidik Sodikin, CPA.

Beliau meraih gelar Diploma III dan IV dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Kementerian Keuangan. Beliau memegang sertifikasi Akuntan Publik dan Konsultan Pajak tingkat C. Berpengalaman puluhan tahun di Kantor Akuntan Publik dan Konsultan Pajak.

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Kami melaporkan bahwa kami telah mengadopsi kerangka acuan formal yang sesuai dalam piagam kami sejalan dengan peraturan OJK. Selanjutnya kami melaporkan bahwa kami telah melakukan tugas kami sesuai dengan piagam ini.

Audit Internal

Kami telah mengadakan rapat dengan Audit Internal selama tahun ini untuk memastikan bahwa fungsi tersebut dijalankan secara efektif dan objektif. Kami telah meninjau dan

Report of The Audit Committee

We are pleased to present our report for the financial year ended 31st December 2023.

Audit Committee Members

In line with the regulation of OJK No.55/POJK.04/2015, AUDIT COMMITTEE was established to assist the Board of Commissioners.

The members of the Committee are as follows:

Sumiyati

Chairman of the Committee. He is an Independent Commissioner in the Board of Commissioners of the Company.

Doedy Darwin

He is an Engineer from the Institute of Technology Bandung. He has over 24 years of experience in banking sector as Head of Asset Management, Credit Division.

Husni Sidik Sodikin, CPA.

He earned Diploma III and IV degrees from the State College of Accountancy, Ministry of Finance. He holds Public Accountant certification and Tax Consultant C level certification. Decades of experience in Public Accounting Firms and Tax Consultants.

Functions, Duty and Authority

We report that we have adopted appropriate formal terms of reference in our charter in line with the regulation of OJK. We further report that we have conducted our affairs in compliance with this charter.

Internal Audit

We have met with the Internal Audit during the year to ensure that the function is executed effectively and objectively. We have reviewed and discussed several Internal Audit Report

membahas beberapa Laporan Audit Internal yang disiapkan oleh Auditor Internal Perseroan selama tahun yang ditinjau.

prepared by the Internal Auditors of the Company during the year under review.

Kami puas atas sajian dan kualitas laporan Audit Internal dan puas dengan efektivitasnya dalam menangani berbagai masalah terkait beserta rekomendasi untuk perbaikannya.

We are satisfied with the content and quality of the Internal Audit reports and satisfied with its effectiveness in addressing various pertinent issues and its recommendations for the improvements.

Kami juga telah meninjau tanggapan departemen terkait terhadap rekomendasi dan penerapannya yang efektif atas rekomendasi tersebut.

We have also reviewed the responses of the concerned departments to the recommendations and its effective implementation of the recommendations.

Audit Eksternal

External Audit

Kami telah mengadakan rapat dengan Auditor Eksternal untuk memastikan bahwa rencana audit disiapkan secara efektif dan obyektif.

We have met with the External Audit to ensure that the audit plan is prepared effectively and objectively.

Sistem Kontrol Internal

Internal Control System

Kami memiliki akses penuh terhadap informasi yang berkaitan dengan operasi Perseroan dan kami mendapati bahwa Sistem Kontrol Manajemen sejalan dengan operasi Perseroan.

We had full access to the information with regard to the operations of the Company and we found that the Management Control systems are in line with the operations of the Company.

Evaluasi Laporan Keuangan

Evaluation of Financial Statements

Kami telah:

- Meninjau dan mendiskusikan laporan keuangan yang diaudit untuk dimasukkan ke dalam laporan tahunan bersama dengan Sekretaris Perseroan, Auditor Internal, Auditor Eksternal dan Direktur Keuangan
- Meninjau perubahan dalam praktik akuntansi
- Meninjau kepatuhan Perseroan dengan ketentuan hukum dan peraturan
- Meninjau penyesuaian signifikan dan memperhatikan hasil dari audit
- Kami juga meninjau akun Manajemen triwulanan

We have:

- Reviewed and discussed the audited financial statement to be included in the annual report with the Corporate Secretary, Internal Auditor, External Auditor and Finance Director*
- Reviewed the changes in accounting practices*
- Reviewed the Company's compliance with legal and regulatory provisions*
- Reviewed significant adjustments and noted result from the audit*
- We also reviewed the quarterly Managements accounts*

Anggota Komite / Members of the Committee	Jumlah Rapat yang Dihadiri / Number of Meetings Attended
Sumiyati	4 kali (1 kali lewat online)
Doedy Darwin	4 kali (1 kali lewat online)
Husni Sidik Sodikin	3 kali (1 kali lewat online)

Para undangan seperti Auditor Internal, Sekretaris Perseroan, Auditor Eksternal dan Direktur Keuangan juga menghadiri pertemuan tersebut setiap kali diminta oleh Komite.

The invitees such as Internal Auditor, Corporate Secretary, External Auditor and Finance Director also attended the meeting whenever required by the Committee.



SUMIYATI

Ketua Komitee

Chairperson of the Committee

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate
Social & Environmental Responsibility
(C.S.R.)



Perseroan secara berkesinambungan dan konsisten berpartisipasi dalam program pengembangan masyarakat melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perseroan (CSR) selama beberapa tahun terakhir sebagai bagian dari komitmennya untuk menciptakan nilai bagi masyarakat.

APF terlibat secara aktif, sebagai bagian dari kewajiban sosialnya untuk menciptakan komunitas dan lingkungan yang lebih baik di dalam dan di sekitar fasilitas operasionalnya.

Inisiatif utama APF adalah di bidang pendidikan, kesehatan, pengendalian lingkungan, fasilitas umum, infrastruktur dan pengembangan keterampilan kejuruan.

APF melakukan kegiatan CSR ini dengan cara yang lebih tersalurkan dan terfokus melalui "**Yayasan Asia Pacific Fiber**". Beberapa kegiatan dan inisiatif utama yang sedang berlangsung diberikan di bawah ini:

Program Pendidikan:

- a. Pembangunan gedung sekolah dasar di Desa Blendung, Klari, Kabupaten Karawang.
- b. Distribusi beasiswa kepada siswa/i di wilayah Karawang dan Kaliwungu.
- c. Pembangunan fasilitas pendidikan untuk pra-sekolah (PAUD) di Cibuaya, Karawang, Madrasah Ibtidaiyah di Cimahi dan Tunggakjati, Karawang, dan Sekolah Dasar di Karanganyar, Karawang.

Program Perawatan Kesehatan:

- a. Memberikan pengobatan dan obat-obatan gratis kepada orang-orang yang membutuhkan di Sumberejo dan Nolakerto, Kaliwungu, Kendal.
- b. Konstruksi bangunan untuk rumah pusat kesehatan primer untuk pasien di Klari, Karawang.
- c. Distribusi kacamata gratis untuk siswa yang membutuhkan di sekolah dasar dan siswa sekolah menengah pertama di Kaliwungu bekerja sama dengan Yayasan Mata Indonesia.
- d. Bantuan untuk operasi Mata Katarak di Kendal.
- e. Bekerja sama dengan Satgas Covid-19 membangun rumah singgah bagi penderita Covid-19.
- f. Memberikan bantuan masker, APD dan sembako untuk pasien Covid-19.

The Company has been continuously and consistently participating in the community development programme through its Corporate Social Responsibility Programmes (CSR) over the past several years as a part of its commitment to create a value for society.

APF has been actively involved, as a part of its social obligation to create a better community and environment in and around its operational facilities.

APF's major initiatives are in the field of education, health, environmental control, civic amenities, infrastructure and development of vocational skills.

*APF has been carrying out these CSR activities on a more channelized and focused manner through "**Yayasan Asia Pacific Fibre**". Some of the major ongoing activities and initiatives are given below:*

Education Programmes:

- a. Construction of elementary school building in the Blendung Village, Klari, Karawang district.
- b. Distribution of scholarships to students in Karawang and Kaliwungu region.
- c. Contruction of educational facilities for pre-schooling (PAUD) in Cibuaya, Karawang, Madrasah Ibtidaiyah in Cimahi and Tunggakjati, Karawang, and Primary School in Karanganyar, Karawang.

Health Care Programmes:

- a. Providing free medical treatment and medicines to the needy people in Sumberejo and Nolakerto, Kaliwungu, Kendal.
- b. Construction of building to house the primary health centre for in patients at Klari, Karawang.
- c. Free distribution of spectacles to the needy students of the primary school and junior high scool students in Kaliwungu in cooperation with Yayasan Mata Indonesia.
- d. Assistance for people with Cataract Eyes surgery in Kendal.
- e. Together with government's Covid-19 Task Force establishing shelter for Covid-19 patients.
- f. Providing medical aid in form of masks, personal protective equipments and social support in form of daily groceries for Covid-19 patients.

Kegiatan Agama dan Budaya:

- a. Pembangunan sekolah asrama untuk pelajaran agama, ruang doa dan fasilitas di Karawang dan Kendal.
- b. Aktif mendukung kegiatan keagamaan dan budaya di wilayah ini untuk meningkatkan keharmonisan sosial.

Aspek lingkungan:

- a. Gerakan "Go Green" berkoordinasi dengan Universitas Jenderal Sudirman Purwokerto.
- b. Penanaman pohon kayu jati di wilayah Kaliwungu.

Bantuan Kemanusiaan:

- a. Renovasi, rekonstruksi sekolah yang terkena dampak banjir Mangkang Kulon, Kendal.
- b. Bantuan kepada orang-orang yang terkena dampak bencana di Magelang dan Padang.
- c. Renovasi Rumah bagi yang kurang mampu di Sumberejo, Kaliwungu, Kendal.

Pemberdayaan sosial dan ekonomi:

- a. Bantuan keuangan untuk industri skala kecil / rumah di wilayah tersebut.
- b. Promosi unit pengolahan limbah serat di wilayah tersebut untuk menyediakan pekerjaan mandiri bagi masyarakat setempat.
- c. Program "Jumat Berkah" berupa makanan yang dibagikan kepada yang berhak di lingkungan Perseroan, baik di Karawang maupun Kaliwungu

Religious and Cultural activities:

- a. Construction of boarding school for religious studies, prayer halls and facilities at Karawang and Kendal.
- b. Actively supporting religious and cultural activities in the region to improve social harmony.

Environmental aspects:

- a. "Go Green" movement in coordination with the University of Jenderal Sudirman Purwokerto.
- b. Planting of teakwood trees in Kaliwungu region.

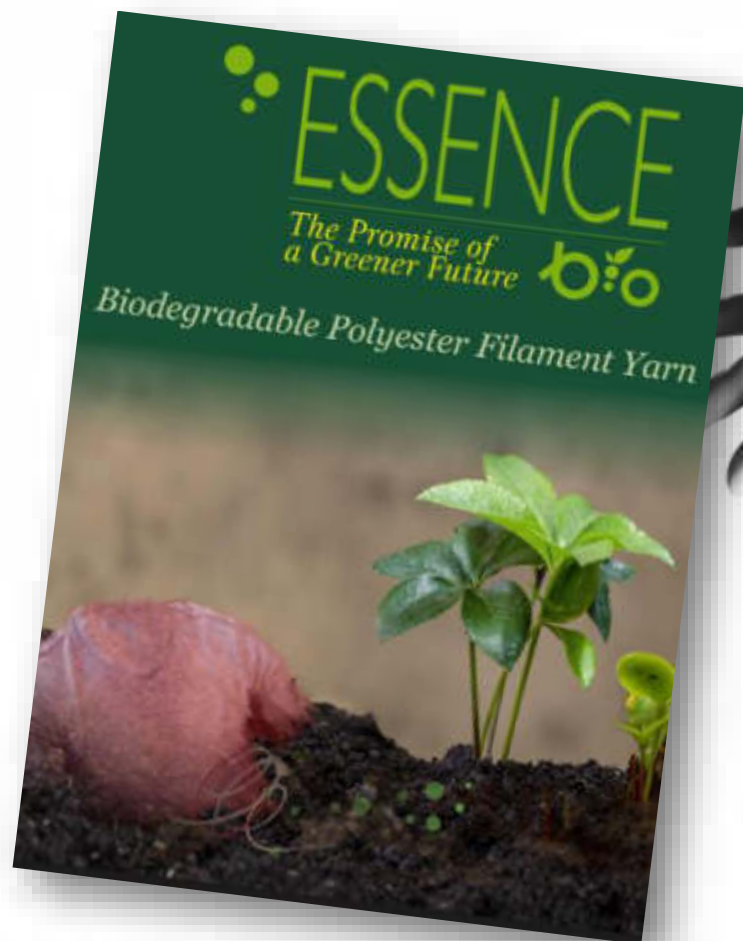
Humanitarian Relief:

- a. Renovation, reconstruction of flood effected schools Mangkang Kulon, Kendal.
- b. Relief assistance to disaster effected people in Magelang and Padang.
- c. Remodelling House for disadvantaged families in Sumberejo, Kaliwungu, Kendal.

Social and Economic empowerment:

- a. Financial assistance to small scale/cottage industries in the region.
- b. Promotion of fiber waste processing units in the region to provide self-employment to local people.
- c. The "Jumat Berkah" (Blessful Friday) program, in a form of food which is distributed to those who are entitled within the Company's neighborhood, both in Karawang and Kaliwungu

Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan *Social and Environmental Responsibility*

Dengan sejarah kehadiran dalam pasar sejak lama dan jejak yang kuat baik di pasar domestik maupun internasional, APF terus bertahan dalam keberhasilan menghadapi kondisi bisnis dan ekonomi yang tidak menentu dan terus memberikan kontribusi bagi pembangunan negara. Melalui dukungan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan dengan percaya diri menghadapi berbagai tantangan bisnis yang semakin dinamis sejak merebaknya pandemi Covid-19, Maret 2020 lalu. Perseroan memandang bahwa tantangan tersebut merupakan jendela peluang untuk berinovasi, mengembangkan kreativitas, melakukan perbaikan terus-menerus, bekerja secara harmonis dengan pelanggan, pasar, dan masyarakat sekitar, untuk menciptakan nilai tambah dan kehidupan yang lebih baik bagi semua pihak.

Sebagai korporasi yang bertanggung jawab, PT Asia Pacific Fibers berusaha mengejar keberlanjutan dengan secara bersamaan menciptakan nilai dalam tiga dimensi - lingkungan, ekonomi dan sosial. Perseroan berkomitmen dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan, dimana pertumbuhan ekonomi dicapai melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik, kontribusi bagi pemberdayaan masyarakat dan lingkungan sosial, serta kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Untuk menunjukkan komitmen tersebut, Perseroan telah menetapkan tujuan keberlanjutan dalam perencanaan strategis Perseroan yang telah disosialisasikan lebih lanjut ke dalam target Unit Bisnis, tim Bisnis dan individu karyawan. Penerapan prinsip keberlanjutan juga selalu didukung oleh seluruh karyawan, anggota Direksi dan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan berkomitmen penuh untuk mencapai dan mempertahankan pertumbuhan bisnis dan sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan, sosial kemasyarakatan, dan perekonomian nasional.

With its long history of market presence and its strong footprint in both domestic and international markets, APF continue to remain resilient in successfully facing uncertain business and economic conditions and keep contributing to the country's development. Through all stakeholders' support, the Company confidently takes on various business challenges that have become increasingly dynamic since the outbreak of the Covid-19 pandemic, last March 2020. The Company views that these challenges are the windows of opportunity to innovate, develop creativity, make continuous improvements, work in close harmony with its customers, market, and the community around, to create added value and better life to all parties.

As a responsible corporate citizen, PT Asia Pacific Fibers strive to pursue sustainability by simultaneously creating value along three dimensions - environment, economic and social. The Company is committed to carrying out its business activities by prioritizing the principles of sustainability, where economic growth is accomplished through the implementation of good corporate governance, contributions for community empowerment and the social environment, as well as concern for environmental sustainability. To demonstrate this commitment, the Company has set sustainability goals in the Company's strategic planning which have been further disseminated into the targets of the Business Units, Business teams and individual employees. The implementation of sustainability principles is also always supported by all employees, Board members and all stakeholders.

The Company is fully committed to accomplish and sustain business growth and simultaneously making a positive contribution to the environment, social community, and to the national economy.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Perseroan, dalam upayanya yang terus menerus untuk mewujudkan pembangunan dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan dan operasi bisnisnya. Perseroan secara sadar berupaya untuk menyelaraskan perkembangan bisnis dengan kehidupan yang berkelanjutan dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat luas. Komitmen Perseroan untuk menciptakan kehidupan yang berkelanjutan didasarkan pada pilar-pilar keberlanjutan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Bisnis Berkelanjutan, (Ekonomi)
2. Masyarakat dan Komunitas,
3. Pelestarian Lingkungan, (Environment)
4. Pemerintahan.

The Company, in its continuous endeavor to accomplish sustainable development and business growth, is committed to implementing sustainability principles in all its business activities and operations. The Company is making conscious effort to align and harmonize business development along with sustainable living and creating positive impacts on the community at large. The Company's commitment to creating sustainable living is founded on the following pillars of sustainability:

1. Sustainable Business Growth, (Economic)
2. Society and Community,
3. Environment Preservation, (Environment)
4. Governance

Pertumbuhan Bisnis Berkelanjutan (Aspek Ekonomi):

Terus meningkatkan kinerja bisnis yang berdampak positif pada stabilitas operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

- Model bisnis Perseroan difokuskan pada beberapa portofolio Produk/vertikal bisnis dengan pertumbuhan tinggi untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang.
- Integrasi rantai nilai vertikal membantu mempertahankan margin meskipun ada fluktuasi harga komoditas.
- Upaya berkelanjutan Perseroan untuk menjadi "Perusahaan Produk" dengan produk bernilai tambah, khusus, inovatif untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan berbagi proposisi nilai.
- Penciptaan permintaan melalui integrasi ke kain dan garmen - Kemitraan dengan eksportir garmen besar dan terkemuka dan meningkatkan hubungan dengan merek global terkemuka.
- Pengembangan organisasi dan sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi inti dan memastikan bahwa semua sumber daya yang tersedia digunakan secara optimal untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Sustainable Business Growth (Economic Aspect):

Continuously improving business performance that has a positive impact on the stability of the Company's operations and financial performance.

- *Company's business model is focused on some high growth Product portfolio/business verticals with a view to ensure long term sustainability.*
- *Vertical value chain integration helps to sustain margins despite fluctuations in commodity prices.*
- *Company's sustained efforts to be become a "Product Company" with value added, specialty, innovative products to meet the customer needs and share the value proposition.*
- *Demand creation through integration to fabrics and garments - Partnership with large and leading garment exporters and leveraging the relationship with the leading global brands.*
- *Organizational and human resources development to bolster its core competency and to ensure that all available resources are utilized optimally to accomplish sustainable business growth.*

Kemasyarakatan & Kemasyarakatan (Aspek Sosial):

Strategi Perseroan dalam tanggung jawab sosial terdiri dari dua konstituen utama yaitu:

- Memberdayakan karyawan dengan memastikan kesejahteraan mereka, pengembangan pribadi melalui peningkatan keterampilan yang berkelanjutan, mendorong partisipasi aktif mereka dalam manajemen, dan berbagi manfaat.
- Perseroan juga menaruh perhatian besar pada pemberdayaan masyarakat sekitar melalui berbagai program tanggung jawab sosial Perseroan.
- Komitmen ini dilandasi oleh kesadaran bahwa Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat. Pertumbuhan dan perkembangan Perseroan sangat bergantung pada peran serta masyarakat.
- Kegiatan CSR Perseroan terutama difokuskan pada bidang-bidang utama berikut ini, yaitu:
 - o Kesehatan,
 - o Pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat
 - o Meningkatkan sarana dan prasarana sosial dan
 - o Menyediakan paket bantuan selama bencana alam seperti Banjir

Aspek Lingkungan:

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan menjadikan pengelolaan lingkungan sebagai bagian integral dari kegiatan operasional Perseroan. Strategi kelestarian lingkungan terutama berfokus pada bidang-bidang utama berikut:

- Bertekad kuat untuk mematuhi undang-undang, peraturan, dan persyaratan lingkungan yang berlaku.
- Mencegah pencemaran Udara, Air, Tanah, dan semua sumber daya alam.
- Upaya terus menerus untuk meminimalkan limbah dengan berbagai cara – Mengikuti prinsip 3R dalam semua proses pembuatan - Reduce, Reuse, dan Recycle sebagai kerangka kerja untuk mengurangi limbah di lingkungan.
- Melakukan evaluasi dan review untuk memastikan bahwa pelaksanaan pengelolaan lingkungan mengarah

Society & Community (Social aspect)

The Company's strategy on social responsibility comprises of two main constituents namely:

- *Empowering employees by ensuring their welfare, personal development thru' continuous upskilling, encouraging their active participation in the management, and sharing the benefits.*
- *The Company also pays great attention to empowering the surrounding community through various corporate social responsibility programs.*
- *This commitment is based on the awareness that the Company is an integral part of the of society. The Company's growth and development is closely dependent on the community participation.*
- *Company's CSR activities are primarily focused on the following major areas, namely:*
 - o *Health,*
 - o *Education and training to the community*
 - o *Improvising social facilities and infrastructure and*
 - o *Provide with relief packages during natural disaster like Floods*

Environmental Aspects:

The Company is committed to preserving the environment by making environment management as an integral part of the operational activities of the Company. Environmental sustainability strategy primarily focusses on the following key areas:

- *Strongly determined to comply with the applicable environmental laws, regulations, and requirements.*
- *Preventing pollution of Air, Water, Soil, and all-natural resources.*
- *Continuous efforts to minimize waste in various ways - Following 3R principle in all manufacturing process - Reduce, Reuse, and Recycle as a framework for reducing waste in the environment.*
- *Conducting evaluations and reviews to ensure that the implementation of*

pada perbaikan yang berkesinambungan.

- Menumbuhkan kepekaan, kesadaran, dan kepedulian seluruh karyawan untuk berperan aktif dalam pengelolaan lingkungan dan menyumbangkan bagiannya.
- Berkolaborasi dengan semua lembaga eksternal terkait dan bekerja dalam koordinasi yang erat untuk mengelola dan melestarikan lingkungan.
- Penekanan yang kuat pada penggunaan sumber energi yang lebih bersih seperti gas dan listrik dan secara terus menerus memantau penggunaannya secara optimal.

Masalah yang berkaitan dengan kerusakan lingkungan merupakan salah satu masalah paling kritis yang dihadapi dunia saat ini. Kegiatan pembangunan dan produksi dengan menitikberatkan pada aspek ekonomi terjadi secara cepat dan sembrono dengan mengorbankan aspek lingkungan. Ada kebutuhan mendesak bahwa semua pihak yang terlibat dalam mengejar pembangunan ekonomi harus bersatu dan berpartisipasi dalam misi menghentikan kerusakan lingkungan lebih lanjut untuk menyelamatkan planet ini.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan selalu berupaya mengendalikan masalah kerusakan lingkungan melalui koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan. Selain inisiatif pemerintah pusat dan daerah, perlu dilakukan koordinasi yang erat antara dunia usaha, lembaga pendidikan, LSM, serta para pegiat lain yang bekerja di lapangan.

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan memahami sepenuhnya dan mendukung upaya pemerintah dalam menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan untuk generasi mendatang. Oleh karena itu, Perseroan sangat memperhatikan upaya pelestarian lingkungan dengan mengelola dan memantau lingkungan untuk menjadikan pabrik kami netral karbon dan industri hijau, dengan mengadopsi proses manufaktur, dan kegiatan operasional yang ramah lingkungan. Untuk memastikan pengelolaan lingkungan ini berjalan efektif, diterapkan standar ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan yang pertama kali disertifikasi pada Oktober 2020. Selain itu,

environmental management is leading to continuous improvement.

- *Fostering sensitivity, awareness, and care of all employees to actively partake in the environmental management and contribute their share.*
- *Collaborate with all related external agencies and work in close co-ordination to manage and preserve the environment.*
- *Strong emphasis on usage of cleaner energy sources such as gas and electricity and continuous monitoring its optimum usage.*

Problems relating to environmental damage are one of the most critical ones faced by the world today. Developmental and production activities with the emphasis on economic aspects are happening rapidly and recklessly at the cost of environmental aspects. There is an imperative need that all parties engaged in the pursuit of economic development must come together and participate in the mission of stopping further environmental damage to save this planet.

The Government of Indonesia through the Ministry of Environment and Forestry always strives to control the problem of environmental damage through coordination with all stakeholders. In addition to the central and local governments initiatives, close coordination needs to be carried out amongst business communities, educational institutions, NGOs, as well as other activists working in the field.

As a sustainability-oriented corporation, the Company fully comprehends and supports the government's efforts to preserve and improve the quality of the environment for future generations. Therefore, the Company pays utmost attention to environmental conservation efforts by managing and monitoring the environment to make our plant carbon neutral and a green industry, by adopting eco-friendly manufacturing process, and operational activities. To ensure that this environmental management runs effectively, the ISO 14001:2015 standard on Environmental Management System is implemented which was first certified in October 2020. In addition, the Company routinely monitors the

Perseroan secara rutin melakukan pemantauan lingkungan melalui Gerakan Patroli Lingkungan secara berkala.

environment through the Environmental Patrol Movement periodically.

Ikhtisar Keberlanjutan *Sustainability Performance Highlights*

Tahun 2023 tetap menjadi tahun pemulihan bagi Perseroan untuk menyelaraskan berbagai kegiatan yang telah dirintis terkait dengan implementasi keberlanjutan. Banyak tindakan perbaikan dan penyempurnaan sedang dilakukan untuk menyusun dan memelihara catatan kegiatan yang dilakukan dan hasil yang dihasilkan secara teratur. Ini akan disederhanakan di masa depan untuk melacak kinerja terhadap target.

The year 2023 continued to be a year of recovery for the Company to align various activities that have been initiated relating to sustainability implementation. Many improvements and refining actions are underway to compile and maintain records of activities undertaken and the resultant outcomes in orderly way. These will be streamlined in future to track the performance against the target.

Aspek Ekonomi

Kinerja ekonomi Perseroan secara keseluruhan pada tahun tersebut dijelaskan secara lengkap dalam laporan tahunan dan sorotan dirangkum dalam bagian selanjutnya dari laporan ini. Tujuan utama Perseroan adalah untuk mengoptimalkan hasil dan pendapatan dengan menyediakan produk-produk yang andal, berkualitas dan berwawasan lingkungan. Keterlibatan optimal pemangku kepentingan lokal, sumber pasokan. UMKM dengan tujuan untuk berkontribusi pada perekonomian dan pembangunan daerah.

Rincian Jumlah Produksi, Penjualan, Laba Komprehensif, Produk Ramah Lingkungan dan Pemasok Lokal disajikan pada tabel di bawah ini:

Economic Aspect

The overall economic performance of the Company in the year is fully described in the annual report and the highlights are summarized in the succeeding section of this report. The key objectives of the Company are to optimize the output and revenue by supplying reliable, quality and environmentally sound products. Optimum engagement of local stakeholders, supply sources. MSMEs with a view to contribute to the regional economy and development.

Details of Production Quantity, Sales, Comprehensive Profit, environmentally friendly products and Local suppliers are given in the table below:

Details	2023	2022	2021
Total Produksi (000MT) <i>Total Production (000MT)</i>	231.40	287.23	282.39
Penjualan Bersih (juta USD) <i>Net Sales (USD million)</i>	291.20	396.98	372.97
Laba (Rugi) Komprehensif (juta USD) <i>Comprehensive Profit (Loss) (USD million)</i>	(11.21)	12.31	6.85
Penjualan Produk Eco-Friendly (MT) <i>Eco-Friendly Products Sold (MT)</i>	18,156	18,198	21,960
Jumlah Pemasok Lokal <i>Number of Local Suppliers with whom Transactions Done</i>	612	783	823
Jumlah Pelanggan Lokal <i>Number of Local Customers to whom Goods and Services Supplied</i>	297	272	228
Jumlah Penjualan Lokal (juta USD) <i>Domestic Sales value (USD million)</i>	246.02	335.88	293.69

Sumber Daya Manusia

Asia Pacific Fibers menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan modal terpenting bagi Perseroan untuk mempertahankan kinerjanya selama rentang waktu. Perseroan berusaha untuk membangun dan menumbuhkan bakat sumber daya manusia kami untuk menjadikan organisasi kami beragam dengan lingkungan kerja yang inklusif. Karyawan didorong untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan kolektif melalui komunikasi yang baik di seluruh organisasi dan berkontribusi pada kreatifitas..

Karena kami percaya karyawan adalah aset yang paling berharga bagi Perseroan, kesejahteraan mereka sangat penting bagi organisasi. Praktik yang diikuti di seluruh lokasi kami memastikan bahwa kesehatan & keselamatan karyawan terjaga dengan baik, dan kami memastikan bahwa mereka menerima peluang pertumbuhan karier yang luas di lingkungan yang adil dan adil.

Perseroan menjalankan praktik ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang ketenagakerjaan dan perjanjian kerja bersama (PKB) sebagai dasar utama dalam menjalin hubungan industrial dengan karyawan. Adapun aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3), Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta peraturan terkait lainnya.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan seluruh karyawan melalui pemenuhan hak dan kewajiban karyawan serta mematuhi berbagai peraturan yang berkaitan dengan ketentuan ketenagakerjaan dan pengupahan.

- **Program pelatihan dan pengembangan keterampilan**

Pembelajaran dan pengembangan adalah area fokus utama bagi organisasi. Pelatihan dan program pengembangan keterampilan bagi karyawan kami dilakukan secara berkala, yang membantu dalam meningkatkan pengetahuan dan mempertajam kemampuan mereka untuk menghadapi kemajuan teknologi dan memperkuat kompetensi inti Perseroan. Secara umum, pelatihan berfokus pada penyampaian pengetahuan di seluruh aspek/bidang berikut:

Human Resources

Asia Pacific Fibers recognizes that human resources are the most important capital for the Company to sustain its performance over a period. The company strives to build and cultivate the talent of our human capital to make our organization diverse with an inclusive work environment. The employees are encouraged to participate in collective decision-making process through well-established communication channels across the organization and contribute to value creation.

As we believe people are our most valuable asset to the Company, their well-being is of utmost importance to the organization. The practices followed across our sites ensure that the health & safety of the employees is well taken care of, and we make sure that they receive ample career growth opportunities in an equitable and fair environment.

The Company carries out employment practices in accordance with the laws and regulations regarding employment and collective labor agreements (CLA) as the main basis for establishing industrial relations with employees. As for the aspects of occupational health and safety (OHS), the Company refers to Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety and Health and other related regulations.

The Company is committed to maintaining harmonious industrial relations with all employees through the fulfillment of employee rights and obligations and complying with various regulations relating to employment terms and remuneration.

- **Training and Skill development programs**

Learning and development is a key focus area for the organization. Trainings and skill development programs are conducted for our employees on a regular basis, which helps in improving their knowledge and sharpening their capabilities to cope with the technological advancement and strengthening the core competency of the Company. Broadly, the trainings focus on imparting knowledge across the following aspects/areas:

Description	2023		2022	
	Jumlah Program No of Programs	Jumlah Peserta No of Participants	Jumlah Program No of Programs	Jumlah Peserta No of Participants
Manajemen & Kepemimpinan <i>Leadership & Management</i>	16	727	12	773
Teknologi & Pengembangan Skill <i>Technology & Skill Development</i>	43	686	80	3,042
Teknologi Informasi & Digitalisasi <i>Information Technology & Digitalization</i>	13	57	22	313
Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan <i>Quality, Health, Safety and Environment</i>	26	1,334	19	1,057
Akuntansi, Keuangan & Perpajakan <i>Accounting, Finance & Taxation</i>	2	23	2	37
Lain-lain SDM – KAIZEN – Pola Pikir & Budaya <i>Other HR – KAIZEN – Mindset & Culture</i>	42	1,075	55	2,704
Total	142	3,902	190	7,926

Bersamaan dengan aktivitas yang berfokus pada peningkatan berkelanjutan, tim memanfaatkan praktik terbaik yang dilembagakan di sekitar mekanisme putaran umpan balik korektif di mana anggota tim SDM terus berinteraksi dengan karyawan secara bergilir di seluruh Perseroan untuk mengumpulkan saran mereka dan memasukkannya ke dalam program pelatihan. Ini sangat membantu dalam mempromosikan lingkungan tempat kerja yang inklusif.

Along with activities focused on continuous improvement, the team is leveraging the best practices institutionalized around corrective feedback loop mechanism wherein a HR team member continuously interact with employees on rotational basis across the company to gather their suggestions and incorporate them in the training programs. This goes a long way in promoting an inclusive workplace environment.



Perseroan berupaya menjaga hubungan industrial yang harmonis dan terus melaksanakan berbagai upaya kesejahteraan seperti pendidikan, kesehatan, dan jaminan sosial untuk meningkatkan status sosial mereka.

The Company endeavors to maintain harmonious industrial relations and continuously implementing several welfare measures such as education, health, and social security to improve their social status.

• **Komposisi Karyawan**

• **Employee Composition**

Berdasarkan Level Manajerial / *by Management Level*

Level Manajerial / <i>Management Level</i>	2023		2022	
	Orang <i>Persons</i>	%	Orang <i>Persons</i>	%
Dewan Komisaris & Direksi / <i>Board of Commissioners & Directors</i>	5	0,2%	5	0.1%
Manajer / <i>Manager</i>	90	3,2%	116	3.2%
Staf / <i>Staff</i>	587	21,1%	674	18.5%
Operator / <i>Operatives</i>	2,104	75,5%	2,854	78.2%
Total	2,786	100,0%	3,649	100.0%

Berdasarkan Kelompok Umur (tahun) / *by Age Group (years)*

Kelompok Umur / <i>Age Group</i>	2023		2022	
	Orang <i>Persons</i>	%	Orang <i>Persons</i>	%
46 =<	839	30.1%	1,145	31.38%
36 - 45	465	16.7%	589	16.14%
26 - 35	892	32.0%	1,068	29.27%
18 - 25	590	21.2%	847	23.21%
Total	2,786	100.0%	3,649	100.00%
Rata-Rata / <i>Average age</i>	40		42	

Berdasarkan Jenjang Pendidikan / *by Educational Qualification*

Pendidikan / <i>Education</i>	2023		2022	
	Orang <i>Persons</i>	%	Orang <i>Persons</i>	%
S2 - Paska Sarjana / <i>Post-Graduate</i>	25	0.90%	34	0.93%
S1 - Sarjana / <i>Bachelor</i>	287	10.30%	333	9.13%
Diploma	146	5.24%	173	4.74%
SLTA / <i>High School</i>	2,238	80.32%	2,932	80.35%
SLTP / <i>Junior High School</i>	80	2.87%	161	4.41%
SD / <i>Elementary School</i>	10	0.36%	16	0.44%
Total	2,786	100.00%	3,649	100.00%

Kegiatan kesejahteraan karyawan lainnya lebih difokuskan pada kesehatan kerja, keselamatan, dan jaminan sosial karyawan. Semua karyawan dilindungi oleh skema jaminan sosial (BPJS). Dengan maksud untuk menjamin keselamatan shopfloor dan mencegah terjadinya bencana seperti fire, kecelakaan di dalam pabrik, inspeksi berkala / patroli keselamatan dilakukan untuk memeriksa dan memantau sarana dan prasarana.

Other Employee welfare activities are more focused on occupational health, safety, and social security of the employees. All the employees are covered under the social security schemes (BPJS). With a view to ensure shopfloor safety and prevent any disaster like fire, accidents inside the factory, periodic inspection / safety patrol is conducted to check and monitor the infrastructure and facilities.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

Investasi CSR

Perseroan terus berkontribusi untuk kemajuan masyarakat dengan melakukan berbagai kegiatan yang disebutkan di atas dan memberikan dukungan pengawasan untuk memastikan bahwa program CSR berhasil dilaksanakan, dan bagian masyarakat yang membutuhkan mendapat manfaat.

Total biaya berbagai kegiatan CSR (Kesehatan, Pendidikan, Pemberdayaan Sosial, dan Keagamaan & Kebudayaan) yang dilakukan selama tiga tahun terakhir beserta jumlah penerima manfaat adalah sebagai berikut:

Keterangan / Details	Lokasi / Location	2023	2022
Total Biaya (juta IDR) Total Cost (IDR million)	Karawang & Kendal	2,026	1,613
Jumlah Penerima Number of beneficiaries	Karawang & Kendal	2,400	2,700

APF telah terlibat secara aktif, sebagai bagian dari kewajiban sosialnya untuk menciptakan masyarakat dan lingkungan yang lebih baik di dalam dan di sekitar fasilitas operasionalnya. Inisiatif utama APF adalah di bidang pendidikan, kesehatan, pengendalian lingkungan, fasilitas sipil, infrastruktur dan pengembangan keterampilan kejuruan. Berbagai kegiatan CSR dilakukan secara lebih terarah dan terarah melalui "Yayasan Asia Pacific Fibre". Beberapa kegiatan dan inisiatif utama yang rutin dan berkelanjutan adalah pada bidang-bidang berikut:

Program Pendidikan:

- Pembangunan gedung SD di Desa Blendung, Klari, Kabupaten Karawang.
- Penyaluran beasiswa kepada mahasiswa di wilayah Karawang dan Kaliwungu.
- Pembangunan sarana pendidikan PAUD di Cibuaya, Karawang, Madrasah Ibtidaiyah di Cimahi dan Tunggakjati, Karawang, serta Sekolah Dasar di Karanganyar, Karawang.

Program Perawatan Kesehatan:

- Pemberian pengobatan dan obat-obatan gratis kepada masyarakat yang membutuhkan di Sumberejo dan Nolakerto, Kaliwungu, Kendal.

CSR Investments

The Company continues to contribute to the betterment of the Community by taking up various activities enumerated above and provided monitory support to ensure that the CSR programs are successfully implemented, and the needy section of the community is benefited.

The total cost of various CSR activities (Health care, Education, Social empowerment, and Religious & Culture) carried out during the past three years along with the number of beneficiaries is summarized below:

APF has been actively involved, as a part of its social obligation to create a better community and environment in and around its operational facilities. APF's major initiatives are in the field of education, health, environmental control, civic amenities, infrastructure and development of vocational skills. Various CSR activities are carried out on a more channelized and focused manner through "Yayasan Asia Pacific Fibre". Some of the major routine and ongoing activities and initiatives are on the following areas:

Education Program:

- Construction of elementary school building in the Blendung Village, Klari, Karawang district.*
- Distribution of scholarships to students in Karawang and Kaliwungu region.*
- Construction of educational facilities for pre-schooling (PAUD) in Cibuaya, Karawang, Madrasah Ibtidaiyah in Cimahi and Tunggakjati, Karawang, and Primary School in Karanganyar, Karawang.*

Health Care Program:

- Providing free medical treatment and medicines to the needy people in Sumberejo and Nolakerto, Kaliwungu, Kendal.*

- b) Pembangunan gedung Puskesmas untuk pasien di Klari, Karawang.
- c) Pembagian kacamata gratis kepada siswa kurang mampu di SD dan SMP di Kaliwungu bekerja sama dengan Yayasan Mata Indonesia.
- d) Bantuan bagi penderita operasi Mata Katarak di Kendal.

Kegiatan Keagamaan dan Budaya:

- a) Pembangunan pondok pesantren untuk pengajian, mushola dan fasilitas di Karawang dan Kendal.
- b) Aktif mendukung kegiatan keagamaan dan budaya di daerah untuk meningkatkan kerukunan sosial.

Bantuan Kemanusiaan:

- a) Renovasi, rekonstruksi sekolah terdampak banjir Mangkang Kulon, Kendal.
- b) Bantuan untuk korban bencana di Magelang dan Padang.
- c) Renovasi Rumah Keluarga Kurang mampu di Sumberejo, Kaliwungu, Kendal.

Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi:

- a) Bantuan keuangan kepada industri kecil/rakyat di daerah.
- b) Mempromosikan unit pengolahan limbah serat di daerah untuk membuka lapangan kerja mandiri bagi masyarakat setempat.
- c) Program "Jumat Berkah", berupa sembako yang dibagikan kepada mereka yang berhak di lingkungan Perseroan di kedua lokasi tersebut.

Aspek lingkungan:

- a) Gerakan "Go Green" berkoordinasi dengan Universitas Jenderal Sudirman Purwokerto.
- b) Penanaman pohon jati di wilayah Kaliwungu.

Aspek Lingkungan

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam proses/operasi manufaktur baik di lokasi pabrik di Karawang maupun Kaliwungu memastikan tidak ada dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Patroli lingkungan seperti pemeriksaan saluran air, kebersihan

- b) *Construction of building to house the primary health center for in patients at Klari, Karawang.*
- c) *Free distribution of spectacles to the needy students at the primary school and junior high school students in Kaliwungu in cooperation with Yayasan Mata Indonesia.*
- d) *Assistance for people with Cataract Eyes surgery in Kendal.*

Religious and Cultural Activities:

- a) *Construction of boarding school for religious studies, prayer halls and facilities at Karawang and Kendal.*
- b) *Actively supporting religious and cultural activities in the region to improve social harmony.*

Humanitarian Relief:

- a) *Renovation, reconstruction of flood effected schools Mangkang Kulon, Kendal.*
- b) *Relief assistance to disaster effected people in Magelang and Padang.*
- c) *Remodeling House for disadvantaged families in Sumberejo, Kaliwungu, Kendal.*

Social and Economic Empowerment:

- a) *Financial assistance to small scale/cottage industries in the region.*
- b) *Promotion of fiber waste processing units in the region to provide self-employment to local people.*
- c) *The "Jumat Berkah" (Blissful Friday) program, in a form of food which is distributed to those who are entitled within the Company's neighborhood at both locations.*

Environmental Aspects:

- a) *"Go Green" movement in coordination with the University of Jenderal Sudirman Purwokerto.*
- b) *Planting of teakwood trees in Kaliwungu region.*

Environmental Aspect

Several activities that are carried out in the manufacturing process/operations at both the plant locations at Karawang and Kaliwungu ensure that there is no negative impact to the environment and the surrounding community. Environment patrol such as inspection of the

lantai toko, pembuangan limbah dan area pembuangan terintegrasi dengan baik dengan proses manufaktur dan dipantau untuk memastikan keselamatan, keamanan, dan perlindungan lingkungan.

Pemetaan daerah di mana potensi tumpahan bahan kimia, pembuangan limbah, yang menyebabkan pencemaran lingkungan dilakukan. Pemantauan berkala terhadap kinerja lingkungan terkait dengan pembuangan limbah cair, polusi udara/suara dan penanganan limbah berbahaya dilakukan dan laporan berkala disampaikan dalam waktu yang ditentukan untuk ditinjau dan ditindaklanjuti.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan dan Dapat Didaur Ulang

Perseroan memastikan bahwa semua bahan yang digunakan tidak berbahaya bagi lingkungan atau pelanggan yang menggunakan produk yang dihasilkan. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan penggunaan material yang ramah lingkungan dan melakukan proses reduce, reuse, dan recycle. Perseroan menetapkan kebijakan bahwa bahan baku yang dibeli dari pemasok harus memenuhi persyaratan ramah lingkungan yang dibuktikan dengan sertifikat Oeko-Tex dan Certificate of Analysis (COA). Sedangkan bahan kimia dan zat warna harus dilengkapi dengan sertifikat Oeko-Tex, ZDHC, dan Eco Passport. Bahan baku yang telah diolah menjadi barang jadi diuji ulang sesuai dengan standar atau parameter yang ditentukan dan produk disertifikasi ulang, antara lain SNI 56:2017, Standar 100 oleh OEKO-TEX, dan Registrasi Produk OHSE.

Sebagai bagian dari inisiatif keberlanjutan, APF bekerja sama dengan ADVANSA GmbH untuk mengembangkan dan mengkomersialkan produk yang benar-benar luar biasa yang menjawab dua tantangan keberlanjutan dan kinerja dalam industri tekstil yang berkembang pesat. REMOTION dibuat dari polimer polyester daur ulang yang direkayasa secara khusus dan berasal dari botol plastik di laut. Plastik ini, yang merupakan bahan baku premium, diverifikasi melalui *Prevented Ocean Plastic (POP)*, sebuah inisiatif daur ulang global yang membantu puluhan ribu orang di seluruh dunia mencari nafkah, membersihkan garis pantai, dan mencegah polusi plastik di laut. REMOTION juga menawarkan tekstil pakaian berkinerja tinggi berikut terkait kelestarian lingkungan.

waterways, cleanliness of the shop floor, waste discharge and disposal areas were well integrated with the manufacturing process and monitored to ensure safety, security, and environmental protection.

Mapping of areas where potential chemical spillage, effluent discharge, leading to environmental pollution were conducted. Regular monitoring of the environmental performance related to the liquid waste discharge, air/noise pollution and the handling of hazardous waste are being conducted and periodic reports are submitted within stipulated time for review and action.

Use of Environmentally Friendly and Recyclable Materials

The Company ensures that all materials used are not harmful to the environment or to customers who use the products produced. Regarding this matter, the Company has established a policy on the use of environmentally friendly materials and carries out the process of reduce, reuse, and recycle. The Company establishes a policy that raw materials purchased from suppliers must meet environmentally friendly requirements as evidenced by the Oeko-Tex certificate and Certificate of Analysis (COA). Whereas, chemical and dyestuff must be equipped with Oeko-Tex, ZDHC, and Eco Passport certificates. Raw materials that have been processed into finished goods are retested according to the specified standards or parameters and re-certified products, including SNI 56:2017, Standard 100 by OEKO-TEX, and OHSE Product Registration.

*As part of the sustainability initiatives, APF joined hands with ADVANSA GmbH to develop and commercialize a truly remarkable product which addresses the twin challenges of sustainability and performance in the rapidly evolving textile industry. REMOTION is made from a specially engineered recycled polyester polymer derived from ocean-bound plastic bottles. This plastic, considered a premium raw material, is verified through *Prevented Ocean Plastic (POP)*, a global recycling initiative which helps tens of thousands of people around the world to earn their living, clean their coastlines, and prevent ocean plastic pollution.*

REMOTION also offers apparel textiles the following high-performance attributes in addition to environmental sustainability.

1. Pengaturan kelembapan untuk penyerapan dan pendinginan keringat.
2. Antibacterial and Anti-Odour.
3. Teknologi pewarnaan Dope Dye - tanpa zat warna/bahan kimia, konsumsi air lebih sedikit.
4. Biodegradability - dapat terurai dengan alami dalam waktu relatif cepat, sehingga tidak mencemari lingkungan.

1. *Moisture management for sweat absorption and cooling*
2. *Antibacterial and Anti-Odour*
3. *Dope Dyed Colours - no dyestuff/chemicals, less water consumption*
4. *Biodegradability*

Manajemen & konservasi energi:

Mesin pembangkit di Karawang menghasilkan listrik dan uap dengan bantuan turbin gas dan HRSG (pembangkit uap *Heat Recovery*) yang menggunakan bahan bakar gas alam yang lebih bersih dan cadangan listrik dari PLN untuk keandalan dan menjaga terjadinya pemadaman. Pembangkit Kaliwungu mengambil daya dari PLN (40MW) untuk kebutuhan energinya.

PT Asia Pacific Fibers telah berkomitmen untuk menerapkan sistem manajemen energi untuk keberlanjutan masa depan. Kami juga telah melakukan sertifikasi ISO 50001:2018 pada Sistem Manajemen Energi Maret 2021 karena Perseroan berkomitmen terhadap manajemen energi, lingkungan bersih, dan kesadaran seluruh Karyawan. Untuk mendukung sistem manajemen energi ini, kami melakukan inovasi berkelanjutan dalam penggunaan energi sehingga penggunaan peralatan energi dapat efisien, pada tahun 2020-2021 telah dilakukan beberapa inovasi, sebagai berikut:

- i. Penyempurnaan seluruh peralatan dan area yang menggunakan steam, hasil inisiatif ini dapat menurunkan konsumsi steam spesifik dari 0,58 menjadi 0,55 kg steam per 1-ton produk yang dihasilkan, inovasi ini akan dilanjutkan dengan target kebutuhan steam 0,53 Ton untuk setiap 1-ton produk.
- ii. APF menyadari bahwa kebutuhan konsumsi Gas Bumi dari tahun ke tahun akan terus meningkat seiring dengan peningkatan produksi sehingga inovasi dari dalam penggunaannya akan menghemat penggunaan Gas Bumi. Kami mengganti 1 dari 2 turbin yang telah beroperasi lebih dari 20 tahun karena berkurangnya efisiensi dan teknologi yang sudah ketinggalan zaman dengan turbin baru yang lebih efisien sehingga diproyeksikan dapat menghemat gas alam sebesar 5,6 Juta NM³ per tahun. Turbin gas baru ini

Energy Management & Conservation:

The Company's plant at Karawang captively generates power and steam with the help of Gas turbine and HRSG (Heat Recovery steam generator) which uses cleaner fuel Natural gas and power back up from PLN for reliability and captive generation outage. Kaliwungu plant is drawing power from PLN (40MW) for its energy requirement.

PT Asia Pacific Fibers has committed to implement an energy management system for future sustainability. We have also carried out ISO 50001:2018 certification in March 2022 Energy Management System as our company is committed to energy management, clean environment, and awareness to all Employees. To support this energy management system, we have continuous innovation in the use of energy so that the use of energy equipment can be efficient, in 2020-2021 several innovations have been made, as follows:

- i. Improvement of all equipment and areas that use steam, the result of this initiative can reduce specific steam consumption from 0.58 to 0.55 ton of steam per 1 ton of product produced, this innovation will continue with target 0.53 Ton of steam needed for every 1 ton of product.*
- ii. APF realizes that the need for Natural Gas consumption from year to year will continue to increase along with the increase in production so that innovation from the use of Natural Gas will result in savings in the use of Natural Gas. We replaced 1 of 2 turbines that have been operating for more than 20 years due to reduced efficiency and outdated technology with a new turbine with high efficiency so that by using new turbine it is projected to potential save the natural gas 5.6 Million NM³ per year. This new Gas*

- diharapkan dapat beroperasi pada kuartal pertama tahun 2022.
- iii. Perbaikan pada mesin pendingin (sistem chiller) dilakukan dengan memodifikasi bagian-bagian mesin yang dapat menggunakan pendingin air atau hanya dengan pendingin udara dengan potensi penghematan sekitar **5,238.480** TR/tahun.
 - iv. Penggantian utilitas lama dan tidak efisien dengan generasi baru yang lebih efisien dan hemat energi antara 17-40%. Penekanannya adalah pada pemilihan peralatan bervolume tinggi untuk meminimalkan CAPEX dan pemanfaatan sumber daya secara efektif.
 - v. Transmisi & distribusi: Re-engineering, rerouting jaringan pipa transmisi, jaringan listrik dan penggantian dengan jaringan distribusi hemat energi.
 - vi. Optimalisasi penggunaan akhir: Merekayasa ulang aksesori mesin untuk penggunaan utilitas yang efektif di sisi pengguna.
 - vii. Sertifikat sistem manajemen energi ISO 50001 :2018

turbine was commissioned in 1st quarter of year 2022.

- iii. Improvements in the cooling machine (chiller system) are carried out by modifying the parts of the machine that can use water or only use air cooling, which resulted in potential saving of chiller usage by about **5,238.480** TR/year.
- iv. Replacement of the old and inefficient utilities with the new generation efficient one which gives energy saving in the range of 17 to 40%. Emphasis is on selection of high volumetric equipment to minimize the CAPEX and effective utilization of the resources.
- v. Transmission & distribution: Re-engineering, rerouting of the transmission pipelines, electrical networks and replacement with energy efficient distribution network.
- vi. End use optimization: Re-engineering of the machine accessories for effective utilization of the utilities at the user end.
- vii. Certificate of Energy management system ISO 50001 :2018

Inisiatif Penghematan Energi.

Pembangkitan: Penggantian utilitas lama dan tidak efisien dengan pembangkit baru yang efisien yang lebih hemat energi dalam kisaran 17 - 40%. Penekanannya adalah pada pemilihan peralatan volumetrik tinggi untuk meminimalkan CAPEX dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya secara efektif.

Transmisi & distribusi: Re-engineering, rerouting jaringan pipa transmisi, jaringan listrik, dan penggantian dengan jaringan distribusi hemat energi. Memaksimalkan penggunaan utilitas hemat energi

Optimalisasi penggunaan akhir: Merekayasa ulang aksesori mesin untuk penggunaan utilitas yang efektif di sisi pengguna.

Energy Saving initiatives

Generation: Replacement of the old and inefficient utilities with the new generation efficient one which gives energy saving in the range of 17 to 40%. Emphasis is on selection of high volumetric equipment to minimize the CAPEX and maximize effective utilization of the resources.

Transmission & Distribution: Re-engineering, rerouting of the transmission pipelines, electrical networks, and replacement with energy efficient distribution network. Maximizing the use of energy efficient utilities

End use optimization: Re-engineering of the machine accessories for effective utilization of the utilities at the user end.

Karawang Plant (Chemical & Fiber)

Kategori / Category	Unit	2023	2022
Electricity/PLN	Kwh/MT	63.82	83.96
	GJ/MT	0.23	0.30
	KG CO2	17,121,070	29,932,959
GAS	NM3/MT	140.32	132.95
	GJ/MT	5.26	4.98
	KG CO2	111,375,225	117,246,121
Steam	Ton	204,090	233,073
	Ton/MT	0.60	0.56
Emission Total		128,496,295	147,179,080
Emission intensity		378,42	350,93

Kaliwungu Plant (Filament Yarn)

Kategori / Category	Unit	2023	2022
Electricity/PLN	Kwh/MT	2,462	2,430
	GJ/MT	8.86	8.74
	KG CO2	197,804,940	246,443,000
GAS	NM3/MT	13.83	10.92
	GJ/MT	0.53	0.41
	KG CO2	3,512,597	3,485,000
Steam	Ton	14,983	14,958
	Ton/MT	0.16	0.13
Emission Total		201,317,537	249,928,000
Emission intensity		2,179.7	2,145.55

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pengelolaan dan konservasi energi yang berlaku umum untuk semua industri diubah menjadi satuan *Joule* dan untuk kaitannya dengan masalah Gas Rumah Kaca diubah menjadi kg CO2.

With a view to give clearer picture of the energy management and conservation which generally accepted for all industry it is converted to Joule unit and to relate with the Green House Gasses issues it is converted to kg CO2.



Manajemen Air

Perseroan menggunakan air dalam proses produksi produknya, yang bersumber dari permukaan (danau, sungai dan air hujan yang terkumpul di area pabrik) dan dari sumur bor bawah tanah. Konsumsi air selama tiga tahun terakhir disajikan dalam tabel di bawah ini:

Water Management

The Company uses water in the process of production of its products, which is sourced from the surface (lake, river and rainwater collected in plant area) and from underground borewells. Water consumption during the last three years is given in the table below:

Sumber Air / Water source (Karawang)	2023	2022
Air Permukaan / Surface Water	2,345,099	2,780,310
Air Tanah / Ground Water	Nil	Nil
Total Konsumsi / Consumption	2,345,099	2,780,310
Intensitas Pemakaian / Water Use intensity (M_3 per ton of product)	6.91	6.62

Sumber Air / Water source (Kaliwungu)	2023	2022
Air Permukaan / Surface Water	0	0
Air Tanah / Ground Water	61,730	112,455
Total Konsumsi / Consumption	61,730	112,455
Intensitas Pemakaian / Water Use intensity (M_3 per ton of product)	0.67	0.96

Manajemen emisi

Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan emisi sebagai bagian dari proses produksi yang berada dalam parameter regulasi yang berlaku. Perseroan sangat peduli terhadap isu lingkungan, terutama mengenai emisi CO₂. Kami selalu berusaha untuk mengurangi emisi, dengan mengupgrade peralatan yang paling banyak menyumbang emisi CO₂, seperti mengupgrade GT-HRSG.

Pemeriksaan pihak ketiga secara berkala secara berkala sesuai dengan norma dan peraturan pemerintah yang berlaku dilakukan dan memastikan kepatuhan terhadapnya. Rincian emisi diberikan dalam tabel di bawah ini:

Emission management

The Company's operations lead to emissions as a part of the production process which are well within the parameters of the applicable regulations. The Company is very concerned of environmental issues, especially regarding CO₂ emissions. We are always trying to reduce emissions, by upgrading the equipment that contributes the most to CO₂ emissions, such as upgrading the GT-HRSG.

Periodic third-party checks at regular intervals as per applicable government norms and regulations are carried out and ensured adherence to it. Details of emissions are given in the table below:

Emisi Gas Rumah Kaca ("GRK") dalam ton setara CO₂
Emission of Green House Gas ("GHG") in tons of CO₂ equivalent

Sumber Emisi / Emission Source (Karawang)	2023	2022
Scope 1- Electricity	17,121,070	29,932,959
Scope 2 - Liquid Fuel	Nil	Nil
Scope 3 - Gas	111,375,225	117,246,121
Total	128,496,295	147,179,080
Total Production in ton	339,564	419,401
Intensitas Emisi (GRK/ton) / Emission Intensity (GHG/ ton)	378,4	350.9
Notes: The calculations are done as per GHG Protocol		
Sumber Emisi / Emission Source (Kaliwungu)	2023	2022
Scope 1- Electricity	-	-
Scope 2 - Liquid Fuel	134,430	131,023
Scope 3 - Gas	3,512,597	3,485,000
Total		
Total Production in ton	92,357	116,673
Intensitas Emisi (GRK/ton) / Emission Intensity (GHG/ ton)	39.5	31.7
Notes: The calculations are done as per GHG Protocol		

Perseroan berkomitmen untuk secara proaktif memantau dan mengelola emisi secara efektif

The Company is committed to proactively monitoring and effectively managing emissions

dengan menggunakan teknologi tepat guna dan permesinan yang dapat mengurangi emisi dari pabrik-pabrik Perseroan, untuk memastikan bahwa semua emisi berada dalam parameter yang ditentukan berdasarkan peraturan yang berlaku. Perseroan memiliki pembangkit listrik captive yang menggunakan Gas Bumi sebagai bahan baku.

by using appropriate technology and machinery which reduces the emissions from the Company's plants, to ensure that all emissions are within the prescribed parameters under applicable regulations. The Company has a captive power generation plant which uses the Natural Gas as feedstock.

Total volume emisi tetap terkendali pada tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena proyek penghematan energi dan optimalisasi proses. Namun, upaya dan strategi berkelanjutan Perseroan untuk mengurangi emisi, telah menghasilkan intensitas emisi selama tiga tahun terakhir seperti yang terlihat pada tabel di atas.

The total volume of emissions remains under control in the current year as compared to the previous year due to energy saving projects and optimization of the process. However, Company's sustained efforts and strategy to reduce emissions, had led to the emission intensity over the last three years as seen in the table above.

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Proses/aktivitas manufaktur Perseroan menghasilkan berbagai jenis limbah, baik limbah padat maupun limbah cair, serta limbah yang tergolong bahan berbahaya dan beracun (B3) dan non-B3. Perseroan melakukan pengelolaan limbah secara menyeluruh, efektif, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terkait limbah cair, Perseroan mengelolanya dengan proses biologis (aerob) dan kimiawi sebagaimana tertuang dalam peraturan Baku Mutu Limbah berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 16 Tahun 2019. Limbah cair juga senantiasa diuji secara mandiri dan mandiri di KAN- laboratorium terakreditasi dengan hasil bulanan yang memenuhi baku mutu.

Waste and Effluent management

The Company's manufacturing process /activities generate various types of waste, both solid and liquid waste, as well as waste that is categorized as hazardous and toxic (B3) and non-B3. The Company conducts waste management comprehensively, effectively, and in accordance with applicable laws and regulations. Regarding liquid waste, the Company manages it using biological (aerob) and chemical processes as stated in the Waste Quality Standard regulations based on the Minister of Environment Regulation No. 16 of 2019. Liquid waste is also constantly tested independently and independently in a KAN-accredited laboratory with monthly results that meet quality standards.

Rincian besaran Limbah Padat dan Limbah Cair tahun 2022 disajikan pada tabel di bawah ini:

Details of the quantities of Solid Waste and Liquid Effluents for 2023 are given in table below:

Hazardous Waste (Karawang)	In Tons	Remarks
Dihasilkan / <i>Generated</i>	642.73	
Digunakan kembali dan didaur ulang secara internal <i>Reused and recycled internally</i>	-	
Diserahkan kepada Kontraktor berlisensi Pemerintah untuk digunakan kembali/dibuang <i>Handed Over to Government licensed Contractors for reuse/disposal</i>	642.73	
Non-Hazardous Waste	In Tons	
Dihasilkan / <i>Generated</i>	6.8	
Digunakan kembali dan didaur ulang secara internal <i>Reused and recycled internally</i>	-	
Diserahkan kepada pihak ketiga untuk digunakan kembali/dibuang <i>Handed Over to third parties for reuse/disposal</i>	0	
Effluent Discharged	Million M3	
	325.302 M3/Hr	
	350.110 M3/Hr	

Hazardous Waste (Kaliwungu)	In Tons	Remarks
Dihasilkan / <i>Generated</i>	40.53	
Digunakan kembali dan didaur ulang secara internal <i>Reused and recycled internally</i>	-	
Diserahkan kepada Kontraktor berlisensi Pemerintah untuk digunakan kembali/dibuang <i>Handed Over to Government licensed Contractors for reuse/disposal</i>	40.53	
Non-Hazardous Waste	In Tons	
Dihasilkan / <i>Generated</i>	-	
Digunakan kembali dan didaur ulang secara internal <i>Reused and recycled internally</i>	-	
Diserahkan kepada pihak ketiga untuk digunakan kembali/dibuang <i>Handed Over to third parties for reuse/disposal</i>	-	
Effluent Discharged	Million M3	
	0.118823	

Perseroan memiliki plant ETP modern yang terpantau secara online dan terkoneksi dengan sistem pelaporan lembaga pemantau lingkungan. Karena sistem dan prosedur Manajemen Lingkungan yang terstruktur dan terpelihara dengan baik, Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi ISO 140001 untuk kedua lokasi operasinya.

The Company has modern ETP plants that are monitored online and connected with the reporting systems of the environment monitoring agency. Due to its well-structured and maintained Environmental Management systems and procedures the Company has also obtained the ISO 140001 certification for both its operating locations.

Divisi KLW juga sedang mempersiapkan

1. Sistem Manajemen Energi ISO 50001
2. Sistem Penilaian Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001

KLW site is also preparing for

1. ISO 50001 Energy Management System
2. ISO 45001 Occupational Health and Safety Assessment System

Mendaur ulang

Perseroan juga telah mendirikan unit daur ulang di divisi benang Filamen di Kaliwungu dan memanfaatkan kembali semua limbah benang/botol PET bekas untuk menghasilkan "Benang Daur Ulang" – produk hijau premium, sebagai komitmen terhadap keberlanjutan dan ekonomi sirkular sejalan dengan kebutuhan jaman. Perseroan berencana untuk meningkatkan volume "Produk Daur Ulang" di tahun-tahun mendatang untuk memenuhi peningkatan kebutuhan produk ramah lingkungan dari merek Global.

Perseroan telah memperoleh "GRS" (Global Recycled Standards) untuk pabrik benang filamennya dan dalam proses pengajuan juga untuk divisi Chemical dan Fiber.

Recycling

The Company has also established a recycling unit at its Filament yarn division in Kaliwungu and reuses all its yarn waste/used PET bottles to produce "Recycled Yarn" – a premium green product, as a commitment to the sustainability and circular economy in line with the need of time. The Company plans to increase the volume of "Recycled Products" in the coming years to meet the increased requirement of such eco-friendly products from Global brands.

The Company had already obtained "GRS" (Global Recycled Standards) for its Filament yarn plant and in the process getting it for its Chemical and Fiber division as well.



Biaya Pengelolaan Lingkungan

Selama tahun ini Perseroan mengeluarkan belanja modal sebesar **USD283,344** untuk proyek-proyek utama perbaikan lingkungan dan perbaikan sistem pemantauan lingkungan yang terdiri dari,

Environmental Management Cost

During the year the Company incurred capital expenditure of **USD283,344** on key environment improvement projects and improvements comprising of the following, for improved environmental monitoring systems.

Sl. No	Project Details	Total Investment USD
1	Operational cost WWTP	16,133
2	Hazardous Waste Disposal	43,151
3	Operational cost Incinerator	1,906
4	Operational cost Sludge Dryer	131,054
5	Hazardous waste disposal	4,000
6	AHU Condensate recovery	3,000
7	Certifications	1,200
8	Environmental Compliance & Maintenance	7,900
9	Energy Saving Program	75,000
Total		283,344

Produk Ramah Lingkungan

Di era peningkatan konsumsi Polyester di berbagai aplikasi dan pemborosan yang diakibatkannya, menjadi sangat penting bagi peserta rantai nilai untuk bertanggung jawab dan bertanggung jawab atas perlindungan lingkungan dan kelestarian lingkungan.

Environmentally Friendly Products

In an age of increasing Polyester consumption across a wide range of applications and the consequent wastage, it is becoming highly imperative for the value chain participants to be responsible and accountable for environmental protection and environmental sustainability.

ESSENCE-Bio adalah rangkaian benang BIODEGRADABLE dan diproduksi dengan memodifikasi struktur molekul polimer asli dengan menambahkan senyawa organik selama proses produksinya.



ESSENCE-Bio is a range of BIODEGRADABLE yarns and is produced by modifying the molecular structure of the original polymer by adding an organic compound during its production process.

Senyawa organik dalam benang memungkinkan pencernaan anaerobik dari produk akhir di TPA dengan cara meningkatkan proses biodegradasi melalui serangkaian proses kimia dan biologi di TPA yang aktif secara biologis. Kain/Garmen yang terbuat dari benang ESSENCE-Bio mengalami biodegradable dalam lingkungan TPA.

This organic compound in the yarn enables anaerobic digestion of the end-product in landfills by way of enhancing the biodegradation process through a series of chemical and biological processes in a biologically active landfill. Fabrics/Garments made from ESSENCE-Bio yarns are thus rendered biodegradable in landfill environments.

Benang Filamen Polyester Daur Ulang: Berasal dari Daur Ulang botol PET bekas. (RECO CORE)

Recycled Polyester Filament Yarns: Derived from Recycling the used PET bottles. (RECO CORE)

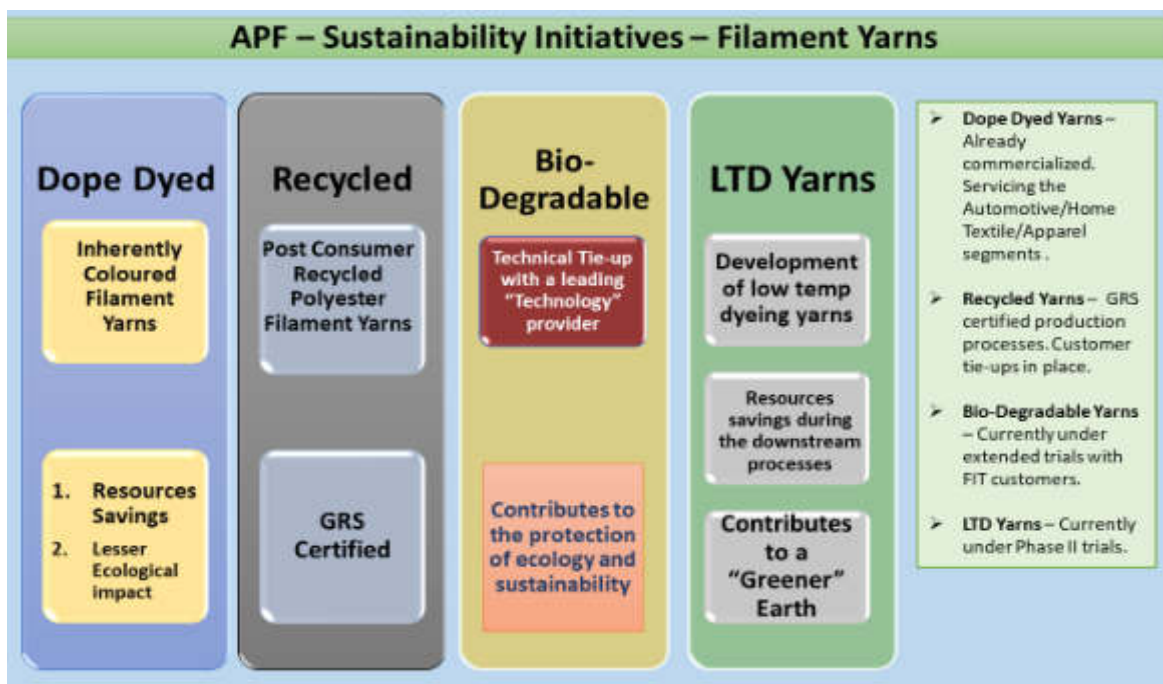
Benang filamen berwarna dengan teknologi aditif yang unggul memberikan keuntungan:



Inherent colored filament yarn with performance additive technology ensuring:

- o Tidak Ada Penggunaan Air
- o Tidak Ada Pelepasan Bahan Kimia
- o Portofolio Warna Intrinsik Luas
- o Teknologi Kinerja Intrinsik
- o Warna dan Performa Tahan Lama

- o No Water Usage
- o No Discharge of Chemicals
- o Broad Intrinsic Color Portfolio
- o Intrinsic Performance Technology
- o Durable Colors and Performance



Jumlah produk ramah lingkungan yang diproduksi
Quantity of Environmentally friendly products manufactured.

Sl. No	Products	2023 Quantity - MT	2022 Quantity - MT
1	Hygiene Fiber	600	0
2	Recycled Fiber	32	2500
3	Bio Degradable Fiber / Yarn	122	2500
4	Dope Dyed Black PSF	3,189	0
5	Antimony Free Fiber	87	1200
6	Recycled Yarn	811	1100
7	Dop Dyed Yarn	13,315	12,000
	Total	18,156	19,300

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Organisasi yang mengatur seluruh operasi dapat ditemukan di bagian awal laporan ini. Tanggung jawab berbagai tingkatan manajemen di Perseroan untuk implementasi Keberlanjutan diberikan di bawah ini:

Sustainability Governance

The Organization structure that governs the whole operation can be found in the earlier part of this report. The responsibilities of the various levels of management in the Company for implementation of Sustainability are given below:

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance Structure*

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
	Arah kebijakan dan pengawasa <i>Policy Direction and Oversight</i>
Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	
	- Strategi keberlanjutan <i>Sustainability strategy</i> - Monitoring kinerja Perseroan termasuk keberlanjutannya <i>Monitoring of Company's Performance including sustainability</i> - Menentukan target <i>Setting up of Targets</i>

Tim Fungsional dan Operasional

Operational Cross Functional Teams

- Implementasi strategi keberlanjutan
Implementation of sustainability strategy
- Pencapaian berbagai target keberlanjutan
Achievement of various sustainability targets
- SOP dan rencana & instruksi kerja
SOP and work plan & instructions
- Pelatihan & pembinaan
Training & coaching
- Interaksi erat dengan tim dan lintas tim dan berbagi ide untuk peningkatan keberlanjutan
Close interaction with team & cross team and sharing of idea for continuous improvement
- Penelitian dan pengembangan berkelanjutan bekerja sama dengan pelanggan untuk inovasi dan pengembangan produk
Continuous research and development in collaboration with Customers for innovation and product development
- Keterlibatan terus menerus dengan semua pemangku kepentingan - otoritas masyarakat & pemerintah
Constant engagement with all stakeholders - Community & Government Authorities
- Terus fokus kepada hubungan manusia dan kesadaran sosial
Constant focus of Human relation and social awareness

Kami selanjutnya menyatakan bahwa laporan tersebut memuat informasi yang cukup mengenai aspek keberlanjutan, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isinya.

We further state that the report contained sufficient information on the sustainability aspect, and we are fully responsible for the correctness of the content.

Surat Pernyataan
Anggota Dewan Komisaris
dan Direksi
Tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Tahunan 2023

Representation Letter
Member of Board of Commissioners
and Directors
Regarding
Responsibility for
Annual Report 2023



Robert McCarthy Jr.
Komisaris Utama /
President Commissioner



Vasudevan Ravi Shankar
Direktur Utama /
President Director



Christopher Robert Botsford
Komisaris / Commissioner



Seeniappa Jegatheesan
Direktur / Director



Alexander Shaik
Komisaris / Commissioner



Peter Vinzenz Merkle
Direktur / Director



Agus Tjahajana Wirakusumah
Komisaris / Commissioner



Antonius Widyatma Sumarlin
Direktur / Director



Sumiyati
Komisaris / Commissioner



Deddy Sutrisno
Direktur / Director



Christopher Ian Teague
Komisaris / Commissioner



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN & LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
& INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

PT ASIA PACIFIC FIBERS TBK
& ENTITAS ANAK
& ITS SUBSIDIARIES

31 DESEMBER
DECEMBER 31ST

2022



The East, 35th Floor, Unit 5-7
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E3.2 No.1
Jakarta 12950

T: +62 (21) 579-38555
F: +62 (21) 579-38565
www.asiapacificfibers.com

DAFTAR ISI
CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian	Halaman/ Page	<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Capital Deficiency</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 192	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan	1 – 6	<i>Additional Financial Information</i>
Laporan Keuangan – Entitas Induk Saja	Lampiran/ Appendix	<i>Financial Statements – Parent Entity Only</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Modal	5	<i>Statements of Changes in Capital Deficiency</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di
bawah ini :

*On behalf of the Board of Directors, we,
: the undersigned*

1.	Nama	:	VASUDEVAN RAVI SHANKAR	:	Name
	Alamat Kantor	:	The East 35 th Floor Unit 5-7 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E3-2 No. 1 Jakarta 12950	:	Office Address
	Alamat Rumah/ Sesuai KTP	:	Jl. Jambu No. 30, RT 005/RW 002, Gondangdia, Menteng,, Jakarta Pusat	:	Domicile as stated in ID Card
	Nomor Telepon	:	021-57938555	:	Phone Number
	Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
2.	Nama	:	DEDDY SUTRISNO	:	Name
	Alamat Kantor	:	The East 35 th Floor Unit 5-7 Jln. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E3-2 No. 1 Jakarta 12950	:	Office Address
	Alamat Rumah/ Sesuai KTP	:	Griya Soka B.23, RT 004/RW 006 Sukaraja, Sukaraja, Kabupaten Bogor	:	Domicile as stated in ID Card
	Nomor Telepon	:	021-57938555	:	Phone Number
	Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that:

1.	Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Asia Pacific Fibers Tbk dan Entitas Anak.	1.	<i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Asia Pacific Fibers Tbk and its Subsidiaries;</i>
2.	Laporan keuangan konsolidasian PT Asia Pacific Fibers Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.	2.	<i>The financial statements of PT Asia Pacific Fibers Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i>
3.	a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Asia Pacific Fibers Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar. b. Laporan keuangan konsolidasian PT Asia Pacific Fibers Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.	3.	a. <i>All information in the financial statements of PT Asia Pacific Fibers Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> b. <i>The financial statements of PT Asia Pacific Fibers Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i>
4.	Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Asia Pacific Fibers Tbk dan Entitas Anak.	4.	<i>We are responsible for PT Asia Pacific Fibers Tbk and its Subsidiaries' internal control system.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2024 / March 26, 2024

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director

VASUDEVAN RAVI SHANKAR

DEDDY SUTRISNO

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

No. : 00076/2.1127/AU.1/04/0336-2/1/III/2024

**Kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS
ANAK**

***To The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES***

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asia Pasific Fibers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Saldo Piutang Non Usaha Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar US\$ 40.489.606. Sebagian besar dari jumlah piutang non usaha tersebut tidak terealisasi selama beberapa tahun. Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk mendukung kemungkinan kolektabilitas dari piutang non usaha, dan kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian. Dampak dari hal ini, kami tidak dapat menentukan apakah piutang non usaha dinilai secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia No. 71.

Qualified Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Asia Pasific Fibers Tbk ("The Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in capital deficiency and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, except for the possible effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion section of our report, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Qualified Opinion

The balance of Non-Trade Receivables as of December 31, 2023 as presented in the accompanying consolidated statement of financial position amounted to US\$40,489,606. A significant portion of this receivable due from third party has not been realized for several years. We were unable to obtain sufficient appropriate audit evidence to support collectability of these amounts and the sufficiency of the provision for impairment loss recorded in the consolidated financial statements. As a result, we are unable to determine whether the Non-Trade Receivables are fairly valued in accordance with the provisions of Indonesian Financial Accounting Standards No.71.

Ketidakpastian Material atas Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian di mana total liabilitas jangka pendek Perusahaan melampaui total aset nya sebesar US\$ 995.515.214 sehingga menghasilkan defisiensi modal sebesar US\$ 955.173.431 pada 31 Desember 2023. Liabilitas jangka pendek Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$ 1.099.857.171 atau sebesar 85% dari jumlah liabilitas jangka pendek merupakan utang terjamin. Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pertemuan dengan tim kordinator dari Kementerian Perekonomian, Badan Penanaman Modal, Keuangan dan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara ("DJKN") dan menekankan perlunya solusi segera atas masalah restrukturisasi utang yang berkepanjangan untuk mengubah 100% utang menjadi ekuitas yang telah disetujui oleh semua kreditur lainnya dan menunggu persetujuan dari Kementerian Keuangan. Pada April 2021 Pemerintah Indonesia telah membentuk Satuan Tugas BLBI untuk menangani seluruh klaim tertunda atas dana Bantuan Likuiditas Bank Indonesia yang mencakup penerbitan Restrukturisasi Utang Perusahaan. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima tanggapan dari Menteri Keuangan terkait proposal konversi Perusahaan. Namun, Damiano Investments B.V., Belanda, pemegang saham pengendali (kepemilikan 57,85%) dan pemegang mayoritas utang terjamin (70%) masih terus menyediakan fasilitas belanja pengeluaran modal sebesar US\$ 22.445.000 dan fasilitas Letter of Credit sebesar US\$ 95.846.330. Selain itu Damiano Investments B.V., Belanda, telah berkomitmen untuk memberikan dukungan keuangan yang diperlukan Perusahaan untuk dapat melanjutkan keberlangsungan hidupnya. Terakhir, Damiano Investments B.V., Belanda, telah meningkatkan batas fasilitas modal kerja menjadi US\$ 98 juta atas Letter of Credit melalui Deutsche Bank untuk menambah kebutuhan modal kerja untuk mempertahankan operasinya. Manajemen Perusahaan masih terus berusaha dan mengharapkan hasil penyelesaian dari restrukturisasi atas utang terjaminnya dapat segera diperoleh, sehingga Perusahaan dapat memperoleh pinjaman modal kerja dari bank. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian tersebut.

Material Uncertainty Related to Going Concern

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming the Company will continue as going concern. We draw attention to Note 2 in the consolidated financial statements wherein the Company's current liabilities exceeded its current assets US\$ 995,515,214 and resulting a capital deficiency of US\$ 955,173,431. Total current liabilities of the Company as at December 31, 2023 of US\$ 1,099,857,171 or 85% of total current liabilities represent the secured debts. In 2020, the Company had a meeting with the coordinating team from Ministries of Economic Affairs, Investments, Finance and Directorate General of State Assets ("DJKN") and emphasized the need for an immediate solution to the long-standing issues of its debt restructuring for conversion of 100% debt into equity which all other secured creditors have agreed and awaiting approval from Ministry of Finance. In April 2021, the Government of Indonesia had established BLBI Task force to handle all pending claims on Bank Indonesia Liquidity Assistance funds which included Debt Restructuring issue of the Company. As of the authorization date of these consolidated financial statements the Company have not received the response from the Honorable Ministry of Finance relating to the Company's conversion proposal. However, Damiano Investments B.V., Netherlands, controlling shareholders of the Company (57.85% ownership) and majority secured debt tholder (70%) have provided capital expenditure facility of US\$ 22,445,000 and letter of credit facility of US\$ 95,846,330 for raw materials procurement. In addition to that, Damiano Investments B.V., Netherlands, has committed to provide the necessary financial support to the Company to enable it to continue as a going concern. Lastly, Damiano Investments B.V., Netherlands, has increased working capital facility to US\$ 98 million of Letter of Credit limit through Deutsch Bank to augment the working capital requirements to sustain its operation. The Company's management also continues to exert effort and expects to obtain the resolution of the secured debt restructuring for the Company in order to obtain working capital from banks. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penjelasan atas hal audit Utama:

Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan yang berkaitan dengan penjualan benang dan fibre masing-masing sebesar US\$ 141.192.102 dan US\$ 116.429.169. Ini signifikan terhadap audit kami karena masing-masing menyumbang 49% dan 40% dari total pendapatan Perusahaan. Penjualan lokal dan ekspor melibatkan jumlah transaksi yang signifikan yang berdampak langsung terhadap profitabilitas Perusahaan. Perusahaan mengakui pendapatan pada saat pembeli telah memperoleh kendali atas barang (pada suatu waktu tertentu).

Kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama karena risiko salah saji yang melekat pada pendapatan, karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan pengamatan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas Perusahaan.

Kebijakan Perusahaan tentang pengakuan pendapatan disajikan masing-masing pada Catatan 3w dan 38 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Description of the key audit matter:

Revenue recognition

Revenue recognition relating to the sale of yarn and fiber is amounting to US\$ 141,192,102 and US\$ 116,429,169, respectively. This was significant to our audit as it accounts for 49% and 40%, respectively of total net sales of the Company. Local and export sales of yarn and fiber involves significant amount of transactions which directly impact the profitability of the Company. The Company recognizes revenue when the buyer has obtained control of these goods (point in time).

We considered revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of misstatement on revenue, since it involves significant volume of transactions, requires proper observation of cut-off procedures, and directly impacts the Company's profitability.

The Company's policy on revenue recognition and disclosure is presented in Notes 3w and 38 respectively, to the accompanying consolidated financial statements.

Penjelasan atas hal audit Utama: (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan atas distribusi dan perdagangan benang dan serat fiber termasuk, antara lain, sebagai berikut:

- Memperbarui pemahaman kami tentang kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan, proses pendapatan dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran pendapatan.
- Menguji desain dan efektivitas operasi proses dan pengendalian Perusahaan atas pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, persetujuan dan dokumentasi, termasuk penerapan pengendalian umum yang mencatat transaksi pendapatan.
- Melakukan uji berdasarkan sampel, faktur penjualan, surat jalan dan penerimaan kas dari transaksi penjualan selama periode berjalan untuk menentukan apakah barang valid dan ada.
- Memeriksa dokumen pendukung seperti pesanan pengiriman untuk memenuhi serangkaian kriteria pengakuan pendapatan.
- Piutang usaha yang dikonfirmasi menggunakan konfirmasi positif, berdasarkan sampel dan melakukan prosedur alternatif untuk pelanggan yang tidak menanggapi, seperti, pemeriksaan bukti penagihan berikutnya, atau faktur penjualan yang sesuai dan bukti pengiriman.
- Menguji faktur penjualan dan surat jalan segera sebelum dan sesudah periode berjalan untuk menentukan apakah transaksi penjualan terkait diakui dalam periode akuntansi yang tepat.

Description of the key audit matter: (Continued)

Revenue recognition (Continued)

How our audit addressed this Key Audit Matter:

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to revenue recognition on sale of yarn and fiber included, among others, the following:

- *Updating our understanding of the Company's revenue recognition policy, revenue processes and controls over the recognition and measurement of revenues.*
- *Testing the design and operating effectiveness of the Company's processes and controls over revenue recognition under PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers, approval and documentation, including the implemented general controls that record the revenue transaction.*
- *Tested on a sample basis, sales invoices, delivery orders and cash receipts of sales transactions throughout the current period to determine whether goods is valid and existing.*
- *Inspected supporting documents such as delivery orders for compliance with a set of criteria for revenue recognition.*
- *Confirmed trade receivables using positive confirmation, on a sample basis and performed alternative procedures for non-responding customers, such as, examination of evidence of subsequent collections, or corresponding sales invoices and proof of deliveries.*
- *Tested sales invoices and delivery orders immediately prior and subsequent to the current period to determine whether the related sales transactions are recognized in the proper accounting period.*

Penjelasan atas hal audit Utama: (Lanjutan)

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat piutang usaha, piutang lain-lain, piutang non usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya masing-masing sebesar US\$ 26.463.240, US\$ 1.195.969, US\$ 35.659.173 dan Nihil yang mencakup 30% dari total aset Perusahaan, dengan total cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar US\$ 198.145.032.

Sesuai dengan PSAK 71, Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Pengungkapan Perusahaan mengenai piutang usaha, piutang lain-lain, piutang non-usaha, dan aset keuangan tidak lancar lainnya dijelaskan dalam Catatan 6, 7, 12 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami telah melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang.

Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik resiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Description of the key audit matter: (Continued)

Allowance for expected credit losses (ECL) for receivables

As of December 31, 2023, the Company has trade receivables, other receivables, non-trade receivables and other non-current financial assets amounted to US\$ 26,463,240, US\$ 1,195,969, US\$ 35,659,173 and Nil respectively, which accounted for approximately 30 % of the Company's total assets, with total corresponding allowance for expected credit losses of US\$ 198,145,032.

In accordance with PSAK 71, Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 4 to the accompanying consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

The Company's disclosures on the trade receivables, other receivables, non-trade receivables and other non current financial assets, are set out in Notes 6, 7, 12 and 13 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matters

We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of the receivables and other financial assets.

We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of their calculation.

We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakakonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Informasi lain (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Other Information (Continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO


HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO
Registered Public Accountants

Iskari Man Supardjo, CPA

No. Izin Akuntan Publik. AP. 0336 / License No. AP. 0336

Jakarta 26 Maret / March 26, 2024

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
For the years ended December 31, 2023 and 2022

	Catatan/ Notes	2023 US\$	2022 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	3.867.904	6.018.967	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar US\$ 17.555.418 pada tahun 2023 dan US\$ 17.640.691 pada tahun 2022	6	26.463.240	30.369.857	Trade receivables, net of provision for expected credit loss of US\$ 17,555,418 in 2023 and US\$ 17,640,691 in 2022
Pihak ketiga				Third parties
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar US\$ 67.637.756 pada tahun 2023 dan 2022	7	1.195.969	1.156.131	Other receivables, net of provision for expected credit loss of US\$ 67,637,756 in 2023 and 2022
Pihak ketiga				Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	8	2.962.175	3.668.254	Other current financial assets
Persediaan, bersih	9	53.919.961	56.534.559	Inventories, net
Hak pengembalian aset		540.062	537.320	Right of return assets
Uang muka pembelian				Purchase advances
Pihak ketiga	10	3.098.919	5.381.587	Third parties
Pajak dibayar dimuka	29a	11.987.184	13.675.460	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	11	306.543	160.984	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>104.341.957</u>	<u>117.503.119</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha, setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar US\$ 111.962.653 pada tahun 2023 dan 2022	12	35.659.173	35.965.598	Non-trade receivables, net of provision for expected credit loss of US\$ 111,962,653 in 2023 and 2022
Pihak ketiga				Third party
Aset keuangan tidak lancar lainnya, setelah dikurangi				Other non-current financial assets,
penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar US\$ 989.205 pada tahun 2023 dan 2022	13	-	-	net of provision for expected credit loss of US\$ 989,205 in 2023 and 2022
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 1.448.471.195 pada tahun 2023 dan US\$ 1.739.863.200 pada tahun 2022	14	68.133.326	72.115.823	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of US\$ 1,448,471,195 in 2023 and US\$ 1,739,863,200 in 2022
Hak pakai	15	1.732.832	1.764.488	Right of use
Aset tidak berwujud	16	584.588	727.450	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	29d	763.691	-	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>106.873.610</u>	<u>110.573.359</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>211.215.567</u>	<u>228.076.478</u>	TOTAL ASSETS

Jakarta, 26 Maret / March 26, 2024

Direktur Utama/
President Director

 **ASIA
PACIFIC
FIBERS**

VASUDEVAN RAVI SHANKAR

Direktur/
Director



DEDDY SUTRISNO

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
For the years ended December 31, 2023 and 2022

	Catatan/ Notes	2023 US\$	2022 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	17	16.821.725	13.615.447	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	18	49.789.060	46.672.353	Accrued expenses
Utang pajak	29b	141.212	199.295	Taxes payable
Pinjaman jangka pendek	19	—	582.170	Short – term loans
Utang bank	20	95.846.330	99.061.481	Bank loans
Utang terjamin	21	931.547.148	930.203.787	Secured debts
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27	308.191	225.043	Short – term employee benefits liabilities
Bagian lancar dari liabilitas sewa	30	753.312	624.856	Current portion of lease liabilities
Liabilitas pengembalian dana		566.271	558.892	Refund liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	25	4.083.922	4.813.937	Other current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.099.857.171	1.096.557.261	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman kepada institusi keuangan lain:				Borrowings to Other Financial Institutions:
Wesel bayar tidak terjamin	22	33.196.458	31.883.604	Unsecured notes payable
Pinjaman modal	23	22.445.000	22.445.000	Capex loans
Pendapatan ditangguhkan	26	112.021	124.584	Deferred revenues
Liabilitas pajak tangguhan	29d	—	10.374.728	Deferred tax liabilities
Bagian tidak lancar dari liabilitas sewa	30	1.079.301	1.080.990	Non current portion of lease liabilities
Imbalan pasca kerja jangka panjang	28	9.699.047	10.048.523	Post employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		66.531.827	75.957.429	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		1.166.388.998	1.172.514.690	Total Liabilities

Jakarta, 26 Maret / March 26, 2024

Direktur Utama/
President Director

 
VASUDEVAN RAVISHANKAR

Direktur/
Director


DEDDY SUTRISNO

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
For the years ended December 31, 2023 and 2022

	Catatan/ Notes	2023 US\$	2022 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal Saham				Share Capital
Modal dasar 12.357.255.040 saham dengan nilai nominal Rp 10.000 per lembar saham untuk Seri A, Rp 1.000 per saham untuk Seri B, dan Rp 40 per saham untuk Seri C pada tahun 2023 dan 2022				Authorized 12,357,255,040 shares at Rp 10,000 par value per Series A, Rp 1,000 par value per Series B, and Rp 40 par value per Series C in 2023 and 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh, 219.696.000 saham Seri A, dan 2.276.057.347 saham Seri C pada tahun 2023 dan 2022	31	635.689.316	635.689.316	Issued and paid up 219,696,000 Series A and 2,276,057,347 Series C in 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	32	624.323.168	624.323.168	Additional paid-in capital
Saldo laba (akumulasi defisit)				
Ditentukan penggunaannya	33	2.345.301	2.345.301	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(2.217.531.216)	(2.206.795.997)	Unappropriated
Jumlah defisiensi modal		<u>(955.173.431)</u>	<u>(944.438.212)</u>	Total capital deficiency
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		<u>211.215.567</u>	<u>228.076.478</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

Jakarta, 26 Maret / March 26, 2024

Direktur Utama/
President Director

VASUDEVAN RAVI SHANKAR

Direktur/
Director

DEDDY SUTRISNO

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

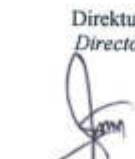
PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2023 and 2022

	Catatan/ Notes	2023 US\$	2022 US\$	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan bersih	38	288.549.682	394.546.107	Net sales
Pendapatan usaha lainnya	39	2.649.022	2.434.857	Other operating revenues
Jumlah pendapatan		<u>291.198.704</u>	<u>396.980.964</u>	Total revenues
BEBAN POKOK PENJUALAN	40	<u>(288.984.249)</u>	<u>(364.044.477)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>2.214.455</u>	<u>32.936.487</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	43	(15.523.819)	(16.965.375)	General and administrative expenses
Beban keuangan – bersih	44	(4.806.494)	(5.891.420)	Finance costs - net
Beban penjualan	42	(5.588.964)	(11.868.600)	Selling expenses
Laba (rugi) selisih kurs, bersih		(2.255.260)	15.253.680	Gain (loss) on foreign exchange transactions, net
Penyelesaian atas klaim asuransi, bersih	37	580	26.730	Insurance claim settlement, net
Laba atas penjualan aset tetap		3.547.101	67.069	Gain on sale on disposal of property, plant and equipment
Beban lain-lain, bersih	45	(74.298)	(814.012)	Miscellaneous expense, net
		<u>(24.701.154)</u>	<u>(20.191.928)</u>	
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(22.486.699)</u>	<u>12.744.559</u>	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Manfaat (beban) pajak tangguhan – bersih	29e	11.273.292	(430.780)	Deferred tax benefit (expense) - net
Jumlah manfaat (beban) pajak	29e	<u>11.273.292</u>	<u>(430.780)</u>	Total Tax Benefit (Expense) – net
JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(11.213.407)</u>	<u>12.313.779</u>	TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Jakarta, 26 Maret / March 26, 2024


 Direktur Utama/
 President Director
VASUDEVAN RAVI SHANKAR


 Direktur/
 Director
DEDDY SUTRISNO

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the years ended December 31, 2023 and 2022

	Catatan/ <i>Notes</i>	2023 US\$	2022 US\$	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
Pos – pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja		613.061	280.188	<i>Remeasurement of post employment benefit obligations</i>
Beban pajak penghasilan terkait	29d	(134.873)	(61.641)	<i>Related income tax expense</i>
Jumlah Laba Komprehensif Lain, setelah pajak dari imbalan kerja		478.188	218.547	<i>Total Other Comprehensive Income, net of tax from post employment benefit obligations</i>
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(10.735.219)</u>	<u>12.532.326</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Jumlah laba (rugi) bersih diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		<u>(11.213.407)</u>	<u>12.313.779</u>	<i>Total profit (loss) attributable to the Owners of the Company</i>
Jumlah penghasilan (rugi) bersih komprehensif diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		<u>(10.735.219)</u>	<u>12.532.326</u>	<i>Total comprehensive income (loss) attributable to the Owners of the Company</i>
	34			EARNINGS (LOSS) PER SHARE:
LABA (RUGI) PER SAHAM:				
Dasar		(0,0045)	0,0049	<i>Basic</i>
Dilusian		(0,0045)	0,0049	<i>Diluted</i>

Jakarta, 26 Maret / March 26, 2024

Direktur Utama/
President Director

VASUDEVAN RAVI SHANKAR

Direktur/
Director

DEDDY SUTRISNO

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

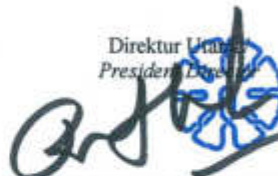
*The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
For the years ended December 31, 2023 and 2022

Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings (Akumulasi Defisit)/ (Accumulated Deficit)	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital		Jumlah Ekuitas (Defisiensi modal)/ Total Equity (Capital Deficiency)
			Ditentukan Penggunaanya/ Appropriated	Tidak ditentukan Penggunaanya/ Unappropriated	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Saldo per 31 Desember 2021 (Dinyatakan Kembali)	635.689.316	624.323.168	2.345.301	(2.219.328.323)	(956.970.538)
Jumlah laba bersih tahun berjalan	-	-	-	12.313.779	12.313.779
Laba komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	218.547	218.547
Saldo per 31 Desember 2022	635.689.316	624.323.168	2.345.301	(2.206.795.997)	(944.438.212)
Jumlah rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(11.213.407)	(11.213.407)
Laba komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	478.188	478.188
Saldo per 31 Desember 2023	635.689.316	624.323.168	2.345.301	(2.217.531.216)	(955.173.431)

Jakarta, 26 Maret / March 26, 2024


 Direktur Utama / President Director
VASUDEVAN RAVI SHANKAR


 Direktur / Director
DEDDY SUTRISNO

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended December 31, 2023 and 2022

	2023	2022	
	US\$	US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	294.687.255	406.461.003	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(229.720.798)	(321.999.926)	Payment to suppliers
Pembayaran gaji	(23.497.857)	(24.137.130)	Payment of salaries
Pembayaran kas operasi lainnya, bersih	(38.581.095)	(58.921.607)	Other operating cash payments, net
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	2.887.505	1.402.340	Cash provided by (used in) operations
Penghasilan bunga	22.665	78.153	Interest received
Beban bunga dan administrasi bank	(4.822.344)	(3.538.780)	Interest expense and bank charges paid
Penerimaan atas penyelesaian klaim asuransi	580	42.285	Cash receipt from insurance claim settlement
Pembayaran pajak penghasilan	(1.676.233)	(2.119.363)	Payment of income tax
Penerimaan hasil restitusi pajak	5.797.415	10.689.510	Refund of taxes
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	2.209.588	6.554.145	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(1.077.304)	(1.669.572)	Payment to acquire fixed asset
Penjualan aset tetap	3.862.226	67.069	Proceeds from sale of fixed asset
Pembelian aset tidak berwujud	-	(641.740)	Payment to acquire intangible asset
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	2.784.922	(2.244.243)	Net Cash provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	869.991	1.667.607	Receipt of bank loan
Pembayaran utang kredit pembiayaan	-	(2.137)	Payment of credit financing payables
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(582.170)	(2.189.660)	Payment of short term loans
Pembayaran kewajiban sewa	(768.297)	(611.731)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang bank	(4.100.000)	-	Payment of bank loan
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4.580.476)	(1.135.921)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	414.034	3.173.981	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS ATAS MATA UANG ASING	(2.565.097)	(1.760.373)	EFFECT OF FOREIGN CURRENCY EXCHANGE RATE CHANGES
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.018.967	4.605.359	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.867.904	6.018.967	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Jakarta, 26 Maret / March 26, 2024


 Direktur Utama
 President Director
VASUDEVAN RAVI SHANKAR


 Direktur/
 Director
DEDDY SUTRISNO

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asia Pacific Fibers Tbk (“Perusahaan”) memproduksi bahan kimia dan serat sintetis, pertenunan dan perajutan serta aktivitas lainnya yang berhubungan dengan industri tekstil. Perusahaan mempunyai 2 (dua) pabrik, dan memasarkan produknya di dalam dan di luar negeri, diantaranya ke Eropa, Amerika Serikat, Asia, Australia dan Timur Tengah.

PT Asia Pacific Fibers Tbk didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968. Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 22 tanggal 15 Februari 1984 dari Januar Tirtaamidjaja, S.H., notaris di Semarang. Undang-undang diatas telah diubah dengan Undang-undang Perusahaan Terbatas Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6107.HT.01.01.TH.84 tanggal 26 Oktober 1984 dan diumumkan dalam Tambahan No. 3247 Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 7 September 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan akta No. 92 tanggal 24 Maret 2009 oleh notaris Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052618.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 14 Agustus 2009.

1. G E N E R A L

a. Establishment and General Information

PT Asia Pacific Fibers Tbk (“the Company”) is engaged in manufacturing of chemical and synthetic fiber, weaving and knitting, and other activities related to textile industry. The Company has 2 (two) manufacturing plants, and market its product both locally and internationally, such as in Europe, United States of America, Asia, Australia and the Middle East.

PT Asia Pacific Fibers Tbk was established within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 of year 1968 as amended by Law No. 12 of year 1970 based on notarial deed No. 22 dated February 15, 1984 of Januar, Tirtaamidjaja, S.H., public notary in Semarang. The above laws were subsequently amended by the Limited Liability Company Law of Republic of Indonesia No. 40 in year 2007 dated August 16, 2007. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. C2-6107.HT.01.01.TH.84 dated October 26, 1984 and was published in Supplement No. 3247 of State Gazette No. 72 dated September 7, 1990.

The Articles of Association has been amended based on notarial deed No. 92 dated March 24, 2009 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta to adjust the Company’s Articles of Association with Bapepam-LK No. IX.J.1 dated May 14, 2008 concerning the Principles of Association of Public Offering of Conduct Equity Securities and Public Companies. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU 0052618.AH.01.09. Year 2009 dated August 14, 2009.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan akta No. 50 tanggal 10 September 2009 oleh notaris Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Polysindo Eka Perkasa Tbk menjadi PT Asia Pacific Fibers Tbk. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-54294.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 10 Nopember 2009 dan diumumkan dalam Tambahan No. 21449 Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 24 September 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan akta No. 107 tanggal 23 Februari 2012 oleh notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai implementasi dari program pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (MESOP) berdasarkan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Indonesia No. IX.D.4. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018443.AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 29 Februari 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan, dengan akta No. 30 tanggal 7 Juli 2015 oleh notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0954603. Tahun 2015, tanggal 31 Juli 2015.

Kemudian, Perusahaan juga telah menerima persetujuan dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu (BPMPT) Jawa Barat untuk melakukan ekspansi terhadap kapasitas fiber di Karawang melalui surat persetujuan No. 03/32/IU-PL/PMDN/2016 tanggal 27 Januari 2016. Proyek ini dimulai pada kuartal pertama tahun 2016.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Articles of Association have been amended based on notarial deed No. 50 dated September 10, 2009 of Sutjipto, S.H., public notary in Jakarta, concerning the change in the Company's name from PT Polysindo Eka Perkasa Tbk to PT Asia Pacific Fibers Tbk. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia based on decision letter No. AHU-54294.AH.01.02. Year 2009 dated November 10, 2009 and was published in Supplement No. 21449 of State Gazette No. 77 dated September 24, 2010.

The Company's Articles of Association have been amended based on the notarial deed No. 107 dated February 23, 2012 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, concerning the implemented Management Employee Stock Option Programme (MESOP) based on the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. IX.D.4. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia based on decision letter No. AHU-0018443.AH.01.09. Year 2012 dated February 29, 2012.

The Articles of Association have been amended based on the notarial deed No. 30 dated July 7, 2015 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta to adjust the Company's Article of Association with the regulation from Indonesian Financial Services Authority (OJK). The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-AH.01.03 0954603., Year 2015, dated July 31, 2015.

Further, the Company has received the approval of Chairman of the Capital Investment and License Coordinating Board (BPMPT) Jawa Barat for the expansion of the Fiber capacity in Karawang site through the approval letter No. 03/32/IU-PL/PMDN/2016 dated January 27, 2016. This project has started in the first quarter of 2016.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Berdasarkan akta No. 20 tanggal 9 September 2020 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., tujuan dan ruang lingkup aktivitas Perusahaan sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar meliputi industri kimia dan serat sintetis, pertenunan, perajutan, peralatan kedokteran dan kedokteran gigi dan perlengkapan lainnya, serta aktivitas lain yang berhubungan dengan industri tekstil. Perusahaan berkedudukan di Kendal, Jawa Tengah dengan pabrik yang berlokasi di Kendal, Jawa Tengah dan Karawang, Jawa Barat. Kantor perwakilan Perusahaan berlokasi di Gedung “The East” , Lantai 35, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung (dahulu Jalan Lingkar Mega Kuningan) Kav. E-3.2 No. 1, Jakarta. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1986.

Perusahaan turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitar dua lokasi pabrik yang terletak di Karawang dan Semarang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dalam upaya untuk mendukung kegiatan ini dengan lebih efektif. Perusahaan telah mendirikan yayasan yang bernama “Yayasan Asia Pasific Fiber” pada tanggal 15 Januari 2010. Persetujuan pendirian yayasan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU 960.AH.01.04. Tahun 2010 tanggal 15 Maret 2010.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Damiano Investments B.V., yang didirikan di Belanda, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah ADM Capital and Spinnaker Capital Company, yang masing-masing didirikan dan berdomisili di Hong Kong dan Inggris.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

Based on the notarial deed No. 20 dated September 9, 2020 of Notary Aulia Taufani, S.H., the Company's objectives and scope of activities in accordance with article 3 of Company's Article of Association is mainly to engage in the manufacturing of chemical and synthetic fiber, weaving, knitting, medical and dental equipment and other equipment, also activities related to the textile industry. The Company is domiciled in Kendal, Central Java with its plants located in Kendal, Central Java and Karawang, West Java. The Company's representative office is located at The East Building, 35th Floor, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung (formerly Jalan Lingkar Mega Kuningan) Kav. E-3.2 No. 1, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1986.

The Company has many ongoing social activities in the local environs of its two plant location in Semarang and Karawang. The purpose of this activities is to improve the livelihood of the surrounding communities. In order to carry out these programmes more effectively, the Company has established a foundation “Yayasan Asia Pacific Fiber” on January 15, 2010. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-960.AH.01.04. Year 2010, dated March 15, 2010.

The Company's immediate parent company is Damiano Investments B.V., incorporated in Netherland, and its ultimate parent company is ADM Capital and Spinnaker Capital Company, incorporated and domiciled in Hong Kong and United Kingdom, respectively.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek, Wesel Bayar Perusahaan

- Pada tanggal 14 Desember 1990, Perusahaan menawarkan 12.000.000 sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, sekarang dikenal dengan Bursa Efek Indonesia.
- Pada tanggal 8 Oktober 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), dengan suratnya No. S-1738/PM/1993, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 184.000.000 saham kepada pemegang saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 1 November 1993.
- Pada tanggal 15 Desember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM. No S-2027/PM/1994, perihal perubahan nilai nominal per saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham.
- Pada tanggal 20 Mei 1996, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, dengan suratnya No. S-778/PM/1996, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.104.000.000 saham kepada pemegang saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 10 Juni 1996.
- Pada tanggal 11 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, dengan suratnya No. S-2844/PM/1997, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 2.185.920.000 saham kepada pemegang saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 5 Januari 1998.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of Shares, Notes Payable of the Perusahaan

- *On December 14, 1990, the Company offered 12,000,000 shares to the public through Jakarta and Surabaya Stock Exchanges, now known as Indonesian Stock Exchange.*
- *On October 8, 1993, the Company obtained the notice effectively from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), in his letter No. S-1738/PM/1993, for its limited offering of 184,000,000 shares through rights issue with preemptive rights to shareholders. These shares were listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on November 1, 1993.*
- *On December 15, 1994, the Company obtained the notice effectively from the Chairman of BAPEPAM, in his decision letter No. S-2027/PM/1994, for the change of par value from Rp 1,000 to Rp 500 per share.*
- *On May 20, 1996, the Company obtained the notice effectively from the Chairman of BAPEPAM, in his decision letter No. S-778/PM/1996, for its offering of 1,104,000,000 shares through rights issue II with preemptive rights to shareholders. These shares were listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 10, 1996.*
- *On December 11, 1997, the Company obtained the notice effectively from the Chairman of BAPEPAM, in his decision letter No. S-2844/PM/1997, for its offering of 2,185,920,000 shares through rights issue III with preemptive rights to shareholders. These shares were listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on January 5, 1998.*

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek, Wesel Bayar Perusahaan (Lanjutan)

- Pada tahun 1994, Perusahaan menerbitkan *Unsecured Senior Notes* sebesar US\$ 125.000.000 yang dicatat di Bursa Efek Luxembourg. Pada tahun 1996, Perusahaan menawarkan kepada pemegang *Unsecured Senior Notes* untuk menukarkan *Notes* tersebut dengan *Guaranteed Senior Notes* sebesar US\$ 125.000.000 yang diterbitkan oleh PIFC dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin. Wesel ini dicatat di Bursa Efek Luxembourg.
- Pada tahun 1996, PIFC, dengan Perusahaan sebagai penjamin, menerbitkan *Secured Floating Rate Notes* sebesar US\$ 50.000.000 dan *Guaranteed Secured Notes* sebesar US\$ 260.000.000 yang tercatat di Bursa Efek Luxembourg.
- Pada tahun 1997, PIFC, dengan Perusahaan sebagai penjamin, menerbitkan *Guaranteed Secured Notes* sebesar US\$ 250.000.000 yang tercatat di Bursa Efek Luxembourg.
- Sejak bulan Januari 2000, wesel bayar yang dikeluarkan oleh PIFC sudah tidak tercatat (*delisted*) dari Bursa Efek Luxembourg.
- Mulai bulan Desember 2004, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.393.920.000 disuspensi sehubungan dengan tuntutan pailit terhadap Perusahaan dan keterlambatan menyerahkan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Saham-saham Perusahaan tetap disuspensi walaupun Perusahaan telah lepas dari pailit. Akan tetapi, Perusahaan berusaha untuk keluar dari suspensi ini dengan menyerahkan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh Perusahaan. Kemudian, pada bulan Juli 2006, saham-saham Perusahaan telah diperdagangkan kembali.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of Shares and Notes Payable of the Company (Continued)

- *In 1994, the Company issued US\$ 125,000,000 Unsecured Senior Notes which are listed in Luxembourg. In 1996, the Company offered to the holders of said unsecured notes to exchange their notes with US\$ 125,000,000 Guaranteed Senior Notes issued by PIFC with the Company as the guarantor. These notes were listed in Luxembourg Stock Exchange.*
- *In 1996, PIFC, with the Company as a guarantor, also issued US\$ 50,000,000 Secured Floating Rate Notes and US\$ 260,000,000 Guaranteed Secured Notes which were listed in Luxembourg Stock Exchange.*
- *In 1997, PIFC, with the Company as a guarantor, issued US\$ 250,000,000 Guaranteed Secured Notes which were listed in Luxembourg Stock Exchange.*
- *Since January 2000, the above notes issued by PIFC were delisted from Luxembourg Stock Exchange.*
- *Starting December 2004, all of the Company's outstanding shares totaling 4,393,920,000 shares were suspended regarding the bankruptcy proceeding against the Company and delay in submitting the required consolidated financial statements. The Company's shares were still suspended after the Company removes their bankruptcy. However, the Company took efforts to remove its suspension which includes submitting Company's future plan of actions. Further in July 2006, all of the Company's shares resumed trading.*

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

1. U M U M (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek, Wesel Bayar
Perusahaan (Lanjutan)**

- Pada tahun 2006, Perusahaan telah melakukan konversi atas utang tidak terjamin sebagai bagian dari implementasi perjanjian perdamaian yang telah diputuskan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan menerbitkan sebanyak 43.144.238.750 lembar saham dimana sesuai dengan ketentuan Bursa Efek Indonesia, saham tersebut tidak dapat diperdagangkan dalam waktu 1 (satu) tahun. Kemudian, pada bulan Oktober 2007, saham baru tersebut telah diperdagangkan.
- Menurut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 21 Februari 2008, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan penggabungan nilai nominal saham (*reverse stock split*) dengan rasio 20 berbanding 1 yang artinya 20 saham lama akan menjadi 1 saham baru. *Reverse stock* ini dilakukan agar saham Perusahaan lebih likuid dan sesuai dengan kinerja Perusahaan. Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 3 Maret 2008. Selanjutnya, menurut akta notaris Sutjipto, S.H. No. 122 tanggal 27 Februari 2008 tentang perjanjian pembelian sisa saham hasil *reverse stock* Perusahaan, dinyatakan bahwa PT Trimegah Securities Tbk sebagai pembeli siaga. Disamping itu, jumlah saham hasil *reverse stock* telah diperdagangkan di Pasar Reguler pada tanggal 14 Maret 2008.
- Pada tanggal 10 Oktober 2008, saham dari Entitas Anak (PT Texmaco Jaya Tbk) sudah tidak tercatat (*delisted*) di Bursa Efek Indonesia melalui surat keputusan No. S-04741/BEI.PSR/09/2008 dan Peng-004/BEI.PSR/DEL/09-2008 akibat suspensi saham PT Texmaco Jaya Tbk dari perdagangannya dan masalah kelangsungan hidupnya.
- Sejak tanggal 2 Desember 2009, saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia sudah diganti dengan menggunakan nama Perusahaan yang baru.

1. G E N E R A L (Continued)

**b. Public Offering of Shares and Notes Payable of
the Company (Continued)**

- *In 2006, the Company converted the unsecured debt amounted to 43,144,238,750 shares as part of the implementation of Composition Plan which have been approved and ratified by the Commercial Court. Based on the condition issued by Indonesian Stock Exchange, the new shares cannot be traded for 1 (one) year. Further in October 2007, the new Company's shares were traded.*
- *Based on the Extraordinary General Stockholders Meeting (RUPSLB) held on February 21, 2008, the shareholders approved the reverse stock split (split down) with a ratio of 20:1 wherein 20 old shares will become 1 new share. Reverse stock splits are conducted for the Company's shares to be more liquid and in line with the Company's performance. Due to the changes in the Company's number of shares and par value, the Company amended its Articles of Association and the notarial deed regarding the changes of the Company's Articles of Association which had been approved by the Ministry of Law and Human Rights on March 3, 2008. Further, based on the notarial deed of Sutjipto, S.H., No. 122 dated February 27, 2008 regarding shares purchase as the result of reverse stock split named PT Trimegah Securities Tbk as "Stand by Buyer". In addition, all shares from reverse stock were traded on March 14, 2008.*
- *On October 10, 2008, the Subsidiary's shares (PT Texmaco Jaya Tbk) have been delisted from the Indonesian Stock Exchange based on its letter No. S-04741/BEI.PSR/09/2008 and Peng-004/BEI.PSR/DEL/09-2008 due to the suspension of PT Texmaco Jaya Tbk trading shares and going concern problem of the Subsidiary.*
- *Since December 2, 2009, the Company's shares in Indonesian Stock Exchange have been changed with the new Company's name.*

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

1. U M U M (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek, Wesel Bayar
Perusahaan (Lanjutan)**

- Menurut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2009 yang telah dikukuhkan dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 91 tanggal 24 Maret 2009, notaris di Jakarta. Pemegang Saham setuju untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (*Management Employee Stock Option Programme / MESOP*) sebanyak 118.845.397 lembar saham seri C (5% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor). Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052619.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 14 Agustus 2009. Berdasarkan rencana Perusahaan yang telah dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia melalui surat tertanggal 17 Maret 2009, program ini telah diimplementasikan pada 1 Februari 2012.
- Kemudian, berdasarkan akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 107 tanggal 23 Februari 2012, notaris di Jakarta, program pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (*Management Employee Stock Option Programme / MESOP*) telah diimplementasikan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 45 per saham. Semua saham telah disetor penuh melalui rekening bank Perusahaan pada tanggal 20 Februari 2012 dan 21 Februari 2012, dan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia melalui pengumuman No. Peng-P-00032/BEI.PPR/03-2012 tanggal 5 Maret 2012 dan No. Peng-P-00033/BEI.PPR/03-2012 tanggal 7 Maret 2012.

1. G E N E R A L (Continued)

**b. Public Offering of Shares and Notes Payable of
the Company (Continued)**

- *Based on the Extraordinary General Stockholders Meeting (RUPSLB) held on March 24, 2009 and based on notarial deed No. 91 dated March 24, 2009 of Sutjipto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders approved the issuance of 118,845,397 new authorized shares series C (5% of issued and paid-up capital) without preemptive rights, for providing stock options to the Company's management and employees (Management Employee Stock Option Programme / MESOP). The notarial deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-0052619.AH.01.09. Year 2009 dated August 14, 2009. The Company's schedule that was reported to Indonesian Stock Exchange dated March 17, 2009, its programme has been implemented on February 1, 2012.*
- *Further, based on the notarial deed No. 107 dated February 23, 2012 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, the Management Employee Stock Option Programme / MESOP has been implemented with the execution price of Rp 45 each. All shares under MESOP have been fully paid up through the Company's bank accounts dated February 20 and February 21, 2012. It has been registered in the Indonesian Stock Exchange through announcement No. Peng-P-00032/BEI.PPR/03-2012 dated March 5, 2012 and No. Peng-P-00033/BEI.PPR/03-2012 dated March 7, 2012.*

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek, Wesel Bayar Perusahaan (Lanjutan)

- Menurut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2012 yang telah dikukuhkan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 88 tanggal 18 Juni 2012, notaris di Jakarta. Pemegang Saham setuju untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (*Management Employee Stock Option Programme / MESOP*) sebanyak 74.872.600 lembar saham seri C (3% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor). Perusahaan telah mengirimkan surat No. 068/APF-CS/VI/2014 tanggal 25 Juni 2014 dan No. 071/APF-CS/VIII/2014 tanggal 7 Juli 2014 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang perihal pembatalan atas implementasi MESOP akibat belum selesainya restrukturisasi hutang yang telah mengakibatkan penurunan pada harga pasar saham Perusahaan. Menurut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2015 yang telah dikukuhkan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 49 tanggal 16 Juni 2015, notaris di Jakarta. Pemegang Saham setuju untuk melakukan pembatalan atas implementasi MESOP.

c. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi

Perusahaan induk memiliki beberapa entitas anak yang tidak aktif sebagai berikut:

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of Shares and Notes Payable of the Company (Continued)

- Based on the Extraordinary General Stockholders Meeting (RUPSLB) held on June 18, 2012 and based on the notarial deed No. 88 dated June 18, 2012 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta, the shareholders approved the issuance of 74,872,600 new authorized shares series C (3% of issued and paid-up capital) without preemptive rights, for providing stock options to the Company's management and employees (*Management Employee Stock Option Programme / MESOP*). The Company has sent a letter No. 068/APF-CS/VI/2014 dated June 25, 2014 and No. 071/APF-CS/VIII/2014 dated July 7, 2014 to Indonesian Financial Services Authority (OJK) regarding the cancelation of MESOP implementation due to the debt restructuring is not completed so the Company's market price is decreasing. Based on the Extraordinary General Stockholders Meeting (RUPSLB) held on June 16, 2015 notarial deed No. 49 dated June 16, 2015 of Aryanti Artisari S.H., M.Kn., the shareholders approved the cancellation of MESOP implementation.

c. Consolidated Subsidiaries

The Parent Company has the following dormant subsidiaries as follows:

<u>Anak Perusahaan</u>	<u>Lokasi</u>	<u>Kegiatan usaha</u>	<u>Operasi</u> Komersial/ Commercial	<u>Persentase</u> kepemilikan Percentage of	<u>Jumlah Aset/</u> Total Asset	<u>2023</u> US\$ (dalam jutaan) /(in million)	<u>2022</u> US\$ (dalam jutaan) /(in million)	<u>Nature of</u> Business	<u>Domicile</u>	<u>Subsidiaries</u>
PT Texmaco Jaya Tbk (TJ)	Karawang	Perdagangan, pertunanan, perajutan dan pemrosesan	1972	92	228	228		Trading, weaving, knitting and processing	Karawang	PT Texmaco Jaya Tbk (TJ)
PT Texmaco Graha Busana (TGB), dimiliki TJ dengan kepemilikan 99%	Jakarta	Perdagangan tekstil dan produksi pakaian jadi dan asesoris	1994	91	167	167		Trading of textile and producing ready to wear garments and accessories	Jakarta	PT Texmaco Graha Busana (TGB), (99% owned by TJ)
Polysindo International Finance Company B.V. (PIFC)	Belanda	Jasa keuangan	1994	100	682	682		Financial services	Netherlands	Polysindo International Finance Company B.V. (PIFC)
Polysindo (Mauritius) Ltd. (PML)	Republik Mauritius	Jasa keuangan	Pra-operasi/ Pre-operation	100	—	—		Financial services	Republic of Mauritius	Polysindo (Mauritius) Ltd. (PML)

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

- Pada tahun 2001, Perusahaan mengakuisisi 10.000 saham yang merupakan 100% kepemilikan di Polysindo (Mauritius) Ltd. Saham yang diperoleh sejumlah US\$ 10.000. Perbedaan antara harga perolehan dengan nilai aktiva bersih dari PML sejumlah Rp 221.924.188 (setara dengan US\$ 21.339) dicatat pada akun "selisih restrukturisasi entitas sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 32).
- Tidak terdapat transaksi antara Perusahaan dengan Polysindo (Mauritius) Ltd., dan Polysindo International Finance Company BV selama tahun 2023 dan 2022. Perusahaan berniat untuk menutup kegiatan Entitas Anak tersebut bersama dengan proses restrukturisasi Perusahaan.
- Terhitung bulan April 2008, operasional divisi *Fleece* pada PT Texmaco Jaya Tbk (TJ) telah dioperasikan oleh Perusahaan dengan sistem maklon.
- Sejak semester kedua tahun 2004, PT Texmaco Graha Busana sudah menghentikan operasional bisnisnya.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

- Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Komite Audit (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sesuai dengan Akta notaris No. 6 tanggal 5 September 2023 dari Aulia Taufani, S.H notaris di Jakarta dan Akta Notaris No. 83 tanggal 21 Juli 2022 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

- *In 2001, the Company acquired 10,000 shares which represent 100% ownership in Polysindo (Mauritius) Ltd. The shares were acquired for the amount of US\$ 10,000. The difference between the acquisition cost and the net assets of PML amounted to Rp 221,924,188 (equivalent to US\$ 21,339) was recorded as "difference on restructuring among companies under common control" account as part of the additional paid-in capital in the consolidated statements of financial position (Note 32).*
- *There were no transactions between the Company and Polysindo (Mauritius) Ltd., and Polysindo International Finance Company BV during 2023 and 2022. The Company intends to close the operation of its Subsidiaries along with the restructuring of the Company.*
- *Since April 2008, PT Texmaco Jaya Tbk (TJ) operations (Fleece division) are conducted by the Company with tolling basis.*
- *Since the second semester of 2004, PT Texmaco Graha Busana has halted its business operations.*

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

- *The composition of Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee (key management) of the Company as at December 31, 2023 and 2022 is based on the Notarial deed No. 6 dated September 5, 2023 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta and notarial deed No. 83 dated July 21, 2022 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta.*

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

- Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

- The Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2023 and 2022 were as follows:

2 0 2 3
Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Robert Mc Carthy
 Komisaris Independen : Ir. Agus Tjahajana Wirakusumah Sumiyati
 Komisaris : Christoper Ian Teague
 Christopher Robert Botsford
 Alexander Shaik

2 0 2 2

Robert Mc Carthy
 Ir. Agus Tjahajana Wirakusumah
 Dono Iskandar Djojosebroto
 Christoper Ian Teague
 Christopher Robert Botsford
 Alexander Shaik

Board of Commissioners:
 President Commissioner
 Independent Commissioners
 Commissioners

Dewan Direksi:

Direktur Utama : Vasudevan Ravi Shankar
 Direktur : Jegatheesan Seeniappa
 Peter Vinzenz Merkle
 Dr. Antonius Widyatma Sumarlin
 Deddy Sutrisno

Vasudevan Ravi Shankar
 Jegatheesan Seeniappa
 Peter Vinzenz Merkle
 Dr. Antonius Widyatma Sumarlin
 Drs. Prawira Atmadja

Board of Directors:
 President Director
 Directors

- Untuk memenuhi Peraturan BAPEPAM No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit.

- To comply with BAPEPAM regulation No. IX.1.5 regarding the forming and work guidance of Audit Committee, the Board of Commissioners has formed its Audit Committee.

Susunan Komite Audit yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris/
The Resolution of The Board of Commissioners No. 100/APF-CS/2023
 tanggal 22 November 2023 sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee has been determined through the Decision of the Board of Commissioners No. 100/APF-CS/2023 dated November 22, 2023 as follows:

2 0 2 3

Ketua : Sumiyati
 Anggota : Doedy Darwin
 Husni Sidik Sodikin

2 0 2 2

Dono Iskandar Djojosebroto
 Doedy Darwin
 Deddy Sutrisno

Chairman
 Member

- Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Bapak Tunaryo.
- Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah membentuk departemen internal audit untuk memenuhi ketentuan BAPEPAM-LK. Ketua internal audit adalah Bapak Yohanes Baptis Galuh Adjar Pamungkas.

- The Company's corporate secretary as at December 31, 2023 and 2022 is Mr Tunaryo.
- In February 2009, the Company formed an internal audit department to comply with BAPEPAM-LK regulation. The head of internal audit is Mr. Yohanes Baptis Galuh Adjar Pamungkas.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

- Pada tanggal 31 Desember 2023 Perusahaan Induk memiliki 2.236 orang karyawan tetap dan 634 orang karyawan tidak tetap, dan pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan Induk memiliki 2.668 orang karyawan tetap dan 789 orang tidak tetap, sedangkan pada tanggal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Entitas anak tidak memiliki karyawan tetap dan tidak tetap.

e. Persetujuan dan Otorisasi atas Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disetujui dan diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 26 Maret 2024.

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI

a. Kelangsungan Hidup

Industri Poliester, yang telah pulih dari gangguan yang disebabkan oleh pandemi, masih menghadapi masalah pasokan-permintaan yang serius karena ketidakpastian masih terjadi sepanjang tahun dan bahkan berlanjut hingga tahun 2024. Industri Poliester terus menghadapi ketidakpastian dan volatilitas sepanjang tahun 2023 akibat ketegangan geopolitik yang berkepanjangan. – Perang Rusia/Ukraina, perlambatan pertumbuhan ekonomi global, inflasi yang tinggi, dan kenaikan biaya bunga. Seluruh rantai poliester berada di bawah tekanan berat dengan permintaan yang lesu dan tantangan pasokan yang berlebihan. Banyak produsen yang mengurangi produksinya dan beberapa di antaranya tutup karena tren penurunan ini. Pakar dan analis industri mengaitkan perlambatan ini terutama dengan jenuhnya fundamental permintaan, yang mengakibatkan banyaknya persediaan benang di pabrik. Perusahaan manikur di sektor hulu, terutama PTA dan MEG terus menghadapi tekanan yang semakin menipiskan margin. Margin PTA, yang pulih pada Q1 2023, kemudian mulai turun dan tetap fluktuatif sehingga berdampak signifikan pada margin rantai poliester.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

- As at December 31, 2023 the parent Company had 2,236 permanent employees and 634 non permanent employees and as at December 31, 2022 the Parent Company had 2,668 permanent employees and 789 non permanent employees. While as at December 31, 2023 and 2022 the Subsidiary does not have permanent and non permanent employees.

e. Approval and Authorization for Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as at December 31, 2023 and for the year then ended was approved and authorized for issuance by the Board of Directors on March 26, 2024.

2. GOING CONCERN, DEBT RESTRUCTURING AND ECONOMIC CONDITIONS

a. Going Concern

The Polyester Industry, which recovered after the disruptions caused by pandemic, continues to face serious supply-demand as uncertainties remained through the year and even extend into 2024. The Polyester Industry continues to face uncertainties and volatility during the year 2023 due to prolonged geopolitical tensions – Russia/Ukraine war, slowdown in global economic growth, high inflation, and rising interest costs. The entire polyester chain is under severe pressure with sluggish demand and over supply challenges. Many manufacturers have scaled down the production and some of them closed down due to this downtrend. Industry experts and analysts attribute this slowdown primarily to a saturated demand fundamental, resulting in ample yarn inventories in mills. The upstream manicures, especially PTA and MEG continue to face pressure depleting margins. PTA margins, which recovered in Q1 2023, started falling subsequently and remain volatile impacting the polyester chain margins significantly.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI

a. Kelangsungan Hidup (Lanjutan)

Harga minyak mentah dan PX tetap kuat dan menunjukkan tren peningkatan selama periode tersebut. Sebaliknya, harga serat dan benang terus merosot sehingga mengikis margin produk secara signifikan. Meskipun harga viscose hampir tidak berubah, harga kapas menunjukkan tren penurunan selama periode tersebut dibandingkan tahun sebelumnya. Rata-rata indeks Cotton A telah turun 28% dibandingkan tahun sebelumnya 2022.

Industri poliester menjadi saksi tren harga yang fluktuatif dan menurun pada sebagian besar produk dalam rantai poliester karena sejumlah faktor yang mempengaruhi pasokan-permintaan. Permintaan di pasar-pasar utama mengalami penurunan yang parah karena berbagai alasan; ditambah dengan kelebihan pasokan, ketidakseimbangan paraxylene, PTA dan MEG, sementara produk poliester (seperti PET kualitas botol) juga menghadapi nasib serupa. Di pasar yang kurang seimbang ini, harga-harga masih bergejolak karena ketidakpastian. Margin untuk banyak produk dalam rantai nilai tertekan karena kondisi pasar dan margin berada di bawah tekanan selama paruh kedua tahun ini.

Harga dan margin rantai Poliester masih sangat tertekan karena melimpahnya pasar dan melemahnya permintaan dari sektor hilir. Tren penurunan ini berlanjut sepanjang periode yang memaksa produsen Poliester mengurangi produksi secara signifikan untuk menghindari penumpukan inventaris dan kerugian.

2. GOING CONCERN, DEBT RESTRUCTURING AND ECONOMIC CONDITIONS

a. Going Concern (Continued)

Crude oil and PX prices continue to remain strong and shown increasing trend during the period. On the contrary, prices of Fiber and yarn have fallen continuously eroding the product margins significantly. While the viscose prices remain almost, cotton prices shown a downward trend during the period as compared to previous year. Average Cotton A index has fallen by 28% over the previous year 2022.

Polyester industry witnessed a volatile and declining trend in prices of most of the products in the polyester chain due to host of factors impacting the supply-demand. Demand in key markets had been badly dented for a myriad of reasons; coupled with the supply glut, the imbalances for paraxylene, PTA and MEG, while polyester products (like bottle-grade PET) were also facing a similar fate. In this poorly balanced market, prices remained volatile with uncertainties. Margins for many products in the value chain squeezed due to market conditions and the margins were under pressure during the second half of the year.

Polyester chain prices and margins remain highly depressed due to market glut and weak demand from the downstream sector. This downtrend continued through the period forcing the Polyester manufacturers to scale down the outputs significantly to avoid piling up of inventory and losses.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI

a. Kelangsungan Hidup (Lanjutan)

Sektor TPT (Tekstil) dalam negeri menghadapi tantangan yang cukup besar untuk mempertahankan pemulihan pascapandemi dan menjaga momentum pertumbuhan ekonomi. Perlambatan perekonomian yang berlangsung sejak triwulan terakhir tahun 2022 berdampak pada melemahnya pertumbuhan industri, melemahnya harga komoditas, dan gelombang besar barang impor yang menyebabkan kelebihan pasokan di pasar dalam negeri. Krisis geopolitik global akibat dampak perang Rusia-Ukraina mulai berdampak pada dinamika perekonomian yang berdampak buruk pada industri tekstil di Indonesia. Hilangnya pasar ekspor mengakibatkan terjadinya kelebihan stok pada sebagian besar perusahaan TPT di Indonesia. Sementara di sisi lain, pasar dalam negeri dibanjiri produk impor – baik legal maupun ilegal – sehingga menyebabkan melimpahnya pasar. Tahun 2023 hanya mencatat ekspor TPT sebesar US\$ 11,01 miliar atau lebih rendah 8,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Industri ini mencatatkan kinerja sebesar US\$ 13,02 miliar pada tahun 2022. Perlambatan serupa juga terjadi pada nilai impor tahun 2023. Industri TPT mencatat nilai impor sebesar US\$ 8,3 miliar pada tahun 2023 dibandingkan dengan US\$ 10,05 miliar pada tahun 2022. Akibatnya, neraca perdagangan sektor TPT turun signifikan menjadi US\$ 2,72 miliar pada tahun 2023 dari US\$ 2,96 miliar pada tahun sebelumnya. Hal ini mengkhawatirkan industri karena angka ini bahkan lebih rendah dibandingkan tahun 2021 yang sebagian besar terganggu oleh pandemi.

2. GOING CONCERN, DEBT RESTRUCTURING AND ECONOMIC CONDITIONS

a. Going Concern (Continued)

Domestic TPT (Textile) sector faced significant challenges to sustain the post-pandemic recovery and to maintain the momentum of economic growth. The economic slowdown that has been going since the last quarter of 2022 has resulted weakening of industrial growth in addition to the moderating commodity price and also huge waves of imported goods leading to an excessive supply in the domestic market. The global geopolitics crisis because of the impact of the Russian-Ukrainian war began to be impacting the economic dynamic which caused severe consequences to the textile industry in Indonesia. The loss of export market had resulted in an overstock position in most of the textile companies in Indonesia. While on the other hand, the domestic market was flooded with imported products – both legal and illegal - leading to a glut in the market. The year 2023 only recorded TPT exports at US\$ 11.01 billion or 8.5% lower than the previous year. The industry recorded performance of US\$ 13.02 billion during 2022. The similar slowdown is also observed from 2023 import value. TPT industry recorded import value at US\$ 8.3 billion during 2023 as compared to US\$ 10.05 billion in 2022. As a result, the trade balance of TPT sector had significantly reduced to US\$ 2.72 billion in 2023 from US\$ 2.96 billion for the previous year. This has been alarming the industry as this figure is even lower than 2021 which was mainly disrupted by pandemic.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

a. Kelangsungan Hidup (Lanjutan)

Di tengah ketidakpastian dan gangguan parah di pasar, Perusahaan terpaksa melakukan peningkatan skala usahamenghentikan operasinya secara bertahap untuk mengatasi kegiatan hilir dan menghindari penumpukan stok. Tingkat produksi jauh di bawah optimal sejak Mei 2023 dan saat ini beroperasi pada 65%. Damiano Investments B.V., Belanda, pemegang saham mayoritas kami terus memberikan fasilitas modal kerja sebesar US\$ 98 juta dalam bentuk *Letter of Credit* melalui Deutsche Bank, Hong Kong untuk mempertahankan operasinya meskipun kondisi pasar sedang tertekan dan pemanfaatan kapasitas. Perusahaan telah melampaui batas modal kerja karena kerugian EBITDA dan defisit kas selama periode tersebut.

Harga minyak mentah Brent rata-rata US\$ 83 per barel (b) pada tahun 2023, turun dari US\$ 101/b pada tahun 2022, selisih US\$ 19/b setelah pembulatan. Pasar global menyesuaikan diri dengan dinamika perdagangan baru, dengan minyak mentah dari Rusia menuju ke luar UE, dan permintaan minyak mentah global tidak mencapai ekspektasi. Dinamika tersebut mengimbangi dampak pembatasan pasokan minyak mentah OPEC+.

Pada paruh pertama tahun 2023, harga minyak mentah berfluktuasi menyusul larangan impor minyak mentah dan produk Rusia dari Uni Eropa, beberapa kenaikan suku bunga di antara bank sentral global, serta kekhawatiran inflasi dan resesi. Namun, harga minyak mentah Brent pada paruh pertama tahun 2023 jauh lebih stabil dibandingkan tahun 2022, ketika harga mencapai titik tertinggi dalam beberapa tahun akibat invasi besar-besaran Rusia ke Ukraina. Pada paruh kedua tahun 2023, ketegangan geopolitik dan kekhawatiran seputar permintaan minyak mentah mengakibatkan lebih banyak fluktuasi harga. Harga minyak mentah Brent pada akhir tahun berada pada US\$ 78/b, US\$ 4 di bawah awal tahun 2023.

2. GOING CONCERN, DEBT RESTRUCTURING AND ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

a. Going Concern (Continued)

Amidst the uncertainties and severe disruptions in the markets, the Company was forced to scale down its operations in a phased manner to cope with the downstream activities and to avoid piling up of stocks. Production levels have been significantly below optimal since May 2023 and currently operating at 65%. Damiano Investments B.V., Netherlands, our majority shareholder has continued to provide working capital facilities of US\$ 98 million in the form Letter of Credit through Deutsche Bank, Hong Kong to sustain its operations despite the depressed market conditions and capacity utilization. The Company had overdrawn the working capital limits due to EBITDA losses and cash deficits during the period.

The price of Brent crude oil averaged \$83 per barrel (b) in 2023, down from \$101/b in 2022, a difference of \$19/b after rounding. Global markets adjusted to new trade dynamics, with crude oil from Russia finding destinations outside the EU, and global crude oil demand fell short of expectations. Those dynamics offset the impacts from OPEC+ crude oil supply curbs.

In the first half of 2023, crude oil prices fluctuated following the EU import ban on Russia's crude oil and products, several interest rate hikes among global central banks, and inflation and recession concerns. However, Brent crude oil prices in the first half of 2023 were significantly less volatile than in 2022, when prices reached multi-year highs as a result of Russia's full-scale invasion of Ukraine. In the second half of 2023, geopolitical tensions and concerns around crude oil demand resulted in more price fluctuations. Brent crude oil prices ended the year at US\$ 78/b, US\$ 4 below the start of 2023.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

a. Kelangsungan Hidup (Lanjutan)

Tren pemulihan yang terjadi pada tahun sebelumnya tidak berlangsung lama. Perang berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina serta dampaknya terhadap perekonomian dan perdagangan global semakin memperlambat proses pemulihan. Situasi pasar Poliester belum menunjukkan perubahan signifikan selama tahun 2023. Sebaliknya kondisi perdagangan menjadi lebih ketat dengan lesunya permintaan dan situasi pasokan yang berlebihan. Sebagian besar produsen di seluruh dunia telah meningkatkan operasi mereka untuk mengatasi krisis ini. Harga dan margin rantai Poliester terus tertekan karena volatilitas harga minyak mentah dan bahan baku.

Di tengah ketidakpastian pasar dan perlambatan signifikan pada aktivitas hilir akibat berkurangnya permintaan, Perseroan terpaksa mengurangi skala operasinya selama tahun 2023. Pendapatan penjualan pada tahun 2023 adalah US\$ 288.549.682, turun dari tahun sebelumnya sebesar 26,87%. Penurunan pendapatan terjadi baik di pasar domestik maupun ekspor masing-masing sebesar 26,22% dan 30,40%. Penurunan pendapatan terutama disebabkan oleh penurunan volume yang signifikan sebesar 16,97 % dan penurunan harga.

Volume produksi dan penjualan telah menurun secara signifikan karena pabrik benang fiber dan filamen beroperasi pada tingkat yang kurang optimal karena lemahnya permintaan di pasar domestik dan internasional. Sebagian besar unit hilir tetap tutup seluruhnya atau tutup sebagian selama periode tersebut dan memberhentikan pekerja.

Pendapatan penjualan divisi Performance Fabrics pada tahun 2023 adalah sebesar US\$ 1,96 juta dibandingkan dengan US\$ 2,02 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya, sedikit lebih rendah.

2. GOING CONCERN, DEBT RESTRUCTURING AND ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

a. Going Concern (Continued)

The recovery trend witnessed in the previous year did not continue for a long. Prolonged war between Russia and Ukraine and its impact on global economy and trade further slowed down the recovery process. The Polyester market situation have not shown any significant change during 2023. On the contrary the trading conditions become tougher with sluggish demand and excessive supply situation. Most of the producers across the globe have scaled their operation to tide over the crisis. The Polyester chain prices and margins continue to remain squeezed due to volatility in crude and feedstock prices.

Amid market uncertainties and significant slowdown in the downstream activities due to dwindling demand, the Company was forced to scale down the operation during the year 2023. Sales revenue for the year 2023 was US\$ 288,549,682, a decrease from the previous year of 26.87%. The decline in revenue had occurred in both in domestic and export market by 26.22% and 30.40% respectively. The fall in revenue was primarily attributed to significant reduction in volume 16.97 % and drop in prices.

Production and sales volumes have dropped significantly as both fiber yarn and filament factories operated at sub-optimum levels due to a weak demand in both domestic and international markets. Most of the downstream units remain either fully closed or partially closed during the period and laid off workers.

Performance Fabrics division's sales revenue for the year 2023 is US\$ 1.96 million as compared to US\$ 2.02 million for the corresponding period of the previous year, marginally lower.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

a. Kelangsungan Hidup (Lanjutan)

Kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan terkena dampak negatif dari sejumlah faktor seperti penurunan produksi dan penjualan yang signifikan, lesunya permintaan, menurunnya margin produk, dan pergerakan harga stok pakan yang fluktuatif. Perusahaan mengalami kerugian EBITDA sebesar US\$ 6,65 juta pada tahun berjalan dibandingkan dengan EBITDA positif sebesar US\$ 17,57 juta pada tahun sebelumnya. Variasi negatif pada EBITDA terutama disebabkan oleh penutupan pabrik, rendahnya pemanfaatan kapasitas, rendahnya margin produk, serta hilangnya produksi dan penjualan.

Karena kerugian EBITDA sepanjang tahun ini, Perusahaan menghadapi kemunduran besar dalam posisi arus kas untuk memenuhi kebutuhan operasional dan modal kerja, kebutuhan belanja modal yang penting, dan komitmen keuangan lainnya.

Karena tidak adanya kas yang memadai dan berkurangnya modal kerja, Perusahaan tidak dapat membayar bunga kepada kreditur tanpa jaminan (Surat Utang Baru) sepanjang tahun. Jumlah bunga yang harus dibayar selama empat kuartal kepada kreditur tanpa jaminan dikapitalisasi sesuai persetujuan mayoritas kreditur.

Damiano Investments B.V., pemegang saham mayoritas dan kreditur Perseroan, membebaskan bunga atas limit LC sebesar US\$ 98 juta untuk tahun 2023. Bunga pinjaman Capex juga tidak dapat dibayarkan sepanjang tahun dan ditangguhkan dengan persetujuan kreditur.

Industri poliester setelah menghadapi perubahan menyakitkan selama Pandemi terus mengalami pasang surut. Dipengaruhi oleh lonjakan nilai minyak mentah, gas alam, dan nafta, rantai poliester juga mengalami fluktuasi harga dan erosi margin. Masa depan rantai Polyester diperkirakan akan dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

2. GOING CONCERN, DEBT RESTRUCTURING AND ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

a. Going Concern (Continued)

The overall financial performance of the Company was adversely impacted by host of factors such as significant drop in production and sales, sluggish demand, depleting product margins, and volatile feed stock price movements. The Company incurred an EBITDA loss of US\$ 6.65 million during the year as compared to positive EBITDA of US\$ 17.57 million for the corresponding previous year. The negative variance in the EBITDA was mainly on account of plant shutdowns, low-capacity utilization, depressed product margins and the consequent loss of production and sales.

Due to EBITDA losses during the year, the Company faced severe setbacks in its cash flow position to meet its operational and working capital needs, critical Capex requirements, and other financial commitments.

In the absence of sufficient free cash and depletion of working capital, the Company could not service the interest to its unsecured creditors (New Notes) during the year. Interest amounts due for all four quarters to unsecured creditors were capitalized as per approval from the majority of the creditors.

Damiano Investments B.V., the majority shareholders and creditors of the Company, waived the interest on LC limit of US\$ 98 million for the year 2023. Interest on Capex loan also could not be paid during the year and were deferred with the approval of the creditors.

Polyester industry after facing painful changes during the Pandemic continue to have its ups and downs. Impacted by surges in crude oil, natural gas and naphtha values, the polyester chain also saw fluctuations in prices and erosion of margins. The future of the Polyester chain is expected to be influenced by the following factors:

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

a. Kelangsungan Hidup (Lanjutan)

- (1) **Kelebihan kapasitas:** di seluruh rantai poliester, kelebihan pasokan sedang terjadi atau sudah berjalan lancar, dan ini diperkirakan akan memburuk pada tahun 2024.
- (2) **Tekanan margin:** kelebihan pasokan dapat membebani harga, dan menekan margin ke wilayah yang merugi, jika belum terjadi pada banyak produsen dalam rantai; ini adalah berita buruk karena biaya hulu diperkirakan tidak akan rendah mengingat tren harga energi.
- (3) **Rasionalisasi:** karena semakin banyak produsen jatuh ke zona merah, pengurangan produksi sedang dalam proses dan aset yang kurang kompetitif bahkan perlu menghentikan produksi; proyek yang disiapkan untuk masa depan akan mengalami penundaan atau bahkan pembatalan langsung. Akan ada lebih banyak merger dan akuisisi dan bisa diperpanjang hingga beberapa tahun ke depan.
- (4) **Pemulihan permintaan:** untungnya bagi produsen, konsumsi diperkirakan akan meningkat mulai tahun 2024 dan seterusnya, karena kondisi ekonomi global stabil. Namun, rebound permintaan diperkirakan tidak akan cukup kuat untuk mengubah ketidakseimbangan pasar; Pergeseran untuk mengkonsumsi lebih banyak poliester daur ulang bisa mengorbankan poliester perawan.
- (5) **Mengubah arus perdagangan:** langkah-langkah untuk melindungi industri dari ketidakseimbangan pasar telah diambil, dalam bentuk hambatan perdagangan dan / undang-undang; ini harus bertahan dan memperkuat pada tahun 2024 dan mengubah atau bahkan mendistorsi arus perdagangan.

2. GOING CONCERN, DEBT RESTRUCTURING AND ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

a. Going Concern (Continued)

- (1) **Overcapacity:** throughout the polyester chain, a supply glut is brewing or already in full swing, and this is expected to worsen in 2024.
- (2) **Margin squeeze:** the excess supply could weigh on pricing, and squeeze margins into loss making territory, if not already the case for many producers in the chain; this is plain bad news as upstream costs are not expected to be low given energy price trends.
- (3) **Rationalisation:** as more producers fall into the red, production cutbacks are in the pipeline and less-competitive assets would even need to stop production; projects lined up for the future would see delays or even outright cancellations. There will be more mergers and acquisitions and could extend into the next few years.
- (4) **Recovering demand:** fortunately for producers, consumption is expected to pick up from 2024 onwards, as global economic conditions stabilise. However, the rebound in demand is not expected to be strong enough to alter the market imbalance; the shift to consuming more recycled polyesters could be at the expense of virgin polyesters.
- (5) **Changing trade flows:** steps to protect industries from the market imbalance have been taken, in the form of trade barriers and/legislation; this should persist and amplify in 2024 and alter or even distort trade flows.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

a. Kelangsungan Hidup (Lanjutan)

- (6) **Melihat ke luar China:** fokus pada pasar China tetap ada, tetapi ada peningkatan perhatian yang diberikan pada pasar yang lebih baru seperti Turki, Vietnam dan Timur Tengah, dan pasar yang bangkit kembali seperti AS, India dan Indonesia. Masa depan mungkin menantang bagi industri secara umum, tetapi ada percikan terang di pasar-pasar lain ini.

Singkatnya, 2024 bisa menjadi tahun yang menantang, karena tema menyeluruh tentang kelebihan kapasitas menembus hampir setiap sudut pasar. Namun demikian, permintaan pulih dan ada harapan bahwa rantai pada akhirnya dapat memperbaiki ketidakseimbangan penawaran-permintaan setelah serangkaian rasionalisasi yang menyakitkan tetapi perlu, dan pemulihan akal di antara investor.

Perusahaan dengan kemampuannya untuk meningkatkan volume produk khusus (benang berwarna / PBT) untuk aplikasi otomotif / tekstil rumah tangga, perawatan kesehatan, tekstil teknis, produk daur ulang dan strategi integrasinya untuk memasuki pasar baru untuk segmen tekstil dan non-tekstil yang berorientasi pada kinerja, akan dapat memenuhi tuntutan pasar yang berubah dan meningkatkan kinerjanya di tahun-tahun mendatang.

Pabrik PTA di Karawang yang tidak beroperasi sejak akhir tahun 2015, akhirnya dinonaktifkan pada kuartal terakhir tahun ini karena pengoperasian kembali pabrik tersebut mungkin tidak layak secara ekonomi. Persyaratan PTA terus dialihdayakan secara eksternal

Pemanfaatan kapasitas secara keseluruhan saat ini dipertahankan sekitar 68% di kedua fasilitasnya.

2. GOING CONCERN, DEBT RESTRUCTURING AND ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

a. Going Concern (Continued)

- (6) **Looking beyond China:** the focus on the Chinese market remains, but there is increasing attention paid to newer markets such as Turkey, Vietnam and the Middle East, and re-surgent markets such as the US, India and Indonesia. The future may be challenging for the industry in general, but there are bright sparks in these other markets.

In short, 2024 could prove to be yet another challenging year, as the overarching theme of excess capacity permeates almost every corner of the markets. Nevertheless, demand is recovering and there is hope that the chain can eventually rectify the supply-demand imbalances after a series of painful but necessary rationalizations, and a restoration of sense among investors.

The Company with its capabilities to increase the volume of specialty products (Colored yarns/PBT) for automotive/ home textiles applications, health care, technical textiles, recycled products and its integration strategy to enter new markets for performance-oriented textile and non-textile segments, will be able to cater to the changing demands of the market and improve its performance in the years to come.

PTA plant at Karawang which remain mothballed since end of the year 2015, was finally de-commissioned during the last quarter of the year as the restart of the plant may not be economically viable. PTA requirement is continued to be outsourced externally.

The overall capacity utilization is currently maintained around 68% at both of its facilities.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

a. Kelangsungan Hidup (Lanjutan)

Selain itu, kondisi keuangan Perusahaan pada tahun 2023 menunjukkan posisi sebagai berikut:

- Rugi komprehensif tahun berjalan sebesar US\$ 10.735.219;
- Modal kerja negatif sebesar US\$ 995.515.214; dan
- Defisiensi Modal sebesar US\$ 955.173.431.

Perusahaan memperoleh laba kotor sebesar US\$ 2,21 juta untuk tahun 2023 dibandingkan dengan laba kotor sebesar US\$ 32,94 Juta untuk tahun sebelumnya. EBITDA untuk Tahun 2023 adalah negatif sebesar US\$ 6,65 juta karena penurunan margin di seluruh rantai poliester karena penurunan drastis dalam permintaan pasar tekstil dan pakaian jadi secara keseluruhan, yang menunjukkan tren penurunan harga dan margin secara keseluruhan dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2022. Akibatnya, Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya karena kesulitan kas.

Dalam situasi sulit saat ini, Perseroan terus berupaya untuk mengoptimalkan biaya secara keseluruhan melalui pemotongan biaya, mengoptimalkan portofolio produk/bahan baku yang lebih baik untuk mengembangkan pelanggan baru untuk produk-produk khusus dan menghasilkan margin yang lebih besar.

Analisis tren industri poliester mengkonfirmasi bahwa bagian bawah siklus poliester akan berakhir pada Q1-2024 dan pasar poliester berada di jalur pemulihan yang lebih dapat diandalkan secara global. Di China, produsen poliester mulai beroperasi pada tingkat tinggi pada Q3-23 dan produksi secara keseluruhan mencapai rekor tertinggi.

2. GOING CONCERN, DEBT RESTRUCTURING AND ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

a. Going Concern (Continued)

In addition, the Company's financial condition in 2023 showed the following:

- *Total comprehensive loss for the year amounting to US\$ 10,735,219;*
- *Negative working capital amounting to US\$ 995,515,214; and*
- *Capital deficiency amounting to US\$ 955,173,431.*

The Company had earned a Gross profit of US\$ 2.21 million for the year 2023 as compared to a Gross profit of US\$ 32.94 Million for the corresponding previous year. The EBITDA for the Year 2023 was negative of US\$ 6.65 million on account of deterioration in margins across the polyester chain due to a drastic reduction in overall demand of textiles and apparel market, showed an overall downward trend in prices and margin as compared to the previous year 2022. Consequently, the Company could not meet its obligations due to cash crunch.

In current difficult situation the Company is continuously working towards optimizing the overall cost through cost cutting, optimize better product portfolio / product mix to develop new customers for specialty products and generate more margins.

The analysis of polyester industry trend confirmed that the bottom of the polyester cycle will be over in Q1-2024 and polyester markets are on a more reliable path of recovery globally. In China, polyester producers start operating at high rates in Q3-23 and overall production hit a high record level.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

a. Kelangsungan Hidup (Lanjutan)

Perbaikan pasar domestik Cina di atas akan memberikan dampak positif secara global. Perseroan percaya bahwa di Indonesia juga akan terjadi peningkatan permintaan pasar domestik setelah periode pasca hari raya. Pasar Eropa dan Amerika juga mengantisipasi permintaan yang lebih baik sebagai berikut:

- Harga bahan baku telah mencapai titik terendah;
- Suku bunga tidak akan naik lagi; dan
- Inflasi yang lebih rendah dari tingkat sebelumnya.

Indikasi di atas menunjukkan situasi pasar yang lebih baik untuk konsumen utama produk tekstil dan pakaian jadi hilir yang bersumber dari pasar Indonesia.

Perusahaan akan terus beroperasi sebagai perusahaan yang berkelanjutan (*going concern*) karena pemegang saham mayoritas akan terus menyediakan modal kerja melalui fasilitas letter of credit untuk pengadaan bahan baku.

Operasional Entitas Anak (PT Texmaco Jaya Tbk):

Sebagai konsekuensi dari pernyataan pailit PT Texmaco Jaya Tbk berdasarkan keputusan Pengadilan Jakarta pada tanggal 19 Agustus 2011 dengan mengacu pada putusan pengadilan 10/PKPU/2010/PN.NIAGA.JKT.PST.Jo.No.71/PA ILIT/2010/PN.NIAGA.JKT.PST, manajemen Perusahaan dan penegakan proses likuidasi berada di bawah tim kurator yang ditunjuk oleh Pengadilan dan diawasi oleh hakim pengawas. Kurator dan Pengadilan Niaga Jakarta telah mengakui dan mendaftarkan jumlah piutang sebesar Rp 1.106.832.761.717 sebagai utang tanpa jaminan. Proses likuidasi entitas anak Perseroan masih dalam proses.

Untuk saat ini, Pengadilan telah menyetujui untuk melanjutkan kelangsungan usaha dari operasional divisi *Fleece* untuk mempertahankan nilai dari aset pailit. Sesuai dengan persetujuan Pengadilan dan sesuai dengan perjanjian *tolling* antara tim kurator dengan PT Asia Pacific Fibers Tbk, divisi *Fleece* tetap dioperasikan secara *tolling*.

2. GOING CONCERN, DEBT RESTRUCTURING AND ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

a. Going Concern (Continued)

The above Chinese improvement of their domestic market will have positive impact globally. The company believes that the in Indonesia also improvement in domestic market demand will be there after post hari raya period. The Europe and American markets also anticipate better demand due following :

- Raw material prices have bottomed out;*
- Interest rates will not go up any more; and*
- Inflation being lower than earlier level.*

The above indications show better market situation for major consumers of downstream textiles and apparel products sourced from Indonesian market.

The Company will continue to operate as a going concern as the majority shareholders will continues to provide working capital through letter of credit facility for the procurement of raw materials.

Subsidiary's operations (PT Texmaco Jaya Tbk):

Consequent to declaration of bankruptcy of PT Texmaco Jaya Tbk by the commercial court of Jakarta on August 19, 2011 per court order 10/PKPU/2010/PN.NIAGA.JKT.PST.Jo.No:71/PAI LIT/2010/ PN.NIAGA.JKT.PST, the management of the Company and enforcement of the liquidation process was under the team of curators appointed by the Court and monitored by the supervisory judge. The Curator and the Commercial Court of Jakarta had acknowledged and registered the receivable amount of Rp 1,106,832,761,717 as unsecured debt. The liquidation process of the Company's subsidiary is still in progress.

In the meantime, the Court has approved the continued operation of its Fleece division as a going concern with a view to maintain the value of the bankrupt assets. In accordance with the Court approval and pursuant to the tolling agreement between the team of curators and PT Asia Pacific Fibers Tbk, the Fleece division continued to be operated on a tolling basis.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

a. Kelangsungan Hidup (Lanjutan)

Berdasarkan PSAK 10 (Revisi 2014), Perseroan dan Entitas Anak telah menetapkan dolar AS sebagai mata uang fungsional karena transaksi keuangan utama seperti Penjualan, Pembelian, Harga dan lain-lain, ditransaksikan dalam mata uang dolar. Oleh karena itu Perseroan dan Entitas Anak telah memilih untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang Dolar AS efektif Januari 2012. Laporan keuangan untuk tahun 2017 dan 2016 disusun sesuai dengan pedoman yang diberikan berdasarkan PSAK 10 paragraf 27-34 dan paragraf 61-62.

Laporan keuangan Konsolidasi yang menyertainya telah disusun secara berkelanjutan, dan tidak termasuk penyesuaian apa pun yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian ini. Efek terkait akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian saat diketahui dan dapat diperkirakan. Hingga saat ini, operasi Perusahaan didukung melalui fasilitas *letter of credit* dan pinjaman Capex lainnya dari Damiano Investments B.V., Belanda, dan dengan kepercayaan dan dukungan dari pemasok dan pelanggannya. Selain itu, Damiano Investments B.V., Belanda menegaskan akan memberikan bantuan kepada Perseroan dalam memperoleh fasilitas *letter of credit* sampai saat Perseroan dapat memperoleh fasilitas kredit dari bank sendiri.

b. Restrukturisasi Utang

Utang Terjamin

Menanggapi himbauan dan diskusi berkelanjutan kami dengan Kementerian Keuangan (Kemenkeu)/PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) untuk solusi restrukturisasi Utang dengan Agunan, Kementerian Keuangan telah menunjuk komite tingkat tinggi yang dipimpin oleh Mandiri Sekuritas (divisi Investasi dan Keamanan Bank BUMN – Bank Mandiri) untuk mempelajari dan merekomendasikan proposal restrukturisasi untuk utang grup Texmaco termasuk PT Asia Pacific Fibers Tbk yang dijamin utang kepada Kementerian untuk ditinjau dan persetujuan.

2. GOING CONCERN, DEBT RESTRUCTURING AND ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

a. Going Concern (Continued)

Pursuant to PSAK 10 (Revised 2014), the Company and its Subsidiaries have determined US dollar as its functional currency as predominant financial transaction such as Sales, Purchases, Pricing etc., are transacted in dollar currency. Hence the Company and its Subsidiaries have chosen to prepare and present its financial statements in US Dollar currency effective January 2012. The financial statements for the year 2017 and 2016 was prepared in accordance with the guidelines provided under PSAK 10 paragraph 27-34 and paragraph 61-62.

The accompanying Consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis, and do not include any adjustment that might result from the outcome of these uncertainties. Related effects will be reported in the consolidated financial statements as they become known and can be estimated. To date, the Company's operations are supported through the letter of credit facility and other Capex loans from Damiano Investments B.V., Netherlands, and with the confidence and support of its suppliers and customers. Besides, Damiano Investments B.V., Netherlands confirmed that it will provide the assistance to the Company in obtaining a letter of credit facilities until such time that the Company can secure a credit facility from banks on its own.

b. Debt Restructuring

Secured Debt

In response to our continuous appeal and discussions with the Ministry of Finance (MoF)/PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) for a restructuring solution of Secured Debt, the Ministry of Finance had appointed a high-level committee lead by Mandiri Sekuritas (Investment and Security division of the state-owned Bank – Bank Mandiri) to study and recommend a restructuring proposal for the Texmaco group debts including PT Asia Pacific Fibers Tbk secured debt to the Ministry for its review and approval.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

b. Restrukturisasi Utang (Lanjutan)

Utang Terjamin (Lanjutan)

Dengan demikian, Komite melakukan beberapa putaran diskusi dengan Manajemen dan pemegang saham Utama Perusahaan mengenai berbagai restrukturisasi dalam kondisi yang diberikan. Komite telah melakukan uji tuntas keuangan dan hukum Perseroan dan juga melakukan evaluasi teknis dan penilaian aset Perseroan untuk merumuskan proposal restrukturisasi yang sesuai. Selama diskusi bilateral dengan komite, APF telah menekankan perlunya solusi segera untuk masalah ini dan meminta agar APF dipisahkan dari grup Texmaco sebanyak tidak lagi merupakan perusahaan afiliasi dan saham mayoritas dipegang oleh Damiano Investments B.V., Belanda, yang merupakan kreditor mayoritas Perusahaan juga.

Setelah melalui beberapa kali diskusi dan mempertimbangkan kondisi terkini serta berbagai faktor ekonomi lainnya, Perusahaan telah mengajukan proposal Restrukturisasi Utang Terjamin yang telah diperbaharui kepada Komite dan Kemenkeu pada bulan Oktober 2016. Rencana restrukturisasi terakhir yang diajukan oleh Perusahaan adalah konversi seluruh utang yang dijamin menjadi ekuitas melalui *debt-equity swap*.

Selanjutnya, karena tidak ada keputusan yang keluar atas proposal restrukturisasi dari Kemenkeu, Perusahaan mengadakan beberapa kali pertemuan dengan Kemenkeu selama tahun 2017 dan 2018. Mengingat kesulitan keuangan dan ketidakmampuan Perusahaan untuk mendapatkan fasilitas modal kerja dan untuk mengumpulkan dana untuk memenuhi investasi belanja modal yang penting dan strategis, kebutuhan untuk Proposal Restrukturisasi Utang (DRP) yang diperbarui dan dapat dilaksanakan ditekankan kepada semua Kreditor Terjamin termasuk Kemenkeu.

2. GOING CONCERN, DEBT RESTRUCTURING AND ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

b. Debt Restructuring (Continued)

Secured Debt (Continued)

Accordingly, the Committee had several rounds of discussion with the Management and Majority shareholders of the Company on various restructuring under the given conditions. The committee had undertaken financial and legal due diligence of the Company and also done technical evaluation and valuation of the Company's assets to formulate a suitable restructuring proposal. During the bilateral discussions with the committee, APF had emphasized the need for an immediate solution to the issue and requested that APF be de-linked from Texmaco group in as much as it is no more an affiliate company and the Majority shares are held by Damiano Investments B.V., Netherland, who are the majority creditors of the Company as well.

After several rounds of discussions and considering the current conditions and various other economic factors, the Company had submitted an updated Secured Debt Restructuring proposal to the Committee and the MoF in October 2016. The final restructuring plan proposed by the Company envisages conversion of the entire secured debt into equity through debt-equity swap.

Further, as no decision was forthcoming on the restructuring proposal from MoF, the Company held several meetings with MoF during 2017 and 2018. Considering the financial difficulties and the Company's inability to secure working capital facilities and to raise funds to meet its critical and strategically important Capex investments, need for an updated and workable Debt Restructuring Proposal (DRP) was emphasized to all the Secured Creditors including MoF.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

b. Restrukturisasi Utang (Lanjutan)

Utang Terjamin (Lanjutan)

Setelah mempertimbangkan masukan yang diambil dari para kreditor selama periode tersebut dan perkiraan kondisi bisnis saat ini, Perusahaan mengajukan Proposal Restrukturisasi Hutang (*Debt Restructuring Proposal*) yang diperbarui dan direvisi pada tanggal 26 Maret 2018 kepada Kementerian Keuangan dan semua Kreditor Terjamin. Rencana Restrukturisasi Hutang Terjamin (*Secured Debt Restructuring Plan*) mencakup 100% dari Utang Terjamin akan sepenuhnya dikonversi menjadi saham Ekuitas dengan penerbitan sejumlah 7.487.260.041 saham ekuitas yang mewakili 75% penambahan ekuitas. Dari jumlah tersebut, 6.988.109.372 saham yang mewakili 70% dari penambahan saham akan dialokasikan untuk semua Kreditor Terjamin dalam proporsi yang sama dengan nilai hutang pokok mereka.

Sejalan dengan tujuan untuk memfasilitasi restrukturisasi obligasi yang dijamin dan utang yang dijamin lainnya, Perusahaan telah melakukan berbagai langkah seperti yang ditunjukkan di bawah ini.

Pada tanggal 6 Maret 2017, PT Asia Pacific Fibers Tbk mendirikan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh *Asia Pacific Fibers Hong Kong Limited*, sebuah perusahaan terbatas swasta yang didirikan berdasarkan hukum *Hong Kong Special Administrative Region ("HKSAR")* dengan nomor registrasi perusahaan 2493881 dan berkantor di Hong Kong.

2. GOING CONCERN, DEBT RESTRUCTURING AND ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

b. Debt Restructuring (Continued)

Secured Debt (Continued)

After due consideration of inputs taken from the Creditors over the period and the current and foreseeable business conditions, the Company submitted an updated and revised Debt Restructure Proposal (DRP) dated March 26, 2018 to the Ministry of Finance and all Secured Creditors. The terms of the revised Debt Restructure Proposal (DRP) submitted then primarily envisaged 100% of the Secured Debt will be fully converted into Equity shares by a further issue of 7,487,260,041 Equity shares representing 75% expanded equity. Out of which 6,988,109,372 shares representing 70% of the expanded will be allocated to all Secured Creditors in equal proportion to their principal debt value.

Concurrently with the view to facilitate the restructuring of its secured bonds and other secured debts, the Company had initiated various steps as indicated below.

On March 6, 2017, PT Asia Pacific Fibers Tbk established a wholly owned subsidiary Asia Pacific Fibers Hong Kong Limited, a private limited company established under the laws of the Hong Kong Special Administrative Region ("HKSAR") with corporate registration number 2493881 and its registered office in Hong Kong.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

b. Restrukturisasi Utang (Lanjutan)

Utang Terjamin (Lanjutan)

Anak perusahaan baru, Asia Pacific Fibers Hong Kong Limited melalui pelaksanaan Akta Polling akan secara sukarela mengambil alih tanggung jawab Penerbit dan/atau Penjamin sehubungan dengan Surat Utang yang dijamin sebesar US\$ 682,5 juta. Hal ini dimaksudkan untuk memfasilitasi restrukturisasi (antara lain) Surat Utang melalui skema pengaturan sesuai dengan pasal 673 dan 674 dari Companies Ordinance (Cap 622 hukum HKSAR) ("Skema") dan dengan cara yang menguntungkan bagi Perusahaan, Perusahaan dan masing-masing pemangku kepentingan, termasuk (namun tidak terbatas pada) para pemegang Surat Utang.

Karena tujuan pendirian Asia Pacific Fibers Hong Kong Limited tidak dapat dicapai, langkah-langkah diambil untuk membatalkan pendaftaran Perusahaan. Oleh karena itu, sebuah surat diserahkan kepada otoritas yang kompeten di Hong Kong pada 24 Juli 2018, dan "Tidak ada keberatan untuk Deregistrasi" diterima pada 22 Agustus 2018. Selanjutnya pada 11 Januari 2019, Panitera Perusahaan Hong Kong telah mengeluarkan surat pembubaran Asia Pacific Fibers Hong Kong Limited.

Kemudian, pada September 2020, Perseroan mengadakan pertemuan dengan tim koordinasi dari Kementerian Perekonomian, Investasi, Keuangan, dan Direktorat Kekayaan Negara (DJKN) dan menekankan perlunya solusi segera atas masalah restrukturisasi utang yang sudah berlangsung lama. APF meminta tim untuk mempertimbangkan proposal sebelumnya tentang konversi utang 100% menjadi ekuitas yang telah disetujui oleh semua kreditur terjamin lainnya dan menunggu persetujuan dari Kementerian Keuangan. Berdasarkan diskusi tersebut, Perseroan mengajukan banding kepada Yang Mulia Menteri Keuangan melalui Direktur Jenderal Kekayaan Negara pada tanggal 25 September 2020 untuk menyetujui Usulan Restrukturisasi Utang dengan Pengamanan konversi 100% utang menjadi ekuitas.

2. GOING CONCERN, DEBT RESTRUCTURING AND ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

b. Debt Restructuring (Continued)

Secured Debt (Continued)

The new subsidiary Company, Asia Pacific Fibers Hong Kong Limited through the execution of Deed Poll will voluntarily assume the liability of the Issuer and/or Guarantor in respect of the secured bonds of US\$ 682.5 million. This is intended to facilitate the restructuring of (inter alia) the Notes through a scheme of arrangement pursuant to sections 673 and 674 of the Companies Ordinance (Cap 622 of the law of the HKSAR) ("Scheme") and otherwise in a manner that is beneficial to the Company, the Company and each of their respective stakeholders, including (but not limited to) the holders of the Notes.

As the purpose for which Asia Pacific Fibers Hong Kong Limited was established could not be accomplished, steps were taken to deregister the Company. Accordingly, a letter was submitted to competent authorities in Hong Kong on July 24, 2018, and "No objection for Deregistration" was received on August 22, 2018. Further on January 11, 2019, the Registrar of Companies Hong Kong has issued a letter dissolving Asia Pacific Fibers Hong Kong Limited.

Later, in September 2020, the Company had a meeting with a coordinating team from Ministries of economic affairs, Investments, Finance, and Directorate of State Assets (DJKN) and emphasized the need for an immediate solution to the long-standing issue of its debt restructuring. APF requested the team to favorably consider its earlier proposal of conversion of 100% debt into equity which all other secured creditors have agreed and awaiting approval from MoF. Based on the discussions, the Company appealed to the Honorable Minister of Finance through Director General of State Assets (Direktur Jenderal Kekayaan Negara) on September 25, 2020 for approval of its Secured Debt Restructuring Proposal of conversion of 100% of the debt into equity.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

b. Restrukturisasi Hutang (Lanjutan)

Utang Terjamin (Lanjutan)

Menanggapi permintaan Perseroan dan untuk mencari solusi, Pemerintah Indonesia telah membentuk Satuan Tugas BLBI pada April 2021 untuk menangani seluruh klaim tertunda atas dana Bantuan Likuiditas Bank Indonesia yang mencakup penerbitan Restrukturisasi Utang PT Asia Pacific Fibers. Satuan tugas ini merupakan tim independen pemerintah yang mengambil alih proses pengambilan keputusan atas proposal restrukturisasi hutang Perseroan. Salah satu kelompok kerja di bawah Gugus Tugas di atas telah memulai diskusi dengan tim Perusahaan dan kreditur terjamin lainnya dengan maksud untuk menyelesaikan masalah Restrukturisasi Utang Perusahaan yang telah lama tertunda. Setelah putaran awal diskusi dan Perseroan telah menyerahkan versi terbaru Rencana Restrukturisasi Utang (DRP) untuk ditinjau oleh Tim Gugus Tugas pada tanggal 10 Agustus 2022. Ketentuan umum dari Proposal Restrukturisasi Utang (DRP) yang direvisi adalah sebagai berikut:

- a) Konversi atas seluruh utang berjaminan senilai US\$ 934.724.747 (pada 30 Juni 2022) menjadi ekuitas.
- b) Penerbitan saham ekuitas kepada BPP/Kemenkeu dalam rangka pengalihan kepemilikan aset strategis tertentu (aset non-APF yang dijaminan kepada Kemenkeu) yang sampai saat ini digunakan/dijalankan oleh APF sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan usahanya.
- c) Konversi keseluruhan notes tidak berjaminan sebesar US\$ 31.241.621 menjadi ekuitas.
- d) Berdasarkan metodologi yang dikembangkan melalui konsultasi dengan seluruh kreditur yang dijamin, Perusahaan mengusulkan untuk menerbitkan 18.302.191.211 saham baru dengan dilusi 88% yang akan diterbitkan kepada para Kreditur yang dijamin dan pihak-pihak lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam DRP yang telah diedarkan.

2. GOING CONCERN, DEBT RESTRUCTURING AND ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

b. Debt Restructuring (Continued)

Secured Debt (Continued)

In response to the Company's request and with a view to find a solution, the Government of Indonesia had established BLBI Task force in April 2021 to handle all pending claims on Bank Indonesia Liquidity Assistance funds which included Debt Restructuring issue of PT Asia Pacific Fibers as well. This task force is an official independent government agency which take over the decision making process over company debt restructuring proposal. One of the working groups under the above Task Force had initiated the discussions with the Company's team and other secured creditors with a view to resolve the long pending issue of the Company's Debt Restructuring. After preliminary rounds of discussions and Company had submitted an updated version of the Debt Restructuring Plan (DRP) for review of the Task Force Team on August 10, 2022. The broad terms of the revised Debt Restructure Proposal (DRP) are as follows:

- a) Conversion of all secured debt of US\$ 934,724,747 (as on June 30, 2022) into equity.*
- b) Issue of equity shares to BPP/MoF in consideration for transfer of ownership of certain strategic assets (non-APF assets secured to MoF) hitherto used/operated by APF as an integral part its business.*
- c) Conversion of all unsecured new notes of US\$ 31,241,621 into equity.*
- d) Based on the methodology developed in consultation with all secured creditors, the Company proposes to issue 18,302,191,211 new equity shares at 88% dilution to be issued to Secured Creditors and others as per the terms of DRP circulated.*

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

b. Restrukturisasi Hutang (Lanjutan)

Utang Terjamin (Lanjutan)

- e) Dengan demikian, 15.496.473.443 saham kembali 74,51% dari modal yang diperluas akan dibagikan kepada semua kreditur terjamin dalam proporsi yang sama dengan nilai hutang pokok mereka.
- f) 1.247.876.674 saham yang mewakili 6% dari ekuitas yang diperluas akan dialokasikan kepada BPP/MoF sebagai pertimbangan atas pengalihan aset-aset strategis tertentu yang sampai saat ini digunakan/dijalankan oleh APF sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari usahanya.
- g) 517.943.867 saham yang mewakili 2,49% dari modal yang diperluas akan diberikan kepada pemegang surat utang baru (Tanpa jaminan).
- h) 1.039.897.228 saham yang mewakili 5% dari modal yang diperluas akan diberikan kepada manajemen berdasarkan skema insentif manajemen.
- i) Perusahaan mengusulkan untuk membayar commitment fee sebesar sepuluh miliar rupiah (Rp 10.000.000.000) kepada Pemegang Surat Utang Pemerintah (BPP/Kemendagri) sebagai pembayaran dimuka pada saat diterimanya/disetujuinya Proposal Restrukturisasi Utang (DRP) ini.
- j) Perusahaan juga mengusulkan untuk membayar biaya komitmen tambahan sebesar sepuluh miliar rupiah (Rp 10.000.000.000) kepada para pemegang jaminan atas aset-aset setelah menerima/persetujuan atas proposal akuisisi aset-aset tersebut dan pengalihan hak atas tanah-tanah tersebut kepada Perusahaan.
- k) Atas komitmen tersebut, Perusahaan telah membayar sebesar satu miliar rupiah (Rp 1.000.000.000) kepada KPKNL-JAKARTA 3 pada tanggal 19 Januari 2022.

2. GOING CONCERN, DEBT RESTRUCTURING AND ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

b. Debt Restructuring (Continued)

Secured Debt (Continued)

- e) Accordingly, 15,496,473,443 shares 74.51% of the expanded capital will be allotted to all secured creditors in equal proportion to their principal debt value.
- f) 1,247,876,674 shares representing 6% of the expanded equity will be allotted to BPP/MoF in consideration for transfer of certain strategic assets, hitherto used/operated by APF as an integral part of its business.
- g) 517,943,867 shares representing 2.49% of the expanded capital will be allotted to the new note holders (Unsecured).
- h) 1,039,897,228 shares representing 5% of the expanded capital will be allotted to management under management incentive scheme.
- i) The Company proposes to pay a commitment fee of rupiah ten billion (Rp. 10,000,000,000) to the Government Debt Holders (BPP/MoF) as an upfront payment upon acceptance/approval of this Debt Restructuring Proposal (DRP).
- j) The Company also proposes to pay an additional commitment fee of rupiah ten billion (Rp 10,000,000,000) to the security holders of the assets upon acceptance/approval of our proposal for acquisition of the said assets and transfer of titles of the lands to the Company.
- k) Against this commitment the Company had already paid rupiah one billion (Rp 1,000,000,000) to KPKNL- JAKARTA 3 on January 19, 2022.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

b. Restrukturisasi Hutang (Lanjutan)

Utang Terjamin (Lanjutan)

- 1) Prinsip yang mendasari alokasi saham kepada para kreditur didasarkan pada perlakuan yang sama terhadap semua kreditur. Jaminan atas aset-aset Perusahaan akan dilepaskan pada saat utang dikonversi menjadi ekuitas. Aset yang tidak terjamin akan digunakan untuk pendanaan belanja modal dan modal kerja.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perseroan memahami bahwa gugus tugas & Kementerian Keuangan masih mengevaluasi usulan restrukturisasi tersebut di atas dan komunikasi finalnya masih menunggu.

Wesel Bayar Tidak Terjamin

Perusahaan telah menandatangani perjanjian restrukturisasi dengan para kreditur tanpa jaminan yang telah disetujui oleh para kreditur dan disahkan oleh Pengadilan. Pada tanggal 29 September 2006, kreditur tanpa jaminan yang terdiri dari Bank, PT Bina Prima Perdana, Sewa Guna Usaha, dan Wesel Bayar telah direstrukturisasi menjadi Wesel Berbunga Tetap dengan kustodian *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong*. Dengan demikian, total pinjaman tanpa jaminan setelah restrukturisasi adalah sebesar US\$ 18.670.630. Pada Desember 2023, jumlah pinjaman baru tanpa jaminan sebesar US\$ 33.196.458 termasuk bunga yang dikapitalisasi sebesar US\$ 14.525.828 (Catatan 22).

2. GOING CONCERN, DEBT RESTRUCTURING AND ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

b. Debt Restructuring (Continued)

Secured Debt (Continued)

- 1) *The underlying principle of the allocation of shares to the creditors is based on the equal treatment of all creditors. The security over the assets of the Company will be released as the debt is converted into equity. The free assets will be used to source the funding for its capex and working capital.*

As on date of this consolidated financial statements, the company understands that the task force & Ministry of Finance still evaluating the above restructuring proposal and their final communication is still awaited.

Unsecured Notes Payable

The Company has executed the restructuring agreement with the unsecured creditors as approved by the creditors and ratified by the Court. On September 29, 2006, the unsecured creditors comprising of Banks, PT Bina Prima Perdana, Leasing, and Notes was restructured into Fixed Rate Notes under the custodian of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong. Accordingly, the total unsecured loan after the restructuring stands at US\$ 18,670,630. As of December 2023, the outstanding amount of unsecured new notes is USD 33,196,458 including the capitalized interest of USD 14,525,828 (Note 22).

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

b. Restrukturisasi Hutang (Lanjutan)

Wesel Bayar Tidak Terjamin (Lanjutan)

Perusahaan telah melakukan semua tindakan korporasi yang diperlukan untuk melaksanakan Rencana Perdamaian ("Rencana Perdamaian") yang telah disetujui oleh para kreditur tanpa jaminan Perusahaan dan telah disahkan oleh Pengadilan Niaga. Langkah-langkah tersebut meliputi penerbitan utang baru dengan jaminan maupun tanpa jaminan sebagai ganti dari utang lama yang tidak dijamin dan penerbitan saham untuk mengurangi jumlah pokok utang sesuai dengan ketentuan Rencana Perdamaian. Perusahaan telah mengurangi hutang tidak terjamin sesuai dengan Rencana Perdamaian dan meningkatkan modal sahamnya sebagai tambahan modal yang akan dialokasikan kepada para kreditur. *Madison Pacific Trust Limited* bertindak sebagai *Fiscal & Paying Agent* untuk Surat Utang Baru Tidak Terjamin.

Pada Januari 2024, Perseroan meminta dan mendapatkan persetujuan Pemegang Surat Utang Baru Tidak Berjaminan untuk perpanjangan jatuh tempo dari Februari 2024 menjadi Februari 2026 termasuk kapitalisasi bunga sampai dengan Februari 2024.

Karena restrukturisasi Hutang Terjamin yang masih berjalan dan belum terselesaikan, Perusahaan terus menghadapi kesulitan keuangan yang terkait dengan ketidakmampuannya untuk meningkatkan sumber daya guna memenuhi kebutuhan Belanja Modal guna meningkatkan dan mengoptimalkan potensi kinerjanya. Selain itu, kinerja Perseroan juga terkena dampak buruk akibat pandemi Covid 19 yang menyebabkan pertumbuhan negatif di semua sektor perekonomian dan diikuti dengan perlambatan pasar. Akibatnya, Perseroan tidak dapat melayani surat utang baru tanpa jaminan tersebut sesuai jadwal yang telah disepakati sebelumnya pada tahun 2022.

2. GOING CONCERN, DEBT RESTRUCTURING AND ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

b. Debt Restructuring (Continued)

Unsecured Notes Payable (Continued)

The Company has taken all the required corporate actions towards the implementation of the Composition Plan ("Peace Plan") as approved by the unsecured creditors of the Company and ratified by the Commercial Court. The steps involve the issuance of the new debts secured or unsecured in exchange for the old unsecured debts and issuance of shares for the reduction of the principal amount of debts as per the terms of the Composition Plan. The Company has reduced its unsecured debts as per the Composition Plan and increased its share capital as additional capital pending allotment to the creditors. Madison Pacific Trust Limited is acting as the Fiscal & Paying Agent for its Unsecured New Notes.

In January 2024, the Company sought and got the approval of its Unsecured New Note Holders for the extension of its maturity from February 2024 to February 2026 including the capitalization of interest until February 2024.

Due to the outstanding and unresolved restructuring of the Secured Debt, the Company continues to face financial difficulties associated with its inability to raise resources to meet its Capex requirements to improve and optimize its potential performance. Besides, the Company's performance was adversely impacted due to the Covid 19 pandemic led negative growth in all sectors of economy and the subsequent slowdown in the market. With the result, the Company is not able to service the unsecured new notes as per the schedule agreed upon earlier in 2022.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

b. Restrukturisasi Hutang (Lanjutan)

Wesel Bayar Tidak Terjamin (Lanjutan)

Mengingat kesulitan keuangan, Perusahaan telah meminta dan memperoleh persetujuan dari Pemegang Utang untuk penjadwalan ulang Utang Baru yang akan memperpanjang jadwal pembayaran dengan periode yang sama dua tahun dengan mencabut dan mengganti tabel Tanggal Pelunasan, sebagaimana ditetapkan di bawah ini:

Tanggal Pengembalian	Jadwal Penebusan Saat Ini / Current Redemption Schedule		Jadwal Revisi Penebusan / Revised Redemption Schedule		Revisi Penebusan Termasuk Kapitalisasi Bunga / Revised Redemption Including cap.interest**
	US\$	%	US\$	%	US\$
15 Februari 2024	933.531,50	5,00%			
15 Februari 2025	3.267.360,25	17,50%			
15 Februari 2026	3.267.360,25	17,50%	933.531,50	5,00%	1.676.789,98
15 Februari 2027	3.267.360,25	17,50%	3.267.360,25	17,50%	5.868.764,93
15 Februari 2028	3.734.126,00	20,00%	3.267.360,25	17,50%	5.868.764,93
15 Februari 2029	4.200.891,75	22,50%	3.267.360,25	17,50%	5.868.764,93
15 Februari 2030			3.734.126,00	20,00%	6.707.159,92
15 Februari 2031			4.200.891,75	22,50%	7.545.554,91
JUMLAH	18.670.630,00	100,00%	18.670.630,00	100,00%	33.535.799,62

**** Based on the original principal amount of USD 18,670,630.00 and as increased by the interest Capitalized to Principal (to February 15, 2024) of USD 31.535.799,62**

Persetujuan atas hal tersebut disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Efek yang diselenggarakan pada Januari 2024 di Singapura (rapat virtual), jadwal pelunasan Unsecured New Notes telah ditunda selama 2 tahun hingga Februari 2026.

2. GOING CONCERN, DEBT RESTRUCTURING AND ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

b. Debt Restructuring (Continued)

Unsecured Notes Payable (Continued)

In view of the financial difficulties, the Company had sought and obtained the consent of Note Holders to a rescheduling of the New Notes that will extend the repayment schedule by a similar period of two years by revoking and replacing the table of Redemption Dates set out as below:

The approval for the above was accorded in the Meeting of the Noteholders held on January 2024 in Singapore (virtual meeting), the repayment schedule of the Unsecured New Notes has been deferred by 2 years to February 2026.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

c. Kondisi Ekonomi

Perekonomian global terus menghadapi tantangan inflasi dan prospek pertumbuhan yang rendah. Pertumbuhan PDB telah lebih kuat dari yang diharapkan sejauh ini pada tahun 2023, tetapi sekarang moderat di belakang kondisi keuangan yang lebih ketat, pertumbuhan perdagangan yang lemah dan kepercayaan bisnis dan konsumen yang lebih rendah. Risiko terhadap prospek jangka pendek tetap miring ke sisi negatifnya dan termasuk ketegangan geopolitik yang meningkat, misalnya karena konflik yang berkembang setelah serangan teroris Hamas terhadap Israel; dan dampak pengetatan kebijakan moneter yang lebih besar dari perkiraan. Sisi baiknya, pertumbuhan juga bisa lebih kuat jika rumah tangga menghabiskan lebih banyak kelebihan tabungan yang terakumulasi selama pandemi.

Pertumbuhan global diproyeksikan menjadi 2,9% pada 2023, dan melemah menjadi 2,7% pada 2024. Ketika inflasi semakin mereda dan pendapatan riil menguat, ekonomi dunia diproyeksikan tumbuh sebesar 3% pada tahun 2025. Pertumbuhan global tetap sangat bergantung pada ekonomi Asia yang tumbuh cepat.

Dengan tidak adanya guncangan besar lebih lanjut terhadap harga pangan dan energi, proyeksi inflasi utama diperkirakan akan kembali ke tingkat yang konsisten dengan target bank sentral di sebagian besar ekonomi utama pada akhir 2025. Inflasi utama OECD tahunan diperkirakan akan turun secara bertahap menjadi 5,2% dan 3,8% masing-masing pada tahun 2024 dan 2025, dari 7,0% pada tahun 2023.

2. GOING CONCERN, DEBT RESTRUCTURING AND ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

c. Economic Condition

The global economy continues to confront the challenges of inflation and low growth prospects. GDP growth has been stronger than expected so far in 2023, but is now moderating on the back of tighter financial conditions, weak trade growth and lower business and consumer confidence. Risks to the near-term outlook remain tilted to the downside and include heightened geopolitical tensions, for example due to the evolving conflict following Hamas' terrorist attacks on Israel; and a larger-than-expected impact of monetary policy tightening. On the upside, growth could also be stronger if households spend more of the excess savings accumulated during the pandemic.

Global growth is projected to be 2.9% in 2023, and weaken to 2.7% in 2024. As inflation abates further and real incomes strengthen, the world economy is projected to grow by 3% in 2025. Global growth remains highly dependent on fast-growing Asian economies.

In the absence of further large shocks to food and energy prices, projected headline inflation is expected to return to levels consistent with central bank targets in most major economies by the end of 2025. Annual OECD headline inflation is expected to fall gradually to 5.2% and 3.8% in 2024 and 2025 respectively, from 7.0% in 2023.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

c. Kondisi Ekonomi (Lanjutan)

Pertumbuhan perdagangan global secara mengejutkan lemah selama setahun terakhir. Ini mengkhawatirkan mengingat pentingnya perdagangan untuk produktivitas dan pengembangan. Volume perdagangan barang dagangan turun 1,5% pada paruh pertama tahun ini, sementara volume perdagangan jasa diperkirakan telah meningkat sebesar 6,4%, karena normalisasi perjalanan yang sedang berlangsung di Asia membantu meningkatkan pariwisata. Perdagangan yang lemah bukanlah perkembangan yang sama sekali baru. Sejak pemulihan dari pandemi, perdagangan telah turun relatif terhadap PDB, terutama perdagangan barang dagangan.

Indonesia telah berhasil menavigasi dampak makroekonomi dari guncangan global yang tidak sinkron. Pertumbuhan tetap tangguh, inflasi dalam tren menurun, dan volatilitas mata uang dapat dikelola. Namun demikian, akhir dari boom siklus komoditas dan prospek suku bunga global yang lebih tinggi untuk jangka panjang menunjukkan angin sakal yang kuat ke depan dan membatasi ruang kebijakan makro. Ketika ekonomi bergerak ke normal baru ini, reformasi struktural untuk mendorong pertumbuhan dan menciptakan lapangan kerja menjadi semakin penting.

Ekonomi Indonesia pada 2023 tumbuh sebesar 5,05 persen, lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2022 yang tumbuh sebesar 5,31 persen. Pertumbuhan terjadi di semua industri. Transportasi dan Penyimpanan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 13,96 persen; disusul Kegiatan Jasa Lainnya sebesar 10,52 persen; serta Aktivitas Akomodasi dan Jasa Makan sebesar 10,01 persen. Manufaktur, yang memiliki pangsa dominan, tumbuh sebesar 4,64 persen. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; serta Perdagangan Grosir dan Eceran, Reparasi Kendaraan Bermotor dan Sepeda Motor masing-masing meningkat sebesar 1,30 persen dan 4,85 persen.

2. GOING CONCERN, DEBT RESTRUCTURING AND ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

c. Economic Condition (Continued)

Global trade growth has been surprisingly weak over the past year. This is worrying given the importance of trade for productivity and development. Merchandise trade volumes fell by 1.5% in the first half of the year, whilst services trade volumes are estimated to have risen by 6.4%, as the ongoing normalisation of travel in Asia helped to boost tourism. Weak trade is not an entirely new development. Since the recovery from the pandemic, trade has fallen relative to GDP, particularly merchandise trade.

Indonesia has been successful in navigating the macroeconomic fallout from asynchronous global shocks. Growth remains resilient, inflation is on a declining trend, and the currency volatility manageable. However, the end of the commodity cycle boom and higher-for-longer global interest rates prospects exhibit strong headwinds going forward and limits the macro policy space. As the economy moves into this new normal, structural reforms to boost growth and create jobs gain renewed importance.

Indonesia's economy in 2023 grew by 5.05 percent, lower than the achievement in 2022, which grew by 5.31 percent. The growth occurred in all industries. Transportation and Storage experienced the highest growth at 13.96 percent; followed by Other Services Activities at 10.52 percent; and Accommodation and Food Service Activities at 10.01 percent. Manufacturing, which had a dominant share, grew by 4.64 percent. Agriculture, Forestry and Fisheries; and Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles increased by 1.30 percent and 4.85 percent, respectively.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

c. Kondisi Ekonomi (Lanjutan)

Total ekspor Indonesia turun drastis menjadi US\$ 258,82 miliar pada 2023, dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar US\$ 291,90 miliar pada 2022 yang mencatatkan penurunan 11,33% y-o-y. Nilai perdagangan impor juga turun 6,55% menjadi US\$ 221,88 miliar dibandingkan dengan US\$ 237,45 miliar pada tahun 2022. Neraca perdagangan secara keseluruhan turun menjadi US\$ 36,93 miliar dibandingkan dengan US\$ 54,46 miliar pada tahun sebelumnya.

Pada tahun 2023, inflasi IHK tercatat turun menjadi 2,61% (yoy), menurun dibandingkan dengan inflasi IHK 2022 sebesar 5,51% (yoy), yang berarti Indeks Harga Konsumen (IHK) terjaga dengan baik dalam kisaran sasaran BI sebesar 3,0%±1%. Inflasi IHK tetap terkendali dipengaruhi dampak positif sinergi kebijakan yang erat antara Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, Bank Indonesia, dan berbagai mitra strategis lainnya untuk menurunkan laju inflasi, termasuk dampak lanjutan kenaikan harga BBM. Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2,5%±1% pada 2024.

Secara keseluruhan, kinerja NPI pada 2023 menunjukkan ketahanan sektor eksternal yang tetap baik, di tengah ketidakpastian ekonomi global yang meningkat. NPI pada 2023 mencatat surplus 6,3 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan surplus 4,0 miliar dolar AS pada 2022, terutama didukung oleh kinerja transaksi modal dan finansial yang tetap kuat. Sementara itu, transaksi berjalan pada 2023 mencatat defisit 1,6 miliar dolar AS (0,1% PDB), setelah pada 2022 mencatat surplus 13,2 miliar dolar AS (1,0% PDB). Perkembangan tersebut terutama dipengaruhi oleh surplus neraca perdagangan barang yang menurun sejalan dengan perlambatan ekonomi global dan harga komoditas yang menurun, serta permintaan domestik yang tetap kuat.

2. GOING CONCERN, DEBT RESTRUCTURING AND ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

c. Economic Condition (Continued)

Indonesia's total exports considerably decreased to US\$ 258.82 billion in 2023, as compared to the previous year's realization of US\$ 291.90 billion in 2022 recording a drop of 11.33% y-o-y. Import trade value also decreased by 6.55% to US\$ 221.88 billion as compared to US\$ 237.45 billion in 2022. The overall trade balance decreased to US\$ 36.93 billion as compared to US\$ 54.46 billion in the previous year.

In 2023, the CPI headline inflation decreased to 2.61% (yoy) from 5.51% (yoy) in 2022, meaning the Consumer Price Index (CPI) was maintained well within the BI target corridor of 3.0%±1%. CPI inflation remains under control due to the positive impact of close policy synergy between the (central and regional) Government, Bank Indonesia and various other strategic partners to lower the rate of inflation, including the second-round impact of fuel price hikes. Moving forward, Bank Indonesia is confident that inflation will remain manageable in the 2.5%±1% target corridor in 2024.

Overall, BOP performance in 2023 demonstrated solid external sector resilience despite elevated global economic uncertainty. In 2023, the BOP booked a USD6.3 billion surplus, up from USD4.0 billion surplus in 2022, primarily supported by a strong capital and financial account performance. Meanwhile, the current account in 2023 recorded a manageable deficit of USD1.6 billion (0.1% of GDP), after registering a US\$ 13.2 billion surplus (1.0% of GDP) in 2022. These developments were mainly influenced by a lower goods trade surplus in line with global economic moderation and lower commodity prices, coupled with solid domestic demand.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

c. Kondisi Ekonomi (Lanjutan)

Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2023 tercatat sebesar 146,4 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi akhir November 2023 sebesar 138,1 miliar dolar AS. Peningkatan cadangan devisa tersebut antara lain ditopang oleh penerimaan pajak dan jasa serta penarikan pinjaman luar negeri Pemerintah. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar tiga bulan impor.

Nilai tukar Rupiah mencerminkan tren global. Rupiah tetap cukup stabil dalam tiga kuartal pertama dalam band sempit level 14.900 ~ 15.500. Kurs rupiah acuan Bank Indonesia (*Jakarta Interbank Spot Dollar Rate*, disingkat JISDOR), yang masih lemah di level 15.592 per Desember 2022, terus menguat dan relatif stabil selama Januari hingga September 2023. Mata uang telah melemah pada kuartal IV dan ditutup pada 15.439 pada akhir Desember 2023.

BI telah menaikkan suku bunga acuan (Kurs BI) sebanyak dua kali selama periode Januari & 23 Oktober masing-masing sebesar 50 basis poin menjadi 6,75% dari 6,25%, sejalan dengan fokus kebijakan moneter yang pro-stabilitas, yaitu memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah, serta sebagai langkah pre-emptive dan *forward looking* untuk menjaga inflasi dalam kisaran sasaran 2,5%±1% pada 2024.

Setelah pertumbuhan ekonomi yang solid pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 diperkirakan akan sedikit dibawah angka 5%, sejalan dengan perlambatan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi global pada 2024 akan tetap melambat sesuai prakiraan risiko resesi yang tinggi di beberapa negara, termasuk Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Perlambatan ekonomi global dipengaruhi oleh fragmentasi ekonomi, perdagangan, dan investasi akibat berlanjutnya ketegangan politik dan dampak pengetatan kebijakan moneter yang agresif di negara maju.

2. GOING CONCERN, DEBT RESTRUCTURING AND ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

c. Economic Condition (Continued)

The position of reserve assets in Indonesia stood at US\$ 146.4 billion as end of December 2023, increased from US\$ 138.1 billion as end of November 2023. The gain of official reserve assets was underpinned, amongst others, by tax and service receipts as well as the government's foreign loan withdrawal. The position of reserve assets is equivalent to 6.7 months of imports or 6.5 months of imports and servicing government's external debt, which is well above the international adequacy standard of around three months of imports.

Rupiah exchange rates reflect global trends. The rupiah remained fairly stable in the first three quarter within the narrow band of 14,900 level ~ 15,500. Bank Indonesia's benchmark rupiah rate (Jakarta Interbank Spot Dollar Rate, abbreviated JISDOR), which remained weak at 15,592 as of December 2022, continued to strengthen and remained relatively stable during January to September 2023. The currency had weakened in quarter IV and closed at 15,439 as of end December 2023.

BI had increased its key interest rate (BI Rate) twice during the January & October 23 by 50 basis point each to 6.75% from 6.25% consistent with the pro-stability focus of monetary policy, namely to strengthen rupiah stabilization policy, and as a pre-emptive and forward-looking measure to maintain inflation within the 2.5%±1% target corridor in 2024.

Following another year of solid economic growth in 2023, the Indonesian economic growth in 2024 is predicted to remain moderate slightly below 5% mark, in line with the global economic slowdown. Global economic growth in 2024 will remain slow as predicted at a high recession risk in several countries, including the United States of America (US) and Europe. The global economic slowdown is influenced by economic, trade, and investment fragmentation due to continued political tension and impacts of aggressive monetary policy tightening in developed countries.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

c. Kondisi Ekonomi (Lanjutan)

Prospek Ekonomi & Bisnis

Ekonomi Indonesia di tahun mendatang akan dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan akan lebih rendah dari tahun ini. Dua faktor signifikan yang akan mempengaruhi Indonesia adalah pertumbuhan China, mitra dagang utama Indonesia, yang tumbuh lebih lambat, dan proyeksi harga komoditas primer andalan Indonesia yang akan terus terjepit. Akibatnya, kontribusi ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Domestik diperkirakan akan menurun.

Dari dalam negeri, beberapa faktor diperkirakan akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi tahun depan. Konsumsi rumah tangga diperkirakan relatif stabil namun cenderung sedikit melemah. Efek pendapatan rumah terhadap komoditas pada 2022 dan awal 2023 diperkirakan akan hilang tahun depan. Konsumsi barang tahan lama yang mengandalkan kredit, seperti kendaraan dan layak, juga akan sedikit tertekan oleh dampak pengetatan moneter oleh Bank Indonesia (BI) pada kuartal terakhir tahun ini.

Namun, pengeluaran yang terkait dengan kegiatan politik, termasuk pemilihan presiden, pemilihan legislatif, dan pemilihan daerah, diperkirakan akan berdampak sementara pada konsumsi domestik. Selain itu, tingkat inflasi yang diperkirakan berada di kisaran antara 2% - 3% tidak akan menahan laju konsumsi tahun depan, kecuali ada lonjakan inflasi volume pangan.

Dampak dari beberapa insentif fiskal oleh pemerintah dan peningkatan anggaran bantuan sosial akan sedikit berkontribusi pada pertumbuhan konsumsi, yang berpotensi tergerus oleh rencana kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 12%, penerapan cukai minuman berpemanis dalam kemasan (MBDK), dan kenaikan cukai produk tembakau.

2. GOING CONCERN, DEBT RESTRUCTURING AND ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

c. Economic Condition (Continued)

Economic & Business outlook

Indonesia's economy in the coming year will be affected by global economic growth which is expected to be lower than this year. Two significant factors that will affect Indonesia are the growth of China, Indonesia's main trading partner, which is growing more slowly, and the projected price of Indonesia's mainstay primary commodities that will continue to remain squeezed. As a result, the contribution of exports to Domestic's economic growth is expected to decline.

Domestically, several factors are expected to affect economic growth next year. Household consumption is estimated to be relatively stable but tends to weaken marginally. The effect of home income on commodities in 2022 and early 2023 is expected to disappear next year. Consumption of durable goods that rely on credit, such as vehicles and proper, will also be slightly depressed by the impact of monetary tightening by Bank Indonesia (BI) in the last quarter of this year.

However, expenditures related to political activities, including presidential elections, legislative elections, and regional elections, are expected to have a temporary impact on domestic consumption. In addition, the inflation rate estimated in the range between 2% - 3% will not restrain the rate of consumption next year, unless there is a spike in inflation in food volumes.

Impact of multiple fiscal incentives by the government and an increase in the social assistance budget will slightly contribute to consumption growth, which has the potential to be eroded by the planned increase in Value Added Tax (VAT) to 12%, the implementation of excise tax on sweetened beverages in packaging (MBDK), and the increase in excise tax on tobacco products.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

c. Kondisi Ekonomi (Lanjutan)

Belanja pemerintah diperkirakan hanya memiliki efek marginal pada pertumbuhan tahun depan. Pendapatan negara berpotensi melambat sejalan dengan dampak perlambatan ekspor dan konsumsi domestik yang cenderung sedikit melambat. Dampak PHK terhadap industri dan startup akan melanggengkan kemiskinan, yang menyebabkan pendapatan lebih kecil dan daya beli berkurang.

Memasuki tahun 2024, kekhawatiran inflasi dan resesi mulai mereda, dengan pertumbuhan diproyeksikan akan kembali normal sejalan dengan tren pra-pandemi. Ini adalah tanda optimisme bahwa pasar akan bangkit kembali. Pada 2024, CRIF memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan berada pada kisaran 4,80% (yoy) hingga 5,20% (yoy). Proyeksi kisaran pertumbuhan terendah melemah di bawah level 5% akibat tren perlambatan ekonomi global akibat situasi geopolitik, inflasi dan suku bunga yang masih tinggi. Tingginya suku bunga kredit di Indonesia telah berkontribusi pada perlambatan pertumbuhan ekonomi, sejalan dengan meningkatnya biaya operasional bagi pelaku usaha.

Dengan mempertimbangkan kondisi proses transisi kepemimpinan nasional tahun depan, investasi asing tidak dapat diharapkan menjadi pendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi karena investor cenderung wait and see ketika mengambil keputusan investasi di tahun politik. CRIF juga menilai pemilu memang akan menjadi motor penggerak konsumsi dan pertumbuhan ekonomi pada 2024. Namun, implementasinya perlu dipertahankan untuk memastikan stabilitas politik dan ekonomi, sehingga partai demokrasi tidak memiliki potensi perselisihan hasil pemilu dan konflik. Secara historis, dalam 4 siklus kontes politik terakhir (2004, 2009, 2014 dan 2019) pertumbuhan PDB riil lebih rendah sebelum pemilu dan lebih tinggi setelah pemilu.

2. GOING CONCERN, DEBT RESTRUCTURING AND ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

c. Economic Condition (Continued)

Government spending is expected to have only a marginal effect on growth next year. State revenues have the potential to slow down in line with the impact of slowing exports and domestic consumption which tends to slow marginally. The impact of layoffs on industries and startups will perpetuate poverty, leading to smaller incomes and reduced purchasing power.

Entering 2024, concerns about inflation and recession are starting to subside, with growth projected to return to normal in line with pre-pandemic trends. This is a sign of optimism that the market will rise again. In 2024, CRIF estimates that economic growth will be in the range of 4.80% (yoy) to 5.20% (yoy). The projected lowest growth range is weakening below the 5% level due to the global economic slowdown trend due to the geopolitical situation, inflation and still high interest rates. High credit interest rates in Indonesia have contributed to the slowdown in economic growth, in line with increasing operational costs for business players.

Taking into account the conditions of the national leadership transition process next year, foreign investment cannot be expected to be a driver of increased economic growth because investors tend to wait and see when making investment decisions in the political year. CRIF also assesses that the election will indeed be a driving force for consumption and economic growth in 2024. However, its implementation needs to be maintained to ensure political and economic stability, so that the democratic party does not have the potential for disputes over election results and conflict. Historically, in the last 4 election cycles (2004, 2009, 2014 and 2019) real GDP growth was lower before the election and higher after the election.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

c. Kondisi Ekonomi (Lanjutan)

Namun demikian, Pasar Tekstil Indonesia diperkirakan akan mencatat CAGR lebih selama lima tahun ke depan – 2024 hingga 2028. Meskipun menghadapi tantangan seperti biaya produksi yang tinggi, infrastruktur yang menua, dan persaingan global yang ketat, sektor tekstil Indonesia telah menunjukkan ketahanan yang luar biasa.

Pemerintah yang mendukung langkah-langkah untuk melindungi sektor TPT domestik dengan membatasi impor ilegal, substitusi impor naik 35%, menjaga bea atas barang-barang tekstil tertentu, dan rasionalisasi bea masuk dll diharapkan dapat memberikan dorongan bagi prospek pertumbuhan sektor TPT di tahun-tahun mendatang. Pemerintah telah meluncurkan Peraturan Menteri Perdagangan Impor pada November 2023 yang akan berlaku efektif pada Maret 2024. Peraturan ini terutama membatasi kegiatan impor dengan memindahkan pasca-perbatasan ke inspeksi perbatasan. Dengan pertumbuhan ekonomi yang kuat dan meningkatnya daya beli, Indonesia menjadi tujuan yang menarik bagi industri pakaian dan tekstil. Namun, persaingan ketat dari perusahaan internasional menimbulkan risiko dan peluang di pasar. Diproyeksikan sektor TPT dalam negeri akan mencapai tingkat pertumbuhan sebesar 5% pada tahun 2024 didukung oleh rebound konsumsi domestik.

Berkontribusi terhadap pertumbuhan juga pergeseran fokus Indonesia ke pasar ekspor baru, memanfaatkan hubungannya dengan negara-negara Muslim. Beberapa negara mayoritas Muslim sekarang mewakili setengah dari misi dagang dan negosiasi Indonesia, dan produk tekstil sekarang sangat diekspor ke sana. Ketika perusahaan garmen terus mengalihkan produksi dari China, Indonesia berfungsi sebagai alternatif yang menarik. Posisi China sebagai importir kapas global menurun dan sebagian besar ekspor kapas dialihkan ke negara-negara pesaing, termasuk Indonesia.

2. GOING CONCERN, DEBT RESTRUCTURING AND ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

c. Economic Condition (Continued)

Nevertheless, the Indonesia Textiles Market is anticipated to register a CAGR of more over the next five years – 2024 to 2028. Despite facing challenges like high production costs, aging infrastructure, and stiff global competition, the Indonesian textile sector has shown remarkable resilience.

Governments supporting measures to protect the domestic TPT sector by restricting illegal imports, import substitution up 35%, maintain duties on certain textile goods, and rationalization of import duties etc. are expected to give a boost to the growth prospects of TPT sector in the coming years. Government has launched the Minister of Trade Import Regulation on November 2023 which will be effective on March 2024. The regulation is mainly restricting the import activities by moving post-border to border inspection. With robust economic growth and rising purchasing power, Indonesia becomes an attractive destination for the clothing and textile industry. Still, fierce competition from international companies poses both risks and opportunities in the market. It is projected that the domestic Textile sector would reach a growth rate of 5% in 2024 supported by the rebound in domestic consumption.

Contributing to the growth is also Indonesia's shifted focus to new export markets, utilizing its connection with the Muslim countries. Several Muslim-majority countries now represent half of Indonesia's trade missions and negotiations, and textile products are now hugely exported there. As garment companies continue to shift production out of China, Indonesia serves as an attractive alternative. China's position as a global cotton importer is dropping and most cotton exports are being redirected to competing countries, including Indonesia.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

c. Kondisi Ekonomi (Lanjutan)

Selain itu, dukungan dan fokus yang kuat dari pemerintah Indonesia telah membantu memulihkan industri. Dalam masterplan pembangunan negara "Industri 4.0", pemerintah bertujuan untuk mendorong Indonesia menjadi lima produsen tekstil teratas di dunia pada tahun 2030.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama Perusahaan dan Entitas Anak yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti yang dijelaskan dibawah ini:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Asia Pacific Fibers Tbk ini telah di susun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Penyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia ("DSAK – IAI") serta peraturan dan pedoman penyajian laporan keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM – LK) No. VIII.G7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten Perusahaan Publik" yang terdapat dalam laporan keputusan ketua BAPEPAM – LK No. KEP – 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menyajikan semua pendapatan dan beban dalam laporan tunggal (*Single Statement*). Sehubungan dengan amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri". Perusahaan telah mengukur investasi pada Entitas Anak menggunakan metode biaya.

2. GOING CONCERN, DEBT RESTRUCTURING AND ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

c. Economic Condition (Continued)

Besides, strong support and focus from the Indonesian government have helped recover the industry. In the country's development masterplan "Industry 4.0", the government is aiming to propel Indonesia into the top five textile producers in the world by 2030.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies of the Company and its Subsidiaries adopted in preparation of the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Asia Pacific Fibers Tbk have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and its Interpretation to Financial Accounting Standards ("IFAS"), issued by the Board of Financial Accounting Standard of the Indonesia Institute of Accountant ("DSAK – IAI"), and the regulations and guidelines for financial statements presentation established by Indonesian Financial Services Authority ("OJK" formerly BAPEPAM – LK) No. VIII.G7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines as included in the appendix of the Decision Degree of the chairman of BAPEPAM – LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The Company and its Subsidiaries have been elected to present all items of income and expense in the single statement. In relation to the amendment to SFAS No. 4, "Separate Financial Statements", the Company has measured its investment in subsidiaries using cost method.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Agustus 2011, Pengadilan Niaga mengumumkan bahwa Entitas Anak (PT Texmaco Jaya Tbk) telah pailit dan insolven efektif per tanggal 26 September 2011. Terhitung tanggal tersebut, pengendalian atas Entitas Anak berada dibawah Pengadilan, dan menyebabkan Perusahaan hilang pengendalian atas Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar pengukuran biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat ("US\$"), yang juga merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian perusahaan. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan secara penuh dalam US\$, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3c untuk informasi mata uang fungsional.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

On August 19, 2011, the Commercial Court had declared that its Subsidiary (PT Texmaco Jaya Tbk) is bankrupt and insolvent effective on September 26, 2011. Effective this period, the Subsidiary becomes subject to the control of the Court, and causing the Company to loss its control.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for the certain accounts which are prepared based on the other measurement that are more fully described in the accounting policies below. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

The reporting currency used in preparation of the consolidated financial statements is US Dollar ("US\$"), which is also the Company's functional and presentation currency. All figures presented in the consolidated financial statements are stated at absolute amounts of US\$, unless otherwise specified. Refer to Note 3c for the information on the functional currency.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perusahaan telah menerima persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 17/1192/DKSP tanggal 11 Agustus 2015 mengenai penggunaan US\$ sebagai mata uang fungsional sampai dengan bulan Juli 2016 dalam kaitannya dengan aturan Bank Indonesia Nomor 17/3/PBI/2015. Lebih lanjut, berdasarkan surat dari Bank Indonesia No. 23/152/DKSP-GPRP/Srt/B tertanggal 21 Juli 2022, Perusahaan telah menerima izin untuk memperpanjang penggunaan US\$ sebagai mata uang transaksi sampai dengan 30 Juni 2026. Namun, Perusahaan telah mengganti sebagian dari transaksi domestiknya ke dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi persyaratan Bank Indonesia.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

(a) Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana perusahaan kehilangan pengendalian.

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The Company has received approval from Bank Indonesia with letter No. 17/1192/DKSP dated August 11, 2015 for using US\$ as its presentation currency of transaction until July 2016 in relation to Bank Indonesia rule No. 17/3/PBI/2015. Further, based on letter from Bank Indonesia No. 23/152/DKSP-GPRP/Srt/B dated July 21, 2022, the Company has received permission to use US\$ as its presentation currency of transaction until June 30, 2026. However, the Company has converted some of its domestic transactions into Rupiah wherever possible to comply with the requirement to Bank Indonesia.

b. Principles of Consolidation

(a) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which the control ceases.

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

(a) Entitas Anak (Lanjutan)

Perusahaan mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan, oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh akan dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

(a) Subsidiaries (Continued)

The Company recognises any non – controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non – controlling interest’s proportionate share of the acquiree’s net assets. Non – controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent’s equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date the fair value of the acquirer’s previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred, by the Company is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with SFAS 55 (Revised 2014) “Financial Instrument: Recognition and Measurement” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity is not re-measured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non – controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

(a) Entitas Anak (Lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Perusahaan yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

(b) Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

(c) Pelepasan Entitas Anak

Perusahaan memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

(a) Subsidiaries (Continued)

Inter – company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Company companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Company's accounting policies.

(b) Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity and attributable to owners of the Company. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

(c) Loss of Control

The Company treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Company. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Company.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

(c) Pelepasan Entitas Anak (Lanjutan)

Ketika Perusahaan tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

• Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

(c) Loss of Control (Continued)

When the Company ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Foreign Currency Transaction and Balances

• Functional and presentation currency

The individual financial statements of each Company entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Company are presented in US Dollar, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

• Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dibawah ini adalah kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan:

<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>		<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp
US\$	1	15.416	15.731
JPY	1	140,72	133,80
SGD	1	1,32	1,35
GBP	1	0,78	0,83
EUR	1	0,90	0,94

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Foreign Currency Transaction and Balances (Continued)

In preparing the financial statements of the Company entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

• Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into US Dollar using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Below are Bank Indonesia middle rate used by the Company:

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas.

Pihak berelasi dijelaskan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga orang tersebut terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions with Related Parties

This SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in the consolidated financial statements.

This SFAS also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity.

Related party is principally defined as follows:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

- d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut : (Lanjutan)
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a; dan
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 46).

- e. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- d. Transactions with Related Parties (Continued)
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
 - (vii) a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as was done with third parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements (Note 46).

- e. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

Effective January 1, 2023, the Company adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

- e. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

Penerapan standar baru dan amandemen yang relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan;
- Amandemen PSAK 16 - Aset Tetap mengenai aset tetap yang diperoleh sebelum digunakan;
- Amandemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amandemen PSAK 46 - Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari satu transaksi;

Dampak dari penerapan standar akuntansi yang baru adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan:

DSAK-IAI mengubah PSAK 1, 'Penyajian Laporan Keuangan', untuk mengharuskan perusahaan mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi yang material daripada kebijakan akuntansi yang signifikan. Paragraf 117 dari amandemen tersebut memberikan definisi informasi kebijakan akuntansi yang material sebagai berikut:

Informasi kebijakan akuntansi adalah material jika, jika dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang termuat dalam laporan keuangan entitas, dapat diperkirakan secara wajar dapat mempengaruhi keputusan pengguna utama laporan keuangan untuk tujuan umum yang diambil atas dasar laporan keuangan tersebut."

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- e. *Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)*

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Company's operations are follows:

- *Amendments to SFAS 1 - Presentation of Financial Statements;*
- *Amendment to SFAS 16- Fixed assets regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment SFAS 25 - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendment to SFAS 46- Income tax regarding Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;*

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

- *Amendments to SFAS 1 - Presentation of Financial Statements:*

The DSAK-IAI amended SFAS 1, 'Presentation of Financial Statements', to require companies to disclose their material accounting policy information rather than their significant accounting policies. Paragraph 117 of the amendment provides the following definition of material accounting policy information:

Accounting policy information is material if, when considered together with other information included in an entity's financial statements, it can reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general-purpose financial statements make on the basis of those financial statements."

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

- e. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

Amandemen ini juga mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi dianggap material jika, tanpa informasi tersebut, pengguna laporan keuangan tidak dapat memahami informasi material lainnya dalam laporan keuangan. Paragraf 117B dari amandemen tersebut memberikan contoh ilustrasi dari informasi kebijakan akuntansi yang mungkin dianggap material terhadap laporan keuangan entitas.

Lebih lanjut, amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Namun, jika diungkapkan, informasi tersebut tidak boleh mengaburkan informasi kebijakan akuntansi yang material.

- Amandemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;

Amandemen PSAK 25, 'Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan', mengklarifikasi bagaimana perusahaan harus membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Estimasi akuntansi didefinisikan sebagai jumlah moneter dalam laporan keuangan yang tunduk pada ketidakpastian pengukuran. Pembedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif untuk transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- e. *Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)*

The amendment also clarifies that accounting policy information is expected to be material if, without it, the users of the financial statements would be unable to understand other material information in the financial statements. Paragraph 117B of the amendment provides illustrative examples of accounting policy information that is likely to be considered material to the entity's financial statements.

Further, the amendment to SFAS 1 clarifies that immaterial accounting policy information need not be disclosed. However, if it is disclosed, it should not obscure material accounting policy information.

- *Amendment SFAS 25 - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;*

The amendment to SFAS 25, 'Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors', clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. Accounting estimates are defined as monetary amounts in financial statements that are subject to measurement uncertainty. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events but changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

- e. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 16- Aset tetap mengenai hasil yang diperoleh sebelum penggunaan yang dimaksudkan;

PSAK 16, 'Aset Tetap', mensyaratkan bahwa hasil yang diterima dari penjualan hasil produksi yang dihasilkan sebelum aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya, diakui sebagai pendapatan dalam laba rugi. Biaya produksi yang terkait diukur dengan menggunakan panduan dalam PSAK 14, 'Persediaan', dan diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat penjualan.

Jika barang yang dijual merupakan hasil dari aktivitas normal entitas, maka pendapatan dan biaya diungkapkan sesuai dengan persyaratan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dan PSAK 14. Jika barang yang dijual bukan merupakan bagian dari aktivitas normal entitas, maka amandemen PSAK 16 mensyaratkan pengungkapan jumlah dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana pendapatan dan biaya tersebut dimasukkan.

Amandemen PSAK 16 juga mengklarifikasi bahwa entitas 'menguji apakah aset berfungsi dengan baik' ketika entitas menilai kinerja teknis dan fisik aset. Kinerja keuangan aset tidak relevan dengan penilaian ini. Oleh karena itu, suatu aset mungkin dapat beroperasi sesuai dengan tujuan manajemen dan dikenakan penyusutan sebelum mencapai tingkat kinerja operasi yang diharapkan oleh manajemen.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- e. *Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)*

- *Amendment to SFAS 16- Fixed assets regarding proceeds before intended use;*

PSAK 16, 'Fixed Assets', requires the proceeds received from selling output produced before the asset is ready for its intended use to be recognised as income in profit or loss. The related cost of producing the output is measured using the guidance in SFAS 14, 'Inventories', and it is recognised as an expense in profit or loss when sold.

If the items sold are the output of an entity's ordinary activities, the income and cost are disclosed in accordance with the requirements of PSAK 72, 'Revenue from Contracts with Customers', and SFAS 14. If the items sold are not part of an entity's ordinary activities, the amendment to SFAS 16 requires the disclosure of the amount and line item(s) in the statement of comprehensive income in which such proceeds and cost have been included.

The amendment to SFAS 16 also clarifies that an entity is 'testing whether the asset is functioning properly' when it assesses the technical and physical performance of the asset. The financial performance of the asset is not relevant to this assessment. An asset might therefore be capable of operating as intended by management and subject to depreciation before it has achieved the level of operating performance expected by management.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

- e. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 46 - Pajak Penghasilan mengenai Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari satu transaksi;

DSAK-IAI telah mengamandemen PSAK 46, 'Pajak Penghasilan', untuk mengharuskan perusahaan mengakui pajak tangguhan atas transaksi tertentu yang pada saat pengakuan awal menimbulkan jumlah yang sama antara perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Amandemen ini biasanya akan diterapkan pada transaksi seperti sewa untuk penyewa dan kewajiban penghentian operasi.

Paragraf 15 dan 24 dari PSAK 46 telah diamandemen untuk memasukkan kondisi tambahan di mana pengecualian pengakuan awal tidak diterapkan. Menurut pedoman yang diamandemen, perbedaan temporer yang timbul pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas tidak tunduk pada pengecualian pengakuan awal jika transaksi tersebut menimbulkan jumlah yang sama antara jumlah kena pajak dan jumlah yang dapat dikurangkan dari perbedaan temporer. Paragraf 22A telah ditambahkan untuk memberikan klarifikasi lebih lanjut atas prinsip ini. Paragraf 22(b) dan 22(c) dari PSAK 46 juga telah diubah.

Beberapa standar dan interpretasi akuntansi baru yang telah diterbitkan yang tidak wajib diterapkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, dibahas pada Catatan 52.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- e. *Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)*

- *Amendment to SFAS 46- Income tax regarding Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;*

The DSAK-IAI has amended SFAS 46, 'Income taxes', to require companies to recognise deferred tax on particular transactions that, on initial recognition, give rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences. The amendments will typically apply to transactions such as leases for the lessee and decommissioning obligations.

Paragraphs 15 and 24 of SFAS 46 were amended to include an additional condition where the initial recognition exemption is not applied. According to the amended guidance, a temporary difference that arises on initial recognition of an asset or liability is not subject to the initial recognition exemption if that transaction gave rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences. Paragraph 22A has been added to provide further clarification of this principle. Paragraphs 22(b) and 22(c) of SFAS 46 have also been amended.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2023 and have not been early adopted by the Company, are discussed in Note 52.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset Keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets

Classification

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

financial assets measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset Keuangan (Lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utangnya pada kategori biaya perolehan diamortisasi yaitu aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets (Continued)

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The Company classifies its debt instruments into amortised cost measurement category which is assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets (Continued)

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

g. Impairment of financial assets

The Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Cadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah tercatat bruto dari aset keuangan dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) sejauh tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapuskan. Namun, aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dipaksakan secara hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Perusahaan menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Impairment of financial assets (Continued)

The Company applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Company applies general model to ensure ECL.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The gross carrying amount of a financial asset is written off (either partially or in full) to the extent that there is no realistic prospect of recovery. This is generally the case when the Company determines that the debtor does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due.

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Impairment of financial assets (Continued)

Definition of default

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or.*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company).*

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

i. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Setoran yang dapat dikembalikan yang diberikan oleh Perusahaan merupakan hak kontraktual untuk menerima uang tunai dari pemegang simpanan ini.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

i. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Refundable deposits given by the Company represent a contractual right to receive cash from the holder of this deposits.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

j. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

j. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

k. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata, yang meliputi semua biaya dalam memperoleh persediaan, produksi atau biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi dalam membawanya kedalam lokasi dan kondisi yang ada. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan barang dalam proses, biaya mencakup bagian yang sesuai atas *overhead* produksi terkait berdasarkan kapasitas operasi normal. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan tersebut.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan persediaan yang usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Jumlah setiap penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Jumlah setiap pemulihan kembali atas penurunan nilai persediaan yang timbul dari meningkatnya nilai realisasi bersih diakui sebagai pengurang terhadap jumlah persediaan yang diakui dan diakui sebagai beban pada periode pemulihan kembali terjadi.

l. Biaya yang dibayar di muka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang dan jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fair Value Measurement (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method, and includes expenditure incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs, and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in progress, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

A provision for impairment regarding the obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

l. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefit using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods and services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial positions.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Tetap

Aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menerapkan model biaya.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset tersebut.

Ketika bagian dari suatu aset tetap memiliki masa manfaat yang berbeda, maka aset tetap tersebut dicatat sebagai item yang terpisah dari aset tetap secara keseluruhan (komponen utama).

Keuntungan atau kerugian atas penjualan suatu aset tetap (yang dihitung sebagai perbedaan antara hasil penjualan bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui hanya jika terdapat kemungkinan besar bahwa manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya.

Aset tetap disusutkan dari tanggal dimana aset tetap tersebut tersedia untuk digunakan atau pada saat dimana aset tersebut diselesaikan dan siap untuk digunakan dalam hal aset tersebut dibangun sendiri.

Penyusutan dihitung berdasarkan biaya perolehan dari aset tetap dikurangi dengan estimasi nilai sisa dari aset tersebut dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Penyusutan secara umum diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jumlah tersebut termasuk dalam nilai tercatat aset lainnya.

Tanah tidak disusutkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Property, Plant and Equipment

Items of property, plant and equipment are measured at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any, since the Company and its Subsidiaries adopt the cost model.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the asset.

When parts of an item of property, plant and equipment have different useful lives, they are accounted for as separate items (major components) of property, plant and equipment.

Any gain or loss on disposal of an item of property, plant and equipment (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the item) is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent expenditure is capitalized only when it is probable that the future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company. Ongoing repairs and maintenance are expensed as incurred.

Items of property, plant and equipment are depreciated from the date they are available for use or, in respect of self-constructed assets, from the date that the asset is completed and ready for use.

Depreciation is calculated to write off the cost of items of property, plant and equipment less their estimated residual values using the straight-line basis over their estimated useful lives. Depreciation is generally recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the amount is included in the carrying amount of another asset.

Land is not depreciated.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Building and improvement</i>
Mesin dan peralatan	3 – 20	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicle</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pembaruan dan perbaikan yang signifikan dikapitalisasi.

n. Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi penyusutan akan direklasifikasi ke aset tetap ketika konstruksi telah diselesaikan dan aset sudah siap untuk digunakan.

o. Aset Tidak Berwujud

Biaya perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan akan diamortisasi selama dua puluh (20) tahun.

Piranti Lunak

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Property, Plant and Equipment (Continued)

The estimated useful lives are as follows:

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized.

n. Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of property, plant and equipment. The accumulated cost will be reclassified to appropriate property, plant and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

o. Intangible Asset

Cost associated with the renewal of legal titles on the landrights are deferred and amortized during twenty (20) years.

Software

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Aset Tidak Berwujud (Lanjutan)

Piranti Lunak (Lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Intangible Asset (Continued)

Software (Continued)

The estimated useful lives are as follows:

Tahun/ Years

Hak guna bangunan
Perangkat lunak

20
5 – 8

Building rights
Software

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan diakui sebagai aset tak berwujud.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognized as intangible assets.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun.

Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives, which does not exceed three years.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Amortisation calculated so as to write-off the cost of the asset, less its estimated residual value, amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset tak berwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Company estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cashgenerating units, or otherwise they are allocated to the smallest Company of cashgenerating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan Perusahaan dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Perusahaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Leases

The Company as lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the Company and the lease does not benefit from a guarantee from the Company.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Leases (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengakui liabilitas pada tanggal diperdagangkan, yang mana pada tanggal tersebut. Perusahaan menjadi salah satu pihak yang ada di dalam perjanjian kontrak dari suatu instrumen keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Leases (Continued)

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Company applies SFAS 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Financial Liabilities

The Company initially recognizes liabilities on the date that they are originated. All other financial liabilities are recognized initially on the trade date, which is the date that the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

r. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan non-derivatif kedalam kategori Utang Usaha, Biaya yang masih harus dibayar, Pinjaman Jangka Pendek, Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek, Utang Bank, Utang Terjamin, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya, dan Pinjaman dari institusi keuangan lain (seperti: Wesel Bayar Tidak Terjamin dan Pinjaman Modal). Liabilitas keuangan ini pada saat pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian selama periode liabilitas dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada perolehan biaya perolehan diamortisasikan.

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Financial Liabilities (Continued)

The Company classify non-derivative financial liabilities into the other financial liabilities category which comprise Trade Payables, Accrued Expenses, Short –Term Loans, Short-term Employee Benefits Liabilities, Bank Loans, Secured Debts, Other Current Financial Liabilities, and Borrowing from Other Financial Institution (such as: Unsecured Notes Payable and Capex Loans). Such financial liabilities are recognized initially at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

r. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Utang Bank, Utang Terjamin, dan Pinjaman dari Institusi Keuangan Lain diterima untuk mendukung pendanaan jangka pendek atas operasional Perusahaan.

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman jangka panjang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi; perbedaan antara hasil (setelah dikurangi biaya transaksi) dan nilai penebusan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghapus suatu liabilitas keuangan hanya jika liabilitas tersebut dibatalkan atau kadaluarsa.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Financial Liabilities (Continued)

Bank Loans, Secured Debts, Borrowing from Other Financial Institution are raised for support of short-term funding of the Company's operations.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities. Trade payable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Long-term loans are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes a financial liability when its cancelled or expired.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

r. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Ketika Perusahaan bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap imbalan (*fee*) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap imbalan (*fee*) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

s. Hibah Pemerintah

Hibah Pemerintah adalah bantuan Pemerintah dalam bentuk transfer sumber daya untuk suatu entitas sebagai imbalan atas masa lalu atau masa depan sesuai dengan kondisi tertentu yang berkaitan dengan kegiatan operasional entitas. Dan hibah yang terkait dengan aset adalah hibah Pemerintah yang kondisi utamanya adalah bahwa entitas yang memenuhi syarat harus melakukan pembelian, membangun, atau membeli aset jangka panjang.

Hibah Pemerintah diakui jika terdapat keyakinan memadai bahwa entitas akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut, dan hibah akan diterima.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Financial Liabilities (Continued)

When the Company exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Company accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

s. Government Grant

Government grants are assistance by Government in the form of transfers of resources to an entity in return for past or future compliance with certain conditions relating to the operating activities of the entity. The grants related to assets are government grants whose primary condition is that an entity qualifying for them should purchase, construct or otherwise acquire long-term assets.

A Government grant is recognized only when there is reasonable assurance that the entity will comply with any conditions attached to the grant and the grant will be received.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

s. Hibah Pemerintah (Lanjutan)

Ada dua pendekatan akuntansi untuk Hibah Pemerintah diantaranya pendekatan modal, dimana hibah diakui di luar laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan pendekatan penghasilan, dimana hibah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk satu atau lebih periode.

Perusahaan memilih untuk menerapkan pendekatan penghasilan dan mengakui hibah Pemerintah melalui pendapatan ditangguhkan, yang kemudian akan diamortisasi menjadi pendapatan selama periode yang sama dengan biaya yang berhubungan dengan aset tetap tersebut secara sistematis (20 tahun).

t. Imbalan Kerja

(a) Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Government Grant (Continued)

There are two broad approaches to the accounting for government grants: the capital approach, under which a grant is recognized outside the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the income approach, under which a grant is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over one or more period.

The Company adopts the income approach model and they recognized a government grants through deferred income. It will be amortized as income over the period necessary to match them with related cost of property, plant and equipment, for which they are intended to compensate, on a systematic basis (20 years).

t. Employee Benefits

(a) Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

(b) Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari *IAS 19 Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja). Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba".

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Employee Benefits (Continued)

(b) Defined benefit plans

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with SFAS 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Company established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings".

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

(b) Imbalan pascakerja program imbalan pasti (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

(c) Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Employee Benefits (Continued)

(b) Defined benefit plans (Continued)

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

(c) Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Perusahaan untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Income Tax

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Company supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Income Tax (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current tax and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

v. Tambahan Modal Disetor

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan emisi saham kepada masyarakat ditangguhkan dan diamortisasi dalam jangka waktu sepuluh tahun berdasarkan metode garis lurus. Pada tahun 1997, Perusahaan mempercepat jangka waktu amortisasi menjadi lima tahun. Berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM KEP-No.06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, beban emisi saham secara retrospektif dibukukan pada akun "Tambahan Modal Disetor".

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Additional Paid-in Capital

Expenses related to the issuance of the Company's shares to the public were deferred and amortized over a ten-year period using the straight-line method. In 1997, the Company opted to amortize the remaining balance of this account over five years. Based on BAPEPAM's decision letter KEP-No.06/PM/2000 dated March 13, 2000, the share issuance costs were retroactively recorded into "Additional Paid-in Capital".

w. Revenue and Expense Recognition

The Company has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (Lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

a. Penjualan barang :

Perusahaan memproduksi dan menjual serat kimia dan sintetis, tenun, rajutan, dan aktivitas terkait lainnya untuk tekstil.

Untuk penjualan lokal, Perseroan mengakui pendapatan pada saat penyerahan barang (*sales delivery order*). Sedangkan untuk penjualan ekspor mengikuti *incoterms* yang tertera dalam *bill of lading*.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Revenue and Expense Recognition (Continued)

The Company has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)

- 5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

a. Sales of goods :

The Company manufactures and sells a chemical and synthetic fiber, weaving, knitting and other related activities to textile.

For local sales, the Company is recognizing revenue upon delivery (sales delivery order). While for export sales is following the incoterms stated in the bill of lading.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

a. Penjualan barang : (Lanjutan)

Untuk barang umum

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Perusahaan. Indikator kontrol dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- a. Perusahaan memiliki hak sekarang untuk pembayaran aset;
- b. Pelanggan memiliki hak legal atas aset;
- c. Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
- d. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan
- e. Pelanggan telah menerima aset tersebut.

Hak untuk membeli

Untuk memperhitungkan pengalihan produk dengan hak pengembalian, entitas harus mengakui semua hal berikut:

- a. Pendapatan untuk produk yang ditransfer sebesar jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas (oleh karena itu pendapatan tidak akan diakui untuk produk yang diharapkan dikembalikan;
- b. Kewajiban pengembalian uang; dan
- c. Produk lain sebagai gantinya.

Beban diakui pada saat pemanfaatan jasa atau pada tanggal terjadinya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Revenue and Expense Recognition (Continued)

a. Sales of goods : (Continued)

For general goods

Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtain control of a promised asset and the Company's performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:

- a. The Company has a present right to payment of the asset;
- b. The Customer has legal title to the asset;
- c. The Company has transferred physical possession of the asset;
- d. The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset; and
- e. The Customer has accepted the asset.

Right of return

To account for the transfer of products with a right of return, an entity shall recognize all of the following:

- a. Revenue for the transferred products in the amount of consideration to which the entity expects to be entitled (therefore revenue would not be recognized for the products expected to be returned;
- b. A refund liability; and
- c. Another product in exchange.

Expenses are recognized upon utilization of the service or at the date they are incurred.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Komponen pembiayaan

Perusahaan tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Perusahaan tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

x. Penghasilan Bunga

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

y. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, Perusahaan disesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan disesuaikan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Financing component

The Company does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Company does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

x. Interest Income

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

y. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing the profit (loss) attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

z. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

aa. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- 1. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- 2. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and;*
- 3. for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

aa. Provisi (Lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Garansi

Provisi untuk biaya ekspektasian atas kewajiban garansi berdasarkan ketentuan penjualan barang lokal diakui pada tanggal penjualan barang tersebut, sebesar estimasi terbaik direktur atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban Perusahaan.

ab. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

ac. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

aa. Provisions (Continued)

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Assurance-type warranties

Provisions for the expected cost of warranty obligations under local sale of goods legislation are recognized at the date of sale of the relevant products, at the directors' best estimate of the expenditure required to settle the Company's obligation.

ab. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ac. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

ad. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direview dengan dasar kesinambungan. Revisi terhadap estimasi akuntansi diakui dalam suatu periode dengan merevisi estimasi dan efeknya di periode yang akan datang.

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan kedepan dipaparkan dibawah ini.

a. Pertimbangan

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat penilaian, termasuk estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ad. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company's positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with SFAS requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from these estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in any future periods affected.

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. Judgments

In the process of applying the accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Perusahaan mempertimbangkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2a terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Dolar Amerika Serikat (US\$), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas kegiatan operasional bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga di pasar komoditas internasional Dolar Amerika Serikat (US\$) sebagai lingkungan ekonomi utamanya.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

a. Judgments (Continued)

The use of going concern assumption

In the process of applying the Company's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Company will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Company's management considers that the Company has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern assumption are set out in Note 2a to the consolidated financial statements.

Functional currency

The functional currency of the Company are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The Company considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be United States Dollar (US\$), as this reflected the fact that majority of the Company operational businesses are influenced by pricing in foreign commodity markets with United States Dollar (US\$) as its primary economic environment.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Penilaian ekspektasi kerugian kredit (ECL) pada piutang dagang

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL, awalnya menggunakan matriks provisi berdasarkan tarif default historis untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Matriks provisi menentukan tingkat provisi tergantung pada jumlah hari piutang usaha dan piutang lain-lain telah lewat jatuh tempo. Perusahaan juga menggunakan pengelompokan yang tepat jika historis pengalaman kerugian kredit menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda. Perusahaan kemudian menyesuaikan historis pengalaman kerugian kredit dengan informasi berwawasan ke depan berdasarkan data yang dapat diobservasi saat ini yang mempengaruhi setiap segmen pelanggan untuk mencerminkan pengaruh kondisi ekonomi saat ini dan yang diperkirakan.

Perusahaan menyesuaikan tarif *default* historis ke tarif *default* berwawasan ke depan dengan menentukan faktor ekonomi terkait yang memengaruhi setiap segmen pelanggan. Perusahaan secara teratur meninjau metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan ECL untuk mengurangi perbedaan antara estimasi dan pengalaman kerugian kredit yang sebenarnya.

Penentuan hubungan antara tingkat gagal bayar historis dan kondisi ekonomi yang diperkirakan merupakan estimasi akuntansi yang signifikan. Oleh karena itu, ketentuan ECL pada piutang usaha dan piutang lain-lain sensitif terhadap perubahan asumsi tentang prakiraan kondisi ekonomi.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Assessment for estimated credit loss (ECL) on trade receivables

The Company, applying the simplified approach in the computation of ECL, initially uses a provision matrix based on historical default rates for trade and other receivables. The provision matrix specifies provision rates depending on the number of days that a trade and other receivable is past due. The Company also uses appropriate groupings if its historical credit loss experience shows significantly different loss patterns for different customer segments. The Company then adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information on the basis of current observable data affecting each customer segment to reflect the effects of current and forecasted economic conditions.

The Company adjusts historical default rates to forward- looking default rate by determining the closely related economic factor affecting each customer segment. The Company regularly reviews the methodology and assumptions used for estimating ECL to reduce any differences between estimates and actual credit loss experience.

The determination of the relationship between historical default rates and forecasted economic conditions is a significant accounting estimate. Accordingly, the provision for ECL on trade and other receivables is sensitive to changes in assumptions about forecasted economic conditions.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Perhitungan Cadangan Kerugian

Perusahaan juga menganggap aset keuangan yang telah lewat lebih dari 180 hari sebagai titik terakhir di mana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa hal ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran adalah administrasi, pengawasan, daripada akibat kesulitan keuangan peminjam.

Perusahaan telah menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya kas di bank dan setara kas pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena transaksi yang berkaitan dengan aset keuangan ini dilakukan oleh Perusahaan hanya dengan bank dan perusahaan terkemuka dengan reputasi kredit yang baik dan relatif risiko gagal bayar yang rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2023, penyisihan penurunan nilai piutang Perusahaan berjumlah US\$ 198.145.032 (Catatan 6, 7, 12 dan 13).

Pengakuan pendapatan

Perusahaan mengakui pendapatan sebesar US\$ 288.549.682 untuk penjualan barang selama tahun berjalan. Pembeli berhak mengembalikan barang jika konsumennya tidak puas. Berdasarkan pengalaman sebelumnya dengan penjualan serupa, Perusahaan yakin bahwa tingkat ketidakpuasan tidak akan melebihi 0,20%.

Oleh karena itu, Perusahaan mengakui pendapatan dari transaksi ini dengan penyisihan terkait pendapatan untuk estimasi pengembalian sebesar US\$ 566.271.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Calculation of Expected Credit Loss

The Company also considers financial assets that are more than 180 days past due to be the latest point at which lifetime ECL should be recognized unless it can demonstrate that this does not represent a significant risk in credit risk such as when non-payment was an administrative oversight rather than resulting from financial difficulty of the borrower.

The Company has assessed that the ECL on other financial assets cash in bank and cash equivalents at amortized cost is not material because the transactions with respect to these financial assets were entered into by the Company only with reputable banks and companies with good credit standing and relatively low risk of defaults.

As of December 31, 2023, allowance for expected credit loss on the Company receivables is amounting to US\$ 198,145,032 (Notes 6, 7, 12 and 13).

Revenue recognition

The Company has recognised revenue amounting to US\$ 288,549,685 for sales of goods during the year. The buyer has the right to return the goods if their customers are dissatisfied. Based on past experience with similar sales, the Company believes that the dissatisfaction rate will not exceed 0.20%.

The Company has, therefore, recognised revenue on this transaction with a corresponding provision against revenue for estimated returns of US\$ 566,271.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Estimasi masa sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Jaminan

Ketentuan jaminan adalah kewajiban dengan waktu atau jumlah yang tidak pasti. Tanggung jawab tersebut mungkin merupakan kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif. Kewajiban konstruktif muncul dari tindakan entitas, yang melalui tindakan tersebut telah menunjukkan kepada orang lain bahwa ia akan menerima tanggung jawab tertentu, dan sebagai hasilnya telah menciptakan ekspektasi bahwa ia akan melaksanakan tanggung jawab tersebut.

Provisi jaminan diukur pada jumlah yang secara rasional akan dibayar entitas untuk menyelesaikan kewajiban pada akhir periode pelaporan berdasarkan informasi historis dari klaim aktual di masa lalu atau untuk mentransfernya ke pihak ketiga pada saat itu. Risiko dan ketidakpastian diperhitungkan dalam mengukur pemberian jaminan.

Berdasarkan pengalaman sebelumnya dengan penjualan serupa, Perusahaan yakin bahwa tingkat garansi sekitar 0,08% dari total penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, ketentuan jaminan sebesar US\$ 23.481 (Note 18).

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Estimation of lease term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Warranties

A warranty provision is a liability of uncertain timing or amount. The liability may be a legal obligation or a constructive obligation. A constructive obligation arises from the entity's actions, through which it has indicated to others that it will accept certain responsibilities, and as a result has created an expectation that it will discharge those responsibilities.

A warranty provision is measured at the amount that the entity would rationally pay to settle the obligation at the end of the reporting period based on historical information of actual claims in the past or to transfer it to a third party at that time. Risks and uncertainties are taken into account in measuring warranty provision.

Based on past experience with similar sales, the Company believes that the warranty rate is approximately 0.08% of total sales.

As at December 31, 2023 warranty provision is amounting to US\$ 23,481 (Note 18).

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total penyisihan penurunan nilai atas persediaan yang diakui oleh Perusahaan masing-masing sebesar US\$ 1.416.092 dan US\$ 118.086 (Catatan 9).

Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap dan aset tidak berwujud Perusahaan (Catatan 14 dan 16).

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

As at December 31, 2023 and 2022, total allowance for impairment losses recognized on the Company inventories is amounted to US\$ 1,416,092 and US\$ 118,086, respectively (Note 9).

Impairment of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

SFAS requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As at December 31, 2023 and 2022, there was no allowance for impairment losses recognized on the Company property, plant and equipment and intangible assets (Notes 14 and 16).

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Asumsi dan Estimasi

Asumsi penting mengenai masa depan dan sumber utama lainnya dalam ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan dijabarkan di bawah ini.

Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

Tingkat penyisihan khusus dievaluasi oleh manajemen atas dasar faktor-faktor yang mempengaruhi kolektabilitas dari piutang. Penyisihan kolektif yang diakui didasarkan pada pengalaman kerugian historis dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti kinerja historis dari debitur di dalam kelompok kolektif dan penilaian tentang pengaruh dari penurunan di pasar dimana debitur beroperasi serta kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Determining Fair Value of Financial Instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

The level of a specific allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. Any collective allowance recognized is based on historical loss experience using various factors such as historical performance of the debtors within the collective Company and judgments on the effect of deterioration in the markets in which the debtors operate and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of debtors.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Asumsi dan Estimasi (Lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi dan Aset Takberwujud Lain-lain

Masa manfaat setiap aset tetap, dan aset takberwujud Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 14 dan 16.

Estimasi atas Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan pasca kerja. Tingkat diskonto merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan estimasi nilai kini atas arus kas keluar di masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Investment Properties and Other Intangible Assets

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment, and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and Equipment and intangible assets are disclosed in Notes 14 and 16.

Estimation of Pension and Employee Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Asumsi dan Estimasi (Lanjutan)

Estimasi atas Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Untuk tingkat kenaikan gaji, Perusahaan mengumpulkan semua data historis yang berhubungan dengan perubahan dasar gaji dan mengoreksinya di dalam rencana bisnis di masa yang akan datang.

Asumsi utama liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan telah dipaparkan di Catatan 28.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Estimation of Pension and Employee Benefits (Continued)

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 28.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Asumsi dan Estimasi (Lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Perusahaan tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Company conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allow to use all or part of the deferred tax assets. The Company's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Company in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Company can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

Provisions and Contingencies

The Company, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

The Company has not recognized any provision as at December 31, 2023 and 2022.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022
	US\$	US\$
Kas:		
Rupiah	68.528	46.573
Dolar Amerika Serikat	2.160	6.540
Dolar Singapura	1.930	1.957
Euro Eropa	846	903
	<u>73.464</u>	<u>55.973</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand:
Rupiah
US Dollar
Singapore Dollar
European Euro

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2023 US\$	2022 US\$	
Kas di Bank:			<i>Cash in banks:</i>
<u>Pihak Ketiga:</u>			<u><i>Third Parties:</i></u>
Deutsche Bank, Jakarta			<i>Deutsche Bank, Jakarta</i>
Rekening Dolar Amerika Serikat	442.586	184.133	<i>US Dollar account</i>
Rekening Rupiah	637.168	586.870	<i>Rupiah account</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk			<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Rekening Dolar Amerika Serikat	882.948	999.007	<i>US Dollar account</i>
Rekening Rupiah	340.474	1.313.120	<i>Rupiah account</i>
Rekening Euro	1.101	—	<i>Euro account</i>
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Rekening Dolar Amerika Serikat	26.614	10.381	<i>US Dollar account</i>
Rekening Rupiah	188.955	144.453	<i>Rupiah account</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Rekening Rupiah	76.401	103.136	<i>Rupiah account</i>
PT Bank Mandiri Tbk			<i>PT Bank Mandiri Tbk</i>
Rekening Dolar Amerika Serikat	362.771	1.291.389	<i>US Dollar account</i>
Rekening Rupiah	812.693	1.308.147	<i>Rupiah account</i>
PT Bank SBI Indonesia			<i>PT Bank SBI Indonesia</i>
Rekening Dolar Amerika Serikat	2.660	2.706	<i>US Dollar account</i>
Rekening Rupiah	170	192	<i>Rupiah account</i>
PT Bank Bukopin Tbk			<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
Rekening Rupiah	19.899	19.460	<i>Rupiah account</i>
	<u>3.794.440</u>	<u>5.962.994</u>	
Jumlah	<u>3.867.904</u>	<u>6.018.967</u>	<i>Total</i>

• Kas di bank dapat ditarik setiap saat. • Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. • Perusahaan tidak mempunyai hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan setara kas ditempatkan. • Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.	• <i>Cash in banks can be withdrawn at any time.</i> • <i>All accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.</i> • <i>The Company does not have a related party relationship with the banks where cash and cash equivalents are placed.</i> • <i>The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 51.</i>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2 0 2 3	2 0 2 2	
	US\$	US\$	
<u>Pihak ketiga :</u>			<u>Third parties :</u>
Pelanggan dalam negeri	25.265.943	27.961.591	Local debtors
Pelanggan luar negeri	3.094.770	4.391.012	Foreign debtors
Jumlah	28.360.713	32.352.603	Total
Dikurangi : Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(1.897.473)	(1.982.746)	Less : Provision for expected credit loss
Jumlah	26.463.240	30.369.857	Total

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha dari pihak ketiga kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables from third parties, their carrying amount approximates their fair values.

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables from third parties is as follows:

	2 0 2 3	2 0 2 2	
	US\$	US\$	
Sampai dengan 1 bulan	16.484.095	22.515.193	Up to 1 month
> 1 bulan – 3 bulan	7.826.639	4.849.544	> 1 month – 3 months
> 3 bulan – 6 bulan	424.875	576.119	> 3 months – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	186.390	1.015.625	> 6 months – 1 year
> 1 tahun	1.541.241	1.413.376	> 1 year
Jumlah	26.463.240	30.369.857	Total

Mutasi atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movements in provision for expected credit loss on trade receivables from third parties are as follows:

	2 0 2 3	2 0 2 2	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	1.982.746	1.251.588	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan, bersih (Catatan 45)	5.042	731.158	Provision (recovery) during the year, net (Note 45)
Pengurangan penyisihan	(90.315)	–	Deduction
Saldo akhir	1.897.473	1.982.746	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for expected credit loss is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2 0 2 3
	US\$
Dolar Amerika Serikat	17.154.881
Rupiah (Rp 143.497.668.428 pada tahun 2023 dan Rp 232.348.207.135 pada tahun 2022)	9.308.359
Jumlah	<u>26.463.240</u>

Seluruh jumlah piutang usaha dari pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan telah ditelaah ulang untuk tujuan indikasi penurunan nilai.

	2 0 2 3
	US\$
<u>Pihak Berelasi:</u>	
PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit)	15.657.945
Dikurangi: Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(15.657.945)
Bersih	<u>—</u>

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha dari pihak berelasi kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Rincian umur piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2 0 2 3
	US\$
Sampai dengan 1 bulan	—
> 1 bulan – 3 bulan	—
> 3 bulan – 6 bulan	—
> 6 bulan – 1 tahun	—
> 1 tahun	15.657.945
Bersih	<u>15.657.945</u>

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details of trade receivables from third parties based on its original currencies are as follows:

	2 0 2 2
	US\$
Dolar Amerika Serikat	15.599.772
Rupiah (Rp 143,497,668,428 in 2023 and Rp 232,348,207,135 in 2022)	14.770.085
Total	<u>30.369.857</u>

All amounts of trade receivables from third parties does not bear any interest and have been reviewed for indication of impairment.

	2 0 2 2
	US\$
<u>Related party:</u>	
PT Texmaco Jaya Tbk (under bankruptcy)	15.657.945
Less: Provision for expected credit loss	(15.657.945)
Net	<u>—</u>

Due to the short-term nature of trade receivables from related party, their carrying amount approximates their fair values.

The aging of trade receivables from related party is as follows:

	2 0 2 2
	US\$
Up to 1 month	—
> 1 month – 3 months	—
> 3 months – 6 months	—
> 6 months – 1 year	—
> 1 year	15.657.945
Net	<u>15.657.945</u>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2 0 2 3	2 0 2 2	
	US\$	US\$	
Saldo awal	15.657.945	15.657.945	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan			<i>Movement during the year:</i>
Penambahan penyisihan	—	—	<i>Addition</i>
Pengurangan penyisihan	—	—	<i>Deduction</i>
Saldo akhir	<u>15.657.945</u>	<u>15.657.945</u>	<i>Ending balance</i>

Seluruh jumlah piutang usaha dari pihak berelasi tidak dikenakan bunga dan telah ditelaah ulang untuk tujuan indikasi penurunan nilai. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status dari piutang usaha kepada pihak berelasi, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat diperkirakan telah mendekati nilai wajar.

Berdasarkan akta notaris DR. H. Teddy Anwar, S.H., No. 111 tanggal 16 Agustus 2002, saham milik PT Multikarsa Investama (MKI) sudah dijual kepada PT Bina Prima Perdana (Catatan 31), sehingga MKI sudah bukan merupakan pemegang saham Perusahaan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

Piutang usaha sejumlah US\$ 45.000.000 pada tahun 2023 digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan yang diperolehnya dari Damiano Investments B.V., Belanda (Catatan 20).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Changes in the provision for expected credit loss from related party are as follows:

All amounts of trade receivables from related party does not bear any interest and have been reviewed for indication of impairment. Based on the review of the status of the trade receivables from related party, management believes that the carrying value is a reasonable approximation of fair value.

Based on the notarial deed of DR. H. Teddy Anwar, S.H., No. 111 dated August 16, 2002, the shares of PT Multikarsa Investama ("MKI") were sold to PT Bina Prima Perdana (Note 31), thus MKI is no longer included as Company's shareholder.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade receivable is disclosed in Note 51.

Trade receivables of US\$ 45,000,000 in 2023 was used as collateral for the Company's bank loans that were received from Damiano Investments B.V., Netherland (Note 20).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2 0 2 3	2 0 2 2	
	US\$	US\$	
<u>Pihak ketiga :</u>			<u>Third parties :</u>
Piutang karyawan	194.311	174.217	<i>Receivables from employees</i>
Lain-lain	1.348	1.033	<i>Others</i>
	<u>195.659</u>	<u>175.250</u>	

7. OTHER RECEIVABLES

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

	2023	2022	
	US\$	US\$	
<u>Pihak ketiga lainnya :</u>			<u>Other third parties :</u>
Uang muka operasional kepada:			Operational Advances to :
PT Wismakarya Prasetya (dalam pailit)	34.267.327	34.267.327	PT Wismakarya Prasetya (under bankruptcy)
PT Wastra Indah	15.745.733	15.743.498	PT Wastra Indah
PT Texmaco Perkasa Engineering Tbk	5.678.072	5.678.072	PT Texmaco Perkasa Engineering Tbk
PT Wahana Perkasa Auto Jaya	5.579.991	5.579.990	PT Wahana Perkasa Auto Jaya
PT Sumatex Subur	3.192.784	3.192.784	PT Sumatex Subur
PT Texmaco Taman Synthetics	2.986.021	2.982.354	PT Texmaco Taman Synthetics
PT Bina Prima Perdana	366.208	358.875	PT Bina Prima Perdana
PT Jaya Perkasa Engineering	277.828	272.265	PT Jaya Perkasa Engineering
PT Perkasa Heavindo Engineering	194.587	194.587	PT Perkasa Heavindo Engineering
PT Raja Busana Mahameru	136.945	136.945	PT Raja Busana Mahameru
PT Supermitory Utama Tbk	93.407	93.406	PT Supermitory Utama Tbk
PT Saritex Jaya Swasti	50.163	49.534	PT Saritex Jaya Swasti
PT Devrindo Widya	25.434	25.434	PT Devrindo Widya
PT Perkasa Indobaja	15.816	15.816	PT Perkasa Indobaja
PT Perkasa Indosteel	13.327	13.326	PT Perkasa Indosteel
PT Wahana Jaya Perkasa	11.102	11.103	PT Wahana Jaya Perkasa
PT Bina Peranan Busana	2.336	2.336	PT Bina Peranan Busana
PT Citra Indah Textile	985	985	PT Citra Indah Textile
Jumlah	68.638.066	68.618.637	Total
Dikurangi: Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(67.637.756)	(67.637.756)	Less: Provision for expected credit loss
Bersih	1.000.310	980.881	Net
Jumlah	1.195.969	1.156.131	Total

Piutang lain-lain dari karyawan merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan pembayarannya dilakukan berdasarkan skedul pembayaran yang telah ditentukan.

Other receivables from employees represent advances to employees. These advances are not subject to interest and the payments are made based on the terms of the repayment schedule.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang lain-lain dari perusahaan-perusahaan diatas merupakan pinjaman dan uang muka untuk tujuan modal kerja. Pinjaman dan uang muka ini tidak dikenakan bunga dan tidak ditetapkan jangka waktu pembayarannya. Sampai saat ini, perusahaan-perusahaan tersebut diatas belum dapat membayar utangnya kepada Perusahaan karena masih mengalami kesulitan keuangan. Beberapa perusahaan-perusahaan tersebut sudah tidak beroperasi dan masih berada dalam program restrukturisasi utang dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah membuat penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain pihak ketiga (uang muka) sebesar masing-masing US\$ 67.637.756. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses restrukturisasi utang tersebut belum selesai.

Pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Wismakarya Prasetya (dalam pailit) merupakan kelebihan pembayaran atas jumlah yang tertera di dalam tagihan, yang dianggap sebagai piutang lain-lain kepada PT Wismakarya Prasetya (dalam pailit) sehubungan dengan adanya perjanjian antara PT Wismakarya Prasetya dengan Perusahaan pada tanggal 16 Nopember 2006, dan modal kerja yang diberikan kepada PT Wismakarya Prasetya di masa lalu untuk pembayaran kepada PT Perusahaan Gas Negara (PGN), PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan perpajakan. Perusahaan telah mengajukan klaim kepada kurator untuk nilai pokok sebesar Rp 279.593.977.457 dan bunga sebesar Rp 206.051.448.529. Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, hal ini masih didiskusikan dengan kurator.

Sesuai dengan pernyataan didalam PSAK yang berkaitan dengan “Penurunan Nilai Piutang” dan mengingat adanya fakta bahwa PT Wismakarya Prasetya telah dinyatakan pailit dan proses likuidasi telah dimulai, maka per tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah membuat penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain. Namun, hal itu terus diusahakan dengan kurator untuk penyelesaian piutang PT Wismakarya Prasetya yang telah jatuh tempo.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang lain-lain kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Other receivables from these above companies represent the loans and advances for working capital purposes. The loans and advances are not subject to interest and have no terms of repayment. Until now, these companies are unable to pay their payables to the Company due to their financial difficulties. Most of the companies have already stopped operations and are still under the restructuring program with PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA). As of December 2023 and 2022, the Company have provided allowance for expected credit losses in other receivables third parties (advances) of US\$ 67,637,756, in both years. As at the date of these consolidated financial statements, the debt restructuring program has not yet been completed.

The payment made by the Company to PT Wismakarya Prasetya (under bankruptcy) in excess of the invoice amount is treated as other receivables to PT Wismakarya Prasetya (under bankruptcy) in line with the agreement between PT Wismakarya Prasetya (under bankruptcy) and the Company. On November 16, 2006, the working capital provided to PT Wismakarya Prasetya was towards payment of old dues to PT Perusahaan Gas Negara (PGN), PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and taxation. The Company has lodged its claims with the curator for the dues amounting to Rp 279,593,977,457 of principal value and Rp 206,051,448,529 towards interest amount. As at the authorization date of these consolidated financial statements, it is still being discussed with the curator.

In compliance of SFAS requirement with regard to “Impairment of Receivables” in view of the fact that PT Wismakarya Prasetya being declared as bankrupt and the liquidation process has commenced, the Company have already provided provision for expected credit loss of other receivables as at December 31, 2023. However, it will continue to pursue with the curator for the settlement of its dues from PT Wismakarya Prasetya.

Due to the short-term nature of other receivables, their carrying amount approximates their fair values.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2 0 2 3
	US\$
Saldo awal	67.637.756
Perubahan selama tahun berjalan:	
Penambahan penyisihan	—
Pengurangan penyisihan	—
Saldo akhir	<u>67.637.756</u>

Rincian piutang lain-lain menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2 0 2 3
	US\$
Dolar Amerika Serikat	35.107.022
Rupiah	
(Rp 519.930.862.348 in 2023 and	
Rp 551.744.626.396 in 2022)	33.726.703
Jumlah	<u>68.833.725</u>

Seluruh jumlah piutang lain-lain telah ditelaah ulang untuk tujuan indikasi penurunan nilai. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status dari piutang lain-lain secara individual, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dan setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Changes in the provision for expected credit loss are as follows:

	2 0 2 2
	US\$
Beginning balance	67.637.756
Movement during the year:	
Addition	—
Deduction	—
Ending balance	<u>67.637.756</u>

The details of other receivables to third parties based on its original currencies are as follows:

	2 0 2 2
	US\$
United States Dollars	33.720.171
Rupiah	
(Rp 519,930,862,348 in 2023 and	
Rp 551,744,626,396 in 2022)	35.073.716
Total	<u>68.793.887</u>

All amounts of other receivables have been reviewed for indication of impairment. Based on the review of the status of individual other receivables, the Company's management believe that the provision for expected credit loss of other receivables are adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of other receivables is disclosed in Note 51.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	2023	2022	
	US\$	US\$	
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of</i>
<u>Bank garansi / SBLC</u>	2.035.641	1.903.520	<u>Bank guarantees / SBLC</u>
<u>Uang jaminan:</u>			<u>Security deposits:</u>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Uang jaminan atas listrik	853.302	1.441.390	<i>Security deposit for electricity</i>
Uang jaminan atas sewa	33.588	32.608	<i>Security deposit for rental</i>
Uang jaminan atas gas	—	250.000	<i>Security deposit for gas</i>
Lain-lain	39.644	40.736	<i>Others</i>
	<u>926.534</u>	<u>1.764.734</u>	
Jumlah	<u>2.962.175</u>	<u>3.668.254</u>	<i>Total</i>

a. Bank Garansi / SBLC

Perusahaan dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk telah menandatangani perjanjian No. 011700.PK/HK.02/USH/2014 untuk menyediakan gas kepada Perusahaan. Disamping itu seperti yang diungkapkan didalam perjanjian, Perusahaan juga harus membayar penalti sebesar Rp 22.500.000.000 dalam 45 bulan. Berdasarkan pembaharuan perjanjian tanggal 20 Oktober 2015, kedua belah pihak setuju untuk mengubah ketentuan mengenai batas maksimum pemakaian gas untuk periode 1 November 2015 sampai dengan 31 Desember 2018.

Perusahaan telah menyediakan bank garansi (SBLC) untuk memasok gas yang kira-kira setara dengan dua (2) bulan dari nilai konsumsi gas. Untuk itu, Perusahaan menerbitkan SBLC melalui Deutsche Bank, Jakarta sebesar US\$ 1.545.264 dengan Pembayaran Obligasi sebesar US\$ 1.032.800 melalui PT Jasarahardja Putera. Pada tahun 2021, Perusahaan telah memberikan SBLC kepada PT PGN sebesar US\$ 1.757.032 melalui Deutsche Bank, Jakarta yang berlaku hingga Maret 2022. Jaminan ini diberikan kepada PT PGN setara dengan 2 bulan konsumsi gas.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah memberikan SBLC kepada PT PGN sebesar US\$ 2.035.641 melalui PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta yang berlaku hingga April 2024. Jaminan ini diberikan kepada PT PGN setara dengan 2 bulan konsumsi gas.

a. Bank Guarantees / SBLC

The Company and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk have signed an agreement No. 011700.PK/HK.02/USH/2014 for the supply of gas to the Company. Additionally per agreement, the Company should pay the past penalty of Rp 22,500,000,000 over a period of 45 months. Based on the amendment of the agreement dated October 20, 2015, both parties agreed to amend the maximum limit for the gas consumption for the period November 1, 2015 until December 31, 2018.

The Company should provide the bank guarantee (SBLC) for gas supplies equivalent of approximately two months consumption value. Accordingly the Company issued SBLC through Deutsche Bank, Jakarta for an amount equal to US\$ 1,542,264 which will be valid until March 2020 with Payment Bond of US\$ 1,032,800 through PT Jasarahardja Putera. In 2021, the Company has provided to PT PGN a SBLC of US\$ 1,757,032 through Deutsche Bank, Jakarta valid until March 2022. These Guarantees were provided to PT PGN is equivalent to 2 months Consumption of gas.

In 2023, the Company has provided to PT PGN a SBLC of US\$ 2,035,641 through PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta valid until April 2024. These Guarantees were provided to PT PGN is equivalent to 2 months Consumption of gas.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

a. Bank Garansi / SBLC (Lanjutan)

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat aset keuangan lancar lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Rincian aset keuangan lancar lainnya menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
	US\$	US\$	
Dolar Amerika Serikat	2.122.332	2.240.054	United States Dollar
Rupiah (Rp 12.947.019.688 pada tahun 2023 dan Rp 22.467.014.200 pada tahun 2022)	839.843	1.428.200	Rupiah (Rp 12,947,019,688 in 2023 and Rp 22,467,014,200 in 2022)
Jumlah	2.962.175	3.668.254	Total

Tidak terdapat aset keuangan lancar lainnya kepada pihak yang berelasi.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas aset keuangan lancar lainnya sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

a. Bank Guarantees / SBLC (Continued)

Due to the short-term nature of other current financial assets, their carrying amount approximates their fair values.

The details of other current financial assets based on its original currencies are as follows:

No other current financial assets are placed with related parties.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of other current financial assets is disclosed in Note 51.

9. PERSEDIAAN

	2023	2022	
	US\$	US\$	
Barang jadi	18.665.896	18.737.509	Finished goods
Barang dalam proses	2.372.519	3.438.605	Work in process
Bahan baku	7.338.370	7.079.694	Raw materials
Bahan pembantu	24.319.200	26.936.629	Indirect materials
Bahan baku dalam perjalanan	2.114.655	–	Raw materials in transit
Bahan pembantu dalam perjalanan	525.413	–	Indirect materials in transit
Barang jadi dalam perjalanan	–	460.208	Finished goods in transit
Jumlah	55.336.053	56.652.645	Total
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai - bersih	(1.416.092)	(118.086)	Less : Allowance for impairment – net
Bersih	53.919.961	56.534.559	Net

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi atas penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2 0 2 3
	US\$
Saldo awal	118.086
Mutasi selama periode berjalan:	
Penambahan	1.298.006
Pengurangan	–
Saldo akhir	1.416.092

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas persediaan sudah memadai. Jumlah atas penambahan penurunan nilai persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar US\$ 1.298.006 dan dicatat sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 40).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan dilindungi oleh kebijakan dari polis asuransi (*throughput*) dari asuransi pemasok utama PT Asuransi Multi Graha Guna Tbk. meliputi risiko kebakaran dan risiko-risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 310.000.000 dan US\$ 405.000.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi cukup memadai untuk menutup kerugian-kerugian yang mungkin timbul.

Persediaan sejumlah US\$ 60.200.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan yang diperolehnya dari Damiano Investments B.V., Belanda (Catatan 20).

9. INVENTORIES (Continued)

Movement in the allowance for inventory write-down are as follows:

	2 0 2 2	
	US\$	
Saldo awal	103.071	<i>Beginning balance</i>
Mutasi selama periode berjalan:		<i>Movement during the period:</i>
Penambahan	15.015	<i>Addition</i>
Pengurangan	–	<i>Deduction</i>
Saldo akhir	118.086	<i>Ending balance</i>

Based on the review of the physical condition of the inventories at the end of each year, the management believes that allowance for inventory write-down provided is adequate. Total amount of additional impairment of inventory write-down for the year ended December 31, 2023 is amounting to US\$ 1,298,006 were recorded as part of Cost of Goods Sold accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 40).

As at December 31, 2023 and 2022, the inventories are covered by a throughput policy from their main insurance provider PT Asuransi Multi Graha Guna Tbk. covering fire loss and other risks of inventories totaling US\$ 310,000,000 and US\$ 405,000,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses arising from such risks.

The Company's inventories amounted to US\$ 60,200,000 was used as collateral for the Company's bank loans that were received from Damiano Investments B.V., Netherland (Note 20).

10. UANG MUKA PEMBELIAN

	2 0 2 3
	US\$
<u>Pihak ketiga:</u>	
Pembelian bahan baku dan operasional	2.884.454
Pembelian aset tetap	144.657
Lain-lain	69.808
Jumlah	3.098.919

10. PURCHASE ADVANCES

	2 0 2 2	
	US\$	
<u>Third parties:</u>		
Purchase of material and for Operational	4.977.871	
Purchase of property, plant and equipments	333.908	
Others	69.808	
Total	5.381.587	

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

10. UANG MUKA PEMBELIAN (Lanjutan)

Pada tahun 2023, total uang muka aset tetap sebesar US\$ 144.657 (setara dengan Rp 2.027.420.771) merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian mesin dan perlengkapan pada divisi benang filamen dengan total sebesar US\$ 140.719 (setara dengan Rp 1.971.650.771) dan pembelian mesin dan perlengkapan untuk memproduksi fiber dalam rangka ekspansi dengan total sebesar US\$ 3.938 (setara dengan Rp 55.770.000). Mesin dan perlengkapan tersebut akan diterima pada tahun 2024.

Pada tahun 2022, total uang muka aset tetap sebesar US\$ 333.908 (setara dengan Rp 4.754.574.596) merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian mesin dan perlengkapan pada divisi benang filamen dengan total sebesar US\$ 309.857 (setara dengan Rp 4.410.276.436) dan pembelian mesin dan perlengkapan untuk memproduksi fiber dalam rangka ekspansi dengan total sebesar US\$ 24.051 (setara dengan Rp 344.298.160). Mesin dan perlengkapan tersebut akan diterima pada tahun 2023.

10. PURCHASE ADVANCES (Continued)

In 2023, total purchases advances of property, plant and equipments was US\$ 144,657 (equivalent to Rp 2,027,420,771) which represents the balance in connection with the purchases of machineries and equipments with a total amount of US\$ 140,719 (equivalent to Rp 1,971,650,771) in filament yarn division and the purchases of fiber machineries and equipments for expansion with total amount of US\$ 3,938 (equivalent to Rp 55,770,000). The machineries and equipments will be received in 2024.

In 2022, total purchases advances of property, plant and equipments was US\$ 333,908 (equivalent to Rp 4,754,574,596) which represents the balance in connection with the purchases of machineries and equipments with a total amount of US\$ 309,857 (equivalent to Rp 4,410,276,436) in filament yarn division and the purchases of fiber machineries and equipments for expansion with total amount of US\$ 24,051 (equivalent to Rp 344,298,160). The machineries and equipments will be received in 2023.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2 0 2 3	2 0 2 2	
	US\$	US\$	
Premi asuransi dibayar dimuka	306.488	159.975	<i>Prepaid insurance premium</i>
Lain-lain	55	1.009	<i>Others</i>
Jumlah	<u>306.543</u>	<u>160.984</u>	<i>Total</i>

11. PREPAID EXPENSES

12. PIUTANG NON-USAHA

	2 0 2 3	2 0 2 2	
	US\$	US\$	
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
Pihak ketiga:			<i>Third party:</i>
PT Multikarsa Investama	40.489.606	40.451.606	<i>PT Multikarsa Investama</i>
Pihak berelasi:			<i>Related party:</i>
PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit)	<u>107.132.220</u>	<u>107.476.645</u>	<i>PT Texmaco Jaya Tbk (under bankruptcy)</i>
	147.621.826	147.928.251	
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	<u>(111.962.653)</u>	<u>(111.962.653)</u>	<i>Less: Provision for expected credit loss</i>
Total	<u>35.659.173</u>	<u>35.965.598</u>	<i>Total</i>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

12. PIUTANG NON-USAHA (Lanjutan)

Piutang non-usaha dari PT Multikarsa Investama berasal dari penerimaan AR International Limited, Hong Kong masing-masing sebesar Rp 21.313.289.128 (setara dengan US\$ 1.382.543 pada tahun 2023) dan Rp 21.313.289.128 (setara dengan US\$ 1.354.859 pada tahun 2022) untuk pengembalian uang muka pembelian aset tetap (mesin dan peralatan) dan sisanya masing-masing sebesar US\$ 39.107.063 dan US\$ 39.096.747 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan pinjaman untuk uang muka gaji karyawan dan biaya lainnya.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2 0 2 3
	US\$
Saldo awal	111.962.653
Perubahan selama tahun berjalan:	
Penambahan penyisihan (Note 45)	–
Pengurangan penyisihan	–
Saldo akhir	111.962.653

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang non-usaha, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat diperkirakan telah mendekati nilai wajarnya. Per tanggal 31 Desember 2023, penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk sisa saldo PT Multikarsa Investama sebesar US\$ 35.659.173 tidak dibuat dan akan dilakukan ketika program restrukturisasi utang Perusahaan selesai. Lebih lanjut, manajemen berkeyakinan bahwa sisa saldo piutang non-usaha tersebut dapat ditagih di kemudian hari.

Rincian piutang non-usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2 0 2 3
	US\$
Dolar Amerika Serikat	106.410.712
Rupiah	
(Rp 635.310.533.424 pada tahun 2023 dan	
Rp 653.112.406.009 pada tahun 2022)	41.211.114
Jumlah	147.621.826

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang non-usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

12. NON-TRADE RECEIVABLES (Continued)

Non-trade receivables from PT Multikarsa Investama represent the cash receipts from AR International Limited, Hong Kong of Rp 21,313,289,128 (equivalents to US\$ 1,382,543 in 2023) and Rp 21,313,289,128 (equivalents to US\$ 1,354,859 in 2022) for the refund on the Company's advances for the purchase of property, plant and equipment (machinery and equipment). The remaining balance of US\$ 39,107,363 and US\$ 39,096,747, respectively as at December 31, 2023 and 2022 represents advance payments for salary and other expenses.

Changes in the allowance for expected credit loss are as follows:

	2 0 2 2	
	US\$	
Saldo awal	111.962.653	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan:		Movement during the period:
Penambahan penyisihan (Note 45)	–	Addition (Note 45)
Pengurangan penyisihan	–	Deduction
Saldo akhir	111.962.653	Ending balance

Based on the review of the status of the non-trade receivables, management believes that the carrying value is a reasonable approximation of fair value. As at December 31, 2023, the provision expected credit loss of remaining balance of PT Multikarsa Investama amounting to US\$ 35,659,173 was not provided and this will be addressed when the Company's debt restructuring is done and the settlement of the non-trade receivables is completed. Further, management believes that the remaining balance of non-trade receivables are collectible in the future.

The details of non-trade receivables based on its original currencies are as follows:

	2 0 2 2	
	US\$	
Dolar Amerika Serikat	106.410.712	United States Dollar
Rupiah		Rupiah
(Rp 635,310,533,424 in 2023 and		
Rp 653,112,406,009 in 2022)	41.517.539	
Jumlah	147.928.251	Total

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of non-trade receivables is disclosed in Note 51.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	2023 US\$	2022 US\$	
BPPN (PPA):			IBRA (PPA):
PT Bank Dharmala			PT Bank Dharmala
Rekening Rupiah	1.947	1.947	Rupiah account
PT Bank Putera Multikarsa			PT Bank Putera Multikarsa
Rekening Rupiah	281.383	281.383	Rupiah account
Rekening Dolar Amerika Serikat	701.266	701.266	US Dollar account
PT Bank Papan Sejahtera			PT Bank Papan Sejahtera
Rekening Rupiah	2.687	2.687	Rupiah account
PT Bank Umum Nasional			PT Bank Umum Nasional
Rekening Dolar Amerika Serikat	1.882	1.882	US Dollar account
PT Bank Asia Pacific			PT Bank Asia Pacific
Rekening Rupiah	40	40	Rupiah account
Jumlah	989.205	989.205	Total
Dikurangi: Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(989.205)	(989.205)	Less: Provision for expected credit loss
Bersih	-	-	Net

Mutasi atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The movements in provision for expected credit loss on other non-current financial assets are as follows:

	2023 US\$	2022 US\$	
Saldo awal tahun	989.205	989.205	Beginning balance
Penyesuaian terkait penerapan PSAK 71	-	-	Adjustment in relation to adoption of SFAS 71
Saldo akhir	989.205	989.205	Ending balance

Perusahaan dan Entitas Anak sedang dalam proses restrukturisasi oleh Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN), maka keseluruhan saldo rekening bank dibatasi penggunaannya oleh BPPN.

As the Company and its Subsidiaries are under restructuring process with the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the aggregate balances of cash in banks were restricted by IBRA.

Pemerintah Indonesia melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) menghentikan izin operasi PT Bank Putera Multikarsa, yang merupakan pihak yang berelasi, pada tanggal 28 Januari 2000; PT Bank Dharmala, PT Bank Asia Pacific dan PT Bank Papan Sejahtera pada tanggal 13 Maret 1999; dan PT Bank Umum Nasional pada tanggal 21 Agustus 1998. Akibatnya, saldo masing masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sejumlah US\$ 989.205, yang ada di bank tersebut disajikan sebagai aset keuangan tidak lancar lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Indonesian government through the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) suspended the bank operating licences of PT Bank Putera Multikarsa, a related party, on January 28, 2000; PT Bank Dharmala, PT Bank Asia Pacific and PT Bank Papan Sejahtera on March 13, 1999; and PT Bank Umum Nasional on August 21, 1998. As a result, the balance of banks as at December 31, 2023 and 2022 amounting to US\$ 989,205, respectively, is shown as other non-current financial assets in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2023 and 2022.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA
(Lanjutan)

Perusahaan berpendapat bahwa nilai pada bank yang dibatasi penggunaannya perlu disesuaikan selama restrukturisasi utang terjamin dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) / Kementerian Keuangan. Namun, adalah tepat untuk membuat penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar US\$ 989.205.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas aset keuangan tidak lancar lainnya sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS
(Continued)

The Company believes that the amount in the restricted banks need to be adjusted during the restructuring of its secured debt with PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) / Ministry of Finance (MoF). However, it is appropriate to make a provision for expected credit loss of US\$ 989,205.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of other non current financial assets is disclosed in Note 51.

14. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details of property, plant and equipment are as follows:

	2 0 2 3	2 0 2 2	
	US\$	US\$	
Pemilikan langsung:			<i>Direct acquisition:</i>
Nilai tercatat	1.515.339.862	1.807.893.999	<i>Carrying cost</i>
Akumulasi penyusutan	(1.448.471.195)	(1.739.863.200)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	66.868.667	68.030.799	<i>Book value</i>
Aset dalam penyelesaian	1.264.659	4.085.024	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	68.133.326	72.115.823	<i>Total</i>

Pemilikan langsung:

2 0 2 3

Perubahan selama periode berjalan / Changes during the period

Direct acquisition:

	<u>Saldo awal</u> <i>Beginning</i> US\$	<u>Penambahan</u> <i>Addition</i> US\$	<u>Pengurangan</u> <i>Deduction</i> US\$	<u>Reklasifikasi</u> <i>Reclassification</i> US\$	<u>Saldo akhir</u> <i>Ending</i> US\$	
Nilai tercatat :						<i>Carrying cost :</i>
Tanah	15.665.079	—	—	—	15.665.079	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	48.647.493	215	—	—	48.647.708	<i>Building and improvement</i>
Mesin dan peralatan	1.734.555.115	787.747	(296.448.393)	3.097.880	1.441.992.349	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	5.511.172	—	(1.196)	—	5.509.976	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	3.515.140	9.610	—	—	3.524.750	<i>Office equipment</i>
	1.807.893.999	797.572	(296.449.589)	3.097.880	1.515.339.862	
Akumulasi penyusutan :						<i>Accumulated depreciation :</i>
Bangunan dan prasarana	47.034.366	122.882	—	—	47.157.248	<i>Building and improvement</i>
Mesin dan peralatan	1.683.986.382	4.520.461	(296.133.288)	2.276	1.392.375.831	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	5.488.851	19.143	(1.176)	—	5.506.818	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	3.353.601	77.697	—	—	3.431.298	<i>Office equipment</i>
	1.739.863.200	4.740.183	(296.134.464)	2.276	1.448.471.195	
Nilai buku	68.030.799				66.868.667	<i>Book value</i>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of property, plant and equipment are as follows:

<u>2022</u>	<u>Perubahan selama periode berjalan / Changes during the period</u>					
	<u>Saldo awal</u> <u>Beginning</u> US\$	<u>Penambahan</u> <u>Addition</u> US\$	<u>Pengurangan</u> <u>Deduction</u> US\$	<u>Reklasifikasi</u> <u>Reclassification</u> US\$	<u>Saldo akhir</u> <u>Ending</u> US\$	
Nilai tercatat :						<i>Carrying cost :</i>
Tanah	15.665.079	—	—	—	15.665.079	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	48.647.493	—	—	—	48.647.493	<i>Building and improvement</i>
Mesin dan peralatan	1.726.294.399	9.623	—	8.251.093	1.734.555.115	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	5.730.038	—	(218.866)	—	5.511.172	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	3.510.493	4.647	—	—	3.515.140	<i>Office equipment</i>
	<u>1.799.847.502</u>	<u>14.270</u>	<u>(218.866)</u>	<u>8.251.093</u>	<u>1.807.893.999</u>	
Akumulasi penyusutan :						<i>Accumulated depreciation :</i>
Bangunan dan prasarana	46.911.397	122.969	—	—	47.034.366	<i>Building and improvement</i>
Mesin dan peralatan	1.679.792.721	4.193.661	—	—	1.683.986.382	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	5.676.009	31.708	(218.866)	—	5.488.851	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	3.242.536	111.065	—	—	3.353.601	<i>Office equipment</i>
	<u>1.735.622.663</u>	<u>4.459.403</u>	<u>(218.866)</u>	<u>—</u>	<u>1.739.863.200</u>	
Nilai buku	<u>64.224.839</u>				<u>68.030.799</u>	<i>Book value</i>

Aset dalam penyelesaian / *Construction in progress:*

<u>2023</u>	<u>Perubahan selama setahun berjalan / Changes during the current period</u>					
	<u>Saldo awal</u> <u>Beginning</u> US\$	<u>Penambahan</u> <u>Addition</u> US\$	<u>Pengurangan</u> <u>Deduction</u> US\$	<u>Reklasifikasi</u> <u>Reclassification</u> US\$	<u>Saldo Akhir</u> <u>Ending</u> US\$	
Nilai tercatat:						<i>Carrying cost:</i>
Aset dalam penyelesaian	<u>4.085.024</u>	<u>279.732</u>	<u>(2.217)</u>	<u>(3.097.880)</u>	<u>1.264.659</u>	<i>Construction in progress</i>

<u>2022</u>	<u>Perubahan selama setahun berjalan / Changes during the current period</u>					
	<u>Saldo awal</u> <u>Beginning</u> US\$	<u>Penambahan</u> <u>Addition</u> US\$	<u>Pengurangan</u> <u>Deduction</u> US\$	<u>Reklasifikasi</u> <u>Reclassification</u> US\$	<u>Saldo Akhir</u> <u>Ending</u> US\$	
Nilai tercatat:						<i>Carrying cost:</i>
Aset dalam penyelesaian	<u>10.480.538</u>	<u>2.497.319</u>	<u>(641.740)</u>	<u>(8.251.093)</u>	<u>4.085.024</u>	<i>Construction in progress</i>

	<u>2023</u> US\$	<u>2022</u> US\$	
Beban penyusutan dialokasikan pada:			<i>Depreciation expenses is allocated to:</i>
Pemilikan langsung:			<i>Direct acquisition:</i>
Beban pabrikasi (Catatan 41)	4.693.996	4.316.352	<i>Manufacturing expense (Note 41)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 43)	46.187	143.051	<i>General and administrative expenses (Note 43)</i>

Jumlah 4.740.183 4.459.403 *Total*

	<u>2023</u> US\$	<u>2022</u> US\$	
Perusahaan memperoleh hasil penjualan aset tetap sebagai berikut:			<i>The Company proceeds from sale of plant and equipment as follows:</i>
Nilai buku	315.125	—	<i>Carrying amount</i>
Hasil penjualan aset tetap	(3.862.226)	(67.069)	<i>Proceeds from sale of plant and equipment</i>
Laba dari penjualan aset tetap	<u>(3.547.101)</u>	<u>(67.069)</u>	<i>Gain on sale of plant and equipment</i>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Karawang dan Kendal seluas 755.071 m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2006 dan 2044. Pada tahun 2007, sertifikat HGB atas tanah yang berlokasi di Semarang seluas 78.111 m² sudah diperpanjang hingga 29 November 2027.

Dan pada tahun 2014, Perusahaan juga telah memperpanjang sertifikat hak atas tanah yang berlokasi di Karawang seluas 319.755 m² sampai dengan 3 Mei 2034. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan sertifikat hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Sebagian tanah Perusahaan di Karawang, dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 13 seluas 33.630 m² dan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 14 seluas 35.380 m², dijaminkan kepada PT Bina Prima Perdana (BPP) atas utang terjamin milik PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit) (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2023, mesin dan peralatan dalam penyelesaian sebesar US\$ 1.264.659 yang terdiri dari sisa mesin dan peralatan dalam penyelesaian tahun 2022 sebesar US\$ 4.085.024 dan penambahan selama tahun 2023 sebesar US\$ 279.732, pengurangan sebesar US\$ 2.217 serta reklasifikasi ke aset tetap sebesar US\$ 3.097.880. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, total persentase penyelesaian untuk instalasi mesin dan peralatan tersebut adalah sekitar 63% dan sudah diselesaikan pada tahun 2024. Manajemen yakin bahwa tidak ada indikasi halangan terhadap penyelesaian dari aset dalam penyelesaian ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022, mesin dan peralatan dalam penyelesaian sebesar US\$ 4.085.024 yang terdiri dari sisa mesin dan peralatan dalam penyelesaian tahun 2021 sebesar US\$ 10.480.538 dan penambahan selama tahun 2022 sebesar US\$ 2.699.680, pengurangan sebesar US\$ 844.101 serta reklasifikasi ke aset tetap sebesar US\$ 8.251.093. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, total persentase penyelesaian untuk instalasi mesin dan peralatan tersebut adalah sekitar 80% dan sudah diselesaikan pada tahun 2023. Manajemen yakin bahwa tidak ada indikasi halangan terhadap penyelesaian dari aset dalam penyelesaian ini.

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The Company own several pieces of land located in Karawang and Kendal amounted to 755,071 square meters with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 – 30 years which will be expired between 2006 and 2044. In 2007, the Company has extended the ownership certificate of the land which were located in Semarang of 78,111 square meters up to November 29, 2027.

Also in 2014, the Company has also extended the ownership certificate of the land which were located in Karawang of 319,755 square meters up to May 3, 2034. Management believes that there will be no difficulties in the extension of the certificate of landrights since all the landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Part of the Company's land in Karawang, with certificate Building Use Right (HGB) No. 13. of 33,630 square meters and certificate Building Use Right (HGB) No. 14 of 35,380 square meters, are pledged to PT Bina Prima Perdana (BPP) towards secured debts' PT Texmaco Jaya Tbk (in bankruptcy) (Note 21).

As at December 31, 2023, the construction in progress for machinery and equipment of US\$ 1,264,659 consist of the remaining balance in the construction in progress for machinery and equipment in 2022 of US\$ 4,085,024, the addition during the year 2023 of US\$ 279,732, deduction of US\$ 2,217 and reclassification of US\$ 3,097,880. Up to December 31, 2023, the total percentage of completion for the construction in progress for installation of machinery and equipment is approximately 63% and will be completed in 2024. Management believes that there is no impediment to the completion of the construction in progress.

As at December 31, 2022, the construction in progress for machinery and equipment of US\$ 4,085,024 consist of the remaining balance in the construction in progress for machinery and equipment in 2021 of US\$ 10,480,538, the addition during the year 2022 of US\$ 2,699,680, deduction of US\$ 844,101 and reclassification of US\$ 8,251,093. Up to December 31, 2022, the total percentage of completion for the construction in progress for installation of machinery and equipment is approximately 80% and will be completed in 2023. Management believes that there is no impediment to the completion of the construction in progress.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada bulan November 2014, Perusahaan telah membeli sebuah Gas Turbine senilai US\$ 4.217.940 dari kurator PT Wismakarya Prasetya melalui sebuah proses lelang.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi nilai perolehan kembali dari aset tetap tersebut sudah melebihi nilai bukunya sehingga tidak perlu dilakukan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal pelaporan.

Pada tahun 2023, nilai wajar atas tanah (814.764 m²) berdasarkan NJOP (Nilai Jual Objek Pajak) adalah sebesar Rp 717.869.078.000 (setara dengan US\$ 46.566.494) dan nilai wajar atas bangunan (256.881 m²) berdasarkan NJOP adalah sebesar Rp 321.776.042.000 (setara dengan US\$ 20.872.862).

Berdasarkan laporan jasa penilai KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan tanggal 10 Desember 2021, jumlah nilai pasar atas aset tetap Perusahaan adalah sebesar US\$ 396.778.300 dengan nilai likuidasi sebesar US\$ 238.506.000.

Penilaian, yang sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain:

- a. Jenis hak yang melekat pada properti
- b. Kondisi pasar
- c. Lokasi
- d. Karakteristik fisik dan tanah
- e. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total nilai tercatat dari aset tetap yang telah disusutkan penuh masing-masing sebesar US\$ 1.416.693.599 dan US\$ 1.706.847.709. Namun Perusahaan masih menggunakannya untuk kegiatan operasional.

Sebagian besar tanah, bangunan, mesin dan peralatan milik Perusahaan di Kendal digunakan sebagai jaminan atas obligasi yang dijaminkan kepada PT Bina Prima Perdana (BPP)/ PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) (Catatan 21). Mesin dan peralatan dalam Proyek Batch Poly (tidak termasuk pekerjaan sipil), Fiber Line, dan Proyek Otomotif dengan mesin EFK masing-masing sebesar US\$ 17.700.000 pada tahun 2023 dan 2022 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman modal kerja dari Damiano Investments B.V., Belanda (Catatan 23).

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

In November 2014, the Company has purchased a Gas Turbine for US\$ 4,217,940 from the curator of PT Wismakarya Prasetya on a public auction.

Management believes that the estimated recoverable amounts of property, plant and equipment exceed their carrying values, hence, no impairment of property, plant and equipment should be recorded as at the reporting date.

In 2023, the fair value of land (814,764 sqm) based on NJOP (Tax Object Market Value) is Rp 717,869,078,000 (equivalent to US\$ 46,566,494) and the fair value of building (256,881 sqm) based on NJOP is Rp 321,776,042,000 (equivalent to US\$ 20,872,862).

Based in the appraisal's report of KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan dated December 10, 2021, total market value of the Company's property, plant and equipment were US\$ 396,778,300 with the liquidation value of US\$ 238,506,000.

The valuation, which conforms to International Valuation Standards, was determined by reference to recent market transactions on arm's length terms. Appraisal method used is Market Data Approach Method. Elements used in data comparison process to determine assets' fair value are as follows:

- a. Type of right on property*
- b. Market condition*
- c. Location*
- d. Land and Physical characteristics*
- e. Income producing characteristics*

As at December 31, 2023 and 2022, total acquisition cost of fully depreciated property, plant and equipment is amounted to US\$ 1,416,693,599 and US\$ 1,706,847,709, respectively. But the Company is still using these assets in their operations.

Most of Company's land, building, machinery and equipments in Kendal are used as collateral for secured bond holders from PT Bina Prima Perdana (BPP)/ PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) (Note 21). The machinery and equipment under Batch Poly Project (excluding civil work), Fiber Line, and Automotive Project with EFK machine of US\$ 17,700,000 in 2023 and in 2022, respectively, are used as collateral for the Capex Loans from Damiano Investments B.V., Netherland (Note 23).

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Graha Guna Tbk. terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya termasuk gempa bumi dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 366.000.000 dan US\$ 460.550.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

All of the Company's property, plant and equipment, except land, were insured with PT Asuransi Multi Graha Guna Tbk. from fire loss and other risks including earthquake valuing in total of US\$ 366,000,000 and US\$ 460,550,000 as at December 31, 2023 and 2022, respectively. The Company's management, believes that the sum insured as stated above is adequate to cover possible losses arising from risks covered.

15. HAK PAKAI

Tabel berikut menunjukkan rincian hak pakai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

15. RIGHT OF USE

The table shows details of right-of-use assets in the consolidated statement of financial position:

2023

	<u>Perubahan selama periode berjalan / Changes during the period</u>				
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo akhir</u>	
	<u>Beginning</u>	<u>Addition</u>	<u>Deduction</u>	<u>Ending</u>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai tercatat :					<i>Carrying cost:</i>
Bangunan dan prasarana	1.205.134	1.129.210	(334.515)	1.999.829	<i>Building and improvement</i>
Mesin dan peralatan	1.425.437	—	(171.233)	1.254.204	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	704.566	272.711	(475.979)	501.298	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	5.948	5.458	(5.948)	5.458	<i>Office equipment</i>
	<u>3.341.085</u>	<u>1.407.379</u>	<u>(987.675)</u>	<u>3.760.789</u>	
Akumulasi penyusutan :					<i>Accumulated depreciation :</i>
Bangunan dan prasarana	580.467	491.825	(171.628)	900.664	<i>Building and improvement</i>
Mesin dan peralatan	705.793	185.252	—	891.045	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	284.389	155.208	(204.410)	235.187	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	5.948	1.061	(5.948)	1.061	<i>Office equipment</i>
	<u>1.576.597</u>	<u>833.346</u>	<u>(381.986)</u>	<u>2.027.957</u>	
Nilai buku	<u>1.764.488</u>			<u>1.732.832</u>	<i>Book value</i>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

15. HAK PAKAI (Lanjutan)

15. RIGHT OF USE (Continued)

2022	Perubahan selama periode berjalan / <i>Changes during the period</i>				
	Saldo awal <i>Beginning</i> US\$	Penambahan <i>Addition</i> US\$	Pengurangan <i>Deduction</i> US\$	Saldo akhir <i>Ending</i> US\$	
Nilai tercatat :					<i>Carrying cost:</i>
Bangunan dan prasarana	1.633.782	454.652	(883.300)	1.205.134	<i>Building and improvement</i>
Mesin dan peralatan	1.425.437	–	–	1.425.437	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	686.691	138.164	(120.289)	704.566	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	5.948	–	–	5.948	<i>Office equipment</i>
	<u>3.751.858</u>	<u>592.816</u>	<u>(1.003.589)</u>	<u>3.341.085</u>	
Akumulasi penyusutan :					<i>Accumulated depreciation :</i>
Bangunan dan prasarana	596.554	240.876	(256.963)	580.467	<i>Building and improvement</i>
Mesin dan peralatan	468.220	237.573	–	705.793	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	247.924	149.784	(113.319)	284.389	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	1.984	3.964	–	5.948	<i>Office equipment</i>
	<u>1.314.682</u>	<u>632.197</u>	<u>(370.282)</u>	<u>1.576.597</u>	
Nilai buku	<u>2.437.176</u>			<u>1.764.488</u>	<i>Book value</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba atau rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2023 US\$	2022 US\$	
Beban penyusutan hak pakai (Catatan 41 dan 43)			<i>Depreciation charge of right-of-use assets (Note 41 and 43)</i>
Bangunan dan Prasarana	491.825	240.876	<i>Building and infrastructure</i>
Perlengkapan kantor	1.061	3.964	<i>Office equipment</i>
Mesin dan Perlengkapan	185.252	237.573	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	155.208	149.784	<i>Vehicle</i>
	<u>833.346</u>	<u>632.197</u>	
Beban bunga (termasuk dalam biaya keuangan) (Catatan 44)	172.541	153.668	<i>Interest expense (included in finance cost) (Note 44)</i>
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek, termasuk dalam:			<i>Expense relating to short-term leases, included in:</i>
beban pokok penjualan (Catatan 41)	311.515	371.705	<i>cost of goods sold (Note 41)</i>
beban umum administrasi (Catatan 43)	595.359	672.839	<i>general and administrative expenses (Note 43)</i>
Sewa di luar lingkup PSAK 73 (Catatan 41)	81.854	407.167	<i>Items outside the scope of SFAS 73 (Note 41)</i>

Arus kas keluar total untuk sewa pada tahun 2023 adalah US\$ 940.838 (pokok US\$ 768.297 dan bunga US\$ 172.541).

The total cash outflow for leases in 2023 was US\$ 940,838 (principal US\$ 768,297 and interest US\$ 172,541).

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

16. ASET TIDAK BERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

	2023	2022	
	US\$	US\$	
Biaya proses legal hak atas tanah	166.652	166.652	<i>Legal processing of landrights</i>
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(84.761)	(70.247)	<i>Less: accumulated amortization</i>
Bersih	<u>81.891</u>	<u>96.405</u>	<i>Net</i>
SAP	641.740	641.740	<i>SAP</i>
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(139.043)	(10.695)	<i>Less: accumulated amortization</i>
Bersih	<u>502.697</u>	<u>631.045</u>	<i>Net</i>
Total aset tidak berwujud	<u><u>584.588</u></u>	<u><u>727.450</u></u>	<i>Total intangible assets</i>

Beban amortisasi dialokasikan pada:

Amortization expense are allocated to:

Beban umum dan administrasi (Catatan 43)	142.862	25.202	<i>General and administrative expenses (Note 43)</i>

Aset tidak berwujud merupakan biaya legal sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah yang berlokasi di Bandung (166 m²) dan perpanjangan hak atas tanah yang berlokasi di Karawang (319.755 m²). Atas aset tidak berwujud ini diamortisasi sepanjang masa manfaat (Hak Guna Bangunan) selama 20 tahun atau 3 Mei 2034.

Intangible assets represent legal cost associated with the acquisition of landrights for land located at Bandung (166 square meters) and the acquisition of landrights for land located in Karawang. (319,755 square meters). These are amortized over the useful life (Hak Guna Bangunan) of 20 years or May 3, 2034.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tidak berwujud.

As at December 31, 2023 and 2022, the management believes that there was no indication of impairment for intangible assets.

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	2023	2022	
	US\$	US\$	
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consist of:</i>
<u>Pihak ketiga:</u>			<u><i>Third parties:</i></u>
Pemasok lokal	6.530.895	6.831.667	<i>Local suppliers</i>
Pemasok luar negeri	10.290.830	6.783.780	<i>Foreign suppliers</i>
Jumlah	<u><u>16.821.725</u></u>	<u><u>13.615.447</u></u>	<i>Total</i>

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

A summary of the aging of trade payables to third parties based on the date of invoice is as follows:

	2023	2022	
	US\$	US\$	
Sampai dengan 1 bulan	9.409.087	7.367.643	<i>Up to 1 month</i>
> 1 bulan – 3 bulan	2.449.970	2.594.670	<i>> 1 month – 3 months</i>
> 3 bulan – 6 bulan	1.658.320	331.497	<i>> 3 months – 6 months</i>
> lebih dari 6 bulan	3.304.348	3.321.637	<i>> more than 6 months</i>
Jumlah	<u><u>16.821.725</u></u>	<u><u>13.615.447</u></u>	

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2 0 2 3
	US\$
Dolar Amerika Serikat	10.123.846
Rupiah (Rp 100.090.534.430 pada tahun 2023 dan Rp 95.641.152.688 pada tahun 2022)	6.492.640
Euro Eropa (EUR 106.658,12 pada tahun 2023 dan EUR 374.902,38 pada tahun 2022)	117.528
Yen Jepang (Yen 2.467.617 pada tahun 2023 dan Yen 2.137.766 pada tahun 2022)	17.535
Poundsterling (£ 48.248 pada tahun 2023 dan 2022)	61.844
Singapore Dolar (SGD 10.967,08 pada tahun 2023 dan SGD 4.519,72 pada tahun 2022)	8.332
Swiss Franc (CHF 643,95 pada tahun 2022)	–
Jumlah	<u>16.821.725</u>

Utang usaha pihak ketiga kepada pemasok lokal dan pemasok luar negeri merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pelunasannya.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat utang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Tidak terdapat utang usaha yang dijaminan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

17. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables to third parties based on its original currencies are as follows:

	2 0 2 2	
	US\$	
United States Dollar	7.059.293	
Rupiah (Rp 100,090,534,430 in 2023 and Rp 95,641,152,688 in 2022)	6.079.789	
Euro Eropa (EUR 106,658.12 in 2023 and EUR 374.902,38 in 2022)	398.297	
Japanese Yen (Yen 2,467,617 in 2023 and Yen 2,137,766 in 2022)	15.977	
Poundsterling (£ 48,248 in 2023 and 2022)	58.047	
Singapore Dollar (SGD 10,967.08 in 2023 and SGD 4,519.72 in 2022)	3.350	
Swiss Franc (CHF 643.95 in 2022)	694	
Total	<u>13.615.447</u>	

Trade payables to local and foreign suppliers represent payables for purchase of raw materials and indirect materials. These are non-interest bearing with clear terms of repayment.

Due to their short-term nature, their carrying amount of trade payables approximates their fair value.

There is no guarantee given on the trade payables.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of trade payables disclosed in Note 51.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	2023	2022	
	US\$	US\$	
<u>Pihak ketiga :</u>			<u>Third parties :</u>
Bunga	25.187.081	24.660.770	<i>Interest</i>
Listrik dan gas	2.178.051	2.507.331	<i>Electricity and gas</i>
Pemasaran	668.772	650.041	<i>Marketing</i>
Asuransi	139.500	181.499	<i>Insurance</i>
Sewa	118.560	75.545	<i>Rent</i>
Jasa profesional	98.193	95.337	<i>Professional fee</i>
Transportasi	57.197	113.427	<i>Transportation</i>
Liabilitas klaim pelanggan	23.481	49.955	<i>Claim customer liability</i>
Keamanan	14.807	–	<i>Security</i>
Lain-lain	64.284	17.864	<i>Others</i>
	<u>28.549.926</u>	<u>28.351.769</u>	
<u>Pihak berelasi :</u>			<u>Related party :</u>
Bunga	21.239.134	18.320.584	<i>Interest</i>
Jumlah	<u>49.789.060</u>	<u>46.672.353</u>	<i>Total</i>

Bagian dari biaya bunga sebesar Rp 388.284.040.664 (setara dengan US\$ 25.187.081 pada tahun 2023) dan Rp 387.938.571.029 (setara dengan US\$ 24.660.770 pada tahun 2022) merupakan biaya bunga atas utang terjamin yang telah diakui pada tahun 2001 dan 2002, dimana seluruh jumlah tersebut belum dibayarkan dan hutang bunga sampai dengan tahun 2000 telah dihapuskan berdasarkan DMOA. Biaya bunga setelah tahun 2002 tidak dicatat oleh Perusahaan karena proses restrukturisasi belum selesai (Catatan 21).

Portion of accrued interest amounted to Rp 388,284,040,664 (equivalent to US\$ 25,187,081 in 2023) and Rp 387,938,571,029 (equivalent to US\$ 24,660,770 in 2022) represent the interest expenses accrued from secured debt since year 2001 to 2002, while all the unpaid and accrued interest up to year 2000 according to the DMOA had been waived. The interest expense after the year 2002 has not been recorded by the Company due to the restructuring process that has not yet been completed (Note 21).

Rincian biaya masih harus dibayar menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accrued expenses based on its original currencies are as follows:

	2023	2022	
	US\$	US\$	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
(Rp 437.613.145.657 pada 2023 dan Rp 471.168.116.208 pada 2022)	28.386.945	29.951.568	<i>(Rp 437,613,145,657 in 2023 and Rp 471,168,116,208 in 2022)</i>
Dolar Amerika Serikat	21.402.115	16.720.785	<i>United States Dollar</i>
Total	<u>49.789.060</u>	<u>46.672.353</u>	

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat biaya yang masih harus dibayar kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to their short-term nature, the carrying amount of accrued expenses approximates their fair value.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of accrued expense disclosed in Note 51.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

19. PINJAMAN JANGKA PENDEK

19. SHORT-TERM LOANS

	2 0 2 3	2 0 2 2	
	US\$	US\$	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third Party:</u>
PT Bank Bukopin Tbk	—	582.170	PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 8 Agustus 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama antara PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) distribusi Jawa Tengah area Semarang dan PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) tentang pembiayaan tagihan listrik untuk unit Kaliwungu dengan pemberian fasilitas *Letter of Credit* sebesar Rp 72.000.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi oleh perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023.

On August 8, 2018, the Company has entered into an agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) distribution in Central Java Semarang area and PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) regarding the financing of electricity bills for Kaliwungu units by providing a Letter of Credit facility of Rp 72,000,000,000. This loan has been fully paid by the company on March 31, 2023.

Pada tanggal 19 September 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama antara PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) distribusi Jawa Barat area Karawang dan PT Bank Bukopin Tbk tentang pembiayaan tagihan listrik untuk unit Karawang dengan pemberian fasilitas *Letter of Credit* sebesar Rp 7.500.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman jangka pendek kepada Bukopin sebesar US\$ 528.170. Perjanjian ini berlaku selama 6 (enam) bulan dan dapat diperpanjang atas kesepakatan bersama para pihak.

On September 19, 2018, the Company has entered into an agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) distribution in West Java area of Karawang and PT Bank Bukopin Tbk regarding the financing of electricity bills for Karawang unit by providing a Letter of Credit facility of Rp 7,500,000,000. As of December 31, 2021, the outstanding balance of short term loans to Bukopin was US\$ 528,170. This agreement is valid for 6 (six) months and can be extended by mutual agreement of the parties.

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama antara PT Perusahaan Gas Negara Tbk distribusi Jawa Barat area Karawang dan PT Bank Bukopin Tbk tentang pembiayaan tagihan gas untuk unit Karawang dengan pemberian fasilitas *Letter of Credit* sebesar Rp 45.000.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang atas kesepakatan bersama para pihak.

On September 30, 2020, the Company has entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara Tbk distribution in West Java area of Karawang and PT Bank Bukopin Tbk regarding the financing of gas bills for Karawang unit by providing a Letter of Credit facility of Rp 45,000,000,000. This agreement is valid for 1 (one) year and can be extended by mutual agreement of the parties.

Bank Bukopin membiayai pembayaran PLN dan PGN melalui metode pembiayaan tagihan Flexi. Namun karena adanya perubahan manajemen Bank Bukopin pada awal tahun 2021, bank memutuskan untuk menghentikan pemberian fasilitas kepada Perusahaan.

Bank Bukopin was financing the payment of PLN and PGN through the Flexi bill financing method. However due to the change in the management of Bank Bukopin in early 2021, the bank has decided to stop extending the facility to the Company.

Sejak April / Mei 2020, Perusahaan membayar PLN dan PGN secara langsung karena fasilitas tagihan Flexi ini sudah tidak tersedia lagi. Hingga Desember 2020, Perusahaan baru saja memperpanjang jumlah yang jatuh tempo dan membayar bunga kepada Bank Bukopin. Perusahaan telah meminta Bank Bukopin untuk mengubah jumlah yang terutang ini menjadi pinjaman modal kerja dan dilunasi selama 24 bulan mulai tahun 2021.

Since April / May 2020, the Company was paying PLN and PGN directly as this Flexi Bill facility was no longer available. Until December 2020, the Company just extended the falling due amount and paid interest to Bank Bukopin. The Company has requested Bank Bukopin to convert this balance outstanding amount into a working capital loan and be repaid over 24 months beginning 2021.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

19. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada bulan April 2021, Bukopin menyampaikan surat persetujuan pengalihan fasilitas tagihan Flexi ke Kredit Modal Kerja dengan jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan Maret 2022.

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan telah menyampaikan surat permohonan perpanjangan angsuran atas sisa pokok pinjaman untuk bulan Maret 2022 sampai dengan April 2023. Perusahaan telah menerima surat persetujuan dari Bukopin.

Total saldo terhutang pada Desember 2023 adalah Rp Nil.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas pinjaman jangka pendek sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

19. SHORT-TERM LOANS (Continued)

In April 2021, Bukopin submitted a letter of approval for the transfer of the Flexi billing facility to a Working Capital Loan with a period of 12 months until March 2022.

In January 2022, the Company has submitted application letter for installment extension of the remaining loan principal for March 2022 to April 2023. The Company has received the approval letter from Bukopin.

The total amount outstanding as of December 2023 was Rp Nil.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of short term loans disclosed in Note 51.

20. UTANG BANK

	2023 US\$
<u>Pihak berelasi:</u>	
Damiano Investment B.V., Belanda	95.846.330

Menurut perjanjian pinjaman tanggal 3 Maret 2006 dan pembaharuannya tanggal 31 Agustus 2006 antara Perusahaan (Peminjam), Damiano Investments B.V., Belanda (Pemberi Pinjaman), dan PT Ferrier Hodgson (Monitoring Agent), pemberi pinjaman menyetujui untuk menyediakan fasilitas letter of credit dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$ 50.000.000. Dengan demikian, Perusahaan juga dapat menggunakan nama pemberi pinjaman sebagai penjamin untuk membuka Letter of Credit di Barclays Bank Plc, Hong Kong (Barclays). Disamping itu, Perusahaan juga membayar biaya pendanaan sebesar 2,25% per bulan atas jumlah penggunaan fasilitas di Barclays kepada Damiano Investments B.V., Belanda.

Berdasarkan pembaharuan perjanjian pinjaman tanggal 1 Januari 2009 antara Perusahaan (Peminjam), Damiano Investments B.V., Belanda (Pemberi Pinjaman), dan PT Kordamentha (d/h PT Ferrier Hodgson) sebagai Monitoring Agent, sejak tanggal 3 April 2009, semua fasilitas "Letter of Credit di Barclays" dipindahkan ke "Deutsche Bank AG: Fasilitas Letter of Credit". Total biaya pendanaan yang dibebankan oleh Damiano Investments B.V., Belanda untuk fasilitas ini adalah sebesar 1,25% per bulan.

20. BANK LOANS

	2022 US\$	<u>Related Party:</u>
	99.061.481	Damiano Investment B.V., Netherland

According to the loan agreement dated March 3, 2006 and its amendment dated August 31, 2006 between the Company (Borrower), and Damiano Investments B.V., Netherland (Lender), and PT Ferrier Hodgson (Monitoring Agent), the lender agreed to provide the Letter of Credit facility in the aggregate principal amount of US\$ 50,000,000. Accordingly, the Company can also use the lender name as guarantor for opening Letter of Credit in Barclays Bank Plc, Hong Kong (Barclays). In addition, the Company should pay a financing fee of 2.25% per month on the aggregate amounts of the facility in Barclays to Damiano Investments B.V., Netherland.

Based on the amendment loan agreement dated January 1, 2009 between the Company (Borrower), and Damiano Investments B.V., Netherland (Lender), and PT Kordamentha (previously PT Ferrier Hodgson as Monitoring Agent, from April 3, 2009 onwards, any and all references to "Barclays Letter of Credit Facility" shall be moved to "Deutsche Bank AG: Letter of Credit Facility". The fee charges by Damiano Investments B.V., Netherland on this facility was 1.25% per month.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

20. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas *Letter of Credit* ini selalu berubah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan untuk pembelian bahan baku. Berdasarkan perubahan perjanjian pada tanggal 8 April 2011 antara Perusahaan (Peminjam) dan Damiano Investments B.V., Belanda (Pemberi Pinjaman), dan PT Ferrier Hodgson (*Monitoring Agent*), pemberi pinjaman setuju untuk meningkatkan fasilitas *Letter of Credit* dari jumlah sebesar US\$ 50.000.000 menjadi US\$ 80.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pada bulan Agustus 2021 antara Perusahaan (Peminjam), Damiano Investments B.V., Belanda (Pemberi Pinjaman), dan PT Kordamentha (*Monitoring Agent*). Pemberi pinjaman setuju untuk meningkatkan fasilitas *Letter of Credit* dari jumlah sebesar US\$ 100.000.000 menjadi US\$ 102.000.000.

Fasilitas yang tersedia per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sejumlah US\$ 98.070.775 dan US\$ 101.920.655. *Letter of Credit* yang telah digunakan oleh Perusahaan untuk membeli bahan baku sejumlah US\$ 95.846.330 pada tahun 2023 dan US\$ 99.061.481 pada tahun 2022. Seluruh utang bank dinyatakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Fasilitas ini merupakan *revolving facility*. Jangka waktu jatuh tempo dari fasilitas *Letter of Credit* ini adalah 10 Oktober 2025.

Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama atas fasilitas pembiayaan *Letter of Credit* dengan Deutsche bank, Jakarta pada tanggal 24 September 2018 sejumlah US\$ 20.000.000. Ini merupakan bagian (Sub-Limit) dari keseluruhan fasilitas pinjaman *Letter of Credit* yang diberikan oleh Damiano Investment B.V. melalui Deutsche Bank, Hong Kong.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, bunga biaya pendanaan atas utang bank telah dibebaskan oleh Damiano Investments B.V., Belanda sesuai dengan amandemen perjanjian tanggal 9 Januari 2024.

Fasilitas *Letter of Credit* dijamin secara fidusia dengan piutang usaha dan persediaan yang masing-masing bernilai US\$ 45.000.000 dan US\$ 60.200.000 (Catatan 6 dan 9).

Karena bersifat jangka pendek, maka jumlah tercatat pinjaman bank mendekati nilai wajarnya.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

20. BANK LOANS (Continued)

The Letter of Credit facility always changed based on the Company's requirements for purchasing of raw materials. Based on the recent amendment loan agreement dated April 8, 2011 between the Company (Borrower) and Damiano Investments B.V., Netherland (Lender), and PT Ferrier Hodgson (Monitoring Agent), the lender agreed to increase the Letter of Credit facility in the aggregate principal amount from US\$ 50,000,000 to US\$ 80,000,000.

Based on the amendment loan agreement on August 2021 between the Company (Borrower) and Damiano Investments B.V., Netherland (Lender), and PT Kordamentha (Monitoring Agent). The lender agreed to increase the Letter of Credit facility in the aggregate principal amount from US\$ 100,000,000 to US\$ 102,000,000.

The available facility as at December 31, 2023 and 2022 was US\$ 98,070,775 and US\$ 101,920,655, respectively. The letter of credit used by the Company to purchase of raw materials is US\$ 95,846,330 in 2023 and US\$ 99,061,481 in 2022, respectively. All of the bank loans is determined in US Dollar. This is a revolving facility. Due date maturity of this Letter of Credit Facility is in October 10, 2025.

The Company has entered into an agreement on a Letter of Credit financing facility with Deutsche Bank, Jakarta on September 24, 2018 in the amount of US\$ 20,000,000. This sub-limit of the total Letter of Credit loan facility provided by Damiano Investment B.V. through Deutsche Bank, Hong Kong.

For the year ended December 31, 2023 the interest fee on Bank Loan has been waived by Damiano Investments B.V., Netherland as per amendment agreement dated January 9, 2024.

This letter of credit facility is secured by fiduciary transfers of receivables and inventories valuing US\$ 45,000,000 and US\$ 60,200,000, respectively (Notes 6 and 9).

Due to their short-term nature, their carrying amount of bank loans approximates their fair value.

The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of each class of bank loans is disclosed in Note 51.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

21. UTANG TERJAMIN

21. SECURED DEBTS

	2023	2022	
	US\$	US\$	
<u>Obligasi:</u>			<u>Bonds:</u>
13% Guaranteed Secured Notes	122.526.000	122.526.000	13% Guaranteed Secured Notes
Secured Floating Rate Notes	50.000.000	50.000.000	Secured Floating Rate Notes
9,375% Guaranteed Secured Notes	250.000.000	250.000.000	9.375% Guaranteed Secured Notes
11,375% Guaranteed Secured Notes	260.000.000	260.000.000	11.375% Guaranteed Secured Notes
	<u>682.526.000</u>	<u>682.526.000</u>	
<u>PT Bina Prima Perdana:</u>			<u>PT Bina Prima Perdana</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
IDR 1.302.583.907.331	84.495.583	82.803.630	IDR 1,302,583,907,331
Dolar Amerika Serikat	29.055.834	29.055.834	USD
EUR 849.872	944.888	902.904	EUR 849,872
YEN 3.001.711.400	21.330.357	22.433.494	YEN 3,001,711,400
	<u>135.826.662</u>	<u>135.195.862</u>	
<u>Eks - Bank – Pinjaman Bilateral:</u>			<u>Ex – Banks – Billateral Loans:</u>
Damiano Investments B.V., Belanda			Damiano Investments B.V., Netherland
(Eks. Credit Agricole Indosuez, Singapura)	12.117.088	12.117.088	(Ex. Credit Agricole Indosuez, Singapore)
Damiano Investments B.V., Belanda			Damiano Investments B.V., Netherland
(Eks. PT Bank Finconesia)			(Ex. PT Bank Finconesia)
EUR 7.471.539	8.306.863	7.937.771	EUR 7,471,539
Damiano Investments B.V., Belanda			Damiano Investments B.V., Netherland
(Eks. Union Europeene de CIC, Singapura)			(Ex. Union Europeene de CIC, Singapore)
EUR 5.941.395	6.605.647	6.312.144	EUR 5,941,395
Damiano Investments B.V., Belanda			Damiano Investments B.V., Netherland
(Eks. Bangkok Bank, Singapura)	1.303.097	1.303.097	(Ex. Bangkok Bank, Singapore)
Kyoo Investment Limited, British Virgin Island			Kyoo Investment Limited, British Virgin Island
(Ex. Bangkok Bank, Singapore)	500.000	500.000	(Ex. Bangkok Bank, Singapore)
Sverige Financing Limited, British Virgin Island			Sverige Financing Limited, British Virgin Island
(Ex. Bangkok Bank, Singapore)	500.000	500.000	(Ex. Bangkok Bank, Singapore)
Sasando Pte. Ltd., Singapore			Sasando Pte. Ltd., Singapore
(Ex. Bangkok Bank, Singapore)	500.000	500.000	(Ex. Bangkok Bank, Singapore)
Sverige Netherlands B.V., Netherland			Sverige Netherlands B.V., Netherland
(Ex. Bangkok Bank, Singapore)	9.600	9.600	(Ex. Bangkok Bank, Singapore)
Lain-lain	490.400	490.400	Others
	<u>30.332.695</u>	<u>29.670.100</u>	
<u>Menteri Keuangan (Eks. BNI LC):</u>			<u>Ministry of Finance (Ex. BNI LC):</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat	80.366.458	80.366.458	United States Dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp 38.468.048.072 pada tahun 2023 dan 2022)	2.495.333	2.445.367	(Rp 38,468,048,072 in 2023 and 2022)
	<u>82.861.791</u>	<u>82.811.825</u>	
Jumlah	<u>931.547.148</u>	<u>930.203.787</u>	Total

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

21. UTANG TERJAMIN (Lanjutan)

Pada bulan November 2010 dan Desember 2010, PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) mengumumkan program “Penjualan aset dan saham Perusahaan Texmaco” yang meliputi pabrik di Semarang. Namun karena beberapa alasan, program ini kemudian dibatalkan.

Damiano Investments B.V., Belanda yang memiliki sekitar 93% utang terjamin yang berupa obligasi dan bank telah menyetujui usulan restrukturisasi tersebut. Pada bulan Februari 2014, Perusahaan telah mengirimkan revisi dari usulan restrukturisasi (SDRP) kepada PPA (Catatan 2b) sejalan dengan tren bisnis saat ini dan keberlanjutan dari utang. Menurut revisi dari usulan restrukturisasi, utang terjamin akan dikonversi menjadi utang yang ditahan sebesar US\$ 80 juta dan sisanya akan dikonversi menjadi ekuitas. Utang baru akan dibayarkan lebih dari 8 tahun. Ekuitas yang ada akan terdilusi sebesar 45,10% dengan adanya penerbitan 54,90% ekuitas baru yang akan dikeluarkan untuk para kreditur terjamin atas penukaran utangnya.

Perusahaan juga telah mengajukan pembaharuan atas usulan Restrukturisasi Utang Terjamin kepada Komite dan Kementerian Keuangan pada tanggal 26 Maret 2018.

Selanjutnya, pada September 2020, Perusahaan melakukan pertemuan dengan tim koordinator dari Kementerian Perekonomian, Penanaman Modal, Keuangan, dan Direktorat Kekayaan Negara (DJKN) dan menekankan perlunya solusi segera atas masalah restrukturisasi utang yang berkepanjangan. Perusahaan meminta tim untuk mempertimbangkan dengan baik usulan sebelumnya untuk mengubah 100% hutang menjadi ekuitas yang telah disetujui oleh semua kreditur terjamin lainnya dan menunggu persetujuan dari Kementerian Keuangan. Berdasarkan pembahasan tersebut, Perusahaan mengajukan banding kepada Menteri Keuangan melalui Direktur Jenderal Kekayaan Negara pada tanggal 25 September 2020 untuk menyetujui Usulan Restrukturisasi Hutang Terjaminnya atas konversi 100% hutang menjadi ekuitas.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perusahaan memahami bahwa satgas & Kementerian Keuangan masih mengevaluasi proposal restrukturisasi tersebut di atas dan masih menunggu hasil akhir dari komunikasi mereka.

21. SECURED DEBTS (Continued)

In November 2010 and December 2010, PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) announced the “Sale of Texmaco Assets and Shares” programme which includes the fixed assets held as security by PPA in the Company-Semarang’s site. However for some reasons, the programme was later called off and cancelled.

Damiano Investments B.V., Netherland currently hold approximately 93% of the secured bonds and ex. banks are willing to approve the new Secured Debt Restructure Proposal. In February 2014, the Company has submitted a revised Secured Debt Restructuring Plan (SDRP) to PPA (Note 2b) in line with the current business trend and the sustainability of debts. According to the Revised Proposal, the secured debt will be converted into a retained debt of US\$ 80 million and the balance converted into equity. The new debt is repayable over 8 years. The existing equity will be diluted by 45.10% by issuance of 54.90% of new equity which will be issued to the secured creditors for swapping the debt.

The Company has also submitted an updated Secured Debt Restructuring proposal to the Committee and the Ministry of Finance on March 26, 2018.

Subsequently, in September 2020, the Company had a meeting with a coordinating team from Ministries of economic affairs, Investments, Finance, and Directorate of State Assets (DJKN) and emphasized the need for an immediate solution to the long-standing issue of its debt restructuring. The Company requested the team to favorably consider its earlier proposal of conversion of 100% debt into equity which all other secured creditors have agreed and awaiting approval from Ministry of Finance. Based on the discussions, the Company appealed to the Honorable Minister of Finance through Director General of State Assets (Direktur Jenderal Kekayaan Negara) on September 25, 2020 for approval of its Secured Debt Restructuring Proposal of conversion of 100% of the debt into equity.

As on date of this consolidated financial statements, the company understands that the task force & Ministry of Finance still evaluating the above restructuring proposal and their final communication is still awaited.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

21. UTANG TERJAMIN (Lanjutan)

Pinjaman kepada PT Bina Prima Perdana (BPP) merupakan pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang telah jatuh tempo dan administrasinya telah dialihkan ke BPPN. Kemudian sesuai dengan skema restrukturisasi utang yang termuat dalam Master Restructuring Agreement (MRA) tertanggal 23 Mei 2001, pada tahun 2002 utang Perusahaan berdasarkan program restrukturisasi dengan BPPN telah dialihkan kepada BPP. Untuk pengalihan tersebut, BPP menerbitkan *Exchangeable Bond (EB)* kepada BPPN. Akan tetapi, pada tanggal 26 Februari 2004, BPPN mengeluarkan pernyataan pemberitahuan default kepada PT Bina Prima Perdana. Di dalam surat tersebut dinyatakan bahwa PT Bina Prima Perdana sebagai perusahaan *holding tekstil* telah gagal membayar kupon *Exchangeable Bond (EB)* yang jatuh tempo tanggal 18 Agustus 2003.

Perusahaan tidak mengakui adanya beban bunga atas utang terjamin sejak tahun 2002 dimana Perusahaan masih dalam proses restrukturisasi, dan utang bunga tidak akan diperhitungkan nantinya. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai utang bunga sebesar Rp 388.284.040.664 (setara dengan US\$ 25.187.081 pada tahun 2023) dan Rp 387.938.572.870 (setara dengan US\$ 24.660.770 pada tahun 2022) dan disajikan sebagai bagian dari biaya yang masih harus dibayar di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

Berdasarkan Akta Perjanjian Utang tanggal 11 Juni 2014, Damiano Investments B.V., Belanda setuju untuk memberikan hak, nama dan kepemilikannya atas utang terjamin Perusahaan kepada Kyoa Investment Limited, Sverige Financing Limited, Sverige Netherland B.V., dan Sasando Pte. Ltd. sesuai dengan proporsi yang tertera dibawah ini:

21. SECURED DEBTS (Continued)

Loans to PT Bina Prima Perdana (BPP) represent loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which had been defaulted and transferred to BPPN. Further, pursuant to debt restructuring scheme in Master Restructuring Agreement (MRA) dated May 23, 2001, in 2002 the Company's debts to BPPN have been transferred to BPP. For this transfer, BPP issued Exchangeable Bond (EB) to BPPN. But, on February 26, 2004, BPPN issued a letter of default notice to PT Bina Prima Perdana. The letter stated that PT Bina Prima Perdana as the textile holding company had failed to pay the Exchangeable Bond (EB) coupons due on August 18, 2003.

The Company did not recognize the interest expenses on secured debts since 2002 since the Company is under restructuring process, and the interest payable will not be counted. As at December 31, 2023 and 2022, the Company had interest payable of Rp 388,284,040,664 (equivalent to US\$ 25,187,081 in 2023) and Rp 387,938,572,870 (equivalent to US\$ 24,660,770 in 2022) and was presented as part of accrued expenses in the consolidated statements of financial position (Note 18).

Based on the Deed of Debt Assignment dated June 11, 2014, Damiano Investments B.V., Netherland agree to assign rights, title and interest of Company's secured debts to Kyoa Investment Limited, Sverige Financing Limited, Sverige Netherland B.V., and Sasando Pte. Ltd. in the proportion set out below:

Kreditur / Creditors	Jumlah Pokok Pinjaman yang dibeli / Principal Amount Outstanding of Debts Purchased	Pertimbangan dalam Pembelian / Purchase Consideration
		Penjual menahan suatu proporsi atas utang / Seller is retained a portion of the outstanding debts
Damiano Investments B.V.	US\$ 1.303.097,37	
Kyoa Investment Limited	US\$ 500.000,00	US\$ 50.000,00
Sverige Financing Limited	US\$ 500.000,00	US\$ 50.000,00
Sverige Netherland B.V.	US\$ 500.000,00	US\$ 50.000,00
Sasando Pte. Ltd.	US\$ 500.000,00	US\$ 50.000,00
Jumlah / Total	US\$ 3.303.097,37	US\$ 200.000,00

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

21. UTANG TERJAMIN (Lanjutan)

Kemudian, berdasarkan *Transfer Certificate* tanggal 30 April 2015, Sverige Financing Limited mengalihkan sebagian pokok utang terjamin Perusahaan sejumlah US\$ 490.400 kepada pihak lain dan sisanya sebesar US\$ 9.600 tetap dimiliki oleh *Sverige Financing Limited*. Sehingga proporsi kepemilikan atas utang terjamin Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Kreditur / <i>Creditors</i>	Jumlah Pokok Pinjaman yang dibeli / <i>Principal Amount</i> <i>Outstanding of Debts purchased</i>	Pertimbangan dalam Pembelian / <i>Principal Amount Outstanding of</i> <i>Debts Purchased</i>
		Penjual menahan suatu proporsi atas utang / <i>Seller is retained a portion of</i> <i>the outstanding debts</i>
Damiano Investments B.V.	US\$ 1.303.097,37	
Kyoa Investment Limited	US\$ 500.000,00	US\$ 50.000,00
Sverige Netherland B.V.	US\$ 500.000,00	US\$ 50.000,00
Sasando Pte. Ltd.	US\$ 500.000,00	US\$ 50.000,00
Sverige Financing Limited	US\$ 9.600,00	US\$ 50.000,00
Lain-lain / <i>Others</i>	US\$ 490.400,00	
Jumlah / <i>Total</i>	US\$ 3.303.097,37	US\$ 200.000,00

Sebagai konsekuensinya, Perusahaan harus membayarkan utang sesuai dengan jumlah utang yang dibeli oleh masing-masing kreditur diatas sesuai dengan proporsi dari nilai pembelian yang dimiliki oleh masing masing kreditur seperti yang dinyatakan pada tabel diatas.

Further, based on the Transfer Certificate dated April 30, 2015, Sverige Financing Limited agree to transfer the principal on secured debt amounted US\$ 490,400 to some people, and hold for itself amounted US\$ 9,600. Then, the proportion of Company's secured debts are shown as below:

Consequently, the Company should be paid in respect of the Purchase Debt to each of the creditors above in accordance with the proportion of the Purchase Debt owned by each creditor as stated at the table above.

Rincian utang terjamin menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The breakdown of secured debts based on its original currencies are as follows:

	2023 US\$	2022 US\$	
Dolar Amerika Serikat	807.368.478	807.368.478	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa (EUR 14.262.806 pada tahun 2023 dan 2022)	15.857.398	15.152.818	<i>European Euro</i> <i>(EUR 14,262,806 in 2023 and 2022)</i>
Yen Jepang (Yen 3.001.711.400 pada tahun 2023 dan 2022)	21.330.357	22.433.495	<i>Japanese Yen</i> <i>(Yen 3,001,711,400 in 2023 dan 2022)</i>
Rupiah (Rp 1.341.051.955.403 pada tahun 2023 dan 2022)	86.990.915	85.248.996	<i>Rupiah</i> <i>(Rp 1,341,051,955,403 in 2023 and 2022)</i>
Jumlah	931.547.148	930.203.787	<i>Total</i>

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat utang terjamin kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to their short-term nature, the carrying amount of secured debts approximates their fair value.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang terjamin sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of each class of secured debts is disclosed in Note 51.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

22. WESEL BAYAR TIDAK TERJAMIN

Rincian utang terjamin menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2 0 2 3
	US\$
Madison Pacific Trust Limited	33.196.458
Jumlah	33.196.458

Perusahaan telah mengambil langkah untuk implementasi Rencana Perdamaian (*Composition Plan*) yang telah disetujui oleh para kreditur tidak terjamin Perusahaan dan diratifikasi oleh Pengadilan Niaga. Pada tanggal 29 September 2006, utang tidak terjamin yang terdiri dari Bank, PT Bina Prima Perdana, sewa guna usaha dan wesel bayar sebesar US\$ 18.670.630 telah direstrukturisasi ke dalam wesel bayar dengan tingkat bunga tetap (*Fixed Rate Notes*) dan berada dibawah pengawasan (*Custodian*) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah utang tidak terjamin setelah direstrukturisasi masing masing sebesar US\$ 33.196.458 dan US\$ 31.883.604 yang terdiri dari utang pokok US\$ 18.670.630 ditambah dengan utang bunga yang dikapitalisasi masing-masing sebesar US\$ 14.525.828 pada tahun 2023 dan US\$ 13.212.974 pada tahun 2022.

Pada bulan 18 Desember 2023, Perusahaan telah menerima dan mendapatkan persetujuan untuk penundaan tanggal jatuh tempo atas Surat Utang Baru dari Februari 2026 sampai Februari 2031 termasuk kapitalisasi bunga hingga Februari 2031. Rinciannya adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u> <u>Years</u>	<u>Amortisasi</u> <u>Amortizations</u>
2026	5,00%
2027	17,50%
2028	17,50%
2029	17,50%
2030	20,00%
2031	22,50%

Seluruh wesel bayar tidak terjamin dinyatakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

22. UNSECURED NOTES PAYABLE

The breakdown of secured debts based on its original currencies are as follows:

	2 0 2 2	
	US\$	
Madison Pacific Trust Limited	31.883.604	<i>Madison Pacific Trust Limited</i>
Jumlah	31.883.604	<i>Total</i>

The Company has taking steps to implement the Composition Plan (Peace Plan) as approved by the unsecured creditors of the Company and ratified by the Commercial Court. On September 29, 2006, the unsecured creditors comprising of Banks, PT Bina Prima Perdana, Leasing, and Notes stand at US\$ 18,670,630 was restructured into Fixed Rate Notes under custodian of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong.

As at December 31, 2023 and 2022, the total restructured unsecured debt were US\$ 33,196,458 and US\$ 31,883,604, respectively, which comprising of principal notes at US\$ 18,670,630 plus unpaid capitalized interest of US\$ 14,525,828 in 2023 and US\$ 13,212,974 in 2022.

In December 18, 2023, the Company sought and got the approval of its Unsecured New Note Holders for the extension of its maturity from February 2026 to February 2031 including the capitalization of interest until February 2031. The details are as follows:

All unsecured notes payable are denominated in United States Dollar.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

22. WESEL BAYAR TIDAK TERJAMIN

Berdasarkan Akta Novasi dan Akses tanggal 28 April 2016 antara Perusahaan, Damiano Investments, B.V., Belanda, Deutsche Bank AG, PT Pilot Asia Capital, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, dan Madison Pacific Trust Limited, para pihak setuju untuk mengganti jasa Agen Fiskal atas Wesel Bayar tidak Terjamin dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited menjadi Madison Pacific Trust Limited.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga atas wesel bayar tidak terjamin masing-masing sebesar US\$ 1.312.854 dan US\$ 1.265.137, dan disajikan sebagai bagian dalam beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 44).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang ditentukan dengan cara memperhitungkan nilai kini pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan menggunakan metode suku bunga efektif tetap yang tersedia pada Perusahaan.

Tidak ada perubahan nilai wajar yang dibukukan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian selama tahun berjalan sebagai liabilitas keuangan yang dinyatakan sebesar nilai amortisasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas wesel bayar tidak terjamin sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

22. UNSECURED NOTES PAYABLE

Based on the Deed of Novation and Accession dated April 28, 2016 between the Company, Damiano Investments, B.V., Netherlands, Deutsche Bank AG, PT Pilot Asia Capital, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, and Madison Pacific Trust Limited, the parties agreed to changed the Fiscal Agency services of Unsecured New Notes from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited to Madison Pacific Trust Limited.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the interest charges on the unsecured notes payable were US\$ 1,312,854 and US\$ 1,265,137 respectively, and are presented as part of finance costs accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 44).

The fair value of long-term financial liabilities have been determined by calculating their present value at the reporting date, using fixed effective market interest rates available to the Company.

No fair value changes have been included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period as financial liabilities are carried at amortized cost in the consolidated statements of financial position.

The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of each class of unsecured notes payable is disclosed in Note 51.

23. PINJAMAN MODAL

Rincian utang terjamin menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	US\$	US\$
<u>Pihak yang berelasi:</u>		
Damiano Investments B.V.,		
Belanda	22.445.000	22.445.000

23. CAPEX LOANS

The breakdown of secured debts based on its original currencies are as follows:

Related Party:
Damiano Investments B.V.,
Netherlands

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

23. PINJAMAN MODAL (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Modal Kerja antara Perusahaan dan Damiano Investments B.V., Belanda tanggal 1 Juni 2006. Damiano Investments B.V., Belanda setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman modal kerja kepada Perusahaan. Suku bunga yang dibebankan atas pinjaman tersebut adalah 9% per tahun sampai dengan diimplementasikannya Rencana Perdamaian. Setelah Rencana Perdamaian diimplementasikan, tingkat suku bunga akan mengikuti surat utang baru atas pinjaman yang direstrukturisasi. Fasilitas pinjaman modal kerja ini tersedia sampai dengan tahun ke 5 (lima) sejak tanggal perjanjian ini.

Berdasarkan pembaharuan kedua atas Perjanjian Pinjaman Modal Kerja pada tanggal 1 Juni 2011, jangka waktu pelunasan telah diperbaharui dari 5 (lima) tahun menjadi 7 (tujuh) tahun.

Berdasarkan pembaharuan ketiga atas Perjanjian Pinjaman Modal Kerja pada tanggal 1 Agustus 2013, jangka waktu pelunasannya kembali diperbaharui dari 7 (tujuh) tahun menjadi 9 (sembilan) tahun.

Berdasarkan pembaharuan keempat atas Perjanjian Pinjaman Modal Kerja pada tanggal 1 Juni 2015, jangka waktu pelunasannya kembali diperbaharui dari 9 (sembilan) tahun menjadi 11 (sebelas) tahun. Manajemen menginformasikan bahwa pinjaman akan diperpanjang selama 2 (dua) tahun lebih ketika berakhir pada bulan Juni 2017.

Perubahan Kedelapan dari Pinjaman Ketiga

Berdasarkan perjanjian amandemen kedelapan tertanggal 1 Juni 2023 antara Perusahaan dengan Damiano Investments B.V., Belanda, jangka waktu pinjaman diperpanjang dari 1 Juni 2023 menjadi 1 Juni 2025.

Perubahan Kedua dari Pinjaman Keempat

Berdasarkan perjanjian amandemen kedua tanggal 5 November 2021 antara Perseroan dengan Damiano Investments B.V., Belanda, jangka waktu pinjaman diperpanjang dari tanggal 5 November 2021 sampai dengan 5 November 2024.

23. CAPEX LOANS (Continued)

Based on the Working Capital Loan Agreement between the Company and Damiano Investments B.V., Netherland dated June 1, 2006, Damiano Investments B.V., Netherland has provided the working capital loans facility for the Company. The interest chargeable on this loan is 9% per annum until the implementation of the Composition Plan. Upon implementation of the Composition Plan, the rate of interest as per the terms of the "New Notes / Loan restructure". The working capital loan shall be repayable on the earlier of 5 (five) years from the date of this agreement.

Based on the second amendment of working capital loan agreement dated June 1, 2011, the repayment date has been extended from 5 (five) years to be 7 (seven) years.

Based on the third amendment of third working capital loan agreement dated August 1, 2013, the repayment date has been re-extended from 7 (seven) years to be 9 (nine) years.

Based on the fourth amendment of third working capital loan agreement dated June 1, 2015, the repayment date has been re-extended from 9 (nine) years to be 11 (eleven) years. The management informed that the loan will be extended by 2 (two) more years when it expires by June 2017.

Eight Amendment of Third loan

Based on the eight amendment agreement dated June 1, 2023 between the Company and Damiano Investments B.V., Netherland, the loan period was extended from June 1, 2023 to June 1, 2025.

Second Amendment of Fourth loan

Based on the second amendment agreement dated November, 5 2021 between the Company and Damiano Investments B.V., Netherland, the loan period was extended from November 5, 2021 to November 5, 2024.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

23. PINJAMAN MODAL (Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga atas pinjaman modal kerja dari Damiano Investment B.V., Belanda masing-masing sebesar US\$ 3.211.217 dan US\$ 3.072.158 dan disajikan sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 44).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang ditentukan dengan cara memperhitungkan nilai kini pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif tetap yang tersedia pada Perusahaan. Tidak ada perubahan nilai wajar yang dibukukan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian selama tahun berjalan sebagai liabilitas keuangan yang dinyatakan sebesar nilai amortisasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas pinjaman modal sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

24. UTANG KREDIT PEMBIAYAAN

Berdasarkan perjanjian tanggal 8 Juli 2019, Perusahaan memperoleh pembiayaan kredit dari PT BCA Indonesia Finance untuk pembelian New Innova 2.4 Venturer sebesar Rp 433.200.500 dengan tingkat bunga efektif 9,21% per tahun, dibayarkan dengan cicilan bulanan mulai 7 Agustus 2019 hingga 7 Juni 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang kredit pembiayaan sebesar Rp Nil.

Jumlah beban bunga atas utang kredit pembiayaan yang telah dibayar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp Nil dan Rp 2.014.482 (setara dengan US\$ 139), dan disajikan pada beban keuangan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 44).

Pada 7 Juni 2022, Perusahaan telah membayar seluruhnya utang kredit pembiayaannya.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang kredit pembiayaan sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

23. CAPEX LOANS (Continued)

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the interest expense on the capex loans from Damiano Investments B.V., Netherland were US\$ 3,211,217 and US\$ 3,072,158 respectively, and are presented as part of finance costs accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 44).

The fair value of long-term financial liabilities have been determined by calculating their present value at the reporting date, using fixed effective market interest rates available to the Company. No fair value changes have been included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period as financial liabilities are carried at amortized cost in the consolidated statements of financial position.

The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of each class of capex loans as disclosed in Note 51.

24. CREDIT FINANCING PAYABLES

Based on agreement dated July 8, 2019, the Company obtained a credit financing from PT BCA Indonesia Finance for purchasing of New Innova 2.4 Venturer amounting to Rp 433,200,500 with effective interest rate of 9.21% per annum, repayable in monthly installments from August 7, 2019 up to June 7, 2022. As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding credit financing payable balance was Rp Nil.

The interest expenses incurred on this credit financing for the years ended December 31, 2023 and 2022 were Rp Nil and Rp 2,014,482 (equivalent to US\$ 139), respectively, and is shown as part of the finance costs -count in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 44).

On June 7, 2022 the Company have fully paid the credit financing payable.

The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of each class of credit financing payables is disclosed in Note 51.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

25. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA **25. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES**

	2023	2022	
	US\$	US\$	
Liabilitas kontrak	1.418.416	1.701.299	<i>Contract liabilities</i>
Pengangkutan dan transportasi	1.008.876	1.252.993	<i>Freight and transportation</i>
PT Pacific Poly	990.124	966.747	<i>PT Pacific Poly</i>
Sewa	453.731	790.610	<i>Rent</i>
Lainnya	212.775	102.288	<i>Others</i>
Jumlah	<u>4.083.922</u>	<u>4.813.937</u>	<i>Total</i>

Rincian liabilitas keuangan jangka pendek lainnya menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut: *The details of other current financial liabilities based on its original currencies are as follows:*

	2023	2022	
	US\$	US\$	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
(Rp 49.433.396.517 pada 2023 dan Rp 64.018.625.904 pada 2022)	3.206.629	4.069.584	<i>(Rp 49,433,396,517 in 2023 dan Rp 64,018,625,904 in 2022)</i>
Dolar Amerika Serikat	877.293	744.353	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u>4.083.922</u>	<u>4.813.937</u>	<i>Total</i>

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat liabilitas keuangan jangka pendek lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya. *Due to their short-term nature, their carrying amount of other current financial liabilities approximates their fair value.*

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas liabilitas keuangan jangka pendek lainnya sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51. *The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of each class of other current financial liabilities is disclosed in Note 51.*

26. PENDAPATAN DITANGGUHKAN **26. DEFERRED REVENUES**

	2023	2022	
	US\$	US\$	
Hibah Pemerintah	246.027	246.027	<i>Government grant</i>
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(134.006)	(121.443)	<i>Less: Accumulated amortization</i>
Bersih	<u>112.021</u>	<u>124.584</u>	<i>Net</i>
Pendapatan amortisasi dialokasikan pada:			<i>Amortization income are allocated to:</i>
Pendapatan lain-lain, bersih (Catatan 45)	<u>12.563</u>	<u>12.563</u>	<i>Miscellaneous income, net (Note 45)</i>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

26. PENDAPATAN DITANGGUHKAN (Lanjutan)

Pendapatan ditangguhkan merupakan bantuan Pemerintah yang berhubungan dengan pembelian mesin EFK Multi Spindel Texturing and EFK Coolflex senilai Rp 37.629.356.188 (setara dengan US\$ 3.972.862). Mesin tersebut berlokasi di Semarang, Jawa Tengah.

Bantuan Pemerintah tersebut didasarkan pada Surat Perjanjian Pemberian Hibah untuk Program Revitalisasi dan Pertumbuhan Industri melalui Restrukturisasi Mesin/Peralatan Industri TPT serta IAK dari Kementerian Perindustrian No. 0043/BIM.5/SPPB-TL/A/5/2013 tanggal 10 Mei 2013, yang menyatakan bahwa Perusahaan mendapatkan bantuan atas pembelian mesin sebesar Rp 2.388.181.818 (setara dengan US\$ 246.027). Dan atas bantuan Pemerintah ini diamortisasi selama masa manfaat mesin (20 tahun).

26. DEFERRED REVENUES (Continued)

Deferred revenue represents the government grant related to purchase of machinery EFK Multi Spindel Texturing and EFK Coolflex of Rp 37,629,356,188 (equivalent to US\$ 3,972,862). The machinery was located at Semarang, Central Java.

The government grant is based on the Letter of Agreement to give the grant for Revitalization Programme and Industrial Growth through Restructuring of machinery / industry equipment TPT, and also IAK from the Ministry of Industry No. 0043/BIM.5/SPPB-TL/A/5/2013 dated May 10, 2013, which stated that the Company obtain the grant for purchasing of machinery amounting to Rp 2,388,181,818 (equivalent to US\$ 246,027). The government grant will be amortized over the useful life of machinery (20 years).

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar US\$ 308.191 dan US\$ 225.043. Akun ini merupakan liabilitas atas bonus untuk karyawan, pensiun, gaji, tunjangan kesehatan, dan tunjangan karyawan lainnya.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas liabilitas keuangan jangka pendek lainnya sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

27. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Short-term employee benefit liabilities on December 31, 2023 and 2022 is amounting to US\$ 308,191 and US\$ 225,043, respectively. This account represent liabilities on bonus for employee, pension, salary, medical, and other benefits.

The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of each class of other current financial liabilities is disclosed in Note 51.

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 20 Juni 2000, Menteri Tenaga Kerja menerbitkan Keputusan No. Kep-150/Men/2000 mengenai aturan besarnya kompensasi disertai ketentuan yang mendasari pemberian kompensasi tersebut, yang mengharuskan entitas untuk membayar uang jasa dan kompensasi sehubungan dengan pengunduran diri karyawan atas dasar jumlah tahun masa kerja dan gaji, apabila pengunduran diri memenuhi ketentuan yang diatur dalam Keputusan tersebut.

Kemudian pada bulan April 2003, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 menggantikan Keputusan No. KEP-150/Men/2000.

28. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

On June 20, 2000, the Ministry of Manpower issued Decree No. KEP-150/Men/2000 regarding the settlement of work dismissal and determination of separation, appreciation and compensation payment to employees, which requires companies to pay their employees gratuity and compensation benefits in case of employees resignation based on the employee's number of years of service and salaries, provided the conditions set forth in the decree are met.

In April 2003, the Government of the Republic Indonesia issued Labour Law No. 13/2003 replacing the Decree No. KEP-150/Men/2000.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perusahaan mempunyai perencanaan imbalan pasti yang melindungi seluruh karyawan tetap yang mempunyai syarat. Saldo imbalan pasca kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar US\$ 8.543.281 dan US\$ 8.793.967, dihitung oleh aktuaris independen secara tahunan, seperti yang terdapat pada laporan aktuaris tertanggal 12 Maret 2024.

Sebagai tambahan, Perusahaan telah membuat provisi atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang bagi senior manajemen berdasarkan Undang – Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing masing sebesar US\$ 1.155.766 dan US\$ 1.254.556 dan diakui sebagai biaya jasa kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2 0 2 3	2 0 2 2
	US\$	US\$
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	8.543.281	8.793.967
Nilai wajar aset program	–	–
Liabilitas bersih	<u>8.543.281</u>	<u>8.793.967</u>

Mutasi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2 0 2 3	2 0 2 2
	US\$	US\$
Saldo Awal	10.048.523	11.459.729
Biaya jasa kini	556.065	366.953
Biaya bunga	532.349	562.346
Biaya jasa lalu	640.683	–
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(844.049)	(130.692)
Keuntungan perubahan asumsi keuangan	230.988	(149.496)
Pembayaran manfaat	(1.645.201)	(1.140.843)
(Laba) rugi selisih kurs - bersih	179.689	(919.474)
Saldo akhir	<u>9.699.047</u>	<u>10.048.523</u>

28. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The Company has defined benefit pension plans covering substantially all of their eligible permanent employees. The balances of post employee benefit liabilities as at December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$ 8,543,281 and US\$ 8,793,967, respectively. This is calculated by independent actuary on a yearly basis, as set out in their reports dated March 12, 2024.

In addition, the Company has provided long-term employee benefit liabilities to its senior management using provision based on Indonesian Manpower Law No. 13 of year 2003 for the year ended December 31, 2023 and 2022, amounting to US\$ 1,155,766 and US\$ 1,254,556, respectively, and is recognized as current service cost in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts recognized in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	2 0 2 3	2 0 2 2
	US\$	US\$
Present value of unfunded benefit obligations	8.543.281	8.793.967
Fair value of plan assets	–	–
Net liability	<u>8.543.281</u>	<u>8.793.967</u>

Present value of defined benefit obligations at beginning of the period	10.048.523	11.459.729
Current service costs	556.065	366.953
Interest costs	532.349	562.346
Past service costs	640.683	–
Actuarial gain from experience adjustment	(844.049)	(130.692)
Actuarial gain from change in financial assumptions	230.988	(149.496)
Benefits paid	(1.645.201)	(1.140.843)
Foreign exchange (gain) loss - net	179.689	(919.474)
Present value of defined benefit obligations at end of the period	<u>9.699.047</u>	<u>10.048.523</u>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruh liabilitas imbalan pasti tidak didanai sehingga tidak terdapat nilai wajar dari aset yang direncanakan.

Jumlah yang diakui di dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2 0 2 3	2 0 2 2	
	US\$	US\$	
Biaya jasa kini	556.065	366.953	Current service cost
Biaya bunga	532.349	562.346	Interest costs
Biaya jasa lalu	640.683	-	Past service costs
Jumlah (Catatan 43)	<u>1.729.097</u>	<u>929.299</u>	Total (Note 43)

Mutasi liabilitas bersih di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2 0 2 3	2 0 2 2	
	US\$	US\$	
Saldo awal	8.793.967	9.893.474	Beginning of the year
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(844.049)	(130.692)	Actuarial gain from experience adjustment
Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	230.988	(149.496)	Actuarial gain from change in financial assumptions
Pembayaran manfaat	(1.645.201)	(1.140.843)	Benefits paid
Beban tahun berjalan	1.827.887	1.240.998	Employee benefit expense
Laba selisih kurs - bersih	179.689	(919.474)	Foreign exchange gain - net
Saldo akhir	<u>8.543.281</u>	<u>8.793.967</u>	Ending balance

Perhitungan aktuarial tersebut di atas telah dihitung oleh aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

As at December 31 2023 and 2022 all of defined benefit obligation is unfunded obligation so there is no fair value of plan assets.

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

The movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan using the following key assumptions:

Tingkat diskonto	: 6,53% setahun pada tahun 2023 dan 7,07% setahun pada tahun 2022 /	: Discount rate
	6.53% p.a. in 2023 and 7.07% p.a. in 2022	
Tingkat kenaikan gaji	: 8% setahun pada tahun 2023 dan 2022 /	: Salary growth rate
	8% p.a. in 2023 and 2022	
Tingkat mortalitas	: Tabel Mortalitas di Indonesia tahun 2019 /	: Mortality rate
	Table Mortality in Indonesia 2019	
Usia pensiun normal	: 10% pada usia 20 tahun dan menurun sampai dengan usia 55 tahun /	: Normal retirement age
	10% in 20 years old and decline until 55 years old	
Tingkat kemungkinan pengunduran diri	: 1% dari tingkat mortalitas /	: Disability rate
	1% of mortality rate	
Metode pendanaan	: Projected Unit Credit	: Fund method

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah berdasarkan Tabel Mortalitas di Indonesia tahun 2019 ("TMI 2019").

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai dan juga berpendapat bahwa provisi atas uang jasa telah memadai untuk menutup liabilitas yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban manfaat untuk Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023 adalah 16,29 tahun.

Perkiraan jumlah manfaat imbalan kerja yang akan jatuh tempo sesuai dengan rata-rata durasi tertimbang adalah sebagai berikut:

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Kurang dari satu tahun	748.869	942.002	<i>Less than a year</i>
Satu sampai dengan dua tahun	965.260	809.723	<i>Between one and two years</i>
Dua sampai dengan lima tahun	2.474.840	2.549.560	<i>Between two and five years</i>
Lima sampai dengan sepuluh tahun	2.774.869	2.811.263	<i>Between five and ten years</i>
Lebih dari sepuluh tahun	1.579.443	1.681.419	<i>More than ten years</i>
Jumlah	<u>8.543.281</u>	<u>8.793.967</u>	<i>Total</i>

Sensitivitas nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini terhadap perubahan asumsi utama sebesar 1% adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Tingkat Diskonto / Discount Rate 6,53%		Tingkat Diskonto / Discount Rate 6,53%		Descriptions
	US\$	%	US\$	%	
<u>31 Desember 2023:</u>					<u>December 31, 2023:</u>
Nilai kini kewajiban pasti	9.054.083	5,98%	8.082.640	-5,39	Present value of defined obligation
Biaya jasa kini	714.471	9,10%	603.183	-7,89	Current service cost

Deskripsi	Tingkat Kenaikan Upah / Salary Increment Rate 7,00%		Tingkat Kenaikan Upah / Salary Increment Rate 7,00%		Descriptions
	US\$	%	US\$	%	
<u>31 Desember 2023:</u>					<u>December 31, 2022:</u>
Nilai kini kewajiban pasti	8.016.217	-6,17%	9.120.688	6,76%	Present value of defined obligation
Biaya jasa kini	597.369	-8.78%	720.458	10.02%	Current service cost

28. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on Mortality Table in Indonesia 2019 ("TMI 2019").

Management reviewed the assumptions used and is of the opinion that the assumptions are reasonable. Management believes that the provision for severance provided is adequate to cover the potential liability required by Labour Law No. 13/2003.

The weighted average duration of the Company's benefits liabilities as at December 31, 2023 is 16.29 years.

Expected maturity analysis of undiscounted future cashflow are as follows:

The sensitivity of the present value of defined benefit obligation and current service cost to changes in the weighted principal assumptions of 1% is as follows:

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Informasi historis atas nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian pengalaman pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

	2023 US\$	2022 US\$	2021 US\$	2020 US\$	2019 US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	8.543.281	8.793.967	9.893.474	12.175.676	14.395.516	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	—	—	—	—	—	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit program	<u>8.543.281</u>	<u>8.793.967</u>	<u>9.893.474</u>	<u>12.175.676</u>	<u>14.395.516</u>	<i>Deficit in the plan</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>(844.049)</u>	<u>(130.692)</u>	<u>(618.297)</u>	<u>(1.428.215)</u>	<u>25.588</u>	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>
Penyesuaian pengalaman pada aset program	<u>—</u>	<u>—</u>	<u>—</u>	<u>—</u>	<u>—</u>	<i>Experience adjustments on plan assets</i>

28. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Historical information of present value of experience adjustment on plan liabilities was as follows:

29. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

	2023 US\$	2022 US\$
Lebih bayar atas pajak penghasilan badan:		
2021	1.415.401	1.415.401
2022	2.119.363	2.119.363
2023	1.780.975	—
Pajak pertambahan nilai	6.671.445	10.140.696
Jumlah	<u>11.987.184</u>	<u>13.675.460</u>

b. Utang pajak

	2023 US\$	2022 US\$
Pajak penghasilan pasal 21	106.967	160.029
Pajak penghasilan pasal 23	14.740	12.682
Pajak penghasilan pasal 26	12.191	12.673
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	7.314	13.911
Jumlah	<u>141.212</u>	<u>199.295</u>

29. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Overpayment of corporate income tax:

2021	2022	2023
2021	2022	2023
Value added tax		

Total

b. Tax payables

Income tax article 21	Income tax article 23	Income tax article 26	Income tax article 4 (2)
Income tax article 21	Income tax article 23	Income tax article 26	Income tax article 4 (2)
Total			

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

29. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal yang dihitung oleh Perusahaan induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss estimated taxable profit (loss) which was calculated by the Parent Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2 0 2 3 US\$	2 0 2 2 US\$	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(22.486.699)	12.744.559	<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	–	–	<i>Profit before income tax of the Subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan Induk	(22.486.699)	12.744.559	<i>Profit (loss) before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income of the Parent Company</i>
Penyesuaian fiskal terdiri dari:			<i>Fiscal adjustments consisted of:</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak diperkenankan (penghasilan kena pajak final):			<i>Non deductible expenses (non taxable income)</i>
Pajak penghasilan pasal 21	1.472.825	1.506.348	<i>Income tax article 21</i>
Beban pajak	218.355	155.441	<i>Tax expense</i>
Sumbangan	205.643	58.319	<i>Donation</i>
Sewa rumah	116.365	–	<i>House rent</i>
Perjamuan dan representasi	79.642	111.945	<i>Entertainment and representation</i>
Listrik dan air ekspatriat	28.781	–	<i>Electricity and water expats</i>
Penghasilan bunga	(22.665)	(78.152)	<i>Interest income</i>
Rugi bersih atas selisih kurs	24.005.855	(101.481.333)	<i>Loss on foreign exchange rate, net</i>
Lainnya	10.342	–	<i>Others</i>
	26.115.143	(99.727.432)	
Beda waktu:			<i>Timing differences:</i>
Beban penyusutan aset tetap	(1.228.940)	(226,321)	<i>Depreciation expense of property, plant and equipment</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang	263.836	(1,131,273)	<i>Post employee benefits liabilities</i>
Aset tidak berwujud	(211.502)	25,202	<i>Intangible assets</i>
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	(12.565)	(11,563)	<i>Amortization of deferred revenues</i>
Amortisasi beban tangguhan	(74.828)	(78,767)	<i>Amortization of deferred charges</i>
Beban penyusutan hak pakai aset dan beban bunga PSAK 73	158.422	(161,495)	<i>Depreciation expense of right of use and interest expense SFAS 73</i>
Liabilitas klaim pelanggan PSAK 72	(26.473)	(102,280)	<i>Claim of customer liability SFAS 72</i>
Liabilitas pengembalian PSAK 72	4.636	(16,579)	<i>Refund liability SFAS 72</i>
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	(85.264)	731,158	<i>Allowance for doubtful account</i>
Cadangan persediaan usang	1.416.092	–	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
	203.414	(971.918)	

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

29. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

	2 0 2 3	2 0 2 2	
	US\$	US\$	
Taksiran laba fiskal tahun berjalan sebelum kompensasi kerugian tahun sebelumnya	3.831.858	(87.954.791)	<i>Estimated taxable profit for the year before fiscal loss carry forward</i>
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(87.544.404)	(84.439.265)	<i>Fiscal loss carry forward</i>
Jumlah taksiran akumulasi rugi fiskal	<u>(83.712.546)</u>	<u>(172.394.056)</u>	<i>Total estimated accumulated taxable loss</i>
Taksiran pajak penghasilan badan	<u>—</u>	<u>—</u>	<i>Estimated corporate income tax</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan pasal 22	<u>(1.780.975)</u>	<u>(2.119.363)</u>	<i>Income tax article 22</i>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(1.780.975)</u>	<u>(2.119.363)</u>	<i>Estimated overpayment of corporate income tax</i>

Perusahaan telah melaporkan kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2022 pada SPT pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp 33.074.069.000, dan SPT pajak penghasilan badan tersebut telah dilaporkan kepada kantor pajak pada bulan Juni 2023 dan pembetulan 1 pada bulan Juni 2023, setelah penerbitan laporan audit. Pemeriksaan pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak terkait dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan ini masih berlangsung.

The Company has reported the overpayment of corporate income tax for year 2022 amounting to Rp Rp 33,074,069,000, and the yearly 2022 corporate income tax return was submitted to the tax office in June 2023 and made an amendment 1 in June 2023, after the issuance of audit report. The tax examination by the Tax Authorities relating to this overpayment of corporate income tax is still ongoing.

Pada tanggal 20 Februari 2023, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Badan untuk periode 2021. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00001/206/21/092/23, Perusahaan mempunyai lebih bayar pajak Rp 20.140.372.000. Pada tanggal 16 Februari 2024, Berdasarkan SPMKP No. KEP-00025/PPH/KPP.1902/2024 pengembalian lebih bayar sudah dikabulkan sebesar Rp 16.655.220.000, namun perusahaan sedang menyampaikan surat keberatan atau melakukan aju banding ke Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua.

On February 20, 2023, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua) issued an Corporate Income Tax assessment letter for period 2021. Based on the Indonesian Tax Authorities letter No. 00001/206/21/092/23, the Company had overpayment of Rp 20,140,372,000. On February 16, 2024, Based on SPMKP No. KEP-00025/PPH/KPP.1902/2024 has been granted a refund of the overpayment amounting to IDR 16,655,220,000, However the company is currently submitting an objection letter or making an appeal to the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua).

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

29. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

Rekonsiliasi jumlah estimasi rugi fiskal antara jumlah yang diperhitungkan berdasarkan mata uang fungsional/penyajian dengan mata uang untuk tujuan perpajakan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the estimated taxable loss between the amounts computed by functional/presentation currency and for taxation purposes for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Mata uang Pelaporan Pajak / Tax Reporting Currency Rp	Kurs / Exchange Rate Rp	Mata uang Pelaporan Pajak / Tax Reporting Currency US\$	Mata uang Fungsional / Functional Currency US\$	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain	29,156,483,816		(22,486,699)	(22,486,699)	<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive Income</i>
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	—		—	—	<i>Profit (loss) before income tax of the Subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan Induk	29,156,483,816		(22,486,699)	(22,486,699)	<i>Profit (loss) income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income of the Parent Company</i>
Penyesuaian fiskal terdiri dari:					<i>Fiscal adjustments consisted of:</i>
Beda tetap:					<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak diperkenankan (penghasilan kena pajak final):					<i>Non deductible expenses (non taxable income):</i>
Pajak penghasilan pasal 21	22,419,795,654	15,222	1,472,825	1,472,825	<i>Income tax article 21</i>
Beban pajak	3,431,714,905	15,716	218,355	218,355	<i>Tax expenses</i>
Perjamuan dan representasi	1,207,293,331	15,159	79,642	79,642	<i>Entertainment</i>
Sumbangan	3,116,503,237	15,155	205,643	205,643	<i>Donation</i>
Penghasilan bunga	(342,688,147)	15,120	(22,665)	(22,665)	<i>Interest income</i>
Sewa rumah	1,748,564,031	15,026	116,365	116,365	<i>House rent</i>
Listrik dan air ekspatriat	438,645,064	15,241	28,781	28,781	<i>Electricity and water expats</i>
Rugi bersih atas selisih kurs	(3,058,097,248)	127	24,005,855	24,005,855	<i>Loss on foreign exchange rate</i>
Lainnya	156,391,536	15,122	10,342	10,342	<i>Others</i>
	<u>29,118,122,363</u>		<u>26,115,143</u>	<u>26,115,143</u>	

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

29. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
Mata uang Pelaporan Pajak / Tax Reporting Currency	Kurs / Exchange Rate	Mata uang Pelaporan Pajak / Tax Reporting Currency	Mata uang fungsional / Functional Currency		
Rp	Rp	US\$	US\$		
Beda waktu:					Timing differences:
Beban penyusutan aset tetap	(15.192.096.084)	12.362	(1.228.940)	(1.228.940)	Depreciation expense of Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang	902.132.070	3.419	263.836	263.836	Long-term employee benefits liabilities
Aset tidak berwujud	(3.123.345.814)	14.767	(211.502)	(211.502)	Intangible assets
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	(121.949.711)	9.705	(12.565)	(12.565)	Amortization of deferred revenue
Amortisasi beban tangguhan	(167.826.315)	2.243	(74.828)	(74.828)	Amortization of deferred charges
Beban penyusutan hak pakai aset dan beban bunga PSAK 73	(100.629.585)	(635)	158.422	158.422	Depreciation expense of right of use and interest expense SFAS 73
Liabilitas klaim pelanggan PSAK 72	(430.413.476)	16.259	(26.473)	(26.473)	Claim of customer liability SFAS 72
Liabilitas pengembalian PSAK 72	(24.676.211)	(5.323)	4.636	4.636	Refund liability SFAS 72
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	(1.938.996.067)	22.741	(85.264)	(85.264)	Allowance for doubtful account
Cadangan persediaan usang	21.830.473.308	15.416	1.416.092	1.416.092	Allowance for inventory obsolescence
	<u>1.632.672.115</u>		<u>203.414</u>	<u>203.414</u>	
Taksiran rugi fiskal Perusahaan sebelum kompensasi kerugian tahun sebelumnya	59.907.278.294	15.634	3.831.858	3.831.858	Estimated taxable loss for the year before fiscal loss carry forward
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(1.365.332.192.390)	15.596	(87.544.404)	(87.544.404)	Fiscal loss carry forward
Jumlah taksiran akumulasi rugi fiskal	<u>(1.305.424.914.096)</u>		<u>(83.712.546)</u>	<u>(83.712.546)</u>	Total estimated accumulated taxable loss
Pajak dibayar dimuka:					Prepaid taxes:
Pajak penghasilan pasal 22	<u>27.139.482.100</u>	15.239	<u>1.780.975</u>	<u>1.780.975</u>	Income tax article 22
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>27.139.482.100</u>		<u>1.780.975</u>	<u>1.780.975</u>	Estimated overpayment of corporate income tax
31 Desember 2022 / December 31, 2022					
Mata uang Pelaporan Pajak / Tax Reporting Currency	Kurs / Exchange Rate	Mata uang Pelaporan Pajak / Tax Reporting Currency	Mata uang fungsional / Functional Currency		
Rp	Rp	US\$	US\$		
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain	(1.385.447.588.894)		12.744.559	12.744.559	Profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive Income
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	—		—	—	Profit (loss) before income tax of the Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan Induk	<u>(1.385.447.588.894)</u>		<u>12.744.559</u>	<u>12.744.559</u>	Profit (loss) income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income of the Parent Company
Penyesuaian fiskal terdiri dari:					Fiscal adjustments consisted of:
Beda tetap:					Permanent differences:
Beban yang tidak diperkenankan (penghasilan kena pajak final):					Non deductible expenses (non taxable income):
Pajak penghasilan pasal 21	22.446.525.591	14.901	1.506.348	1.506.348	Income tax article 21
Beban pajak	2.039.101.445	13.118	155.441	155.441	Tax expenses
Perjamuan dan representasi	1.656.221.615	14.795	111.945	111.945	Entertainment
Sumbangan	853.548.016	14.636	58.319	58.319	Donation
Penghasilan bunga	(1.200.073.124)	15.356	(78.152)	(78.152)	Interest income
Rugi bersih atas selisih kurs	—		(101.481.333)	(101.481.333)	Loss on foreign exchange rate
	<u>25.795.323.543</u>		<u>(99.727.432)</u>	<u>(99.727.432)</u>	

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

29. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022					
Mata uang Pelaporan Pajak / Tax Reporting Currency	Kurs / Exchange Rate	Mata uang Pelaporan Pajak / Tax Reporting Currency	Mata uang fungsional / Functional Currency		
Rp	Rp	US\$	US\$		
Beda waktu:			Timing differences:		
				Depreciation expense of	
Beban penyusutan aset tetap	(2.445.624.726)	10.806	(226.321)	(226.321)	Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang	(12.888.722.209)	11.393	(1.131.273)	(1.131.273)	Long-term employee benefits
Aset tidak berwujud	378.359.000	15.013	25.202	25.202	Intangible assets
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	(121.949.710)	10.547	(11.563)	(11.563)	Amortization of deferred
Amortisasi beban tangguhan	(1.239.083.677)	15.731	(78.767)	(78.767)	revenue
Beban penyusutan hak pakai aset dan beban bunga PSAK 73	(2.540.484.995)	15.731	(161.495)	(161.495)	Amortization of deferred charges
Liabilitas klaim pelanggan PSAK 72	(1.694.197.443)	16.564	(102.280)	(102.280)	Depreciation expense of righ of use
Liabilitas pengembalian PSAK 72	(260.804.249)	15.731	(16.579)	(16.579)	and interest expense SFAS 73
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	12.303.963.008	16.828	731.158	731.158	Claim of customer liability
	(8.508.545.001)		(971.918)	(971.918)	SFAS 72
					Refund liability SFAS 72
Taksiran rugi fiskal Perusahaan sebelum kompensasi kerugian tahun sebelumnya					Allowance for doubtful account
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(1.368.160.810.352)	15.555	(87.954.791)	(87.954.791)	
	(1.192.204.702.710)		(84.439.265)	(84.439.265)	Estimated taxable loss for the year
Jumlah taksiran akumulasi rugi fiskal	(2.560.365.513.062)		(172.394.056)	(172.394.056)	before fiscal loss carry forward
Pajak dibayar dimuka: Pajak penghasilan pasal 22	33.074.789.000		2.119.363	2.119.363	Fiscal loss carry forward
					Total estimated accumulated
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan	33.074.789.000		2.119.363	2.119.363	taxable loss
					Prepaid taxes:
					Income tax article 22
					Estimated overpayment of
					corporate income tax

Estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang dilaporkan pada SPT pajak penghasilan badan tahun 2022 adalah sebesar Rp 1.330.975.519.496 dan SPT tersebut telah dilaporkan kepada kantor pajak pada bulan April 2023.

The estimated taxable loss for the year ended December 31, 2022 as reported in the 2022 corporate income tax return amounted to Rp 1,330,975,519,496 and the tax return was submitted to the tax office in April 2023.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini jumlah laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$ 3.831.858 didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan 2023.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable profit as at December 31, 2023 amounted to US\$ 3,831,858 is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its Annual 2023 Corporate Income Tax Returns.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

29. TAXATION (Continued)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

2023						
	Pada tanggal 31 Desember 2022 / As at December 31, 2022	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi konsolidasian / Credited (charged) to the consolidated statements of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba (rugi) komprehensif / Credited (charged) to other comprehensive income (expense)	Penyesuaian / Adjustment	Pada tanggal 31 Desember 2023 / As at December 31, 2023	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:						Deferred Tax Assets (Liabilities):
Akumulasi rugi fiscal	37.926.696	(19.509.936)	—	—	18.416.760	Accumulated taxable loss
Penyisihan penilaian	(37.926.696)	19.509.936	—	—	(18.416.760)	Valuation allowance
Beban penyusutan aset tetap	(13.520.006)	(270.367)	—	11.228.541	(2.561.832)	Depreciation expense of property, plant and equipment
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang	2.210.620	57.989	(134.873)	55	2.133.791	Post employee benefit liabilities
Aset tidak berwujud	(18.857)	(46.530)	—	—	(65.387)	Intangible assets
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	27.409	2.764	—	(5.529)	24.644	Amortization of deferred revenues
Amortisasi beban tangguhan	487.069	(16.462)	—	—	470.607	Amortization of deferred charges
Beban penyusutan hak pakai aset dan beban bunga	(12.901)	34.853	—	—	21.952	Depreciation of right of use asset
Liabilitas klaim pelanggan	10.990	(5.824)	—	—	5.166	Customer claim liabilities
Liabilitas pengembalian	4.746	1.020	—	—	5.766	Right of return liabilities
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	436.202	(18.758)	—	—	417.444	Allowance for doubtful accounts
Cadangan persediaan usang	—	311.540	—	—	311.540	Allowance for inventory obsolescence
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	(10.374.728)	50.225	(134.873)	11.223.067	763.691	Total deferred tax assets (liabilities)
2022						
	Pada tanggal 31 Desember 2021 / As at December 31, 2021	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi konsolidasian / Credited (charged) to the consolidated statements of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba (rugi) komprehensif / Credited (charged) to other comprehensive income (expense)	Penyesuaian / Adjustment	Pada tanggal 31 Desember 2022 / As at December 31, 2022	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:						Deferred Tax Assets (Liabilities):
Akumulasi rugi fiscal	20.359.073	19.350.058	—	(1.782.435)	37.926.696	Accumulated taxable loss
Penyisihan penilaian	(20.359.073)	(19.350.058)	—	1.782.435	(37.926.696)	Valuation allowance
Beban penyusutan aset tetap	(13.470.215)	(49.791)	—	—	(13.520.006)	Depreciation expense of property, plant and equipment
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang	2.521.141	(248.880)	(61.641)	—	2.210.620	Post employee benefit liabilities
Aset tidak berwujud	(24.401)	5.544	—	—	(18.857)	Intangible assets
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	30.173	(2.544)	—	(220)	27.409	Amortization of deferred revenues
Amortisasi beban tangguhan	504.398	(17.329)	—	—	487.069	Amortization of deferred charges
Beban penyusutan hak pakai aset dan beban bunga	22.628	(35.529)	—	—	(12.901)	Depreciation of right of use asset
Liabilitas klaim pelanggan	33.492	(22.502)	—	—	10.990	Customer claim liabilities
Liabilitas pengembalian	8.393	(3.647)	—	—	4.746	Right of return liabilities
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	492.084	160.855	—	(216.737)	436.202	Allowance for doubtful accounts
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(9.882.307)	(213.823)	(61.641)	(216.957)	(10.374.728)	Total deferred tax liabilities

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

29. TAXATION (Continued)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)

Pengakuan aset pajak penghasilan yang ditangguhkan oleh Perusahaan adalah berdasarkan perkiraan dari manajemen akan hasil di masa mendatang termasuk perkiraan atas tingkat produksi dan harga komoditi atas produk Perusahaan, waktu dan sifat penyelesaian atas liabilitas pajak tangguhan serta strategi perencanaan pajak. Berdasarkan perkiraan tersebut, manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat merealisasikan aset pajak tangguhnya yang timbul dari rugi fiskal kumulatif. Oleh karena itu, manajemen membentuk penyisihan penilaian yang masing-masing sebesar US\$ 14.601.877 dan US\$ 37.926.696 yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The recognition of the Company's deferred tax assets is based on management's estimates of the results of future operations including an estimate of output levels and commodity prices for the Company products, the timing and extent of the reversal of certain deferred tax liabilities, and certain tax planning strategies. Based on these estimates, management believes that the Company will not realize its deferred tax asset from fiscal loss carry forward. Accordingly, the management had made a valuation allowance of US\$ 14,601,877 and US\$ 37,926,696 as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

Dasar rincian atas pengakuan dari aset pajak tangguhan ditelaah secara regular oleh manajemen.

The basis of supporting recognition of the deferred tax assets is reviewed regularly by the Company's management.

- Rekonsiliasi antara jumlah beban dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif terhadap rugi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- *A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before income tax is as follows:*

	2 0 2 3 US\$	2 0 2 2 US\$	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(22.486.699)	12.744.559	<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	—	—	<i>Profit before income tax of the Subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan	(22.486.699)	12.744.559	<i>Profit (loss) before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income of the Parent Company</i>
Manfaat (beban) pada tarif 22%	(4.947.074)	2.803.803	<i>Tax benefit (expense) at tax rate 22%</i>
(Laba) rugi fiskal pada tarif 22%	(843.009)	18.576.638	<i>Taxable (profit) loss at 22%</i>
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diperkenankan (penghasilan kena pajak final):	5.745.332	(21.940.035)	<i>Tax effect of non-deductible expense (non-taxable income)</i>
Penyesuaian	(11.228.541)	128.814	<i>Adjustment</i>
Jumlah beban pajak (manfaat)	(11.273.292)	430.780	<i>Total tax expense (benefit)</i>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

29. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak

e. Tax Expense

	2 0 2 3	2 0 2 2	
	US\$	US\$	
(Beban)/manfaat pajak tangguhan - bersih:			<i>Deferred tax(expense)/benefit - net:</i>
Perusahaan	11.273.292	(430.780)	<i>The Parent Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>The Subsidiaries</i>
	<u>11.273.292</u>	<u>(430.780)</u>	
Jumlah manfaat (beban) pajak	<u>11.273.292</u>	<u>(430.780)</u>	<i>Total tax benefit (expense)</i>

f. Surat Ketetapan Pajak

f. Tax Assessment Letter

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak dari Otoritas Pajak Indonesia sebagai berikut:

In 2023, the Company have received various Tax Assessment Letters from the Tax Authorities of Indonesia as follows:

Nomer Surat Ketetapan Pajak / Number of Tax Letter	Jenis Pajak / Type of Tax	Periode Pajak / Tax Period	Tanggal Penerbitan / Publication Date	Tanggal Penerimaan atau Tanggal Pembayaran / Receipt Date or Payment Date	Jumlah / Amount	Perincian / Detail
00018/407/23/092/23	VAT	January 2023	November 27, 2023	December 7, 2023	3.065.392.343	SKPLB
00019/407/23/092/23	VAT	February 2023	November 27, 2023	December 7, 2023	3.936.533.812	SKPLB
00077/407/22/092/23	VAT	December 2022	September 14, 2023	October 5, 2023	10.622.176.526	SKPLB
S-00441/RIKSIS/KPP.1902/2023	VAT	December 2022	September 1, 2023	August 14, 2023	9.584.001	STP
00052/407/22/092/23	VAT	April 2022	July 31, 2023	August 14, 2023	10.380.349.904	SKPLB
00053/407/22/092/23	VAT	May 2022	July 31, 2023	August 14, 2023	1.523.328.112	SKPLB
00054/407/22/092/23	VAT	June 2022	July 31, 2023	August 14, 2023	4.297.600.788	SKPLB
00055/407/22/092/23	VAT	July 2022	July 31, 2023	August 14, 2023	1.960.156.377	SKPLB
00056/407/22/092/23	VAT	August 2022	July 31, 2023	August 14, 2023	10.509.505.603	SKPLB
00057/407/22/092/23	VAT	September 2022	July 31, 2023	August 14, 2023	10.311.398.437	SKPLB
00058/407/22/092/23	VAT	October 2022	July 31, 2023	August 14, 2023	4.430.545.396	SKPLB
00059/407/22/092/23	VAT	November 2022	July 31, 2023	August 14, 2023	4.566.650.881	SKPLB
01015A	VAT	January 2021	July 18, 2023	July 21, 2023	224.250.000	SPMKP
01010A	VAT	May 2021	July 18, 2023	July 21, 2023	795.454.566	SPMKP
01021A	VAT	August 2021	July 18, 2023	July 21, 2023	99.400.000	SPMKP
01022A	VAT	September 2021	July 18, 2023	July 21, 2023	500.000.000	SPMKP
00048/407/22/092/23	VAT	January 2022	July 14, 2023	August 14, 2023	1.904.207.434	SKPLB
00049/407/22/092/23	VAT	February 2022	July 14, 2023	August 14, 2023	5.364.646.460	SKPLB
00050/407/22/092/23	VAT	March 2022	July 14, 2023	August 14, 2023	4.522.728.516	SKPLB
00043/103/21/513/23	Tax article 23	April 2021	July 10, 2023	July 16, 2023	7.063.799	STP

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

29. TAXATION (Continued)

f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

f. Tax Assessment Letter (Continued)

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerima berbagai Surat ketetapan Pajak dari Otoritas Pajak Indonesia sebagai berikut: (Lanjutan)

In 2023, the Company have received various Tax Assessment Letters from the Tax Authorities of Indonesia as follows: (Continued)

Nomer Surat Ketetapan Pajak / Number of Tax Letter	Jenis Pajak / Type of Tax	Periode Pajak / Tax Period	Tanggal Penerbitan / Publication Date	Tanggal Penerimaan atau Tanggal Pembayaran / Receipt Date or Payment Date	Jumlah / Amount	Perincian / Detail
00044/103/21/513/23	Tax article 23	July 2021	July 10, 2023	July 16, 2023	1.472.070	STP
S-00310/RIKSIS/KPP.1902/2023	VAT	April 2022	July 6, 2023	August 14, 2023	1.172.606	STP
S-00311/RIKSIS/KPP.1902/2023	VAT	May 2022	July 6, 2023	August 14, 2023	809.426	STP
S-00312/RIKSIS/KPP.1902/2023	VAT	June 2022	July 6, 2023	August 14, 2023	2.732.006	STP
S-00313/RIKSIS/KPP.1902/2023	VAT	July 2022	July 6, 2023	August 14, 2023	9.698.483	STP
S-00314/RIKSIS/KPP.1902/2023	VAT	August 2022	July 6, 2023	August 14, 2023	5.082.463	STP
S-00315/RIKSIS/KPP.1902/2023	VAT	September 2022	July 6, 2023	August 14, 2023	9.610.325	STP
S-00316/RIKSIS/KPP.1902/2023	VAT	October 2022	July 6, 2023	August 14, 2023	4.893.760	STP
S-00317/RIKSIS/KPP.1902/2023	VAT	November 2022	July 6, 2023	August 14, 2023	3.915.590	STP
S-00294/RIKSIS/KPP.1902/2023	VAT	January 2022	July 4, 2023	August 14, 2023	3.811.700	STP
S-00295/RIKSIS/KPP.1902/2023	VAT	February 2022	July 4, 2023	August 14, 2023	3.859.360	STP
S-00296/RIKSIS/KPP.1902/2023	VAT	March 2022	July 4, 2023	August 14, 2023	440.662	STP
00088/103/19/513/23	Tax article 23	May 2019	June 27, 2023	July 13, 2023	547.382	STP
00005/201/21/092/23	Tax article 21	January 2021	February 20, 2023	March 15, 2023	51.399.104	SKPKB
00006/201/21/092/23	Tax article 21	February 2021	February 20, 2023	March 15, 2023	51.485.830	SKPKB
00007/201/21/092/23	Tax article 21	March 2021	February 20, 2023	March 15, 2023	51.178.678	SKPKB
00008/201/21/092/23	Tax article 21	April 2021	February 20, 2023	March 15, 2023	50.445.128	SKPKB
00009/201/21/092/23	Tax article 21	May 2021	February 20, 2023	March 15, 2023	49.718.805	SKPKB
00010/201/21/092/23	Tax article 21	June 2021	February 20, 2023	March 15, 2023	49.071.980	SKPKB
00011/201/21/092/23	Tax article 21	July 2021	February 20, 2023	March 15, 2023	48.425.155	SKPKB
00012/201/21/092/23	Tax article 21	August 2021	February 20, 2023	March 15, 2023	47.648.242	SKPKB
00013/201/21/092/23	Tax article 21	September 2021	February 20, 2023	March 15, 2023	46.947.214	SKPKB
00014/201/21/092/23	Tax article 21	October 2021	February 20, 2023	March 15, 2023	46.311.229	SKPKB
00015/201/21/092/23	Tax article 21	November 2021	February 20, 2023	March 15, 2023	45.621.041	SKPKB
00016/201/21/092/23	Tax article 21	December 2021	February 20, 2023	March 15, 2023	45.089.850	SKPKB
00002/204/21/092/23	Tax article 26	February 2021	February 20, 2023	March 15, 2023	489.531.075	SKPKB
00003/204/21/092/23	Tax article 26	July 2021	February 20, 2023	March 15, 2023	155.301.509	SKPKB
00004/204/21/092/23	Tax article 26	August 2021	February 20, 2023	March 15, 2023	60.710.454	SKPKB
00005/204/21/092/23	Tax article 26	September 2021	February 20, 2023	March 15, 2023	148.181.556	SKPKB
00006/204/21/092/23	Tax article 26	October 2021	February 20, 2023	-	270.572.321	SKPKB
00007/204/21/092/23	Tax article 26	November 2021	February 20, 2023	March 15, 2023	28.861.760	SKPKB

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak dari Otoritas Pajak Indonesia sebagai berikut: (Lanjutan)

f. Tax Assessment Letter (Continued)

In 2023, the Company have received various Tax Assessment Letters from the Tax Authorities of Indonesia as follows: (Continued)

Nomer Surat Ketetapan Pajak / Number of Tax Letter	Jenis Pajak / Type of Tax	Periode Pajak / Tax Period	Tanggal Penerbitan / Publication Date	Tanggal Penerimaan atau Tanggal Pembayaran / Receipt Date or Payment Date	Jumlah / Amount	Perincian / Detail
00001/407/21/092/23	VAT	November 2021	February 20, 2023	March 15, 2023	5.601.905.041	SKPLB
00002/407/21/092/23	VAT	December 2021	February 20, 2023	March 16, 2023	5.787.432.124	SKPLB

Pada tanggal 14 Maret 2023, berdasarkan Surat Pengajuan Koreksi No. Ref.018/APF-PJK/III/2023 perusahaan mengajukan koreksi atas perhitungan SKPKB PPh Pasal 26 No. 00006/204/21/092/23 sebesar Rp 58.654.219.

On March 14, 2023, based on Submission of corrections No. Ref.018/APF-PJK/III/2023 the company submitted a correction to the calculation of SKPKB PPh Article 26 No. 00006/204/21/092/23 amounting to Rp 58,654,219.

g. Administrasi

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perusahaan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

g. Administration

The change in tax rate

On March 31, 2020, the Government Issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 which has become Law (UU) No. 2 year 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 year 2020 concerning Tarif Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari sebelumnya 10% menjadi 11% efektif mulai dari 1 April 2022 dan menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic tax payers and business establishments of 22% which will be effective from the fiscal year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Administrasi (Lanjutan)

Perubahan tarif pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan menghitung menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terhutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya jangka waktu tersebut adalah sepuluh (10) tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013 sedangkan untuk tahun 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan dan Entitas Anak telah patuh terhadap peraturan perpajakan yang ada.

29. TAXATION (Continued)

g. Administration (Continued)

The change in tax rate

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within 10 (ten) years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

The Company management believes that they have complied with the prevailing tax regulations.

30. KEWAJIBAN SEWA

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

	2023	2022	
	US\$	US\$	
Liabilitas sewa			<i>Lease liabilities</i>
Lancar	753.312	624.856	<i>Current</i>
Tidak lancar	1.079.301	1.080.990	<i>Non-current</i>
Total liabilitas sewa	<u>1.832.613</u>	<u>1.705.846</u>	<i>Total lease liabilities</i>

30. LEASE LIABILITIES

The table shows details of lease liabilities in the consolidated statement of financial position :

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

30. KEWAJIBAN SEWA (Lanjutan)

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 3	2 0 2 2
	US\$	US\$
Liabilitas sewa pembiayaan bruto		
Pembayaran sewa minimum		
Tidak lebih dari 1 tahun	871.016	730.483
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	817.465	1.165.923
Lebih dari 5 tahun	839.107	-
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	(694.975)	(190.560)
Nilai kini liabilitas Sewa	1.832.613	1.705.846
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		
Tidak lebih dari 1 tahun	753.312	624.856
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	538.379	1.080.990
Lebih dari 5 tahun	540.922	-
	1.832.613	1.705.846

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh penyewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kewajiban sewa sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

30. LEASE LIABILITIES (Continued)

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

Gross finance lease liabilities - minimum lease payments
No later than 1 year
Later than 1 year and no later than 5 years
Later than 5 years
Future finance charges on finance leases

Present value of lease liabilities

The present value of lease liabilities is as follows:
No later than 1 year
Later than 1 year and no later than 5 years
Later than 5 years

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between Lessor and the Company on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of lease liabilities is disclosed in Note 51.

31. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris Januar Tirtaamidjaja, S.H., No. 22 tanggal 15 Februari 1984, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 600 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 25.000.000 per lembar. Modal ditempatkan sebesar Rp 7.500.000.000 (setara dengan US\$ 6.710.179) atau sebanyak 300 lembar saham.

31. SHARE CAPITAL

Pursuant to the notarial deed of Januar Tirtaamidjaja, S.H., No. 22 dated February 15, 1984, the authorized capital amounts to Rp 15,000,000,000 consisting of 600 shares with a par value of Rp 25,000,000 each. Issued and fully paid-up capital amounts to Rp 7,500,000,000 (equivalent to US\$ 6,710,179) or consist of 300 shares.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

31. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dengan akta notaris Aulia Taufani, S.H., No. 100 tanggal 27 Desember 2002, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana perubahan modal dasar dari semula Rp 8.500.000.000.000 menjadi Rp 16.000.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 2.196.960.000.000 menjadi Rp 4.174.224.000.000.

Berdasarkan akta notaris Aulia Taufani, S.H., No. 12 tanggal 4 Juli 2006 tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan Rapat Luar Biasa Pemegang Saham dengan akta notaris Aulia Taufani, S.H., No. 111 tanggal 21 Juni 2006, para pemegang saham telah menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 16.000.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 4.174.224.000.000.
- Alokasi 83.484.480.000 lembar saham baru (seri C) dengan nilai nominal Rp 2 per saham berdasarkan konversi utang menjadi modal. Saham baru sebesar 43.144.238.750 lembar untuk kreditur tidak terjamin dan pemberi fasilitas modal kerja baru sedangkan sisanya sebanyak 40.340.241.250 lembar saham untuk kreditur terjamin.
- Membukukan agio saham hasil konversi saham menjadi modal sebesar Rp 5.574.513.535.500 (setara dengan US\$ 618.017.022).

Akta notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan keputusannya No. C-25038.HT.01.04.TH.2006 tanggal 28 Agustus 2006 dan telah didaftarkan di Departemen Industri dan Perdagangan No. 233/BH-1/IX/2006 tanggal 1 September 2006.

31. SHARE CAPITAL (Continued)

Pursuant to the General Shareholders Meeting with notarial deed of Aulia Taufani, S.H., No. 100 dated December 27, 2002, the shareholders agreed to approve the changes in the Company's Articles of Association to increase the authorized capital from Rp 8,500,000,000,000 to become Rp 16,000,000,000,000 and issued and paid-in capital from Rp 2,196,960,000,000 to become Rp 4,174,224,000,000.

Pursuant to the notarial deed of Aulia Taufani, S.H., No. 12 dated July 4, 2006 regarding the amendment of the Company's Articles of Association and the Extraordinary Shareholders' Meeting with notarial deed of the same notary No. 111 dated June 21, 2006, the shareholders approved the following:

- *The authorized capital of the Company amounts to Rp 16,000,000,000,000, issued and fully paid up capital amounts to Rp 4,174,224,000,000.*
- *The allocation of 83,484,480,000 new shares (series C) par value Rp 2 each with regard to the debt to equity conversion. The new shares of 43,144,238,750 shares for the unsecured creditors and new working capital lender and 40,340,241,250 shares for secured creditors.*
- *To record the paid in capital in excess of par value from debt to equity conversion of Rp 5,574,513,535,500 (equivalent to US\$ 618,017,022).*

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights in decision letter No. C-25038 HT.01.04.TH.2006 dated August 28, 2006 and registered in the Department of Industry and Trade under No. 233/BH-1/IX/2006 dated September 1, 2006.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

31. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2006, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 16.000.000.000.000 terdiri dari 247.145.100.800 lembar saham dengan pengelompokan sebagai berikut:

- 17.000.000.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham.
- 146.660.620.800 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 50 per saham.
- 83.484.480.000 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp 2 per saham.

Dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.283.248.477.500 yang terdiri dari 4.393.920.000 lembar saham seri A dan 43.144.238.750 lembar saham seri C.

Pada bulan Februari 2008, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan *reverse stock* yang dilakukan dengan rasio 20 : 1. Dan menurut akta notaris Sutjipto, S.H., No. 91 tanggal 21 Februari 2008 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, modal saham Perusahaan sebesar Rp 16.000.000.000.000 terbagi atas 12.357.255.040 lembar saham dengan pengelompokan sebagai berikut:

- 850.000.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 10.000 per saham.
- 7.333.031.040 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.
- 4.174.224.000 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp 40 per saham.

Modal ditempatkan dan disetor penuh seluruhnya sebesar Rp 4.174.224.000.000 (26%) terbagi atas:

- 219.696.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 2.196.960.000.000.
- 1.890.975.522 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 1.890.975.522.000.
- 2.157.211.950 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 40 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 86.288.478.000.

31. SHARE CAPITAL (Continued)

As at December 31, 2006, the authorized capital of the Company amounted to Rp 16,000,000,000,000 consisting of 247,145,100,800 shares with the following classifications.

- *Series A of 17,000,000,000 shares with par value of Rp 500 each.*
- *Series B of 146,660,620,800 shares with par value of Rp 50 each.*
- *Series C of 83,484,480,000 shares with par value of Rp 2 each.*

Issued and fully paid up capital was Rp 2,283,248,477,500 consisting of Series A of 4,393,920,000 shares, and Series C of 43,144,238,750 shares.

In February 2008, the Company amended its Articles of Association in connection with the reverse stock split with ratio 20 : 1. Based on the notarial deed of Sutjipto S.H., No. 91 dated February 21, 2008 regarding the changes of the Articles of Association, the authorized capital of the Company amounts to Rp 16,000,000,000,000 consisting of 12,357,255,040 shares with following classifications:

- *Series A of 850,000,000 shares with par value of Rp 10,000 each.*
- *Series B of 7,333,031,040 shares with par value of Rp 1,000 each.*
- *Series C of 4,174,224,000 shares with par value of Rp 40 each.*

Issued and fully paid in capital amounted to Rp 4,174,224,000,000 (26%) consist of:

- *219,696,000 shares with par value of Rp 10,000 each or totaling Rp 2,196,960,000,000.*
- *1,890,975,522 shares with par value of Rp 1,000 each or totaling Rp 1,890,975,522,000.*
- *2,157,211,950 shares with par value of Rp 40 each or totaling Rp 86,288,478,000.*

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

31. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham pada tanggal 21 Februari 2008 menurut akta notaris adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah lembar / Numbers of Shares</u>	<u>Persentase / Percentage of ownership</u>
Saham seri A	219.696.000	5,15
Saham seri B	1.890.975.522	44,30
Saham seri C	2.157.211.950	50,55
Jumlah	4.267.883.472	100,00

Akta notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusannya No. AHU-10588.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 3 Maret 2008.

Menurut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2009 yang telah dikukuhkan dalam akta notaris Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, No. 91 tanggal 24 Maret 2009. Pemegang saham setuju untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (*Management Employee Stock Option Programme / MESOP*) Tahap 1. Saham yang dikeluarkan adalah sebanyak 5% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor (sebanyak 118.845.397 lembar saham seri C). Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 0052619.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 14 Agustus 2009. Berdasarkan rencana Perusahaan yang telah dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia melalui surat tertanggal 17 Maret 2009, program ini akan diimplementasikan pada periode sebagai berikut:

<u>Periode</u>	<u>Periode Implementasi</u>
I	5 (lima) hari bursa dimulai dari 1 April 2009
II	5 (lima) hari bursa dimulai dari 1 Oktober 2009
III	5 (lima) hari bursa dimulai dari 1 April 2010
IV	5 (lima) hari bursa dimulai dari 1 Oktober 2010
V	5 (lima) hari bursa dimulai dari 1 April 2011
VI	5 (lima) hari bursa dimulai dari 3 Oktober 2011
VII	5 (lima) hari bursa dimulai dari 1 Februari 2012

31. SHARE CAPITAL (Continued)

The composition of shareholders as at February 21, 2008 based on notarial deed is as follows:

<u>Jumlah / Total</u>	<u>US\$</u>	<u>Shareholders</u>
<u>Rp</u>		
2.196.960.000.000	625.598.841	Shares Series A
1.890.975.522.000	209.642.519	Shares Series B
86.288.478.000	9.566.350	Shares Series C
4.174.224.000.000	844.807.710	Total

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-10588.AH.01.02 Tahun 2008 dated March 3, 2008.

Based on the Extraordinary General Stockholders Meeting (RUPSLB) held on March 24, 2009 and based on notarial deed No. 91 dated March 24, 2009 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the issuance of 118,845,397 new authorized shares series C (5% of issued and paid-up capital) without preemptive rights in the framework of Grant Date I of stock options programme to the Company's management and employees (Management Employee Stock Option Programme / MESOP). The notarial deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-0052619.AH.01.09. Year 2009 dated August 14, 2009. Based on the Company's schedule that was reported to PT Bursa Efek Indonesia dated March 17, 2009, this program will be implemented on the period below:

<u>Implementation Period</u>	<u>Period</u>
5 (five) trading days starting from April 1, 2009	I
5 (five) trading days starting from October 1, 2009	II
5 (five) trading days starting from April 1, 2010	III
5 (five) trading days starting from October 1, 2010	IV
5 (five) trading days starting from April 1, 2011	V
5 (five) trading days starting from October 3, 2011	VI
5 (five) trading days starting from February 1, 2012	VII

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

31. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan akta notaris dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 107 tanggal 23 Februari 2012, pemegang saham setuju bahwa harga eksekusi saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan Tahap 1 adalah sebesar Rp 45 per lembar saham. Dan pada tanggal 5 Maret 2012. Perusahaan telah mengeluarkan 118.845.397 lembar saham seri C tersebut dengan nilai nominal sebesar Rp 40 per lembar saham atau total sebesar Rp 4.753.815.880 (setara dengan US\$ 524.125). Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0018443.AH.01.09., Tahun 2012, tanggal 29 Februari 2012.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan catatan pemegang saham yang dikeluarkan oleh Kantor Administrasi Saham, PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut:

31. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the notarial deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 107 dated February 23, 2012, the shareholders approved the exercise price for the first stock option programme of Rp 45 per share. On March 5, 2012, the Company issued 118,845,397 new authorized shares series C with par value of Rp 40 each or Rp 4,753,815,880 (equivalent to US\$ 524,125). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-0018443.AH.01.09., Year 2012, dated February 29, 2012.

The composition of shareholders as at December 31, 2023 and 2022 based on the shareholder's list issued by the Stock Administrative Office, PT Datindo Entrycom, of listed shares of the Company is as follows:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah lembar Saham / Numbers of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %</u>	<u>Rp</u>	<u>Jumlah / Total US\$</u>	<u>Shareholders</u>
<u>Saham Seri A:</u>					<u>Shares Series A:</u>
PT Multikarsa Investama (saham dijual kepada PT Bina Prima Perdana)	131.394.719	5,26	1.313.947.195.000	374.155.125	PT Multikarsa Investama (shares under sale to PT Bina Prima Perdana)
Publik (masing-masing dibawah 5%)	88.301.281	3,54	883.012.805.000	251.443.716	Public (below 5% each)
	<u>219.696.000</u>	<u>8,80</u>	<u>2.196.960.000.000</u>	<u>625.598.841</u>	
<u>Saham Seri B:</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>Shares Series B:</u>
<u>Saham Seri C:</u>					<u>Shares Series C:</u>
Damiano Investments B.V., Belanda	1.443.805.382	57,85	57.752.215.280	6.402.685	Damiano Investments B.V., Netherland
Lain-lain	649.611.983	26,03	25.984.479.320	2.880.763	Others
Yang belum diambil	182.639.982	7,32	7.305.599.320	807.027	Unsettled
	<u>2.276.057.347</u>	<u>91,20</u>	<u>91.042.293.920</u>	<u>10.090.475</u>	
Jumlah	<u>2.495.753.347</u>	<u>100,00</u>	<u>2.288.002.293.920</u>	<u>635.689.316</u>	Total

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

31. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Saham Seri C yang belum diambil merupakan saham baru yang belum ditukarkan oleh kreditur (melalui The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong – *custodian*). Sehingga nama pemegang sahamnya belum didaftarkan di PT Datindo Entrycom (administrator saham).

Kemudian, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2012 yang telah dikukuhkan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta No. 88 tanggal 18 Juni 2012. Pemegang Saham setuju untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 74.872.600 lembar saham seri C (3% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor) melalui pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (*Management Employee Stock Option Programme / MESOP*) tahap 2. Berdasarkan rencana Perusahaan yang telah dilaporkan kepada PT Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Maret 2012, program ini akan diimplementasikan pada periode sebagai berikut:

<u>Periode</u>	<u>Periode Implementasi</u>
I	Mulai tanggal 15 Desember 2012 sampai dengan 22 Desember 2012
II	Mulai tanggal 18 Juni 2013 sampai dengan tanggal 24 Juni 2013
III	Mulai tanggal 18 Desember 2013 sampai dengan 24 Desember 2013
IV	Mulai tanggal 2 Juni 2014 sampai dengan 24 Juni 2014

Perusahaan telah mengirimkan surat No. 068/APF-CS/VI/2014 tanggal 25 Juni 2014 dan No. 071/APF-CS/VII/2014 tanggal 7 Juli 2014 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan pembatalan atas implementasi MESOP akibat dari belum selesainya proses restrukturisasi hutang berjaminan. Lebih lanjut, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2015 yang dikukuhkan dengan akta notaris dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 49 tanggal 16 Juni 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembatalan atas implementasi MESOP ini.

Berdasarkan akta notaris DR. H. Teddy Anwar, S.H., Spn. No. 111 tanggal 16 Agustus 2002, sebagian saham PT Multikarsa Investama sebanyak 2.454.081.290 saham (atau 122.704.064 saham setelah penggabungan saham) telah dijual kepada PT Bina Prima Perdana. Namun menurut catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom masih terdaftar atas nama PT Multikarsa Investama.

31. SHARE CAPITAL (Continued)

Unsettled shares series C represent the creditors that have not exchanged with the new shares (through The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong – the custodian). The shareholders' name is not yet registered in PT Datindo Entrycom (share administrator).

Further, based on the Extraordinary General Stockholders Meeting (RUPSLB) held on June 18, 2012 and based on notarial deed No. 88 dated June 18, 2012 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders approved the issuance of 74,872,600 new authorized shares series C (3% of issued and paid-up capital) without preemptive rights in the framework of Grant Date II of stock options programme to the Company's management and employees (Management Employee Stock Option Programme / MESOP). The Company's schedule that was reported to PT Bursa Efek Indonesia dated March 17, 2012 is as follows:

<u>Implementation Period</u>	<u>Period</u>
<i>Starting from December 15, 2012 up to December 22, 2012</i>	<i>I</i>
<i>Starting from June 18, 2013 up to June 24, 2013</i>	<i>II</i>
<i>Starting from December 18, 2013 up to December 24, 2013</i>	<i>III</i>
<i>Starting from June 2, 2014 up to June 24, 2014</i>	<i>IV</i>

The Company has sent a letter No. 068/APF-CS/VI/2014 dated June 25, 2014 and No. 071/APF-CS/VII/2014 dated July 7, 2014 to Authority of Financial Services (OJK) regarding the cancellation of MESOP implementation due to the non-completion of secured debts restructuring. Further, based on the Extraordinary General Stockholders Meeting (RUPSLB) held on June 16, 2015 notarial deed No. 49 dated June 16, 2015 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders approved the cancellation of MESOP implementation.

According to notarial deed of DR. H. Teddy Anwar, S.H., Spn. No. 111 dated August 16, 2002, part of PT Multikarsa Investama's shares of 2,454,081,290 (or after reverse stock 122,704,064 shares) were sold to PT Bina Prima Perdana. However, based on the data issued by PT Datindo Entrycom, the shares are still registered under the name of PT Multikarsa Investama.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

31. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah saham yang dimiliki oleh publik termasuk saham yang dimiliki oleh Direktur Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Bapak Jegatheesan Seeniappa	10.701.700	10.701.700
Bapak Peter Vinzenz Merkle	–	2.711.000
Bapak Prawira Atmadja	–	720.100
Jumlah	<u>10.701.700</u>	<u>14.132.800</u>

31. SHARE CAPITAL (Continued)

As at December 31, 2023 and 2022, the shares owned by the public included those owned by the Directors of the Company are as follows:

Mr. Jegatheesan Seeniappa
Mr. Peter Vinzenz Merkle
Mr. Prawira Atmadja
Total

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2023 US\$	2022 US\$
Selisih antara nilai nominal dengan hasil penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990	13.571.804	13.571.804
Biaya emisi saham	(7.263.223)	(7.263.223)
Subtotal	<u>6.308.581</u>	<u>6.308.581</u>
Selisih restrukturisasi atas entitas sepengendali pada tahun 2001 (Catatan 1c)	(21.339)	(21.339)
Selisih antara nilai nominal dari hasil konversi utang ke modal pada tahun 2006	618.017.022	618.017.022
Selisih antara nilai nominal dengan hasil MESOP tahap I pada tahun 2012	65.516	65.516
Biaya emisi saham	(46.612)	(46.612)
Subtotal	<u>18.904</u>	<u>18.904</u>
Jumlah	<u>624.323.168</u>	<u>624.323.168</u>

32. ADDITIONAL PAID – IN CAPITAL

Paid-in capital in excess of par value from public offering in 1990
Shares issuance cost

Subtotal

Difference on restructuring among companies under common control in 2001 (Note 1c)

Paid-in capital in excess of par value from conversion of debt to equity in 2006

Paid-in capital in excess of par value from 1st MESOP in 2012
Shares issuance cost

Subtotal

Total

Menurut usulan restrukturisasi (Rencana Perdamaian), Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 16.780.718.747 lembar saham seri C kepada para kreditur utang tidak terjamin dan 26.363.520.000 lembar saham seri C untuk Damiano Investments B.V., Belanda, sehubungan dengan konversi utang menjadi saham sebesar Rp 5.660.802.013.000.

Per Composition Proposal (Peace Plan) the Company is issuing 16,780,718,747 shares series C to unsecured creditors and 26,363,520,000 shares series C for Damiano Investments B.V., Netherland in regard to debt to equity conversion of Rp 5,660,802,013,000.

Kemudian, berdasarkan perubahan anggaran dasar Perusahaan tanggal 4 Juli 2006 melalui akta notaris Aulia Taufani, S.H., No. 12, Perusahaan telah mencatat saham yang diterbitkan sebesar Rp 5.660.802.013.000, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 86.288.477.500 dan tambahan modal disetor sebesar Rp 5.574.513.535.500 (setara dengan US\$ 618.017.022).

Further, based on the amendment of the Company's Articles of Association dated July 4, 2006 by notarial deed No. 12 of Aulia Taufani, S.H., the Company has recognized the advances for future stock subscription of Rp 5,660,802,013,000 as issued and paid-in capital amounting to Rp 86,288,477,500 and as additional paid-in capital amounting to Rp 5,574,513,535,500 (equivalent to US\$ 618,017,022).

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Kemudian, melalui program pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (*Management Employee Stock Option Programme/MESOP*) tahap 1 pada tanggal 23 Februari 2012, Perusahaan menerima sebesar Rp 5.348.042.865 untuk penerbitan saham sebanyak 118.845.397 lembar saham seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 40 per lembar saham. Tarif konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 9.070.

32. ADDITIONAL PAID – IN CAPITAL (Continued)

Further, through the framework of Grant Date I of stock options programme in February 23, 2012, the Company received Rp 5,348,042,865 for the issuance of 118,845,397 new authorized shares series C, with a nominal value amounting to Rp 40 per share. The conversion rate of US\$ 1 is Rp 9,070.

33. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNANNYA

Berdasarkan Undang-undang Perusahaan Terbatas. Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 351 tanggal 23 Juni 1997 dan akta No. 402 tanggal 24 Juni 1996 dari Adam Kasdarmadji. S.H., notaris di Jakarta, disetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp 8.280.000.000 (setara dengan US\$ 2.345.301) dari saldo laba guna memenuhi ketentuan pasal 61 Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perusahaan Terbatas. Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan tidak membuat tambahan cadangan karena akumulasi defisitnya.

33. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Limited Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

Based on the Annual General Stockholders' meeting as stated in notarial deed No. 351 dated June 23, 1997 and No.402 dated June 24, 1996 of Adam Kasdarmadji S.H., notary public in Jakarta, the shareholders agreed to appropriate a general reserve aggregating Rp 8,280,000,000 (equivalent to US\$ 2,345,301) from retained earnings in accordance with article 61 of the Corporate Law No. 1 year 1995 for Limited Liability Companies. In 2021 and 2020, the Company was exempted from reserving additional amounts due to its accumulated deficit.

34. LABA (RUGI) PER SAHAM

	2023 US\$	2022 US\$
Jumlah laba (rugi) bersih tahun berjalan	(11.213.407)	12.313.779
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.495.753.347	2.495.753.347
Laba (rugi) per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(0.0045)	0.0049

34. PROFIT (LOSS) PER SHARE

<i>Total profit (loss) for the year</i>
<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
<i>Earnings (loss) per share attributable to the owners of the Company</i>

35. TRANSAKSI NON-KAS

Pada tahun 2023 dan 2022, transaksi non-cash yang penting adalah sebagai berikut:

- a. Reklasifikasi hutang bunga dari biaya yang masih harus dibayar ke wesel bayar tidak terjamin sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Catatan 18 dan 22.

35. NON-CASH TRANSACTIONS

In 2023 and 2022, the principal non-cash transaction consist of:

- a. *A reclassification of interest payables from accrued expenses to unsecured notes payables as discussed in Notes 18 and 22.*

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

**36. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH

FLows

Berikut ini adalah ikhtisar pergerakan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 2, laporan arus kas konsolidasian:

The following summarize the movements of financial liabilities in accordance with SFAS No. 2, consolidated statements of cash flows:

	Saldo 1 Januari 2023 / <i>Balance as of January 1, 2023</i>	Arus kas neto / <i>Cash-flows, net</i>	Pergerakan valuta asing / <i>Foreign exchange movement</i>	Lain-lain / <i>Others</i>	Saldo 31 Desember 2023 / <i>Balance as of December 31, 2023</i>	
Utang terjamin	930.203.787	—	1.343.361	—	931.547.148	<i>Secured debts</i>
Utang bank	99.061.481	(3.230.009)	14.858	—	95.846.330	<i>Bank loans</i>
Wesel bayar tidak terjamin	31.883.604	—	—	1.312.854	33.196.458	<i>Unsecured notes payable</i>
Pinjaman modal	22.445.000	—	—	—	22.445.000	<i>Capex loans</i>
Utang kredit pembiayaan	—	—	—	—	—	<i>Credit financing</i>
Pinjaman jangka pendek	582.170	(582.170)	—	—	—	<i>Short-term loans</i>
	<u>1.084.176.042</u>	<u>(3.812.179)</u>	<u>1.358.219</u>	<u>1.312.854</u>	<u>1.083.034.936</u>	

	Saldo 1 Januari 2022 / <i>Balance as of January 1, 2022</i>	Arus kas neto / <i>Cash-flows, net</i>	Pergerakan valuta asing / <i>Foreign exchange movement</i>	Lain-lain / <i>Others</i>	Saldo 31 Desember 2022 / <i>Balance as of December 31, 2022</i>	
Utang terjamin	943.534.107	—	(13.330.320)	—	930.203.787	<i>Secured debts</i>
Utang bank	97.393.874	1.667.607	—	—	99.061.481	<i>Bank loans</i>
Wesel bayar tidak terjamin	30.622.670	—	—	1.260.934	31.883.604	<i>Unsecured notes payable</i>
Pinjaman modal	22.445.000	—	—	—	22.445.000	<i>Capex loans</i>
Utang kredit pembiayaan	2.137	(2.137)	—	—	—	<i>Credit financing</i>
Pinjaman jangka pendek	3.656.794	(2.189.660)	(884.964)	—	582.170	<i>Short-term loans</i>
	<u>1.097.654.582</u>	<u>(524.190)</u>	<u>(14.215.284)</u>	<u>1.260.934</u>	<u>1.084.176.042</u>	

**37. PENYELESAIAN ATAS KLAIM ASURANSI,
BERSIH**

37. INSURANCE CLAIM SETTLEMENT, NET

	2023 US\$	2022 US\$	
Penerimaan klaim asuransi atas kerugian Persediaan yang rusak atau hilang	580	26.730	<i>Receipt insurance claim on transit inventory loss or damage</i>
Jumlah	<u>580</u>	<u>26.730</u>	<i>Total</i>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

38. PENDAPATAN BERSIH

	2023	2022	
	US\$	US\$	
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
Benang	108.413.247	145.486.475	Yarn
Fibre	107.701.218	153.983.271	Fiber
Chips	28.034.009	32.752.678	Chips
Fleece (Pemintalan)	1.874.255	1.220.390	Fleece (Knitting)
	<u>246.022.729</u>	<u>333.442.814</u>	
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Benang	32.778.855	47.392.694	Yarn
Fibre	8.727.951	11.192.732	Fiber
Chips	934.150	1.719.140	Chips
Fleece (Pemintalan)	85.997	798.727	Fleece (Knitting)
	<u>42.526.953</u>	<u>61.103.293</u>	
Jumlah	<u>288.549.682</u>	<u>394.546.107</u>	Total

Pada tahun 2023 dan 2022, total penjualan bersih *fleece* (pemintalan) masing-masing sebesar US\$ 1.960.252 dan US\$ 2.019.117 merupakan penjualan kepada pihak ketiga. Produk ini diproduksi oleh PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit) berdasarkan sistem maklon.

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak ada penjualan kepada pihak yang berelasi.

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

38. NET SALES

In 2023 and 2022, net sales of *fleece* (knitting) were US\$ 1,960,252 and US\$ 2,019,117, respectively consists of sales to third parties. The product is manufactured by PT Texmaco Jaya Tbk (under bankruptcy) based on tolling basis.

In 2023 and 2022, there were no sales earned from related parties.

In 2023 and 2022, no sales to third parties exceeded 10% of the operating revenues.

39. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

	2023	2022	
	US\$	US\$	
Produk tidak standar dan lainnya	1.477.651	1.818.958	Product non-standard and others
Barang pembantu rusak	1.171.371	615.899	Indirect materials damage
Jumlah	<u>2.649.022</u>	<u>2.434.857</u>	Total

Pada tahun 2023 dan 2022, pendapatan usaha lainnya dari *Fleece* (Pemintalan) masing-masing sebesar US\$ 94.896 dan US\$ 21.211 yang merupakan pendapatan usaha lain dari pihak ketiga. Produk ini diproduksi oleh PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit) berdasarkan sistem maklon.

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat penjualan kepada pihak yang berelasi.

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat pendapatan usaha lainnya yang diterima dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

39. OTHER OPERATING REVENUES

In 2023 and 2022, other operating revenues of *fleece* were US\$ 94,896 and US\$ 21,211, respectively, represents the other operating revenues to third parties. The product is manufactured by PT Texmaco Jaya Tbk (under bankruptcy) based on tolling basis.

In 2023 and 2022 there were no other operating revenues earned from related parties.

In 2023 and 2022, no sales to third parties exceeded 10% of the operating revenues.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

40. BEBAN POKOK PENJUALAN

40. COST OF GOODS SOLD

	2023 US\$	2022 US\$	
Bahan baku dan bahan pembantu			<i>Raw materials and indirect material</i>
Bahan baku yang digunakan	201.340.723	268.755.625	<i>Raw materials used</i>
Bahan pembantu yang digunakan	31.725.763	37.858.230	<i>Indirect materials used</i>
Upah tenaga kerja langsung	12.240.712	12.845.559	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi (Catatan 41)	40.837.880	49.784.316	<i>Manufacturing expense (Note 41)</i>
Jumlah beban produksi	<u>286.145.078</u>	<u>369.243.730</u>	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Pada awal tahun	3.438.605	3.460.739	<i>At beginning of year</i>
Pada akhir tahun	(2.372.519)	(3.438.605)	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	<u>287.211.164</u>	<u>369.265.864</u>	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Pada awal tahun	19.143.717	14.013.640	<i>At beginning of year</i>
Pada akhir tahun	(18.665.896)	(19.143.717)	<i>At end of year</i>
Penambahan nilai persediaan (Catatan 9)	1.298.006	15.015	<i>Additional of inventory write-down (Note 9)</i>
Hak pengembalian persediaan	(2.742)	(106.325)	<i>Right to return - Inventory</i>
Jumlah	<u>288.984.249</u>	<u>364.044.477</u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2023 dan 2022, bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan mencakup bahan baku yang digunakan untuk produk *fleece* (pemintalan) setelah dieliminasi dengan akun *intercompany* masing masing sebesar US\$ 732.966 dan US\$ 1.493.298.

In 2023 and 2022, total raw material and indirect material used included the raw material used for fleece (knitting) product after eliminating intercompany account of US\$ 732,966 and US\$ 1,493,298, respectively.

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak ada pembelian dari pihak yang berelasi.

In 2023 and 2022, there are no purchases to related parties.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

40. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Pada tahun 2023 dan 2022, pembelian dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian:

	2023	
	US\$	Persentase/ Percentage
PT Ineos Aromatics Indonesia	65.529.846	28,81%
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	78.069.948	34,32%
Kolmar Group AG	37.774.936	16,61%
	2022	
	US\$	Persentase/ Percentage
PT Ineos Aromatics Indonesia	149.004.926	54,96%
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	53.828.077	19,86%
Kolmar Group AG	48.282.019	17,81%

40. COST OF GOODS SOLD (Continued)

In 2023 and 2022, purchases to third parties exceeded 10% of total purchases are as follows:

PT Ineos Aromatics Indonesia
PT Mitsubishi Chemical Indonesia
Kolmar Group AG

PT Ineos Aromatics Indonesia
PT Mitsubishi Chemical Indonesia
Kolmar Group AG

41. BEBAN PABRIKASI

	2023	2022
	US\$	US\$
Listrik dan gas	29.410.462	35.888.512
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 14)	4.693.996	4.316.352
Asuransi	1.609.665	2.064.841
Perbaikan dan pemeliharaan	1.519.548	2.138.548
Pengangkutan	1.514.709	2.170.752
Biaya proses (jasa maklon)	1.010.111	1.940.347
Beban penyusutan hak pakai bangunan dan prasarana (Catatan 15)	491.825	240.876
Sewa (Catatan 15)	393.369	778.872
Beban penyusutan hak pakai mesin dan perlengkapan (Catatan 15)	185.252	237.573
Lain-lain	8.943	7.643
Jumlah	40.837.880	49.784.316

41. MANUFACTURING EXPENSES

Pada tahun 2023, biaya proses (jasa maklon) sebesar US\$ 1.010.111 merupakan biaya proses yang dibayarkan kepada PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit) sebesar US\$ 226.337 dan PT Multikarsa Investama sebesar US\$ 783.774. Pada tahun 2022, biaya proses (jasa maklon) sebesar US\$ 1.940.347 merupakan biaya proses yang dibayarkan kepada PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit) sebesar US\$ 254.514 dan PT Multikarsa Investama sebesar US\$ 1.685.833 (Catatan 46).

In 2023, the processing fee (tolling) of US\$ 1,010,111 represent the processing fee to PT Texmaco Jaya Tbk (under bankruptcy) amounting to US\$ 226,337 and PT Multikarsa Investama amounting to US\$ 783,774. In 2022, the processing fee (tolling) of US\$ 1,940,347 represent the processing fee to PT Texmaco Jaya Tbk (under bankruptcy) amounting to US\$ 254,514 and PT Multikarsa Investama amounting to US\$ 1,685,833 (Note 46).

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

42. BEBAN PENJUALAN

42. SELLING EXPENSES

	2023	2022	
	US\$	US\$	
Pengangkutan	2.752.040	3.463.422	<i>Freight</i>
Beban ekspor	2.313.998	7.295.764	<i>Export charges</i>
Beban administrasi penjualan	476.119	440.392	<i>Administration expense</i>
Klaim pelanggan	30.814	46.796	<i>Customer claim</i>
Pemasaran	10.761	429.873	<i>Marketing expenses</i>
Iklan dan promosi	5.232	192.353	<i>Advertising and promotion</i>
Jumlah	<u>5.588.964</u>	<u>11.868.600</u>	<i>Total</i>

43. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

43. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	2022	
	US\$	US\$	
Gaji, upah dan tunjangan	9.880.776	10.107.344	<i>Salaries, wages and benefits</i>
Imbalan paska kerja (Catatan 28)	1.729.097	929.299	<i>Employees' entitlement (Note 28)</i>
Jasa profesional	695.687	1.457.617	<i>Professional fees</i>
Sewa (Catatan 15)	595.359	672.839	<i>Rent (Note 15)</i>
Perjalanan bisnis	440.861	596.099	<i>Business travelling</i>
Beban Pajak	352.091	545.009	<i>Tax expense</i>
Komunikasi	302.267	315.225	<i>Communication</i>
Beban keamanan	208.336	172.656	<i>Security expense</i>
Sumbangan dan tanggung jawab sosial perusahaan	205.643	165.992	<i>Donation and corporate social responsibility</i>
Beban lansekap	184.897	631.213	<i>Landscaping expense</i>
Penyusutan hak pakai kendaraan dan perlengkapan kantor (Catatan 15)	156.269	153.748	<i>Depreciation of right of use vehicle and office equipment (Note 15)</i>
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 16)	142.862	25.202	<i>Amortization expenses (Note 16)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	133.367	83.080	<i>Repairs and maintenance</i>
Beban legalisasi	133.009	418.316	<i>Legal expense</i>
Beban pelatihan	111.882	23.971	<i>Training expense</i>
Alat tulis dan fotokopi	83.664	170.509	<i>Stationery and fotocopy</i>
Perjamuan dan representasi	79.642	111.945	<i>Entertainment and representation</i>
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 14)	46.187	143.051	<i>Depreciation expense of property, plant and equipment (Note 14)</i>
Listrik dan air	28.781	2.750	<i>Electricity and water</i>
Asuransi	—	2.829	<i>Insurance</i>
Lain-lain	13.142	236.681	<i>Others</i>
Jumlah	<u>15.523.819</u>	<u>16.965.375</u>	<i>Total</i>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

44. BEBAN KEUANGAN, BERSIH

44. FINANCE COSTS, NET

	2023	2022	
	US\$	US\$	
Beban keuangan:			<i>Finance costs:</i>
Beban bunga dari pinjaman modal			<i>Interest expense from capex loan</i>
(Catatan 23)	(3.211.217)	(3.072.158)	<i>(Note 23)</i>
Beban bunga dari wesel bayar tidak terjamin			<i>Interest expense from unsecured notes</i>
(Catatan 22)	(1.312.854)	(1.265.137)	<i>payable (Note 22)</i>
Beban bunga dari utang kredit pembiayaan			<i>Interest expense from credit financing</i>
(Catatan 24)	–	(139)	<i>payables (Note 24)</i>
Bunga atas hak pakai aset (Catatan 15)	(172.541)	(153.668)	<i>Interest of lease liabilities (Note 15)</i>
Jumlah beban bunga	(4.696.612)	(4.491.102)	<i>Total interest expense</i>
Administrasi bank	(132.547)	(1.478.471)	<i>Bank charges</i>
Jumlah beban keuangan	(4.829.159)	(5.969.573)	<i>Total finance costs</i>
Penghasilan keuangan:			<i>Finance Income:</i>
Pendapatan bunga dari jasa giro dan deposito			<i>Interest income from current accounts and</i>
berjangka	22.665	78.153	<i>time deposit</i>
Jumlah	(4.806.494)	(5.891.420)	<i>Total</i>

45. PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH

45. MISCELLANEOUS INCOME, NET

	2023	2022	
	US\$	US\$	
Amortisasi atas pendapatan ditangguhkan			<i>Amortization of deferred revenues (Note 26)</i>
(Catatan 26)	12.563	12.563	<i>Receivables provision for expected credit loss</i>
Penyisihan piutang atas kerugian kredit			<i>from trade receivables</i>
ekspektasian dari piutang usaha	(5.042)	(731.158)	<i>Account receivables write-off</i>
Penghapusan piutang	90.315	–	<i>Others</i>
Lain-lain	(172.134)	(95.417)	
Jumlah	(74.298)	(814.012)	<i>Total</i>

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

46. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Perusahaan dikendalikan oleh Damiano Investments B.V., (berdomisili di Belanda) yang memiliki 1.443.805.382 saham Perusahaan (57,85%). Induk utama Perusahaan adalah ADM Capital dan Spinnaker Capital Company, yang masing-masing berdomisili di Hong Kong dan Inggris.

The Company is controlled by Damiano Investments B.V., (domiciled in Netherland) which owns 1,443,805,382 of the Company's shares (57.85%). The ultimate parent of the Company is ADM Capital and Spinnaker Capital Company, which are incorporated and domiciled in Hong Kong and United Kingdom, respectively.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan) **46. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)**

Sifat Hubungan dan Transaksi / Nature of Relationship and Transactions

<u>Nama pihak-pihak yang berelasi /</u> <u>Name of related parties</u>	<u>Sifat relasi /</u> <u>Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi /</u> <u>Nature of transactions</u>
Damiano Investments B.V., Belanda	Pemegang saham / Shareholders	Pinjaman, pemegang saham / Loans, Shareholder
PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit / under bankruptcy)	Perusahaan afiliasi / Affiliated Company	Pinjaman, maklon / Tolling Arrangement
Kyoe Investment Limited	Pemegang saham / Shareholders	Pinjaman, pemegang saham / Loans, Shareholder
PT Pacific Poly	Perusahaan afiliasi / Affiliated Company	Rental / Rent
Bapak Agus Tjahajana Wirakusumah	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Kompensasi dan remunerasi / Compensation and Remuneration
Ibu Sumiyati	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Kompensasi dan remunerasi / Compensation and Remuneration
Bapak Vasudevan Ravi Shankar	Direktur Utama / President Director	Kompensasi dan remunerasi / Compensation and Remuneration
Bapak Jegatheesan Seeniappa	Direktur / Director	Kompensasi dan remunerasi / Compensation and Remuneration
Bapak Peter Vinzez Merkle	Direktur / Director	Kompensasi dan remunerasi / Compensation and Remuneration
Bapak Deddy Sutrisno	Direktur / Director	Kompensasi dan remunerasi / Compensation and Remuneration
Bapak Antonius Widyatma Sumarlin	Direktur / Director	Kompensasi dan remunerasi / Compensation and Remuneration

Transaksi dengan pihak yang berelasi

Dalam kegiatan normal usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan bisnis dan transaksi keuangan tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan pada harga dan kondisi normal seperti yang dilakukan kepada pihak yang tidak berelasi. Transaksi tersebut meliputi antara lain:

Related parties transactions

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries entered into certain business and financial transactions with its related parties. These transactions are normally made at normal price and conditions as if they were done with non-related parties. These transactions are as follows:

	<u>Persentase terhadap Total Aset /</u> <u>Percentage to Total Assets</u> <u>Liabilitas / Liabilities</u> <u>Beban / Expenses</u>		<u>Persentase terhadap Total Aset /</u> <u>Percentage to Total Assets</u> <u>Liabilitas / Liabilities</u> <u>Beban / Expenses</u>		
	<u>2023</u> US\$	<u>2022</u> US\$	<u>2023</u> %	<u>2022</u> %	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.184.989	966.747	0,10	0,08	Other current financial liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	21.239.134	18.320.584	1,80	1,56	Accrued expenses
Utang bank	95.846.330	99.061.481	8,12	8,45	Bank loans
Utang terjamin	682.526.000	682.526.000	57,87	58,25	Secured debts
Pinjaman modal	22.445.000	22.445.000	1,90	1,91	Capex loans

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Biaya manufaktur yang dibayarkan kepada pihak berelasi pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 0,55% dan 0,51% (Catatan 41).

Rincian atas biaya proses (jasa maklon) dan biaya sewa kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023 US\$	2022 US\$
PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit)	226.337	254.514

• Kompensasi manajemen kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 1d.

Imbalan berupa gaji yang diberikan kepada Komisaris dan Direktur Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 16.872.204.261 dan Rp 15.461.260.470. Tidak ada imbalan berupa manfaat pensiun, uang jasa karyawan dan manfaat khusus lainnya yang diberikan selama tahun 2023 dan 2022.

46. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Manufacturing expenses to related parties is approximately 0.55% and 0.51% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 41).

The details of processing fee (tolling) and rental expenses to related parties are as follows:

• Key management compensation

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors as detailed in Note 1d.

Compensation representing salary was given to the Company's Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp 16,872,204,261 and Rp 15,461,260,470, respectively. No contribution to retirement benefits, entitlement benefits and any other special benefits were given during the year 2023 and 2022.

47. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Maklon dengan PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit)

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dan maklon dengan PT Texmaco Jaya Tbk untuk periode 12 bulan dan dapat diperbaharui. Perjanjian ini dibuat karena PT Texmaco Jaya Tbk tidak mempunyai modal kerja yang cukup untuk melayani permintaan dari para pelanggannya. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar biaya yang terdiri dari biaya maklon, sewa gedung dan sewa mesin kepada PT Texmaco Jaya Tbk setiap bulannya. Biaya maklon diperhitungkan berdasarkan hasil produksi.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Tolling Agreement with PT Texmaco Jaya Tbk (under bankruptcy)

On April 1, 2008, the Company arranged the tolling / rental agreement with PT Texmaco Jaya Tbk for a period of twelve (12) months and can be renewed. This agreement is prepared because the Subsidiary does not have the necessary working capital to service the orders from its customers. Based on this agreement, the Company should pay the conversion charges that consist of tolling fee, building and machinery rental to PT Texmaco Jaya Tbk each month. The tolling fees are calculated based on the production results.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

47. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perjanjian Maklon dengan PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit) (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2009, Perusahaan mengadakan pembaharuan perjanjian maklon dengan PT Texmaco Jaya Tbk untuk periode tiga (3) bulan dan dapat diperbaharui. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar biaya maklon sebesar US\$ 1,20 per yard dengan hasil produksi minimum sebesar 100.000 yards kepada PT Texmaco Jaya Tbk setiap bulannya. Pada tanggal 23 Oktober 2009, Perusahaan setuju untuk memperpanjang perjanjian maklon untuk periode tujuh (7) bulan dari tanggal 1 November 2009 sampai dengan 30 Juni 2010.

Pada tanggal 15 Juli 2010, Perusahaan mengadakan pembaharuan perjanjian maklon dengan PT Texmaco Jaya Tbk untuk perpanjangan periode selama lima belas (15) bulan yang dimulai dari tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan 30 September 2011 dan dapat diperbaharui. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar biaya maklon sebesar US\$ 1,20 per yard untuk periode tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan 30 September 2010 dan US\$ 0,75 per yard untuk periode dari tanggal 1 Oktober 2010 sampai dengan 30 September 2011.

Pada tanggal 10 Januari 2011, Perusahaan mengadakan pembaharuan perjanjian maklon dengan PT Texmaco Jaya Tbk untuk perpanjangan periode selama lima (5) tahun yang dimulai dari tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 30 Desember 2016 dan dapat diperbaharui untuk periode tiga (3) tahun kemudian. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar biaya maklon sebesar US\$ 0,30 per kgs dan minimal sebesar US\$ 50.000 setiap bulannya.

Selanjutnya, berdasarkan amandemen perjanjian *tolling* dengan PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit) tanggal 23 Maret 2012, Perusahaan setuju untuk membayar *tolling fee* sebesar US\$ 0,30 per kg dengan biaya minimum sebesar US\$ 64.000 per bulan. Efektif pada bulan Juli 2023, biaya *tolling* akan menjadi minimal Rp 150.000.000 per bulan sesuai dengan perjanjian amandemen No. 016/APF/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Tolling Agreement with PT Texmaco Jaya Tbk (under bankruptcy) (Continued)

On August 3, 2009, the Company arranged the amendment of tolling agreement with PT Texmaco Jaya Tbk for a period of three (3) months and can be renewed. Based on this agreement, the Company should pay the tolling fee of US\$ 1.20 per yard with the minimum production results of 100,000 yards to PT Texmaco Jaya Tbk each month. On October 23, 2009, the Company renewed the tolling / rental agreement for seven (7) months from November 1, 2009 up to June 30, 2010.

On July 15, 2010, the Company arranged the amendment of tolling agreement with PT Texmaco Jaya Tbk for fifteen (15) months from July 1, 2010 up to September 30, 2011 and can be renewed. Based on this agreement, the Company should pay the tolling fee of US\$ 1.20 per yard for the contract period from July 1, 2010 up to September 30, 2010, and US\$ 0.75 per yard for the contract period from October 1, 2010 up to September 30, 2011.

On January 10, 2011, the Company arranged the amendment of tolling agreement with PT Texmaco Jaya Tbk for five (5) years from January 1, 2011 up to December 30, 2016 and can be renewed for three (3) years later. Based on this agreement, the Company should pay the tolling fee of US\$ 0.30 per kgs and at least US\$ 50,000 per month.

Further, based on the amendment of tolling agreement with PT Texmaco Jaya Tbk (under bankruptcy) dated March 23, 2012, the Company agreed to pay the tolling fee of US\$ 0.30 per kgs and subject to minimum fee of US\$ 64,000 per month. Effective July, 2023, the tolling fees will be at least Rp 150,000,000 per month following the amendment agreement No. 016/APF/VII/2023 dated July 3, 2023.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

47. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perjanjian Maklon dengan PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa tanah tanggal 15 Juni 2009 antara Perusahaan dengan PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit), Perusahaan setuju untuk menyewa tanah tersebut untuk pemasangan pipa gas sepanjang 950 meter, pipa air sepanjang 1.500 meter, fasilitas pompa air sepanjang 800 meter dan kabel listrik sepanjang 1.000 meter. Perjanjian ini berlaku selama tiga puluh (30) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2040. Sebagai konsekuensinya, Perusahaan harus membayar biaya sewa sebesar Rp 100.000.000 per bulan.

Perjanjian sewa gudang dengan PT Texmaco Taman Synthetics

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 1 Agustus 2011 antara Perusahaan dengan PT Texmaco Taman Synthetics, Perusahaan setuju untuk menyewa gudang untuk meletakkan peralatan laboratorium selama lima (5) tahun. Berdasarkan perjanjian terakhir tanggal 31 Januari 2021, Perusahaan setuju untuk memperpanjang sewa dari tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan 31 Juli 2022. Selanjutnya, berdasarkan amandemen ke-1, Perusahaan setuju untuk memperpanjang sewa dari tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan 31 Januari 2023 dengan total biaya pembayaran sewa per bulan sebesar Rp 72.727.273. Pada tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan setuju untuk memperpanjang sewa dari tanggal 1 Februari 2023 sampai dengan 31 Juli 2023 dengan total biaya pembayaran sewa per bulan sebesar Rp 65.000.000. Selanjutnya, pada tanggal 26 Juli 2023, Perusahaan setuju untuk memperpanjang sewa dari 1 Agustus 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dengan penurunan biaya sewa per bulan dari Rp 65.000.000 menjadi Rp 40.000.000.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Tolling Agreement with PT Texmaco Jaya Tbk (under bankruptcy) (Continued)

Based on the land rental agreement dated June 15, 2009 between the Company and PT Texmaco Jaya Tbk (under bankruptcy), the Company agreed to rent the land for 950 meters of gas pipe, 1,500 meters of water pipe, 800 meters of water pump facility and 1,000 meters of electricity cable. This agreement is valid for thirty (30) years from January 1, 2010 up to December 31, 2040. Consequently, the Company should pay the rental expenses amounted to Rp 100,000,000 per month.

Warehouse Agreement with PT Texmaco Taman Synthetics

Based on the rental agreement dated August 1, 2011 between the Company and PT Texmaco Taman Synthetics, the Company agreed to rent the warehouse to put the laboratory equipment for five (5) years. Based on the latest agreement dated January 31, 2021, the Company agreed to extend the rental from February 1, 2022 until July 31, 2022. Further, based on 1st amendment, the Company agreed to extend the rental from August 1, 2022 until January 31, 2023 with the total rental payment charges per month of Rp 72,727,273. On January 26, 2023, the Company agreed to extend the rental from February 1, 2023 until July 31, 2023 with total rental payment charges per month of Rp 65,000,000. Subsequently, on July 26, 2023, the Company agreed to extend the rental from August 1, 2023 until December 31, 2023 with reduction in monthly rental charges from Rp 65,000,000 to Rp. 40,000,000.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

47. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perjanjian Gas Turbin dengan PT Wismakarya Prasetya

Berdasarkan pada surat korespondensi tertanggal 27 Maret 2013, Perusahaan setuju untuk membayar biaya tambahan masing-masing sebesar US\$ 250.000 per bulan selama 6 (enam) bulan. Perusahaan telah membayar sejumlah US\$ 250.000 per bulan untuk periode 3 (tiga) bulan, yang dimulai pada bulan April 2013 sampai dengan Juni 2013. PT Wismakarya Prasetya (WKP), yang menyediakan 100% kebutuhan energi pada fasilitas Perusahaan di Karawang telah dinyatakan pailit, berdasarkan pada klaim hutang yang diajukan oleh krediturnya, oleh Mahkamah Agung Jakarta dalam Putusan No. 440k/Pdt.sus.PAILIT/2013 tanggal 22 Oktober 2013, yang terhitung efektif pada tanggal 22 Oktober 2013. Bagaimanapun, Pengadilan telah memutuskan untuk menjaga kelangsungan usaha dari WKP akibat adanya faktor dalam penyediaan kebutuhan energi bagi fasilitas Perusahaan di Karawang melalui Keputusan No. 440K/PDT.SUS/PAILIT/2013 j.o. No: 05/Pdt.sus/PKPU/2013/PN. Niaga.Jkt.Pst. pada tanggal 13 Februari 2014.

Berdasarkan perjanjian penyediaan atas peralatan listrik dan uap tanggal 16 April 2014 antara Perusahaan dan PT Wismakarya Prasetya (dalam pailit). Perusahaan setuju untuk menyewa peralatan selama 5 (lima) tahun yang terhitung sejak 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2018. Peralatan disini terdiri dari 4 (empat) buah gas turbine “Cogen Mitsubishi with capacity 12.50 MW + HRSG” dan 1 buah gas turbine “ABB/Siemens with capacity 20 MW + HRSG”. Sebagai konsekuensinya, Perusahaan harus membayar biaya sewa sebesar US\$ 40.800 per bulan. Pada tanggal 5 November 2014, 1 buah gas turbine “ABB/Siemens with capacity 20 MW telah dibeli oleh Perusahaan pada proses lelang dari Kurator melalui fasilitas *Fourth Loan* dari Damiano Investments B.V., Belanda.

Kemudian, berdasarkan pembaharuan perjanjian tanggal 24 November 2014 antara Perusahaan dan PT Wismakarya Prasetya (dalam pailit), biaya sewa telah diubah dari US\$ 40.800 menjadi US\$ 30.600 per bulan yang merupakan biaya sewa untuk untuk 4 (empat) buah gas turbine. Perjanjian ini berlaku untuk periode 4 (empat) tahun yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2018.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Gas Turbine with PT Wismakarya Prasetya

Based on the correspondence letter dated March 27, 2013, the Company agreed to pay the extra charges amounted to US\$ 250,000 per month for 6 (six) months. Accordingly, the Company has paid US\$ 250,000 per month beginning April 2013 until June 2013 for 3 (three) months. PT Wismakarya Prasetya (WKP), which is supplying 100% energy requirement of the Company's facility at Karawang, has been declared bankrupt effective on October 22, 2013 by the Supreme Court, Jakarta per verdict No:440k/Pdt.sus.PAILIT/2013 dated October 22, 2013, based on the debt claim filed by its creditors. However, the Court has decided to keep WKP as a going concern as it is supplying the energy requirement of Karawang facility vide its decision vide No:440K/PDT.SUS/PAILIT/2013j.o.No:05/Pdt.sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated on February 13, 2014.

Based on the equipment rental agreement dated April 16, 2014 between the Company and PT Wismakarya Prasetya (under bankruptcy), the Company agreed to rent the power and supply equipment for five (5) years from January 1, 2014 up to December 31, 2018. This equipments consist of 4 (four) power supply “Cogen Mitsubishi with capacity 12.50 MW + HRSG” and 1 (one) power supply “ABB/Siemens with capacity 20 MW + HRSG”. Consequently, the Company should pay the rental expenses amounted to US\$ 40,800 per month. On November 5, 2014, the “ABB/Siemens Turbine with capacity 20 MW + HRSG” has been bought by the Company on a public auction from the curator through 4th Loan facility from Damiano Investments B.V., Netherland.

Further based on the amendment agreement dated November 24, 2014 between the Company and PT Wismakarya Prasetya (under bankruptcy), the rental expenses has been changed from US\$ 40,800 to US\$ 30,600 each month towards the rental for the balance of 4 (four) turbines. This agreement is valid for 4 (four) years from January 1, 2015 up to December 31, 2018.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

47. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perjanjian Gas Turbin dengan PT Wismakarya Prasetya (Lanjutan)

Berdasarkan pembaharuan perjanjian tanggal 18 Desember 2015 antara Perusahaan dan PT Wismakarya Prasetya (dalam pailit), biaya sewa telah diubah dari US\$ 30.600 menjadi Rp 210.375.000 per bulan, yang merupakan biaya sewa untuk 2 (dua) buah gas turbine. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2018. Lebih lanjut, berdasarkan pembaharuan perjanjian tanggal 21 Desember 2021 antara Perusahaan dan PT Wismakarya Prasetya (dalam pailit), masa sewa gas turbine diperpanjang untuk jangka waktu dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Beban sewa telah diubah dari Rp 210.375.000 menjadi Rp 105.000.000 setiap bulannya untuk sewa 2 (dua) buah turbin.

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Wismakarya Prasetya untuk menyewa 53 unit rumah. Sesuai dengan amandemen perjanjian tanggal 29 Desember 2017, perjanjian ini akan berlaku untuk 1 (satu) tahun. Berdasarkan perjanjian perpanjangan tanggal 22 Desember 2023, jangka waktu sewa diperpanjang dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Oleh karena itu, Perusahaan harus membayar beban sewa sebesar Rp 123.000.000 per bulan.

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN)

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Oktober 2016 antara Perusahaan dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), PLN setuju untuk memberikan layanan jasa listrik Premium Bronze kepada Perusahaan. Dalam perjanjian ini, PLN akan menyalurkan tenaga listrik tegangan tinggi 150kV ke instalasi listrik milik Perusahaan yang berlokasi di Kendal, Jawa Tengah. Layanan ini akan efektif mulai bulan November 2016 dan atas jasa ini maka Perusahaan akan dikenakan penyesuaian uang jaminan langganan sebesar Rp 18.917.000.000 dan akan dibayarkan secara cicilan selama 60 bulan.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Gas Turbine with PT Wismakarya Prasetya (Continued)

Based on the amendment agreement dated December 18, 2015 between the Company and PT Wismakarya Prasetya (under bankruptcy), the rental expenses has been changed from US\$ 30,600 to Rp 210,375,000 each month towards the rental for the balance of 2 (two) turbines. This agreement is valid for 3 (three) years from January 1, 2016 up to December 31, 2018. Further, based on the amendment agreement dated December 21, 2021 between the Company and PT Wismakarya Prasetya (under bankrupt), the rental period of gas turbine was extended from January 1, 2022 until December 31, 2024. The rental expenses has been changed from Rp 210,375,000 to Rp 105,000,000 each month towards the rental for the balance of 2 (two) turbines.

The Company has entered into an agreement with PT Wismakarya Prasetya for house rental for 53 houses. Per amendment of the agreement dated December 29, 2017, this agreement will valid for 1 (one) year. Based on the extension agreement dated December 22, 2023, the rental period was extended for January 1, 2024 until December 31, 2024. Consequently, the Company should pay the rental expenses amounted to Rp 123,000,000 per month.

Power Supply Agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)

Based on the agreement dated October 17, 2016 between the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), PLN agreed to provide the Premium Bronze electricity supply to the Company. Under this agreement, PLN will provide 150 kV high voltage electrical to the Company's installation which located in Kendal, Central Java. This service will be effective starting in November 2016, and consequently the Company will be subject to subscription price adjustment amounting to Rp 18,917,000,000 and will be paid in installments for 60 months.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

47. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Pacific Poly

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pacific Poly untuk penggunaan mesin, tanah, dan bangunan (fasilitas) melalui sewa. Berdasarkan amandemen atas perjanjian sewa tanggal 1 Januari 2016, besarnya nilai sewa telah direvisi menjadi US\$ 50.000 per kuartal. Perjanjian sewa ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Berdasarkan pembaharuan perjanjian tanggal 4 Desember 2018, para pihak setuju untuk memperpanjang masa sewa sampai dengan 31 Desember 2020. Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Perubahan Keempat tanggal 6 Desember 2023, para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2027.

48. KONTINJENSI

- Efektif tanggal 19 Agustus 2011, Entitas Anak (PT Texmaco Jaya Tbk) menjadi berada dibawah pengendalian Pengadilan, dan menyebabkan Perusahaan kehilangan pengendaliannya. Pengadilan juga sudah menetapkan Hakim Pengawas dan tim kurator untuk menjaga aset pailit dan memonitor operasional dan arus kas Entitas Anak tersebut. Liabilitas bersih Entitas Anak pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 656.593.951.279. PT Asia Pacific Fibers Tbk yang merupakan Entitas Induk tidak ada liabilitas atas utang kreditur dari Entitas Anak tersebut.
- Berdasarkan surat koresponden dengan PT Bina Prima Perdana tanggal 8 Agustus 2011, PT Bina Prima Perdana mengajukan klaim terhadap Perusahaan selaku pemberi garansi atas beberapa pinjaman yang diberikannya kepada Entitas Anak dari Bank Dharmala dan Bank Arya. Namun, manajemen Perusahaan menyatakan bahwa garansi (*promissory note*) tersebut tidak pernah didaftarkan oleh PT Bina Prima Perdana selama proses verifikasi utang yang dilakukan oleh kurator PT Asia Pacific Fibers Tbk (dahulu PT Polysindo Eka Perkasa Tbk) dalam proses pailit pada tahun 2005 dan sebagai konsekuensinya, klaim dari PT Bina Prima Perdana tersebut adalah tidak sah. Disamping itu, proses restrukturisasi utang tidak terjamin PT Asia Pacific Fibers Tbk telah selesai dilakukan.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Rental Agreement with PT Pacific Poly

The Company has entered into an agreement with PT Pacific Poly for the usage of machinery, land, and building (facility) on rental basis. Per amendment of the agreement dated January 1, 2016, the rental amount has been revised to US\$ 50,000 per quarter. This rental agreement is valid until December 31, 2018. Based on the amendment agreement dated December 4, 2018, the parties agreed that the rental period shall be extended until December 31, 2020. Further, based on the Fourth Amendment Agreement dated December 6, 2023, the parties agreed that the rental period shall be extended to December 31, 2027.

48. CONTINGENCIES

- *Effective August 19, 2011, one of Subsidiary (PT Texmaco Jaya Tbk) becomes subject to the control of Court, causing the Company to loss its control. The Court has already set a Supervisory Judge and curator team to maintain and monitor the operation of bankruptcy assets and cash flows of the Subsidiary. Net liabilities at the date when the Company lost its control is Rp 656,593,951,279. PT Asia Pacific Fibers Tbk as parent Company does not have obligation regarding the creditors' payables of Subsidiary.*
- *Based on the correspondence letter from PT Bina Prima Perdana dated August 8, 2011, PT Bina Prima Perdana claims from the Company being the guarantor of the Subsidiary's loans from Bank Dharmala and Bank Arya. However, the management of the Company mentioned that the above guarantees (promissory note) were not registered by PT Bina Prima Perdana during the debt verification by the curator of PT Asia Pacific Fibers Tbk (formerly PT Polysindo Eka Perkasa Tbk) during its bankruptcy process in 2005. Consequently, the above claims of PT Bina Prima Perdana were not valid. In addition, the restructuring process of unsecured debt in PT Asia Pacific Fibers Tbk has been completed.*

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

48. KONTINJENSI (Lanjutan)

- Sertifikat tanah Perusahaan dengan HGB No. 13 dan HGB No. 14 yang berlokasi di Kiara Payung, Kecamatan Klari, Karawang dijaminkan kepada PT Bina Prima Perdana sehubungan dengan utang terjamin milik PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit). PT Bina Prima Perdana telah mengajukan klaim kepada Perusahaan melalui suratnya tertanggal 21 Februari 2013 sebesar Rp 19 miliar untuk membebaskan jaminan tersebut. Hal ini sedang dalam proses diskusi dengan PT Bina Prima Perdana (Catatan 21).
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia telah membentuk Satuan Tugas Penanganan Hak Tagih Negara Dana Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (SATGAS BLBI) pada 6 April 2021 melalui Keppres No. 6 tahun 2021, yang akan bertugas sampai dengan 31 Desember 2023, untuk melakukan penyelesaian dari para debitur termasuk penyelesaian dari Perusahaan Texmaco sesuai dengan *Master Restructuring Agreement* dimana di dalamnya termasuk PT Asia Pacific Fibers Tbk. Pada tanggal 20 Januari 2022 Satgas BLBI telah melakukan penyitaan terhadap aset yang menjadi jaminan yaitu tanah yang ada di Nolakerto dan Sumberejo Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah dan sebagian tanah yang ada di Kiara Payung, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Namun demikian karena Perusahaan masih beroperasi dan masih mempekerjakan karyawan kunci yang telah berpengalaman serta merupakan produsen bahan baku untuk industri tekstil nasional maka Satgas BLBI lebih memilih untuk penyelesaian dengan restrukturisasi hutang Perusahaan.
- Dalam beberapa kali pembahasan dengan Satgas BLBI, manajemen Perusahaan menyampaikan permohonan restrukturisasi yang hingga saat ini masih dalam diskusi intens dengan Perusahaan.
- Perusahaan berharap permohonan restrukturisasi Perusahaan dapat segera diselesaikan sehingga kedepan akan ada solusi dalam mencari pendanaan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja bagi Perusahaan.

48. CONTINGENCIES (Continued)

- *The Company's land certificates with HGB No. 13 and HGB No. 14 located in Kiara Payung, Kec. Klari, Karawang have been pledged to PT Bina Prima Perdana in respect of secured debts of PT Texmaco Jaya Tbk (under bankruptcy). PT Bina Prima Perdana has claimed with its letter dated February 21, 2013 amounted to Rp 19 billion from the Company for the release of the pledge. This is under discussion with PT Bina Prima Perdana (Note 21).*
- *The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has established the Bank Indonesia Liquidity Assistance Fund State Receivables Handling Task Force (SATGAS BLBI) on April 6, 2021 through Presidential Decree No. 6 of 2021, which will serve until December 31, 2023, to conduct settlements from debtors including the consolidation of the Texmaco Company in accordance with the Master Restructuring Agreement which includes PT Asia Pacific Fibers Tbk. On January 20, 2022, the BLBI Task Force has confiscated the assets as collateral, namely land in Nolakerto and Sumberejo Kaliwungu, Kendal, Central Java and some land in Kiara Payung, Klari District, Karawang Regency, West Java. However, because the Company is still operating and still employs experienced key employees and is a producer of raw materials for the national textile industry, the BLBI Task Force prefers to settle by restructuring the Company's debt.*
- *In several discussions with the BLBI Task Force, the Company's management submitted a request for Restructuring which is still in intense discussion with the Company.*
- *The Company hopes that the application for corporate restructuring can be completed soon so that in the future there will be a solution in seeking funding to meet the Company's working capital needs.*

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

49. INFORMASI SEGMENT

Dewan Direksi adalah pengambil keputusan operasional Perusahaan. Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditelaah oleh Dewan Direksi dan ditujukan untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja Perusahaan.

Perusahaan dikelola dan dikelompokkan ke dalam segmen usaha yang terdiri dari pabrik-pabrik yang terletak di lokasi sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 / <i>Year ended December 31, 2023</i>		Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 / <i>Year ended December 31, 2022</i>		
	<u>Semarang</u>	<u>Karawang</u>	<u>Semarang</u>	<u>Karawang</u>	
Penjualan	143.394.974	147.803.730	193.966.627	203.014.337	Revenues
Beban pokok penjualan	<u>(137.857.542)</u>	<u>(151.036.970)</u>	<u>(181.288.321)</u>	<u>(182.756.156)</u>	Cost of goods sold
Laba (rugi) kotor	<u>5.537.432</u>	<u>(3.233.240)</u>	<u>12.678.306</u>	<u>20.258.181</u>	Gross profit (loss)
Beban-beban	<u>(8.896.803)</u>	<u>(10.507.303)</u>	<u>(4.652.969)</u>	<u>(15.861.649)</u>	Expenses
Laba (Rugi) bersih	<u>(3.359.371)</u>	<u>(13.740.543)</u>	<u>8.025.337</u>	<u>4.396.532</u>	Net Profit (Loss)
Aset segmen	791.509.702	293.559.437	693.773.423	194.721.896	Segment assets
Liabilitas segmen	<u>1.399.433.277</u>	<u>637.380.174</u>	<u>1.307.099.158</u>	<u>527.457.043</u>	Segment liabilities

Dewan Direksi mempertimbangkan bisnis baik dari perspektif geografis maupun dari perspektif produk. Secara geografis, manajemen mempertimbangkan kinerja di Indonesia, Asia, Amerika, Eropa, Australia dan Afrika. Namun dari perspektif produk, manajemen secara terpisah mempertimbangkan segmen bisnis sebagai berikut:

1. Industri kimia dan benang sintetis
2. Pertenunan dan perajutan

Walaupun segmen pertenunan dan perajutan tidak memenuhi batas kuantitatif yang diisyaratkan PSAK No. 5 sebagai segmen yang dapat dilaporkan, manajemen menyimpulkan bahwa segmen ini harus dilaporkan, karena dimonitor secara ketat oleh Dewan Direksi sebagai segmen yang memiliki potensi pertumbuhan dan diharapkan akan berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan Perusahaan di masa yang akan datang.

49. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Company's chief operating decision-maker. Management has determined the operating segments based on the information reviewed by the Board of Directors for the purposes of allocating resources and accessing performance of the Company.

The Company is managed and classified into business segments consist of plants which are located as follows:

The Board of Directors considers the business from both a geographic and product perspective. Geographically, management considers the performance in Indonesia, Asia, America, Europe, Australia and Africa. From a product perspective, management separately considers the business segment as follows:

1. Chemical industry and synthetic fibre
2. Weaving and knitting

Although the weaving and knitting segment does not meet the quantitative thresholds required by SFAS No. 5 for reportable segments, management has conclude that this segment should be reported, as it is closely monitored by the strategic steering committee as a potential growth and is expected to materially contribute to the Company's revenue in the future.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

49. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

49. SEGMENT INFORMATION (Continued)

<u>2023</u>	<u>Industri kimia dan dan benang sintetis / Chemicals and synthetic fibre US\$</u>	<u>Pertenunan dan Perajutan / Knitting US\$</u>	<u>Lain-lain / Others US\$</u>	<u>Eliminasi / Elimination US\$</u>	<u>Jumlah / Total US\$</u>	<u>2023</u>
<u>PENJUALAN SEGMENT:</u>						<u>SEGMENT SALES:</u>
Penjualan eksternal						External sales
Lokal	244.148.474	1.874.255	—	—	246.022.729	Local
Ekspor						Export
Eropa	14.708.089	4.219	—	—	14.712.308	Europe
Amerika	16.018.517	—	—	—	16.018.517	America
Asia	10.422.620	81.778	—	—	10.504.398	Asia
Afrika	7.558	—	—	—	7.558	Africa
Australia	1.284.172	—	—	—	1.284.172	Australia
Jumlah Penjualan	<u>42.440.956</u>	<u>85.997</u>	<u>—</u>	<u>—</u>	<u>42.526.953</u>	Total Sales
Penjualan antar segmen	<u>87.831.862</u>	<u>—</u>	<u>—</u>	<u>(87.831.862)</u>	<u>—</u>	Inter segment sales
Jumlah penjualan segmen	<u>374.421.292</u>	<u>1.960.252</u>	<u>—</u>	<u>(87.831.862)</u>	<u>288.549.682</u>	Total segment sales
Hasil segmen	2.201.678	12.777	—	—	2.214.455	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan	(23.654.220)	(792.962)	—	(253.972)	(24.701.154)	Unallocated expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>(21.452.542)</u>	<u>(780.185)</u>	<u>—</u>	<u>(253.972)</u>	<u>(22.486.699)</u>	Profit (loss) before income tax
Beban pajak					11.273.292	Tax expense
Jumlah rugi bersih tahun berjalan					<u>(11.213.407)</u>	Total loss for the year
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak					478.188	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan					<u>(10.735.219)</u>	Total comprehensive loss for the year
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN:</u>						<u>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION:</u>
Aset segmen	<u>1.085.032.538</u>	<u>4.915.390</u>	<u>—</u>	<u>(878.732.361)</u>	<u>211.215.567</u>	Segment assets
Liabilitas segmen	<u>2.035.060.626</u>	<u>7.328.778</u>	<u>—</u>	<u>(876.000.406)</u>	<u>1.166.388.998</u>	Segment liabilities
<u>INFORMASI LAINNYA:</u>						<u>OTHER INFORMATION:</u>
Pengeluaran modal	<u>1.264.659</u>	<u>—</u>	<u>—</u>	<u>—</u>	<u>1.264.659</u>	Capital expenditures
Beban Penyusutan	<u>4.587.537</u>	<u>152.646</u>	<u>—</u>	<u>—</u>	<u>4.740.183</u>	Depreciation expense

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

49. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

49. SEGMENT INFORMATION (Continued)

<u>2022</u>	<u>Industri kimia dan dan benang sintetis / Chemicals and synthetic fibre US\$</u>	<u>Pertununan dan Perajutan / Knitting US\$</u>	<u>Lain-lain / Others US\$</u>	<u>Eliminasi / Elimination US\$</u>	<u>Jumlah / Total US\$</u>	<u>2022</u>
<u>PENJUALAN SEGMENT:</u>						<u>SEGMENT SALES:</u>
Penjualan eksternal						External sales
Lokal	332.206.334	1.236.481	—	—	333.442.815	Local
Ekspor						Export
Eropa	13.876.628	747	—	—	13.877.375	Europe
Amerika	18.592.201	58.179	—	—	18.650.380	America
Asia	21.879.604	738.538	—	—	22.618.142	Asia
Afrika	4.787.798	1.262	—	—	4.789.060	Africa
Australia	1.168.335	—	—	—	1.168.335	Australia
Jumlah Penjualan	60.304.566	798.726	—	—	61.103.292	Total Sales
Penjualan antar segmen	125.339.653	—	—	(125.339.653)	—	Inter segment sales
Jumlah penjualan segmen	517.850.553	2.035.207	—	(125.339.653)	394.546.107	Total segment sales
Hasil segmen	32.050.213	886.274	—	—	32.936.487	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan	(19.450.231)	100.159	—	(841.856)	(20.191.928)	Unallocated expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	12.599.982	986.433	—	(841.856)	12.744.559	Profit (loss) before income tax
Beban pajak					(430.780)	Tax expense
Jumlah rugi bersih tahun berjalan					12.313.779	Total loss for the year
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak					218.547	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan					12.532.326	Total comprehensive loss for the year
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN:</u>						<u>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION:</u>
Aset segmen	882.287.765	6.207.528	682.526.000	(1.342.944.815)	228.076.478	Segment assets
Liabilitas segmen	1.827.337.769	6.792.677	685.239.763	(1.422.812.948)	1.096.557.261	Segment liabilities
<u>INFORMASI LAINNYA:</u>						<u>OTHER INFORMATION:</u>
Pengeluaran modal	4.085.024	—	—	—	4.085.024	Capital expenditures
Beban Penyusutan	4.273.103	186.300	—	—	4.459.403	Depreciation expense

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

49. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan bahwa nilai tercatat dari segmen aset tidak lancar dan penambahan aset tetap berdasarkan area geografis dimana aset tersebut ditempatkan adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat dari aset tidak tetap / <i>Carrying amount non-current assets</i>		Penambahan aset tetap dan aset tidak berwujud / <i>Additions to property, plant and equipment and Intangible assets</i>		
	31 Desember / <i>December 31,</i>	31 Desember / <i>December 31,</i>	31 Desember / <i>December 31,</i>	31 Desember / <i>December 31,</i>	
	2023	2022	2023	2022	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Indonesia	68.717.913	72.843.273	797.572	656.068	Indonesia

The following table shows the carrying amount of segment non-current assets and additions to property, plant and equipment by geographical area in which the assets are located:

50. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

		<u>2 0 2 3</u>			<u>2 0 2 2</u>		
		Mata uang Asing / <i>Foreign Currency</i>	Setara dalam / <i>Equivalent in</i> US\$		Mata uang Asing / <i>Foreign Currency</i>	Setara dalam / <i>Equivalent in</i> US\$	
<u>Aset:</u>							<u>Assets:</u>
Kas dan setara kas	IDR	33.056.338.560	2.144.288	55.403.797.931	3.521.950		Cash and cash equivalents
	EUR	1.751	1.947	850	903		
	SGD	2.541	1.930	2.641	1.957		
Piutang usaha:							Trade receivables:
Pihak ketiga	IDR	143.497.668.428	9.308.359	232.348.207.135	14.770.085		Third parties
Piutang lain-lain	IDR	519.930.862.348	33.726.703	551.744.626.396	35.073.716		Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	IDR	12.947.019.688	839.843	22.467.014.200	1.428.200		Other current financial assets
Piutang non-usaha	IDR	635.310.533.424	41.211.114	653.112.406.009	41.517.539		Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	IDR	4.409.854.712	286.057	4.499.962.667	286.057		Other non-current financial Assets
Jumlah aset			87.520.241		96.600.407		Total assets

50. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company and its Subsidiaries have assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

50. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Liabilitas:

Utang Usaha:					
Pihak ketiga	IDR	100.090.534.430	6.492.640	95.641.152.688	6.079.789
	EUR	106.658	117.528	374.902	398.297
	SGD	10.967	8.332	4.520	3.350
	YEN	2.467.617	17.535	2.137.766	15.977
	GBP	48.248	61.844	48.248	58.047
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	437.613.145.657	28.386.945	471.168.116.208	29.951.568
Pinjaman jangka pendek	IDR	—	—	9.158.110.000	582.170
Utang terjamin	IDR	1.341.051.955.403	86.990.916	1.341.051.955.403	85.248.996
	EUR	14.262.806	15.857.398	14.262.806	15.152.818
	YEN	3.001.711.400	21.330.357	3.001.711.400	22.433.494
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	IDR	49.433.396.517	3.206.629	64.018.625.904	4.069.584
Utang kredit pembiayaan	IDR	—	—	—	—
Imbalan pasca kerja jangka panjang	IDR	149.520.510.928	9.699.047	158.073.315.313	10.048.523
Jumlah liabilitas			(172.169.171)		(174.042.613)
Liabilitas bersih			(84.648.930)		(77.442.206)

Aset dan liabilitas moneter diatas dijabarkan menggunakan kurs penutup Bank Indonesia per 31 Desember 2023 dan 2022.

50. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)

Liabilities:

Trade payables:					
Third parties					
Accrued expenses					
Short-term loans					
Secured debts					
Other current financial liabilities					
Credit financing payables					
Long-term employee benefit					
Total liabilities					
Net liabilities					

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at December 31, 2023 and 2022.

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beragam eksposur risiko yang berasal dari penggunaan instrumen keuangan diantaranya:

- Risiko Kredit
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pasar

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap setiap risiko diatas, tujuan, kebijakan dan proses Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengukur dan mengelola risiko, serta manajemen modal atas Perusahaan dan Entitas Anak. Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam melakukan instrumen keuangan adalah untuk membiayai operasional dan belanja modal. Perusahaan dan Entitas Anak tidak aktif terlibat dalam perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau opsi. Dewan Direksi secara keseluruhan bertanggung jawab untuk membentuk dan mengawasi kerangka kerja dari manajemen risiko atas Perusahaan dan Entitas Anak. Dewan Direksi juga bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memonitor kebijakan serta manajemen risiko dari Perusahaan dan Entitas Anak.

51. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Company and its Subsidiaries have exposure to the following risks from its use of financial instruments:

- Credit Risk
- Liquidity Risk
- Market Risk

This note presents information about the Company and its Subsidiaries' exposure to each of the above risks, the Company and its Subsidiaries' objectives, policies and processes for measuring and managing risks, and the Company and its Subsidiaries' management of capital. The main purpose of the Company and its Subsidiaries' dealings in financial instruments is to fund their respective operations and capital expenditures. The Company and its Subsidiaries do not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The BOD has overall responsibility for the establishment and oversight of the Company and its Subsidiaries' risk management framework. The BOD is also responsible for developing and monitoring the Company and its Subsidiaries' risk management policies.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak, untuk menetapkan batas risiko dan pengendalian yang tepat, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap batas yang telah ditentukan. Kebijakan dari sistem dan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan setiap perubahan dalam kondisi pasar dan setiap kegiatan Perusahaan dan Entitas Anak. Semua risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak tergabung dalam anggaran operasional secara tahunan. Mitigasi dari strategi dan prosedur juga dirancang untuk mengatasi risiko yang pasti terjadi sehingga tidak mempengaruhi operasional dan hasil yang diperkirakan dari Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak, melalui pelatihan dan kebijakan serta prosedur manajemen memiliki tujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian secara disiplin dan konstruktif dimana semua karyawan akan memahami peran dan kewajibannya.

Dewan Direksi melakukan pengawasan atas fungsi pelaporan keuangan, khususnya di bidang pengelolaan kredit, likuiditas, pasar dan risiko lainnya terhadap Perusahaan. Dewan Direksi juga melakukan penelaahan atas pengendalian dan prosedur manajemen risiko serta memastikan integritas dari kegiatan pengendalian internal yang akan mempengaruhi sistem pelaporan keuangan dari Perusahaan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul jika pelanggan atau rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya. Informasi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak serta eksposur maksimal atas risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanpa mempertimbangkan adanya efek agunan dan teknik risiko mitigasi lainnya, adalah seperti yang disajikan dibawah ini:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	US\$	US\$	
Kas dan setara kas	3.867.904	6.018.967	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	26.463.240	30.369.857	Trade receivables, net
Piutang lain-lain, bersih	1.195.969	1.156.131	Other receivables, net
Aset keuangan lancar lainnya	2.962.175	3.668.254	Other current financial assets
Piutang non-usaha	35.659.173	35.965.598	Non-trade receivables
Jumlah aset keuangan	<u>70.148.461</u>	<u>77.178.807</u>	Total financial assets

51. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

The Company and its Subsidiaries' risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company and its Subsidiaries, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions of the Company and its Subsidiaries' activities. All risks faced by the Company and its Subsidiaries are incorporated in the annual operating budget. Mitigating strategies and procedures are also devised to address the risks that inevitably occur so as not to affect the Company and its Subsidiaries' operations and forecasted results. The Company and its Subsidiaries, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment in which all employees understand their roles and obligations.

The Board of Directors performs oversight role over financial reporting functions, specifically in the areas of managing credit, liquidity, market and other risks of the Company. The Board of Directors undertakes reviews of risk management controls and procedures and ensures the integrity of internal control activities which affect the financial reporting system of the Company.

a. Credit Risks

Credit risk represents the risk of loss the Company and its Subsidiaries would incur if customers and counterparties fail to perform their contractual obligations. Financial information of the Company and its Subsidiaries' maximum exposure to credit risk as at December 31, 2023 and 2022, without considering the effects of collaterals and other risk mitigation techniques, is presented below:

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

(a) Kas dan Setara Kas

Manajemen mengevaluasi kondisi keuangan dari industri perbankan dan deposito/investasi bank terhadap reputasi bank tersebut. Untuk bank, hanya dengan peringkat kredit dari penilai independen dengan minimum "A" yang dapat diterima. Kualitas kredit dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

	2023	2022
	US\$	US\$
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal:		
- Fitch:		
F1+	1.102.483	793.361
F3	1.391.033	2.754.370
- Pefindo:		
idAAA	76.401	103.136
idAA+	1.224.523	2.312.127
	<u>3.794.440</u>	<u>5.962.994</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:	<u>73.464</u>	<u>55.973</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>3.867.904</u>	<u>6.018.967</u>

Perusahaan memiliki jenis aset keuangan berikut yang menjadi subjek kerugian pada kredit yang diharapkan:

- Piutang usaha untuk penjualan persediaan;
- Piutang lainnya, dan
- Aset keuangan lancar lainnya
- Piutang non-usaha
- Aset keuangan tidak lancar lainnya.

Sementara kas dan setara kas serta piutang lain-lain dari pihak berelasi juga termasuk subjek dari penurunan nilai PSAK No. 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

51. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risks (Continued)

(a) Cash and Cash Equivalents

The management evaluates the financial condition of the banking industry and bank deposits/investments are maintained with reputable banks only. For banks, only independently rated parties with a minimum rating of "A" are accepted. The credit quality can be assessed by reference to external credit ratings as follows:

Counterparties with external credit rating:

- Fitch:
- F1+
- F3

- Pefindo:
- idAAA
- idAA+

Counterparties without external credit rating:

Total cash and cash equivalents

The Company has following types of financial assets that are subject to the expected credit loss model:

- Trade receivables for sales of inventory;
- Other receivables, and
- Other current financial assets
- Non-trade receivables
- Other non-current financial asset.

While cash and cash equivalents and other receivables from related parties are also subject to impairment requirements of SFAS No. 71, the identified impairment loss was immaterial.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

(b) Piutang Usaha

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia menjual barang-barangnya sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (dengan penerapan PSAK 71) ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya:

51. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risks (Continued)

(b) Trade receivables

The Company applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. Therefore, the Company has concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2022 and December 31, 2021 respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the GDP of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

On that basis, the loss allowance as at December 31, 2023 and December 31, 2022 (on adoption of SFAS 71) was determined as follows for both trade receivables and other non-current financial assets:

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

51. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risks (Continued)

(b) Piutang Usaha (Lanjutan)

(b) Trade receivables (Continued)

	31 Desember / December 31, 2023		31 Desember / December 31, 2023		
	Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Cadangan untuk (pemulihan dari) kerugian kredit ekspektasian/ Provision for (recovery from) expected credit loss	Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Cadangan untuk (pemulihan dari) kerugian kredit ekspektasian/ Provision for expected credit loss	
Piutang usaha					Trade receivables
Lancar	2,81%	24.329	0%	64.964	Current
1-30 hari	8,20%	4.193	0%	29.406	1-30 days
31-90 hari	11,01%	44.138	12%	24.476	31- 90 days
91-180 hari	18,30%	207.282	26%	18.537	91- 180 days
Lebih dari 180 hari	100,00%	1.617.531	94%	1.845.363	More than 180 days
Jumlah		1.897.473		1.982.746	Total

(c) Aset keuangan tidak lancar lainnya

(c) Other non-current financial assets

	31 Desember / December 31, 2022		31 Desember / December 31, 2022		
	Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Cadangan kerugian kredit ekspektasian / Provision for expected credit loss	Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Cadangan kerugian kredit ekspektasian / Provision for expected credit loss	
Aset keuangan tidak lancar lainnya					Other non-current financial assets
Lancar	0%	—	0%	—	Current
1-30 hari	0%	—	0%	—	1-30 days
31-90 hari	0%	—	0%	—	31- 90 days
91-180 hari	0%	—	0%	—	91- 180 days
Lebih dari 180 hari	100%	989.205	100%	989.205	More than 180 days
Jumlah		989.205		989.205	Total

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

(b) Piutang Usaha (Lanjutan)

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain kegagalan debitur untuk terlibat dalam rencana pembayaran kembali dengan Perusahaan dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 365 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Mayoritas risiko kredit Perusahaan adalah dari piutang yang dapat diatribusikan kepada aktivitas yang dipengaruhi oleh karakteristik individual untuk setiap pelanggan dan uang muka tanpa bunga yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan aktivitas operasional yang serupa. Demografi dari pelanggan Perusahaan mencakup risiko kegagalan dalam industri dan wilayah dimana pelanggan beroperasi, yang memiliki pengaruh terhadap risiko kredit.

Sehubungan dengan piutang usaha, Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap risiko kredit dari para pelanggan baik, secara individual maupun secara Perusahaan. Piutang usaha terdiri dari banyak pelanggan. Berdasarkan informasi historis, tingkat kegagalan dalam pelunasan piutang dari para pelanggan adalah kecil karena pembayaran dari pelanggan biasanya diterima oleh Perusahaan dalam batas waktu kredit. Lagipula, beberapa penjualan ekspor dilakukan dengan penerimaan uang muka terlebih dahulu dari pelanggan (*prefinance*). Dengan demikian, manajemen berpendapat bahwa kualitas kredit atas saldo piutang usaha tidak diperlukan adanya penurunan nilai.

51. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risks (Continued)

(b) Trade receivables (Continued)

Trade receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongst others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the Company, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 365 days past due.

Impairment losses on trade receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Majority of the Company credit risk on receivables is attributed to its activities influenced mainly by the individual characteristics of each customer and non-interest bearing advances made to the Company with similar operations. The demographics of the Company customer base, including the default risk of the industry and regions in which customers operate, has an influence on credit risk.

*In respect of trade receivables, the Company does not exposed to any significant credit risk exposure to any single counterparty or any Company of counterparties having similar characteristics. Trade receivables consist of a large number of customers. Based on historical information, the customer default rates in the settlement of receivables is low due to the settlement from customers are normally received by the Company with the credit term. Moreover, some of export sales are on cash before delivery or a portion of the sales are collected a front (*prefinance*). Thus, the management noted that the outstanding of trade receivables have not impaired.*

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

(b) Piutang Usaha (Lanjutan)

Dewan Direksi telah menetapkan kebijakan kredit untuk setiap jumlah uang muka yang diterima dari setiap pelanggan/rekanan baru dengan menganalisa secara individual untuk setiap kreditnya seperti yang dinyatakan dalam persyaratan kondisi dalam kebijakan kredit yang telah ditentukan.

Penelaahan yang dilakukan oleh Perusahaan mencakup persyaratan untuk memperbaharui dokumen aplikasi kredit, verifikasi kredit atas tidak adanya catatan yang negatif dan daftar rekening yang *di-blacklisted*, serta menganalisa kinerja keuangan untuk memastikan kapasitas kredit telah memadai. Status dari masing-masing akun pada awalnya akan diperiksa sebelum jumlah uang muka ditetapkan.

Kualitas kredit aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar dari debitur:

	2023		2022		
	Jumlah Bruto / Gross Amount	Penyisihan kerugian kredit ekspektasian / Provision for expected credit loss	Jumlah Bruto / Gross Amount	Penyisihan kerugian kredit ekspektasian / Provision for expected credit loss	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:					Counterparties without external credit rating:
Perusahaan 1	24.735.609	—	27.940.856	—	Company 1
Perusahaan 2	3.625.104	1.897.473	4.411.747	1.982.746	Company 2
Perusahaan 3	15.657.945	15.657.945	15.657.945	15.657.945	Company 3
Jumlah	44.018.658	17.555.418	48.010.548	17.640.691	Total

51. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risks (Continued)

(b) Trade receivables (Continued)

The Board of Directors has established a credit policy under which each advanced amount requested by new customer/counterparties is analyzed individually for creditworthiness before standard credit terms and conditions are granted.

The Company's review includes the requirements of updated credit application documents, credit verifications through the use of no negative record requests and list of blacklisted accounts, and analyses of financial performance to ensure credit capacity. The status of each account is first checked before advances are approved.

The credit quality of financial assets that are neither past due or impaired, and past due but not impaired can be assessed by reference to historical information about counterparty default rates.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

(b) Piutang Usaha (Lanjutan)

- Perusahaan 1 – pelanggan / pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Perusahaan 2 – pelanggan / pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Perusahaan 3 – pelanggan / pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada eksposur risiko kredit yang signifikan.

Berdasarkan pengalaman historis, Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai atas Perusahaan 1 dan Perusahaan 2 tidak diperlukan karena piutang usaha tersebut dapat diperoleh kembali.

(c) Piutang Lain-lain

Dalam piutang lain-lain, Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap risiko kredit dari para pelanggan, baik secara individual maupun secara Perusahaan. Berdasarkan informasi historis tentang tingkat kegagalan dari para pelanggan, manajemen mempertimbangkan bahwa kualitas kredit dari piutang lain-lain, bersih pada Perusahaan 1 dan Perusahaan 2 tidak perlu dilakukan penurunan nilai.

Kualitas kredit aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar dari debitur:

51. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risks (Continued)

(b) Trade Receivables (Continued)

- Company 1 – customers / related parties (less than six months).
- Company 2 – customers / related parties (more than six months) with no defaults in the past.
- Company 3 – customers / related parties (more than six months) with some defaults in the past.

As at reporting date, there were no significant concentrations of credit risk.

Based on historical default rates, the Company and its Subsidiaries believe that no impairment allowance is necessary in respect of receivables in Company 1 and Company 2 not past due or past due can be collected.

(c) Other Receivables

In respect of other receivables, the Company are not exposed to any significant credit risk exposure to any single counterparty or any Company of counterparties having similar characteristics. Based on historical information about customer default rates, management consider the credit quality of other receivables in Company 1 and Company 2 have not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due or impaired, and past due but not impaired can be assessed by reference to historical information about counterparty default rates.

	2023		2022		
	Jumlah Bruto / Gross Amount	Penyisihan kerugian kredit ekspektasian / Provision for expected credit loss	Jumlah Bruto / Gross Amount	Penyisihan kerugian kredit ekspektasian / Provision for expected credit loss	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:					Counterparties without external credit rating:
Perusahaan 1	—	—	—	—	Company 1
Perusahaan 2	195.659	—	175.250	—	Company 2
Perusahaan 3	68.638.066	67.637.756	68.618.637	67.637.756	Company 3
Jumlah	68.833.725	67.637.756	68.793.887	67.637.756	Total

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

(c) Piutang Lain-lain (Lanjutan)

- Perusahaan 1 – pelanggan / pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan)
- Perusahaan 2 – pelanggan / pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Perusahaan 3 – pelanggan / pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu.

(d) Piutang Non-usaha

Piutang non-usaha merupakan piutang kepada PT Multikarsa Investama. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai yang dapat diukur dari estimasi arus kas di masa yang akan datang, karena PT Multikarsa Investama sedang dalam proses restrukturisasi dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA). Disamping itu, nilai tercatat akan disesuaikan pada waktu restrukturisasi selesai.

(e) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Perusahaan berpendapat bahwa nilai pada bank yang dibatasi penggunaannya perlu disesuaikan selama restrukturisasi utang terjamin dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) / Kementerian Keuangan. Namun, adalah tepat untuk membuat penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar US\$ 989.205.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi saat Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya yang terkait dengan liabilitas keuangan yang akan diselesaikan dengan cara memberikan uang tunai atau aset keuangan lainnya.

Perusahaan mengelola risiko liabilitas dengan memproyeksikan arus kas dan menjaga keseimbangan serta fleksibilitas dari kesinambungan dalam pendanaan. Pengendalian dan prosedur treasury digunakan untuk memastikan bahwa kas yang memadai akan dipertahankan untuk menutupi kebutuhan modal operasional secara harian dan berkala.

Manajemen terus memonitor liabilitas Perusahaan di masa depan dan juga untuk liabilitas kontinjensinya, serta mengatur cadangan kas yang diperlukan menurut kebutuhan internal.

51. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risks (Continued)

(c) Other Receivables (Continued)

- Company 1 – customers / related parties (less than six months).
- Company 2 – customers / related parties (more than six months) with no defaults in the past.
- Company 3 – customers / related parties (more than six months) with some defaults in the past.

(d) Non-trade Receivables

Non-trade receivables represent the receivables from PT Multikarsa Investama. The Company's management stated that there is no impairment indication that could be counted from the estimated cash flow in the future, due to PT Multikarsa Investama is still in the debt restructuring process with PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA). In addition, the said value will be suitably adjusted at the time of restructuring.

(e) Other Non-current Financial Assets

The Company is of the opinion that the amount in the restricted banks need to be adjusted during the restructuring of its secured debt with PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) / Ministry of Finance. However, it is appropriate to make a provision for expected credit loss of US\$ 989,205.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk pertains to the risk that the Company will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

The Company manage liquidity risk by forecasting projected cash flows and maintaining a balance between continuity of funding and flexibility. Treasury controls and procedures are in place to ensure that sufficient cash is maintained to cover daily operational and working capital requirements.

Management closely monitors the Company future and contingent obligations and sets up required cash reserves as necessary in accordance with internal requirements.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

51. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

Berikut ini adalah liabilitas keuangan kontraktual berdasarkan jatuh temponya, yang termasuk estimasi pembayaran bunga dan tidak termasuk dampak dari perjanjian saling hapus Perusahaan dan Entitas Anak:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments and excluding the impact of netting agreements of the Company and its Subsidiaries:

	<u>Lancar / Current</u>		<u>Tidak Lancar / Non Current</u>		
	Dalam 6 bulan / <i>Within 6 months</i> US\$	6 sampai 12 bulan / <i>6 to 12 months</i> US\$	1 sampai 5 tahun / <i>1 to 5 Years</i> US\$	Lebih dari 5 tahun / <i>More than 5 years</i> US\$	
31 Desember 2023:					<i>December 31, 2023:</i>
Utang usaha	11.859.057	4.962.668	—	—	<i>Trade payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	49.789.060	—	—	—	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	95.846.330	—	—	—	<i>Bank loans</i>
Utang terjamin	931.547.148	—	—	—	<i>Secured debts</i>
Wesel bayar tidak terjamin	—	—	14.525.828	18.670.630	<i>Unsecured notes payable</i>
Pinjaman modal	—	—	22.445.000	—	<i>Capex loans</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	308.191	—	—	—	<i>Short – term employee benefits liabilities</i>
Bagian lancar dari liabilitas sewa	753.312	—	1.079.301	—	<i>Current portion of lease liabilities</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	4.083.922	—	—	—	<i>Other current financial liabilities</i>
Jumlah	<u>1.094.187.020</u>	<u>4.962.668</u>	<u>38.050.129</u>	<u>18.670.630</u>	Total
31 Desember 2022:					<i>December 31, 2022:</i>
Utang usaha	10.293.810	3.321.637	—	—	<i>Trade payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	46.672.353	—	—	—	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka pendek	582.170	—	—	—	<i>Short-term loans</i>
Utang bank	99.061.481	—	—	—	<i>Bank loans</i>
Utang terjamin	930.203.787	—	—	—	<i>Secured debts</i>
Wesel bayar tidak terjamin	—	—	13.212.974	18.670.630	<i>Unsecured notes payable</i>
Pinjaman modal	—	—	22.445.000	—	<i>Capex loans</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	225.043	—	—	—	<i>Short – term employee benefits liabilities</i>
Bagian lancar dari liabilitas sewa	624.856	—	1.080.990	—	<i>Current portion of lease liabilities</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	4.813.937	—	—	—	<i>Other current financial liabilities</i>
Jumlah	<u>1.092.477.437</u>	<u>3.321.637</u>	<u>36.738.964</u>	<u>18.670.630</u>	Total

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana terdapat perubahan harga pasar, seperti suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan harga pasar lainnya yang akan mempengaruhi penghasilan Perusahaan serta nilai kepemilikan atas instrumen keuangan. Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus untuk mengoptimalkan pengembaliannya.

Perusahaan memiliki beberapa eksposur terhadap risiko pasar yang terdiri dari risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

(1) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga merupakan dampak dari perubahan suku bunga pada aset dan liabilitas Perusahaan. Risiko tingkat suku bunga pada umumnya disebabkan karena perubahan dari suku bunga tetap dan suku bunga mengambang. Ketika mempertimbangkan risiko tingkat suku bunga, lindung nilai atas suku bunga merupakan salah satu cara untuk mengurangi risiko nilai wajar yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga tetap serta risiko arus kas yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas pendanaan jangka panjang. Bunga atas pinjaman jangka panjang biasanya dalam tingkat suku bunga tetap (*fixed interest rates*). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai tingkat bunga tetap (*fixed interest rates*) atas pinjaman kepada pihak bank, pihak ketiga dan pihak berelasi, dengan demikian, tidak terdapat risiko tingkat bunga pada Perusahaan.

51. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risks

Market risk is the risk that changes in market prices, such as interest rates, foreign exchange rates, and other market prices will affect the Company's income or the value of its holdings of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

The Company are subject to various market risks, including risks from interest rates, and foreign currency exchange rates.

(1) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the impact of rate changes on the Company's interest bearing assets and liabilities. The interests risk exposure is mainly from changes in fixed rate and floating interest rates. When considered appropriate, in order to manage the interest rate risk, interest rate swaps are entered into to mitigate the fair value risk relating to fixed-interest assets or liabilities and the cash flow risk related to variable interest rate assets and liabilities.

The Company's policy are to minimize interest rate risk exposure on long-term financing. Long-term borrowings are therefore usually at fixed rates. At December 31, 2023 and 2022, the Company and its Subsidiaries have applied the fixed interest rates for their loans to banks, third parties and related parties, so there is no interest rate risk exposure in the Company and its Subsidiaries.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

(2) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mayoritas transaksi Perusahaan dilakukan dalam beberapa mata uang asing. Eksposur terhadap nilai tukar mata uang asing timbul karena transaksi aktivitas operasional Perusahaan yang didominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya, selain Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan juga peduli terhadap risiko pasar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar. Manajemen telah menentukan kebijakan yang meminta Perusahaan untuk menjaga risiko nilai tukar terhadap mata uang fungsional. Tidak ada perjanjian spesifik untuk mengurangi risiko melalui instrumen derivatif dan lindung nilai. Risiko nilai tukar timbul ketika transaksi komersial dimasa yang akan datang terjadi atau pada saat pengakuan aset dan liabilitas yang dinyatakan dalam mata uang selain mata uang fungsional.

Untuk mengurangi risiko terhadap risiko nilai tukar mata uang asing. Perusahaan selalu memonitor arus kas dalam mata uang asingnya. Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing, dijabarkan ke Dolar Amerika Serikat dengan kurs tengah Bank Indonesia yang telah dijabarkan dalam Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing (Catatan 51).

Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan pada dasarnya telah melakukan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar. Risiko ini diukur dengan menggunakan rencana arus kas di dalam analisa sensitivitas. Tabel dibawah ini merangkum analisa sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing, dengan pertimbangan semua faktor lainnya adalah konstan, terhadap laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

51. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risks (Continued)

(2) Foreign Currency Risks

Most of the Company's transactions are carried out in foreign currencies. Exposure to currency exchange rates arise from the Company and its Subsidiaries' operational activities, which are denominated in Indonesian Rupiah and currencies other than United States Dollar.

The Company are aware of the market risk due to foreign exchange fluctuation. Management has set up a policy to require Company and its Subsidiaries to manage their foreign exchange risk against their functional currency. There are no specific arrangements to reduce such risk exposures through derivatives and other hedging instruments. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the Company's functional currency.

To mitigate the Company and its Subsidiaries' exposure to foreign currency risk, the Company actively monitors the foreign currency movements and together with principal to manage the impact of the foreign exchange fluctuations. Foreign currency denominated financial assets and liabilities, translated into United States Dollar at the middle rate, are stated in Assets and Liabilities in Foreign Currency (Note 51).

The management believes that the Company are naturally hedged against foreign exchange risk. The risk is measured using cash flow forecasts with sensitivity analysis. The table below summarizes the sensitivity analysis to the possible changes of foreign exchange rates, while considering all other factors are held constant, to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023:

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

51. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

c. Market Risks (Continued)

(2) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

(2) Foreign Currency Risks (Continued)

	2 0 2 3	
	US\$	
IDR meningkat 1,49%	(702,776)	IDR increased 1.49%
EUR meningkat 2,28%	15,972,122	EUR increased 2.28%
YEN meningkat 5,09%	(7,471,926)	YEN increased 5.09%
SGD meningkat 1,71%	6,401	SGD increased 1.71%
GBP meningkat 1,00%	61,842	GBP increased 1.00%
 Rugi bersih	 <u><u>7,865,663</u></u>	 Net loss

Manajemen melakukan survei melalui bank untuk mendapatkan estimasi atas nilai tukar mata uang asing sampai dengan tanggal pelaporan. Estimasi perubahan mata uang asing meningkat sebesar 1,49% untuk Indonesia Rupiah, meningkat sebesar 2,28% untuk Euro Eropa, meningkat 1,00% untuk Poundsterling, meningkat 1,71% untuk Dolar Singapura, dan meningkat 5,09% untuk Yen Jepang jika dibandingkan dengan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023.

Kebijakan Perusahaan untuk mengelola aset keuangannya dalam mata uang asing yang dilakukan dengan menyediakan dana guna menyelesaikan liabilitas keuangan dalam mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas keuangan dalam mata uang asing telah melebihi jumlah aset keuangan dalam mata uang asing sebesar US\$ 84.648.930. Hal ini disebabkan karena adanya utang terjamin milik Perusahaan yang belum selesai direstrukturisasi. Jika utang terjamin yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya selain Dolar Amerika Serikat tidak dipertimbangkan, maka tidak ada selisih lebih liabilitas keuangan diatas aset keuangan. Jumlah ini menggambarkan nilai yang akan dibayarkan saat jatuh tempo.

Management conducted a survey among banks to get an estimate on exchange rate of foreign currencies until the reporting date. The estimate changes of foreign exchange rate are increased by 1.49% for Indonesia Rupiah, increased by 2.28% for European Euro, increased 1.00% for Poundsterling, increased 1.71% for Singapore Dollar, and increased 5.09% for Japanese Yen, if compared with the exchange rate on December 31, 2023.

The Company's policy is to manage the financial assets denominated in foreign currencies which are available to settle the financial liabilities denominated in foreign currencies. At December 31, 2023, the financial liabilities denominated in foreign currencies are in excess of financial assets denominated in foreign currencies at amount of US\$ 84,648,930 due to un-restructured long-term secured debts are shown in their full value. If the above mentioned secured debts denominated in Indonesian Rupiah and currencies other than US Dollar are not considered, there are no excess of financial liabilities over the assets. This is a manageable level as the loans are repayable over a period of time.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

- (2) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
(Lanjutan)

Pengaturan Pembiayaan

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki fasilitas *letter of credit* yang difasilitasi dari Damiano Investment, B.V., melalui Deutsche Bank (Hongkong) sejumlah US\$ 95.846.330. Fasilitas ini tersedia dalam beberapa periode sampai dengan Agustus 2024. Pada tanggal 31 Desember 2022, porsi yang digunakan adalah US\$ 99.061.481.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga jual.

2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

51. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risks (Continued)

- (2) Foreign Currency Risks (Continued)

Financing Arrangements

As at December 31, 2023, the Company has letter of credit facility facilitated from Damiano Investment, B.V., through Deutsche Bank (Hongkong) amounting to US\$ 95,846,330. The facility is available on various periods up to August, 2024. As at December 31, 2022, the used portion was US\$ 99,061,481.

Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

1. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).*

The fair value of financial instrument traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used is the current bid price, while financial liabilities use ask price.

2. *Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan yang mencakup:

- (a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis, dan
 (b) Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diukur dan diakui dengan hierarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 dan tingkat 3.

51. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Fair Value Estimation (Continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in active market (such as derivative over-the-counter) is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

3. *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments, and*
 (b) *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

The Company financial assets and liabilities are measured and recognized using the fair value measurement of level 2 and 3.

	31 Desember 2023 / December 31, 2023		31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Nilai tercatat / Carrying amount US\$	Nilai wajar / Fair value US\$	Nilai tercatat / Carrying amount US\$	Nilai wajar / Fair value US\$	
<u>Aset Keuangan:</u>					<u>Financial assets:</u>
Aset Lancar:					Current Assets:
Kas dan setara kas	3.867.904	3.867.904	6.018.967	6.018.967	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	26.463.240	26.463.240	30.369.857	30.369.857	Trade receivables, net
Piutang lain-lain, bersih	1.195.969	1.195.969	1.156.131	1.156.131	Other receivables, net
Aset keuangan lancar lainnya	2.962.175	2.962.175	3.668.254	3.668.254	Other current financial assets
Aset tidak lancar:					Non-current assets:
Piutang non-usaha	35.659.173	35.659.173	35.965.598	35.965.598	Non-trade receivables
Jumlah aset keuangan	<u>70.148.461</u>	<u>70.148.461</u>	<u>77.178.807</u>	<u>77.178.807</u>	Total financial assets

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

51. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

Fair Value Estimation (Continued)

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>		<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>		
	Nilai tercatat / Carrying amount US\$	Nilai wajar / Fair value US\$	Nilai tercatat / Carrying amount US\$	Nilai wajar / Fair value US\$	
<u>Liabilitas keuangan:</u>					<u>Financial liabilities:</u>
Liabilitas Jangka Pendek:					<u>Current Liabilities:</u>
Utang usaha	16.821.725	16.821.725	13.615.447	13.615.447	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	49.789.060	49.789.060	46.672.353	46.672.353	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	—	—	582.170	582.170	Short-term loans
Bagian lancar dari liabilitas sewa	753.312	753.312	624.856	624.856	Current portion of lease liabilities
Utang bank	95.846.330	95.846.330	99.061.481	99.061.481	Bank loans
Utang terjamin	931.547.148	931.547.148	930.203.787	930.203.787	Secured debts
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:					Current portion of long- term liabilities:
Liabilitas imbalan kerja					Short – term employee benefits liabilities
jangka pendek	308.191	308.191	225.043	225.043	Other current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	4.083.922	4.083.922	4.813.937	4.813.937	Non-current:
Liabilitas Jangka Panjang:					Unsecured notes payable
Wesel bayar tidak terjamin	33.196.458	33.196.458	31.883.604	31.883.604	Capex loans
Pinjaman modal	22.445.000	22.445.000	22.445.000	22.445.000	Lease liability
Kewajiban sewa	1.079.301	1.079.301	1.080.990	1.080.990	
Jumlah liabilitas keuangan	<u>1.155.870.447</u>	<u>1.155.870.447</u>	<u>1.151.208.668</u>	<u>1.151.208.668</u>	Total financial liabilities

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman jangka pendek, utang terjamin, dan liabilitas keuangan lancar lainnya). Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan ini dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek.

Instrumen keuangan jangka panjang dengan jatuh tempo lebih dari satu (1) tahun. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ini diperhitungkan dengan menggunakan diskonto arus kas di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat suku bunga yang dapat diobservasi pada pasar dari transaksi instrumen dengan kondisi, risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang sama.

Short-term financial assets and liabilities with remaining maturities of one (1) year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, trade payables, accrued expenses, short – term employee benefits liabilities, short-term loans, secured debts, and other current financial liabilities). The net carrying value of these financial assets and liabilities is considered a reasonable approximation of their fair value due to their short-term maturities.

Long-term fixed-rate financial instruments with remaining maturities are over one (1) year. The fair value of these financial assets and liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable interest rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

51. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

Fair Value Estimation (Continued)

Berdasarkan tingkatan nilai wajar yang berbeda-beda, tabel dibawah ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Based on the above different level from fair value hierarchy, the following table represents the Company's assets and liabilities that are measured at fair value as at December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total
	US\$	US\$	US\$	US\$
<u>Aset Keuangan:</u>				<u>Financial assets:</u>
Aset Lancar:				Current Assets:
Kas dan setara kas	—	3.867.904	—	3.867.904
Piutang usaha, bersih	—	26.463.240	—	26.463.240
Piutang lain-lain, bersih	—	1.195.969	—	1.195.969
Aset keuangan lancar lainnya	—	2.962.175	—	2.962.175
Aset tidak lancar:				Non-current assets:
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	—	—	35.659.173	35.659.173
Jumlah aset keuangan	—	34.489.288	35.659.173	70.148.461
				Total financial assets
	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total
	US\$	US\$	US\$	US\$
<u>Liabilitas keuangan:</u>				<u>Financial liabilities:</u>
Liabilitas Jangka Pendek:				Current Liabilities:
Utang usaha	—	16.821.725	—	16.821.725
Biaya yang masih harus dibayar	—	49.789.060	—	49.789.060
Utang bank	—	95.846.330	—	95.846.330
Utang terjamin	—	—	931.547.148	931.547.148
Bagian lancar dari liabilitas sewa	—	753.312	—	753.312
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	—	308.191	—	308.191
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	—	4.083.922	—	4.083.922
Liabilitas Jangka Panjang:				Debt
Bagian tidak lancar dari liabilitas sewa	—	1.079.301	—	1.079.301
Wesel bayar tidak terjamin	—	33.196.458	—	33.196.458
Pinjaman modal	—	22.445.000	—	22.445.000
Jumlah liabilitas keuangan	—	224.323.299	931.547.148	1.155.870.447
				Total financial liabilities

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

51. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

Fair Value Estimation (Continued)

<u>31 Desember 2022 /</u> <u>December 31, 2022</u>				
Tingkat 1 / <i>Level 1</i>	Tingkat 2 / <i>Level 2</i>	Tingkat 3 / <i>Level 3</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
US\$	US\$	US\$	US\$	
<u>Aset Keuangan:</u>				
<i>Financial assets:</i>				
<i>Current Assets:</i>				
Aset Lancar:				<i>Current Assets:</i>
Kas dan setara kas	–	6.018.967	–	6.018.967
Piutang usaha, bersih	–	30.369.857	–	30.369.857
Piutang lain-lain, bersih	–	1.156.131	–	1.156.131
Aset keuangan lancar lainnya	–	3.668.254	–	3.668.254
<i>Other current financial assets</i>				
<i>Non-current assets:</i>				
Aset tidak lancar:				<i>Non-current assets:</i>
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	–	–	35.965.598	35.965.598
<i>Non-trade receivables from related parties</i>				
Jumlah aset keuangan	–	41.213.209	35.965.598	77.178.807
<i>Total financial assets</i>				
<u>31 Desember 2022 /</u> <u>December 31, 2022</u>				
Tingkat 1 / <i>Level 1</i>	Tingkat 2 / <i>Level 2</i>	Tingkat 3 / <i>Level 3</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
US\$	US\$	US\$	US\$	
<u>Liabilitas keuangan:</u>				
<i>Financial liabilities:</i>				
<i>Current Liabilities:</i>				
Liabilitas Jangka Pendek:				<i>Current Liabilities:</i>
Utang usaha	–	13.615.447	–	13.615.447
Biaya yang masih harus dibayar	–	46.672.353	–	46.672.353
Bagian lancar dari liabilitas sewa	–	582.170	–	582.170
Pinjaman jangka pendek	–	99.061.481	–	99.061.481
Utang bank	–	–	930.203.787	930.203.787
Utang terjamin	–	624.856	–	624.856
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	–	225.043	–	225.043
<i>Current portion of lease liabilities</i>				
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				<i>Current portion of long-term liabilities:</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	–	4.813.937	–	4.813.937
<i>Other current financial liabilities</i>				
Liabilitas Jangka Panjang:				<i>Debts</i>
Bagian tidak lancar dari liabilitas sewa	–	1.080.990	–	1.080.990
Wesel bayar tidak terjamin	–	31.883.604	–	31.883.604
Pinjaman modal	–	22.445.000	–	22.445.000
<i>Non-current portion of lease liabilities</i>				
<i>Unsecured notes Payable</i>				
<i>Capex loans</i>				
Jumlah liabilitas keuangan	–	221.004.881	930.203.787	1.151.208.668
<i>Total financial liabilities</i>				

Tabel dibawah ini merupakan mutasi dari instrumen tingkat 3:

The following table presents the changes in Level 3 instruments are as follows:

<u>2023</u>				
Piutang jangka panjang dari Pihak berelasi / <i>Non-trade receivables From related parties</i>	Utang Terjamin / <i>Secured Debts</i>	Jumlah / <i>Total</i>		
US\$	US\$	US\$		
Saldo awal	35.965.598	(930.203.787)	(894.238.189)	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, bersih	(306.425)	(1.343.361)	(1.649.786)	<i>Gain (loss) on foreign exchange, net</i>
Saldo akhir	35.659.173	(931.547.148)	(895.887.975)	<i>Ending balance</i>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

51. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

Fair Value Estimation (Continued)

	2022		
Piutang jangka panjang dari Pihak berelasi / Non-trade receivables From related parties	US\$	Utang Terjamin / Secured Debts	Jumlah / Total US\$
Saldo awal	35.799.232	(943.534.107)	(907.734.875)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, bersih	166.366	13.330.320	13.496.686
Saldo akhir	<u>35.965.598</u>	<u>(930.203.787)</u>	<u>(894.238.189)</u>

*Beginning balance
Gain (loss) on foreign
exchange, net
Ending balance*

Manajemen risiko permodalan

Capital risk management

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

The Company's objective when managing capital is to safeguard the Company and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Perusahaan mengkaji dan mengelola struktur modal secara aktif dan berkala untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham sudah optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa depan dan defisiensi modal dari Perusahaan, serta memproyeksikan tingkat keuntungan, arus kas bersih dari operasional, belanja modal dan kesempatan investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan selalu menyesuaikan jumlah saham baru yang diterbitkan serta menambah/mengurangi jumlah utang dari waktu ke waktu.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital deficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may from time to time adjust the amount of issue new shares or increase/reduce debt levels.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. *Gearing ratio* per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Consistent with others in the industry, the Company monitor capital on the basis of the gearing ratio. The gearing ratio as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 US\$	2022 US\$	
Jumlah pinjaman	1.083.034.936	1.084.176.042	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	(3.867.904)	(6.018.967)	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset keuangan lancar lainnya	(2.962.175)	(3.668.254)	<i>Other current financial assets</i>
Liabilitas bersih	<u>1.076.204.857</u>	<u>1.074.488.821</u>	<i>Net debt</i>
Jumlah defisiensi	(955.173.431)	(944.438.212)	<i>Total deficiency</i>
<i>Gearing ratio</i>	<u>(0,89)</u>	<u>(0,88)</u>	<i>Gearing ratio</i>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Jumlah liabilitas mencakup jumlah utang terjamin yang belum direstrukturisasi sebesar US\$ 1.049.838.478. Perusahaan akan merestrukturisasi utang ini pada tingkat yang berkelanjutan dimana tahap negosiasi dengan kreditur terjamin termasuk PPA/BPP sedang berlangsung. Jika usulan Perusahaan mengenai konversi utang menjadi modal diterima, maka hal ini akan memperbaiki struktur permodalan Perusahaan.

52. STANDAR AKUNTANSI BARU DAN AMANDEMENNYA

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") berikut ini. Amandemen standar akuntansi ini berlaku efektif atau diterapkan untuk laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan terkait dengan liabilitas tidak lancar dengan persyaratan; dan
- Amandemen terhadap PSAK 73: Liabilitas sewa dalam sewa dan sewa-balik;

Amandemen standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 74: Kontrak asuransi; dan
- Amandemen PSAK 74: Kontrak asuransi mengenai penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 Informasi komparatif.

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

51. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Total borrowings include the unstructured secured debts of US\$ 1,049,838,478. The Company endeavours to restructure this debt to a sustainable level and for which the negotiations are underway with its secured creditors including PPA/BPP. If the proposal of the Company which includes debt to equity swap and waiver of the past interest amounts is accepted by its creditors, it will considerably improve the capital gearing structure of the Company.

52. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND AMENDMENTS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"). The amended accounting standards will be effective or applicable on the Company's consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2024:

- *Amendments to SFAS 1: Presentation of financial statements related to non-current liabilities with covenants; and*
- *Amendments to SFAS 73: Lease liability in a sale and leaseback;*

Amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *SFAS 74: Insurance contract; and*
- *Amendments to SFAS 74: Insurance contract regarding initial application of SFAS 74 and SFAS 71 Comparative information.*

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Company's management is still evaluating the potential impact on these amended accounting standards on its consolidated financial statements.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2023 and 2022

53. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan PT Asia Pacific Fibers Tbk (Entitas Induk saja) pada lampiran 1 sampai dengan lampiran 6 disajikan untuk tujuan analisa hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Asia Pacific Fibers Tbk (Entitas Induk saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Asia Pacific Fibers Tbk dan Entitas Anak.

53. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Company published consolidated financial statements. The supplementary financial information of PT Asia Pacific Fibers Tbk (Parent Entity only) in appendix 1 until appendix 6 that has been prepared in order to analyze Parent Entity result of operations. The following supplementary financial information of PT Asia Pacific Fibers Tbk (Parent Entity only) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Asia Pacific Fibers Tbk and its Subsidiaries.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022

ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022

	Catatan/ Notes	2023 US\$	2022 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	3.867.904	6.018.967	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar US\$ 17.555.418 pada tahun 2023 dan US\$ 17.640.691 pada tahun 2022	6	26.463.240	30.369.857	Trade receivables, net of provision for expected credit loss of US\$ 17,555,418 in 2023 and US\$ 17,640,691 in 2022
Pihak ketiga				Third parties
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar US\$ 67.637.756 pada tahun 2023 dan 2022	7	1.195.969	1.156.131	Other receivables, net of provision for expected credit loss of US\$ 67,637,756 in 2023 and 2022
Pihak ketiga				Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	8	2.962.175	3.668.254	Other current financial assets
Persediaan	9	53.919.961	56.534.559	Inventories
Hak pengembalian asset		540.062	537.320	Right of return assets
Uang muka pembelian				Purchase advances
Pihak ketiga	10	3.098.919	5.381.587	Third parties
Pajak dibayar dimuka	29a	11.987.184	13.675.460	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	11	306.543	160.984	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		104.341.957	117.503.119	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha, setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar US\$ 111.997.893 pada tahun 2023 dan 2022	12	38.324.718	38.399.403	Non-trade receivables, net of provision for expected credit loss of US\$ 111,997,893 in 2023 and 2022
Pihak ketiga				Third party
Aset keuangan tidak lancar lainnya, setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar US\$ 989.205 pada tahun 2023 dan 2022	13	—	—	Other non-current financial assets, net of provision for expected credit loss of US\$ 989,205 in 2023 and 2022
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 1.448.471.195 pada tahun 2023 dan US\$ 1.739.863.200 pada tahun 2022	14	68.133.326	72.115.823	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of US\$ 1,448,471,195 in 2023 and US\$ 1,739,863,200 in 2022
Hak pakai	15	1.732.832	1.764.488	Right of use
Aset tidak berwujud	16	584.588	727.450	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	29d	763.691	—	Deferred tax assets
Investasi pada Entitas Anak		31.170	31.170	Investment in subsidiary
Jumlah Aset Tidak Lancar		109.570.325	113.038.334	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		213.912.282	230.541.453	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2023 and 2022

	Catatan/ <i>Notes</i>	2023 US\$	2022 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	17	16.821.725	13.615.447	<i>Third parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar	18	49.789.060	46.672.353	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	29b	141.212	199.295	<i>Taxes payable</i>
Pinjaman jangka pendek	19	–	582.170	<i>Short – term loans</i>
Utang bank	20	95.846.330	99.061.481	<i>Bank loans</i>
Utang terjamin	21	931.547.148	930.203.787	<i>Secured debts</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27	308.191	225.043	<i>Short – term employee benefits liabilities</i>
Bagian lancar dari liabilitas sewa	30	753.312	624.856	<i>Current portion of lease liabilities</i>
Liabilitas pengembalian dana		566.271	558.892	<i>Refund liabilities</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	25	4.035.984	4.534.259	<i>Other current financial liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.099.809.233</u>	<u>1.096.277.583</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman kepada institusi keuangan lain:				<i>Borrowings to Other Financial Institutions:</i>
Wesel bayar tidak terjamin	22	33.196.458	31.883.604	<i>Unsecured notes payable</i>
Pinjaman modal	23	22.445.000	22.445.000	<i>Capex loans</i>
Pendapatan ditangguhkan	26	112.021	124.584	<i>Deferred revenues</i>
Liabilitas pajak tangguhan	29d	–	10.374.728	<i>Deferred tax liabilities</i>
Bagian tidak lancar dari liabilitas sewa	30	1.079.301	1.080.990	<i>Non current portion of lease liabilities</i>
Imbalan pasca kerja jangka panjang	28	9.699.047	10.048.523	<i>Post employee benefits liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>66.531.827</u>	<u>75.957.429</u>	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas		<u>1.166.341.060</u>	<u>1.172.235.012</u>	<i>Total Liabilities</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022

ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2023 and 2022

	Catatan/ <i>Notes</i>	2023 US\$	2022 ^{a)} US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal Saham				Share Capital
Modal dasar 12.357.255.040 saham dengan nilai nominal Rp 10.000 per lembar saham untuk Seri A, Rp 1.000 per saham untuk Seri B, dan Rp 40 per saham untuk Seri C pada tahun 2023 dan 2022				Authorized 12,357,255,040 shares at Rp 10,000 par value per Series A, Rp 1,000 par value per Series B, and Rp 40 par value per Series C in 2023 and 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh, 219.696.000 saham Seri A, dan 2.276.057.347 saham Seri C pada tahun 2023 dan 2022	31	635.689.316	635.689.316	Issued and paid up 219,696,000 Series A and 2,276,057,347 Series C in 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	32	624.344.507	624.344.507	Additional paid-in capital
Saldo laba (akumulasi defisit)				
Ditentukan penggunaannya	33	2.345.301	2.345.301	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(2.214.807.902)	(2.204.072.683)	Unappropriated
Jumlah defisiensi modal		<u>(952.428.778)</u>	<u>(941.693.559)</u>	Total capital deficiency
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		<u>213.912.282</u>	<u>230.541.453</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2023 and 2022

	Catatan/ Notes	2023 US\$	2022 US\$	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan bersih	38	288.549.682	394.546.107	Net sales
Pendapatan usaha lainnya	39	2.649.022	2.434.857	Other operating revenues
Jumlah pendapatan		<u>291.198.704</u>	<u>396.980.964</u>	Total revenues
BEBAN POKOK PENJUALAN	40	(288.984.249)	(364.044.477)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>2.214.455</u>	<u>32.936.487</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	43	(15.523.819)	(16.965.375)	General and administrative expenses
Beban keuangan – bersih	44	(4.806.494)	(5.891.420)	Finance costs - net
Beban penjualan	42	(5.588.964)	(11.868.600)	Selling expenses
Laba selisih kurs, bersih		(2.255.260)	15.253.680	Gain on foreign exchange transactions, net
Penyelesaian atas klaim asuransi, bersih	37	580	26,730	Insurance claim settlement, net
Laba atas penjualan aset tetap		3.547.101	67,069	Gain on sale on disposal of property, plant and equipment
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	45	(74.298)	(814,012)	Miscellaneous income (expense), net
		<u>(24.701.154)</u>	<u>(20.191.928)</u>	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(22.486.699)</u>	<u>12.744.559</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Beban (manfaat) pajak tangguhan – bersih	29d	11.273.292	(430.780)	Deferred tax expense (benefit) – net
Jumlah beban (manfaat) pajak	29e	<u>11.273.292</u>	<u>(430.780)</u>	Total Tax Expense (Benefit) – net
JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(11.213.407)</u>	<u>12.313.779</u>	TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
Pos – pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja		613.061	280.188	Remeasurement of post employment benefit obligations
Beban pajak penghasilan terkait		(134.873)	(61.641)	Related income tax expense
Jumlah Laba Komprehensif Lain, setelah pajak dari imbalan kerja		<u>478.188</u>	<u>218.547</u>	Total Other Comprehensive Income, net of tax from post employment benefit obligations
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(10.735.219)</u>	<u>12.532.326</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2023 and 2022

Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings (Akumulasi Defisit)/ (Accumulated Deficit)	Tambahan modal disetor / Additional paid- in capital	Ditentukan Penggunaanya / Appropriated	Tidak ditentukan Penggunaanya / Unappropriated	Jumlah Ekuitas (Defisiensi modal) / Total Equity (Capital Deficiency)	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo per 31 Desember 2021	635.689.316	624.344.507	2.345.301	(2.216.605.009)	(954.225.885)		Balance as at December 31, 2021
Jumlah laba bersih tahun berjalan	—	—	—	12.313.779	12.313.779		Total profit for the year
Laba komprehensif lain, setelah pajak	—	—	—	218.547	218.547		Other comprehensive income, net of tax
Saldo per 31 Desember 2022	635.689.316	624.344.507	2.345.301	(2.204.072.683)	(941.693.559)		Balance as at December 31, 2022
Jumlah rugi bersih tahun berjalan	—	—	—	(11.213.407)	(11.213.407)		Total loss for the year
Laba komprehensif lain, setelah pajak	—	—	—	478.188	478.188		Other comprehensive income, net of tax
Saldo per 31 Desember 2023	635.689.316	624.344.507	2.345.301	(2.214.807.902)	(952.428.778)		Balance as at December 31, 2023

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2023 and 2022

	2023	2022	
	US\$	US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	294.687.255	406.461.003	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(229.720.798)	(321.999.926)	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran gaji	(23.497.857)	(24.137.130)	<i>Payment of salaries</i>
Pembayaran kas operasi lainnya, bersih	(38.581.095)	(58.921.607)	<i>Other operating cash payments, net</i>
Kas yang diperoleh dari operasi	2.887.505	1.402.340	<i>Cash provided by operations</i>
Penghasilan bunga	22.665	78.153	<i>Interest received</i>
Beban bunga dan administrasi bank	(4.822.344)	(3.538.780)	<i>Interest expense and bank charges paid</i>
Penerimaan atas penyelesaian klaim asuransi	580	42.285	<i>Cash receipt from insurance claim settlement</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(1.676.233)	(2.119.363)	<i>Payment of income tax</i>
Penerimaan hasil restitusi pajak	5.797.415	10.689.510	<i>Refund of taxes</i>
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	2.209.588	6.554.145	<i>Net Cash Provided By (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(1.077.304)	(1.669.572)	<i>Payment to acquire fixed asset</i>
Penjualan aset tetap	3.862.226	67.069	<i>Proceeds from sale of fixed asset</i>
Pembelian aset tidak berwujud	-	(641.740)	<i>Payment to acquire intangible asset</i>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	2.784.922	(2.244.243)	<i>Net Cash Used In Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	869.991	1.667.607	<i>Receipt of bank loan</i>
Pembayaran utang kredit pembiayaan	-	(2.137)	<i>Payment of credit financing payables</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(582.170)	(2.189.660)	<i>Payment of short term loans</i>
Pembayaran kewajiban sewa	(768.297)	(611.731)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran utang bank	(4.100.000)	-	<i>Payment of bank loan</i>
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(4.580.476)	(1.135.921)	<i>Net Cash Provided By (Used In) Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	414.034	3.173.981	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS ATAS MATA UANG ASING	(2.565.097)	(1.760.373)	EFFECT OF FOREIGN CURRENCY EXCHANGE RATE CHANGES
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.018.967	4.605.359	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.867.904	6.018.967	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR



PT. Asia Pacific Fibers, Tbk.

FILAMENT YARN OPERATION

Jl. Raya Kaliwungu KM19, Kendal 51732
Phone: +62 24 8660272
Fax: +62 24 8660274/75

POLYMER & FIBER OPERATION

Desa Kiarapayung, Klari, Karawang 41371
Phone: +62 267 431971/74
Fax: +62 267 431970

CORPORATE OFFICE

The East, 35th floor, Unit 5-7,
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. E3.2 No. 1, Jakarta - 12950
Phone: +62 21 57938555
Fax: +62 21 57938565
E-mail: corporate@apf.co.id

